



1974 2024
FOSTERING INDUSTRIAL
ADVANCEMENTS



2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

ADVANCING WITH RESPONSIBILITY

BERTUMBUH DENGAN
TANGGUNG JAWAB



ADVANCING WITH RESPONSIBILITY

BERTUMBUH DENGAN TANGGUNG JAWAB

Pada tahun 2024, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) telah menetapkan strategi komprehensif yang mencakup standarisasi infrastruktur dan layanan, peningkatan pendapatan berkelanjutan melalui optimalisasi bisnis dan kerja sama dengan mitra strategis, ekspansi yang terarah, digitalisasi kawasan industri, penguatan *brand awareness*, peningkatan tata kelola perusahaan sesuai standar nasional, penyertaan modal melalui *joint venture*, serta kontribusi terhadap pencapaian SDGs melalui program UMK dan pemberdayaan masyarakat.

SIER berkomitmen untuk terus berkontribusi aktif dengan menorehkan jejak langkah positif dalam kerangka tata kelola bisnis berkelanjutan. Pada tahun 2024, SIER telah menjalankan program-program TJSL prioritas, yaitu SEMAR Edukasi (Beasiswa Danareksa Bestari), Program Kolaborasi Bantuan Pendidikan, Beasiswa Siswa Berprestasi dan MBR, “Disabilitas Cerdas dan Berkarya”, serta Program Pendidikan Masyarakat.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa setiap jengkal pertumbuhan dilandasi dengan komitmen tanggung jawab sosial, lingkungan dan tata kelola yang baik. SIER senantiasa berprogres dengan memenuhi ekspektasi Pemangku Kepentingan serta menjaga stabilitas lingkungan. Komitmen ini selaras dengan visi Perusahaan “Menjadi pengembang kawasan industri modern yang terintegrasi dan ramah lingkungan”.

In 2024, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) established a comprehensive strategy encompassing the standardisation of infrastructure and services, sustainable revenue growth through business optimisation and collaboration with strategic partners, targeted expansion, industrial estate digitalisation, brand awareness enhancement, improved corporate governance in accordance with national standards, capital investment through joint ventures, and contributions to achieving the SDGs through MSME programmes and community empowerment initiatives.

SIER is committed to continuously active contributing by making a positive impact within the framework of sustainable business governance. In 2024, SIER implemented priority CSR programmes, namely SEMAR Edukasi (Danareksa Bestari Scholarship), the Educational Aid Collaboration Programme, Scholarships for Outstanding Students and Underprivileged Families, the “Smart and Skilled Disabled” Programme, and Community Education Programmes.

These achievements reflect that every step forward is taken with social, environmental, and good governance responsibility. SIER consistently progresses by meeting Stakeholders’ expectations while maintaining environmental stability. This commitment aligns with the Company’s vision “To become a developer of modern, integrated, and environmentally friendly industrial estates.”



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Tema <i>Theme</i>	3	Laporan Direktur Utama <i>Report from the President Director</i>	
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	4	Laporan Direktur Utama <i>Report from the President Director</i>	40
Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About the Sustainability Report</i>		Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About the Sustainability Report</i>	8	Informasi Perusahaan <i>Corporate Information</i>	52
Proses Penentuan Aspek Material dan Batasan Laporan <i>Determination of Material Aspects and Reporting Boundaries</i>	11	Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan <i>Corporate Vision, Mission, and Values</i>	62
Ikhtisar Kinerja <i>Performance Highlight</i>		Produk dan Layanan Perusahaan <i>Company Products and Services</i>	65
Ikhtisar Kinerja <i>Performance Highlight</i>	18	Wilayah Kerja dan Peta Operasional <i>Work Location and Operational Map</i>	68
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	20	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	72
Inisiatif, Sertifikasi, dan Penghargaan di Tahun 2024 <i>Initiatives, Certifications, And Awards In 2024</i>	31	Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	74
		Rantai Pasokan Perusahaan <i>Company Supply Chain</i>	77
		Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership in Association</i>	81

Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan *Sustainable Corporate Governance*

Landasan dan Tujuan Penerapan GCG <i>Basis and Purpose of GCG Implementation</i>	84
Penerapan dan Penilaian GCG PT SIER di Tahun 2024 <i>Implementation and Assessment of PT SIER's GCG In 2024</i>	91
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	96
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	99
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	134
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	150
Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	162
Direksi <i>Board of Directors</i>	164
Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	178
Pengungkapan Hubungan Afiliasi <i>Disclosure of Affiliate Relationships</i>	190
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	196
Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian <i>Implementation of the Principles of Prevention and Prudence</i>	203
Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	235
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	239
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	244
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan <i>Important Cases Faced by The Company</i>	249
Pengendalian Gratifikasi dan Antikorupsi <i>Gratuity Control and Anti-Corruption</i>	253

Kinerja Ekonomi dan Ketenagakerjaan *Economic and Human Resources Performance*

Pengelolaan Keberlanjutan <i>Sustainability Management</i>	260
Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi <i>Economic Value Gained and Distributed</i>	262
Pengelolaan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Management</i>	265
Imbal Jasa Pekerjaan <i>Work Reward</i>	269
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	282

Kinerja Lingkungan & Sosial *Environmental & Social Performance*

Tanggung Jawab kepada Pelanggan <i>Customer Responsibility</i>	298
Tanggung Jawab Lingkungan <i>Environmental Responsibility</i>	300
Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan <i>Social Community Responsibility</i>	311

Lampiran *Attachments*

Indeks GRI <i>GRI Index</i>	328
Indeks SEOJK No. 16 <i>SEOJK Index No. 16</i>	340
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	346





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

*ABOUT THE SUSTAINABILITY
REPORT*



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Surabaya Industrial Rungkut Surabaya ("SIER" atau "Perusahaan") tahun 2024 disusun dalam rangka pelaporan kinerja keberlanjutan SIER yang meliputi topik ekonomi, lingkungan, dan sosial selama periode 1 (satu) tahun, yaitu 1 Januari hingga 31 Desember 2024, kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan setiap tahun bersama dengan penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan. [2-3]

Selain untuk mendokumentasikan dan menyampaikan kinerja keberlanjutan secara informatif dan transparan, Laporan Keberlanjutan ini dibuat untuk memenuhi peraturan Pemerintah, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 66 Ayat 2c tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan penyampaian laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di dalam Laporan Tahunan. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ini didefinisikan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 1 sebagai "komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". Komitmen inilah yang menjadi landasan SIER untuk menyusun Laporan Keberlanjutan 2024 berdasarkan standar pelaporan dan pedoman yang berlaku.

Laporan ini disusun menggunakan pedoman protokol *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* (Standar GRI) 2021 sebagai referensi yang telah diakui dan diterima secara internasional. Untuk periode pelaporan 2024, SIER tidak menggunakan bantuan *assurance* oleh pihak eksternal untuk menjamin Laporan Keberlanjutan. Akan tetapi, SIER telah melakukan upaya semaksimal mungkin untuk menyatakan seluruh informasi dalam laporan ini secara benar dan absah. [2-5]

PT Surabaya Industrial Rungkut Surabaya ('SIER' or the 'Company') Sustainability Report 2024 is prepared in order to report SIER's sustainability performance covering economic, environmental, and social topics for a period of one year, namely 1 January to 31 December 2024, to all Stakeholders. This Sustainability Report is submitted annually together with the submission of the Company's Annual Report. [2-3]

Aside from documenting and disseminating sustainability performance informatively and transparently, the Sustainability Report was created to fulfil the Government regulation, namely Law No. 40 of 2007 Article 66 Section 2c on Limited Liability Companies that mentioned the reporting of Social and Environmental Responsibility implementation in Annual Report. Social and Environmental Responsibility was defined in Law No. 40 of 2007 Article 1 as "the commitment of Limited Liability Company to play a role in sustainable economic development to increase the quality of life and environment benefitting the Limited Liability Company itself, local community, and the general public". This commitment became SIER's basis in preparing the 2024 Sustainability Report based on the applicable reporting standards and guidelines.

This report was prepared using the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards (GRI Standards) protocol guidelines as an internationally recognised and accepted reference. For the 2024 reporting period, SIER did not use assurance assistance by external parties to assure the Sustainability Report. However, SIER has made every effort to state all information in this report correctly and validly. [2-5]

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

[3-1]

Perusahaan berdasarkan pada 8 (delapan) prinsip pelaporan Standar GRI untuk menentukan isi laporan, yaitu:

- **Akurat**
Informasi yang dilaporkan benar dan rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan.
- **Seimbang**
Informasi dilaporkan dengan cara yang tidak bias dan memberikan representasi yang adil tentang dampak negatif dan positif perusahaan.
- **Kejelasan**
Perusahaan harus menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti.
- **Komparabilitas**
Perusahaan harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dampak Perusahaan dari waktu ke waktu dan hubungannya terhadap perusahaan lain.
- **Kelengkapan**
Perusahaan harus memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan selama periode pelaporan.
- **Konteks Keberlanjutan**
Perusahaan harus melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.
- **Ketepatan Waktu**
Perusahaan harus melaporkan informasi secara teratur dan sesuai dengan jadwal bagi pengguna informasi untuk membuat keputusan.
- **Verifiabilitas**
Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.

PROCESS OF DETERMINING THE REPORT CONTENT

[3-1]

The Company based its determination process on the eight reporting principles of the GRI Standards to determine the content of the report, namely:

- **Accurate**
The information reported is correct and detailed to enable assessment of the Company's impact.
- **Balanced**
Information is reported in an unbiased manner and provides a fair representation of the company's negative and positive impacts.
- **Clarity**
Companies should present information in a way that is accessible and understandable.
- **Comparability**
Companies should select, collate, and report information consistently to enable analysis of changes in the Company's impact over time and its relationship to other companies.
- **Completeness**
Companies should provide sufficient information to enable assessment of the Company's impact over the reporting period.
- **Sustainability Context**
The Company shall report information on its impacts within the broader context of sustainable development.
- **Timeliness**
The Company shall report information regularly and in accordance with timelines for users of the information to make informed decisions.
- **Verifiability**
The Company shall collect, record, collate, and analyse information in such a way that the information can be checked to establish its quality.



SIER menetapkan topik dan isi laporan melalui 4 (empat) langkah yang diisyaratkan Standar GRI berdasarkan prinsip-prinsip yang telah disebutkan tersebut, yaitu:

1. Memahami konteks Perusahaan menggunakan Standar Sektor.
2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial dengan mempertimbangkan topik dan dampak yang dijelaskan di Standar Sektor.
3. Menilai signifikansi dampak dengan melibatkan pemangku kepentingan dan ahli yang relevan.
4. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan serta menguji topik material dengan ahli dan pengguna informasi.

SIER determines the topic and content of the report through four steps required by the GRI Standard based on the principles mentioned above, namely:

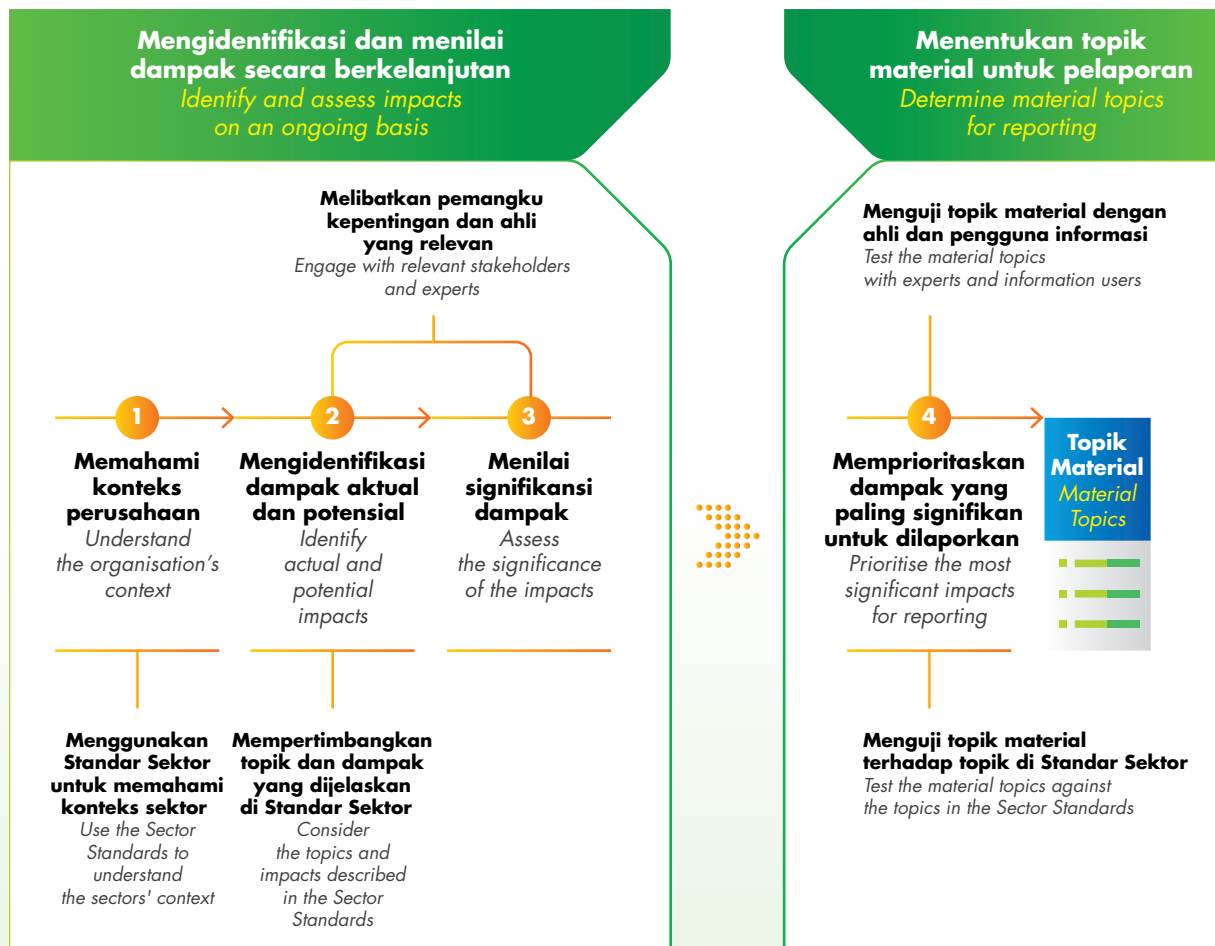
1. *Understand the context of the Company using the Sector Standard.*
2. *Identify actual and potential impacts by considering the topics and impacts described in the Sector Standard.*
3. *Assess the significance of impacts by engaging with relevant stakeholders and experts.*
4. *Prioritise the most significant impacts for reporting and test material topics with experts and information users.*



Bagan Proses Penetapan Konten Laporan berdasarkan Standar GRI

The Process Flow in Determining the Report Content based on GRI Standard

[3-1]



PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS AND REPORTING BOUNDARIES

Proses penentuan topik material dan batasan dilakukan melalui diskusi Tim Manajemen Internal SIER yang dihadiri oleh tim penyusun Laporan Keberlanjutan 2024 dan sejumlah pekerja SIER dari berbagai unit kerja. Topik material dan batasan ditetapkan dengan memperhatikan dampak terhadap bisnis SIER serta pengaruhnya terhadap Pemangku Kepentingan. Perusahaan juga memperhatikan tanggapan dan saran Pemangku Kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. SIER mendefinisikan materialitas sebagai isu-isu yang relevan dengan bidang usahanya serta memiliki pengaruh yang signifikan dan dampak yang luas bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan. **[3-1]**

Proses selanjutnya, Direksi melakukan peninjauan dan persetujuan terhadap topik-topik material terpilih guna memastikan cakupan topik material yang relevan dengan aktivitas Perseroan dan sebagai bentuk tanggung jawab dari badan tata kelola tertinggi dalam transparansi dan validitas informasi yang disampaikan. **[2-14]**

Laporan Keberlanjutan SIER tahun 2024 memuat kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, yaitu di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri. Sehubungan dengan peninjauan ulang atas topik yang dianggap material pada periode pelaporan sebelumnya, tidak terdapat perubahan topik material pada tahun 2024. Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya. **[2-2, 2-4, 3-2]**

*The process of determining material topics and boundaries is carried out through the discussion of SIER Internal Management Team, which was attended by the 2024 Sustainability Report preparation team and several SIER employees from various work units. The material topics and boundaries were set while considering the impacts on the business of SIER and on the Stakeholders. Additionally, the Company paid attention to the feedback and advice of the Stakeholders on the Sustainability Report of the previous year. SIER defines materiality as issues relevant to its line of business and have significant influence as well as widespread impacts on the Stakeholders in the decision-making process. **[3-1]***

*In the subsequent process, the BOD reviews and approves selected material topics to ensure that the scope of material topics is relevant to the Company's activities and as a form of responsibility of the highest governance body in terms of transparency and validity of the information presented. **[2-14]***

*SIER's 2024 Sustainability Report contains the Company's activities as stated in the Consolidated Financial Statements, namely in the field of industrial estate development and management. In connection with the review of topics considered material in the previous reporting period, there are no changes in material topics in 2024. There is no restatement of information in the previous report. **[2-2, 2-4, 3-2]***



Topik Material

Material Topics

[2-22, 3-2]

No.	Topik Material Material Topics	Pemangku Kepentingan* Stakeholders*	SIER*
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	15,3	4
2.	Keberadaan Pasar Market Presence	15,4	3
3.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	13,4	2
4.	Antikorupsi Anti-Corruption	19	4
5.	Energi Energy	11,2	2
6.	Air & Efluen Water & Effluent	13,8	3
7.	Emisi Emission	9	2
8.	Efluen dan Limbah Effluents and Waste	14,4	4
9.	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	15,6	4
10.	Kepegawaian Employment	12,8	3
11.	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labour/Management Relations	10,2	3
12.	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	13,8	3
13.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	14	4
14.	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	13,8	3
15.	Nondiskriminasi Non-Discrimination	15	3
16.	Kebijakan Publik Public Policy	10,5	1

No.	Topik Material <i>Material Topics</i>	Pemangku Kepentingan* <i>Stakeholders*</i>	SIER*
17.	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	13,4	3
18.	Komunitas Lokal <i>Local Community</i>	6	3
19.	Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	13,8	4
20.	Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socioeconomic Compliance</i>	16,1	3

* Keterangan:

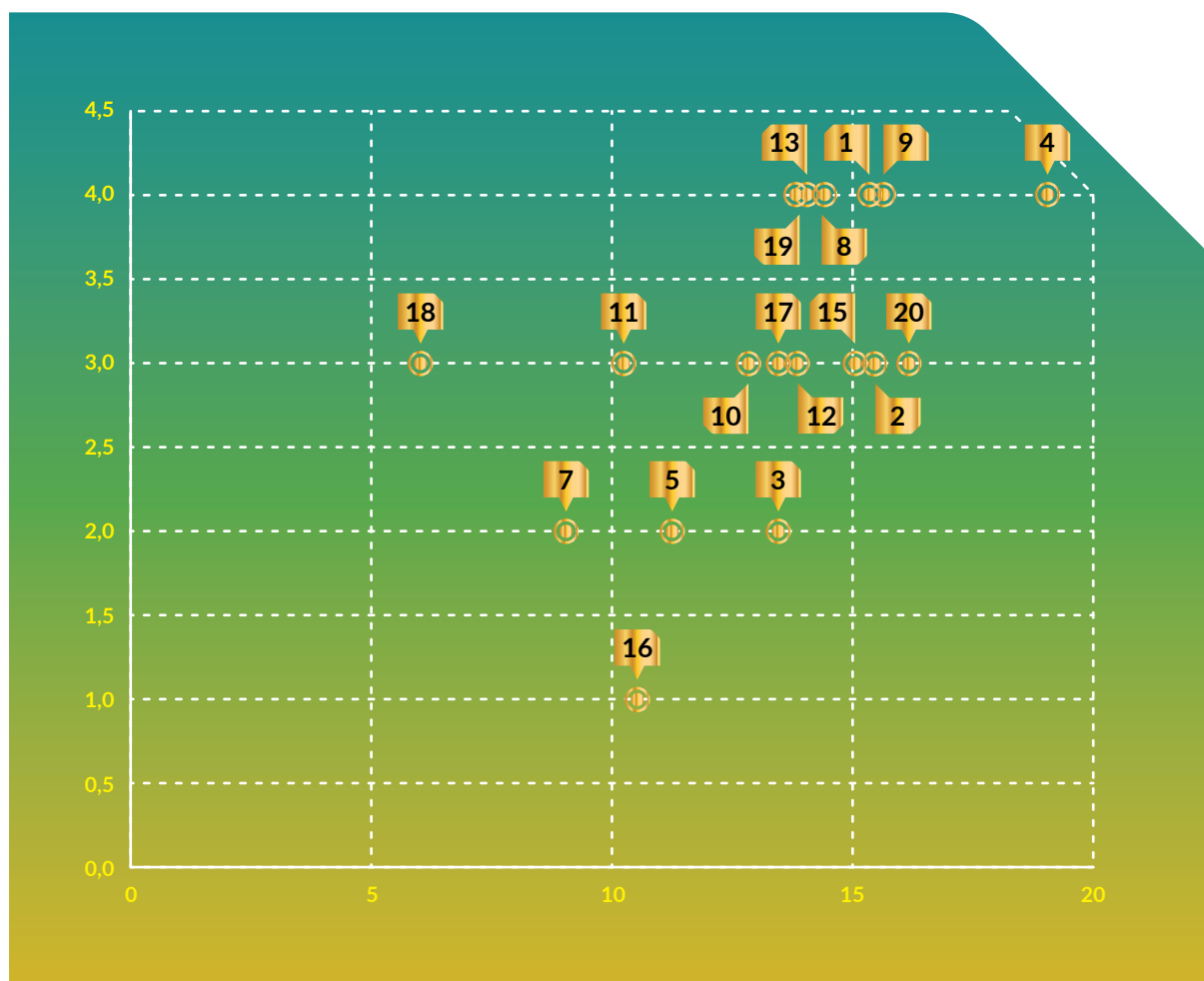
Pengukuran topik material dan koordinat matriks materialitas menggunakan skala 0-4 untuk SIER dan 0-20 untuk Pemangku Kepentingan.

*Information:

The measurement for material topics and materiality matrix coordinate applies the scale of 0-4 for SIER and 0-20 for Stakeholders.



Matriks Materialitas Topik Material
Materiality Matrix of Material Topics





KONTAK TERKAIT LAPORAN

[2-3]

SIER mengapresiasi dan mengharapkan umpan balik dari pembaca agar kualitas laporan dapat terus ditingkatkan dalam periode-periode pelaporan yang akan datang. Pembaca dapat menyampaikan saran dan kritik melalui:

CONTACTS RELATED TO THE REPORT

[2-3]

SIER appreciates and welcomes feedback from the readers so that the report quality can be continuously improved in the upcoming reporting periods. Readers may kindly address their suggestions and criticisms through:



PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Gedung SIER

Jl. Rungkut Industri Raya No. 10
Surabaya 60293, Indonesia

Telepon | Phone: (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282

Faksimile | Fax: (+6231) 843 8818, 849 4078

Surel | E-mail: cs@sier.id







IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE
HIGHLIGHT



IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

[B.1, B.2, B.3]

Pendapatan
Revenue

2024

RP585.847

dalam juta | in million

2023

RP492.073

dalam juta | in million

Aset
Assets

2024

RP21.368

dalam juta | in million

2023

RP20.996

dalam juta | in million

Liabilitas
Liability

2024

RP1.825

dalam miliar | in billion

2023

RP1.685

dalam miliar | in billion

Ekuitas
Equity

2024

RP19.543

dalam juta | in million

2023

RP19.311

dalam juta | in million

Skor GCG
GCG Score

2023

85,0

Baik | Good

2022

84,9

Baik | Good

Penggunaan Listrik
Electricity Usage

2024

5.584.086.288

dalam kilojoule | *in kilojoule*

Penggunaan Air
Water Usage

2024

5.060 X 10⁻⁶

dalam Megaliter | *in Megaliter*

2023

9.188 X 10⁻⁶

dalam Megaliter | *in Megaliter*

Jumlah Karyawan
Total of Employee

2024

528

dalam orang | *in person*

2023

498

dalam orang | *in person*

Jumlah Karyawan dengan Disabilitas
Total of Employee with Disabilities

2024

15

dalam orang | *in person*
(5,43% dari total karyawan)
(5,43% of total employee)

2023

16

dalam orang | *in person*
(5,63% dari total karyawan)
(5,63% of total employee)

Total Gaji dan Tunjangan Karyawan
Total Employee Salary and Allowance

2024

RP84,95

dalam miliar | *in billion*

2023

RP82,56

dalam miliar | *in billion*

Total Pengeluaran Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan
*Total Social and Environmental
Responsibility Expenditures*

2024

RP16,30

dalam miliar | *in billion*

2023

RP6,20

dalam miliar | *in billion*



PERISTIWA PENTING DI 2024

SIGNIFICANT EVENTS IN 2024

	Uraian	Description
	15 Januari 2024 Penandatanganan PKS Pengoperasian Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)	15 January 2024 Signing of Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) Operation MCC
	Pada 15 Januari 2024, PT SIER menandatangani kerja sama dengan Utomo Charge Plus Indonesia untuk pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di kawasan industri SIER. Kerja sama ini mendukung program transisi energi nasional dan mencerminkan komitmen PT SIER terhadap penggunaan energi bersih dan berkelanjutan.	On 15 January 2024, PT SIER signed a cooperation agreement with Utomo Charge Plus Indonesia for the construction of a Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) in the SIER industrial area. This cooperation supports the national energy transition programme and reflects PT SIER's commitment to the use of clean and sustainable energy.
	31 Januari 2024 Wali Kota Apresiasi SIER Perkuat Komitmen Pendidikan dan Lingkungan untuk Generasi Emas Surabaya	31 January 2024 Mayor Appreciates SIER Strengthening Education and Environmental Commitment for Surabaya's Golden Generation
	Pada 31 Januari 2024, PT SIER menyerahkan bantuan kendaraan roda tiga kepada Pemkot Surabaya sebagai bagian dari program CSR untuk mendukung kebersihan 190 TPS. Kegiatan ini menunjukkan komitmen PT SIER dalam menjaga lingkungan dan memperkuat kerja sama dengan pemerintah daerah.	On 31 January 2024, PT SIER handed over three-wheeled vehicles to the Surabaya City Government as part of its CSR programme to support the cleanliness of 190 temporary storage sites. This activity demonstrates PT SIER's commitment to protecting the environment and strengthening cooperation with local governments.

	Uraian	Description
	15 Februari 2024 Sinergi Logistik BUMN, SIER Jadi Ujung Tombak Angkutan Darat dalam GLID ID Pada 15 Februari 2024, Kementerian BUMN meluncurkan platform GLID ID untuk memudahkan akses layanan logistik BUMN. PT SIER termasuk dalam 10 penyedia layanan yang tergabung, menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengembangan logistik nasional melalui sinergi antar BUMN.	15 February 2024 SOE Logistics Synergy, SIER Spearheads Land Transport in GLID ID On 15 February 2024, the Ministry of State-Owned Enterprises launched the GLID ID platform to facilitate access to state-owned enterprise logistics services. PT SIER is one of 10 service providers participating in the platform, demonstrating its commitment to supporting national logistics development through synergy between state-owned enterprises.
	21 Februari 2024 Bantuan Sanitasi Dasar Desa Curah Dukuh Pada 21 Februari 2024, PT SIER menyalurkan bantuan jambanisasi senilai Rp100 juta untuk 40 warga Desa Curahdukuh, Pasuruan. Program ini mendukung target desa bebas buang air besar sembarangan (ODF) dan wujud komitmen PT SIER dalam peningkatan kesehatan dan kebersihan lingkungan.	21 February 2024 Curah Dukuh Village Basic Sanitation Support On 21 February 2024, PT SIER distributed toilet assistance worth IDR 100 million to 40 residents of Curahdukuh Village, Pasuruan. This programme supports the target of eliminating open defecation (ODF) in the village and demonstrates PT SIER's commitment to improving health and environmental hygiene.
	22 Februari 2024 Penandatanganan PKS Terkait Pengelolaan Sampah PT SIER bekerja sama dengan PT Reciki Solusi Indonesia mengelola sampah kawasan untuk mencapai zero waste to landfill. Penandatanganan kerja sama disaksikan jajaran direksi PT SIER. Dengan kapasitas TPST 60 ton per hari, inisiatif ini mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan bagi pemerintah dan perusahaan di kawasan industri.	22 February 2024 Signing of MCC on Waste Management PT SIER is collaborating with PT Reciki Solusi Indonesia to manage waste in the area to achieve zero waste to landfill. The signing of the cooperation agreement was witnessed by the board of directors of PT SIER. With a TPST capacity of 60 tonnes per day, this initiative supports sustainable waste management for the government and companies in the industrial area.
	22 Februari 2024 Kunjungan KBRI Tripoli Libya Pada 22 Februari 2024, PT SIER menerima kunjungan KBRI Tripoli dan pengusaha Libya untuk persiapan Tripoli International Fair ke-50. Pertemuan ini membahas peluang kerja sama bisnis dan perdagangan, serta diisi dengan kunjungan ke fasilitas industri unggulan di SIER.	22 February 2024 Visit from Indonesian Embassy of Tripoli, Libya On 22 February 2024, PT SIER welcomed a visit from the Indonesian Embassy in Tripoli and Libyan entrepreneurs in preparation for the 50th Tripoli International Fair. The meeting discussed opportunities for business and trade cooperation, and included a tour of SIER's leading industrial facilities.



	Uraian	Description
	4 Maret 2024 Meeting dengan IIPC Seoul Mengenai Potensi Calon Investor Korea Selatan BKPM dan IIPC Seoul mengunjungi PT SIER untuk menjajaki potensi investasi Korea di Jawa Timur, khususnya di kawasan PIER Pasuruan. Kunjungan ini mencakup diskusi di Wisma SIER dan peninjauan langsung ke lokasi, dengan harapan memperkuat hubungan investasi Indonesia-Korea dan mendorong pengembangan kawasan industri.	4 March 2024 Meeting with IIPC Seoul on Potential South Korean Investors BKPM and IIPC Seoul visited PT SIER to explore potential Korean investment in East Java, particularly in the PIER Pasuruan area. The visit included discussions at Wisma SIER and a direct inspection of the location, with the hope of strengthening Indonesia-Korea investment relations and encouraging industrial area development.
	14 Maret 2024 PPTI PT Matsumura Itano Indonesia PT Matsumura Itano Indonesia, yang beroperasi di PIER sejak 2016, terus memperluas usahanya dengan menandatangani Perjanjian Penggunaan Tanah dan Infrastruktur (PPTI) kelima pada 2024. Ekspansi ini mencerminkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan serta keberhasilan PT SIER dalam mendukung pengembangan industri di kawasan Pasuruan.	14 March 2024 PPTI PT Matsumura Itano Indonesia PT Matsumura Itano Indonesia, which has been operating at PIER since 2016, continues to expand its business by signing its fifth Land and Infrastructure Use Agreement (PPTI) in 2024. This expansion reflects the company's sustained growth and PT SIER's success in supporting industrial development in the Pasuruan area.
	6 April 2024 Mudik Asyik Bersama BUMN PT SIER bersama Kementerian BUMN menyelenggarakan program Mudik Asyik 2024 untuk memfasilitasi mudik aman dan nyaman. Pada 6 April, ratusan pemudik diberangkatkan ke Ponorogo, Jember, dan Trenggalek. PT SIER juga berpartisipasi dalam program Mudik Gratis Dishub Jatim sebagai bentuk dukungan mobilitas masyarakat.	6 April 2024 Fun Mudik With BUMN PT SIER, together with the Ministry of State-Owned Enterprises, organised the Mudik Asyik 2024 programme to facilitate safe and comfortable homecoming travel. On 6 April, hundreds of travellers were transported to Ponorogo, Jember, and Trenggalek. PT SIER also participated in the East Java Transportation Agency's Free Homecoming Travel programme as a form of support for community mobility.

	Uraian	Description
	26 April 2024 Upacara Peletakan Batu Pertama KT&G Pj Gubernur Jatim dan pejabat pusat menghadiri <i>groundbreaking</i> pabrik tahap dua dan tiga PT TSPM di PIER. Ekspansi ini meningkatkan kapasitas produksi dan menegaskan dukungan terhadap pengembangan industri serta investasi di Jawa Timur.	26 April 2024 Groundbreaking Ceremony KT&G The Acting Governor of East Java and central government officials attended the <i>groundbreaking</i> ceremony for PT TSPM's second and third phase factories at PIER. This expansion will increase production capacity and reaffirm support for industrial development and investment in East Java.
	3 Mei 2024 Risk Conference Kawasan Industri Holding Danareksa Pada 2-3 Mei 2024, PT SIER menjadi tuan rumah Risk Conference Holding Danareksa untuk memperkuat manajemen risiko. Acara dihadiri pejabat BUMN dan anggota holding, membahas strategi risiko, pemenuhan aspirasi pemegang saham, dan ESG, serta mempererat sinergi antar perusahaan.	3 May 2024 Risk Conference Industrial Estate Holding Danareksa On 2-3 May 2024, PT SIER hosted the Danareksa Holding Risk Conference to strengthen risk management. The event was attended by state-owned enterprise officials and holding company members, discussing risk strategies, shareholder aspirations, and ESG, as well as strengthening synergies between companies.
	29 Mei 2024 TOP CSR Awards 2024 PT SIER meraih penghargaan TOP CSR Award 2024 dengan predikat Bintang Empat, meningkat dari Bintang Tiga sebelumnya. Penghargaan ini menunjukkan komitmen PT SIER dalam menjalankan program CSR yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. PT SIER memperoleh penghargaan Kategori: • Top CSR Awards 2024 On Stars 4 • Top Leader On CSR Commitment 2024 (Direktur Utama PT SIER Didik Prasetyono)	29 May 2024 TOP CSR Awards 2024 PT SIER won the TOP CSR Award 2024 with a Four Star rating, up from Three Stars previously. This award demonstrates PT SIER's commitment to implementing CSR programmes that have a positive impact on society and the environment. PT SIER received an award in the category: • Top CSR Awards 2024 On Stars 4 • Top Leader On CSR Commitment 2024 (President Director of PT SIER Didik Prasetyono)



	Uraian	Description
	1 Juni 2024 PPTI Hanbit Flavor & Fragrance Pada 31 Mei 2024, PT SIER menandatangani Nota Kesepakatan dengan Hanbit Flavor & Fragrance untuk mendirikan pabrik seluas 20.000 m ² di PIER, Pasuruan. Kerja sama ini memperkuat investasi global PT SIER di Jawa Timur dan mendukung pertumbuhan industri wilayah tersebut.	1 June 2024 PPTI Hanbit Flavour & Fragrance On 31 May 2024, PT SIER signed a Memorandum of Understanding with Hanbit Flavor & Fragrance to establish a 20,000 m ² factory in PIER, Pasuruan. This partnership strengthens PT SIER's global investment in East Java and supports the growth of the region's industry.
	27 Juni 2024 Kunjungan Wakil Presiden Ma'ruf Amin ke PIER Pada 27 Juni 2024, Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin mengunjungi PT SIER untuk memantau implementasi teknologi ramah lingkungan di kawasan industri. Kunjungan ini menegaskan komitmen PT SIER dalam menerapkan teknologi berkelanjutan.	27 June 2024 Vice President Ma'ruf Amin's visit to PIER On 27 June 2024, Vice President K.H. Ma'ruf Amin visited PT SIER to monitor the implementation of environmentally friendly technology in the industrial area. This visit reaffirmed PT SIER's commitment to implementing sustainable technology.
	28 Juni 2024 RUPS PT SIER Audited Tahun Buku 2023 Pada 28 Juni 2024, PT SIER menggelar RUPS Tahunan di Jakarta untuk mengesahkan laporan tahun 2023. Rapat dihadiri perwakilan PT Danareksa, Pemerintah Jawa Timur, dan Pemerintah Kota Surabaya, sebagai momen evaluasi kinerja perusahaan.	28 June 2024 GMS PT SIER Audited Financial Year 2023 On 28 June 2024, PT SIER held its Annual General Meeting of Shareholders in Jakarta to approve the 2023 annual report. The meeting was attended by representatives from PT Danareksa, the East Java Provincial Government, and the Surabaya City Government, as a moment to evaluate the company's performance.
	5 Juli 2024 ASEAN Risk Awards 2024 (Kategori Risk Innovation & Technology) Direktur Keuangan PT SIER, Rizka Syafitri Siregar, menerima penghargaan "Risk Innovation & Technology" di ASEAN Risk Awards 2024 di Bangkok. Ini adalah prestasi kedua PT SIER di ajang tersebut, menunjukkan komitmen perusahaan dalam inovasi manajemen risiko tingkat ASEAN.	5 July 2024 ASEAN Risk Awards 2024 (Risk Innovation & Technology Category) PT SIER Finance Director Rizka Syafitri Siregar received the 'Risk Innovation & Technology' award at the 2024 ASEAN Risk Awards in Bangkok. This is PT SIER's second achievement at the event, demonstrating the company's commitment to risk management innovation at the ASEAN level.

	Uraian	Description
	17 Juli 2024 PPTI PT Aroma Resource Indonesia Pada 17 Juli 2024, PT Aroma Resource Indonesia menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah untuk pembangunan pabrik di PIER dengan investasi puluhan miliar rupiah. Penandatanganan ini memperkuat pengembangan industri dan investasi manufaktur di kawasan PIER.	17 July 2024 PPTI PT Aroma Resource Indonesia On 17 July 2024, PT Aroma Resource Indonesia signed a Land Use Agreement for the construction of a factory in PIER with an investment of tens of billions of rupiah. This signing strengthens industrial development and manufacturing investment in the PIER area.
	19 Juli 2024 Human Resources Excellence Awards 2024 (Bronze Medal Kategori Best HR Team (SMES)) PT SIER meraih Bronze Medal untuk kategori Best HR Team (SME) di Human Resources Excellence Awards Indonesia 2024 dan menjadi finalis di dua kategori lainnya. Penghargaan ini menunjukkan komitmen PT SIER dalam pengelolaan SDM yang profesional dan berkelanjutan.	19 July 2024 Human Resources Excellence Awards 2024 (Bronze Medal Best HR Team Category (SME)) PT SIER won the Bronze Medal for the Best HR Team (SME) category at the 2024 Human Resources Excellence Awards Indonesia and was a finalist in two other categories. This award demonstrates PT SIER's commitment to professional and sustainable human resource management.
	4 Agustus 2024 SIER Industrial Run 2024 SIER Industrial Run 2024 digelar pada 4 Agustus dengan 1.000 peserta dari masyarakat, mitra bisnis, dan karyawan. Acara ini menyambut HUT RI ke-79 dan HUT PT SIER ke-50, dengan start dari Wisma SIER dan kategori lari 5K dan 10K yang dilepas oleh pimpinan PT SIER.	4 August 2024 SIER Industrial Run 2024 The SIER Industrial Run 2024 was held on 4 August with 1,000 participants from the community, business partners, and employees. The event celebrated Indonesia's 79th Independence Day and PT SIER's 50th anniversary, with the race starting from Wisma SIER and the 5K and 10K categories being flagged off by PT SIER's management.
	14 Agustus 2024 Relawan Bakti BUMN PT SIER dan PT Danareksa terpilih sebagai PiC dan Co-PiC dalam Program Relawan Bakti BUMN Batch VI di Desa Tosari, Pasuruan. Kegiatan fokus pada lingkungan, pendidikan, dan UMKM, serta diawali kunjungan relawan ke Wisma SIER untuk mempelajari inovasi dan pengelolaan lingkungan di kawasan industri.	14 August 2024 Bakti BUMN Volunteers PT SIER and PT Danareksa were selected as PiC and Co-PiC in the BUMN Volunteer Program Batch VI in Tosari Village, Pasuruan. The activities focused on the environment, education, and MSMEs, and began with a visit by volunteers to Wisma SIER to learn about innovation and environmental management in industrial areas.



	Uraian	Description
	30 Agustus 2024 Peresmian SPKLU Pada 30 Agustus 2024, PT SIER meresmikan digitalisasi meter air berbasis IoT dan SPKLU Fast Charging 120 KVA untuk kendaraan listrik. Inisiatif ini mendukung efisiensi layanan dan transisi energi bersih, mendapat apresiasi dari Wakil Wali Kota Surabaya, dan menunjukkan komitmen PT SIER pada keberlanjutan industri.	30 August 2024 SPKLU Inauguration On 30 August 2024, PT SIER officially launched its IoT-based water meter digitalisation and 120 KVA Fast Charging SPKLU for electric vehicles. This initiative supports service efficiency and clean energy transition, receiving appreciation from the Deputy Mayor of Surabaya, and demonstrating PT SIER's commitment to industrial sustainability.
	21 September 2024 Soft Launching TPST Lestari PIER Pada 21 September 2024, PT SIER meluncurkan soft opening TPST Lestari di PIER, fasilitas pengolahan sampah dengan kapasitas 50 ton per hari yang dilengkapi mesin pencacah dan sistem pemilahan otomatis. Inisiatif ini mendukung program pengurangan sampah TPA dan prinsip Zero Waste to Landfill. Direktur Utama Didik Prasetyono menegaskan komitmen perusahaan pada pengelolaan limbah berkelanjutan dan ekonomi sirkular. Acara dihadiri jajaran komisaris PT SIER sebagai dukungan terhadap kawasan industri ramah lingkungan.	21 September 2024 Soft Launching of TPST Lestari PIER On 21 September 2024, PT SIER launched the soft opening of TPST Lestari at PIER, a waste processing facility with a capacity of 50 tonnes per day equipped with shredding machines and an automatic sorting system. This initiative supports the landfill waste reduction programme and the Zero Waste to Landfill principle. CEO Didik Prasetyono reaffirmed the company's commitment to sustainable waste management and the circular economy. The event was attended by PT SIER's board of commissioners as a show of support for the environmentally friendly industrial area.
	25 September 2024 CNN Indonesia Awards 2024 (Outstanding Green Industrial For Sustainable Economic Growth) Direktur Utama PT SIER, Didik Prasetyono, menerima penghargaan "Outstanding Green Industrial for Sustainable Economic Growth" dari CNN Indonesia Awards 2024 sebagai pengakuan atas komitmen PT SIER dalam mengelola kawasan industri hijau dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.	25 September 2024 CNN Indonesia Awards 2024 (Outstanding Green Industry for Sustainable Economic Growth) PT SIER President Director Didik Prasetyono received the 'Outstanding Green Industrial for Sustainable Economic Growth' award from CNN Indonesia Awards 2024 in recognition of PT SIER's commitment to managing green industrial estates and supporting sustainable economic growth.

	Uraian	Description
	15 Oktober 2024 Rapat Tata Kelola Terintegrasi Holding BUMN Danareksa Pada 15 Oktober 2024, Komisaris Utama Holding BUMN Danareksa mengadakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi di PT SIER. Dipimpin oleh Robert Pakpahan, rapat membahas laporan audit 2023, kinerja hingga Agustus 2024, risiko utama, serta realisasi RKAP semester I 2024 dan progres corporate action. Peserta berasal dari berbagai perusahaan anggota Holding Danareksa.	15 October 2024 Danareksa SOE Holding Integrated Governance Meeting On 15 October 2024, the President Commissioner of Danareksa SOE Holding held an Integrated Governance Committee Meeting at PT SIER. Led by Robert Pakpahan, the meeting discussed the 2023 audit report, performance up to August 2024, key risks, as well as the realisation of the 2024 first semester RKAP and progress on corporate actions. Participants came from various member companies of the Danareksa Holding Company.
	16 Oktober 2024 Kunjungan KDEI Taipei KDEI Taipei mengunjungi Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) yang dikelola PT SIER. Direktur Investasi KDEI, Eko Wijanarko, dan Direktur Utama PT SIER, Didik Prasetyono, memaparkan komitmen kawasan industri ramah lingkungan dengan fasilitas lengkap seperti IPAL dan TPST Lestari. KDEI menilai PIER strategis dengan akses tol dan pengelolaan matang, serta melihat langsung berbagai fasilitas di lokasi.	16 October 2024 KDEI Taipei Visit KDEI Taipei visited the Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) managed by PT SIER. KDEI Investment Director Eko Wijanarko and PT SIER CEO Didik Prasetyono highlighted the industrial zone's commitment to environmental sustainability, featuring comprehensive facilities such as the IPAL wastewater treatment plant and the TPST Lestari solid waste management facility. KDEI deemed PIER strategically located with toll road access and mature management, and conducted on-site inspections of various facilities at the location.
	17 Oktober 2024 Apresiasi Gubernur Jatim SIER Sebagai Bapak Asuh PON XXI Aceh-Sumut 2024 PT SIER mendapat penghargaan dari Pemprov Jawa Timur atas dukungannya di PON XXI Aceh-Sumut 2024, khususnya sebagai Bapak Asuh cabang sepak bola yang membantu tim Jatim meraih emas. Selain sepak bola, PT SIER juga mendukung atlet balap motor dan grasstrack yang sukses raih medali emas. Penghargaan diterima oleh Direktur Utama Didik Prasetyono pada Haornas 2024, menunjukkan komitmen PT SIER dalam pengembangan olahraga dan sumber daya manusia.	17 October 2024 East Java Governor Appreciates SIER as Foster Father of PON XXI Aceh-North Sumatra 2024 PT SIER received an award from the East Java Provincial Government for its support of the 2024 Aceh-North Sumatra National Sports Week (PON XXI), particularly as the sponsor of the football team that helped the East Java team win gold. In addition to football, PT SIER also supported motor racing and grasstrack athletes who successfully won gold medals. The award was received by CEO Didik Prasetyono at the 2024 National Sports Day, demonstrating PT SIER's commitment to sports development and human resource development.



	Uraian	Description
	14 November 2024 Komisi Informasi Awards 2024 (Kategori Badan Publik Informatif Terbaik) Direktur Utama PT SIER, Didik Prasetyono, menerima penghargaan Badan Publik Informatif terbaik kategori BUMD pada KI Awards 2024. Dengan skor 91,9, SIER dinilai unggul dalam keterbukaan informasi publik, mencerminkan komitmen transparansi dan <i>good corporate governance</i>. Penghargaan ini juga sejalan dengan arahan Menteri BUMN untuk meningkatkan integritas dan transparansi perusahaan.	14 November 2024 Information Commission Awards 2024 (Best Informative Public Body Category) PT SIER President Director Didik Prasetyono received the award for Best Informative Public Agency in the BUMD category at the 2024 KI Awards. With a score of 91.9, SIER was assessed as excelling in public information disclosure, reflecting its commitment to transparency and good corporate governance. This award is also in line with the Minister of State-Owned Enterprises' directive to improve corporate integrity and transparency.
	14 November 2024 BUMN Branding & Marketing Awards 2024 PT SIER meraih tiga penghargaan di BUMN Branding & Marketing Awards 2024: The Best CMO Branding & Marketing (Creative in Branding Strategic), Gold Winner (Brand Innovation - Innovation & Technology Advancement), dan Silver Winner (Global Branding & Marketing - Impact on Indonesia). Penghargaan ini menunjukkan komitmen PT SIER dalam inovasi pemasaran yang mendukung keberlanjutan dan teknologi ramah lingkungan.	14 November 2024 BUMN Branding & Marketing Awards 2024 PT SIER won three awards at the 2024 BUMN Branding & Marketing Awards: The Best CMO Branding & Marketing (Creative in Branding Strategic), Gold Winner (Brand Innovation - Innovation & Technology Advancement), and Silver Winner (Global Branding & Marketing - Impact on Indonesia). These awards demonstrate PT SIER's commitment to marketing innovation that supports sustainability and environmentally friendly technology.
	29 November 2024 Penghargaan Industri Hijau & Temu Pelanggan SIER 2024 PT SIER menggelar Green Industrial Awards dan Customer Gathering 2024 pada 29 November di Surabaya, sekaligus menutup perayaan HUT ke-50. Sebanyak 50 <i>tenant</i> terbaik mendapat penghargaan atas kontribusi mereka dalam industri berkelanjutan. Prof. Rhenald Kasali memberikan <i>talkshow</i> tentang keberlanjutan sebagai keunggulan kompetitif. Direktur Utama Didik Prasetyono mengapresiasi komitmen <i>tenant</i> dalam menciptakan kawasan industri ramah lingkungan.	29 November 2024 Green Industrial Awards & SIER Customer Gathering 2024 PT SIER held the Green Industrial Awards and Customer Gathering 2024 on 29 November in Surabaya, marking the conclusion of its 50th anniversary celebrations. Fifty top tenants were honoured for their contributions to sustainable industry. Professor Rhenald Kasali delivered a talk show on sustainability as a competitive advantage. CEO Didik Prasetyono commended the tenants' commitment to creating an environmentally friendly industrial area.

	Uraian	Description
	5 Desember 2024 TOP DIGITAL Awards 2024 PT SIER meraih dua penghargaan di TOP DIGITAL Awards 2024: TOP DIGITAL Implementation 2024 Industrial Estate dan TOP Leader on Digital Implementation 2024. Penghargaan diterima oleh Rudyanto dan Didik Prasetyono atas keberhasilan transformasi digital menyeluruh, termasuk penggunaan IoT untuk pengelolaan sampah, air, dan energi. Ini menegaskan posisi SIER sebagai kawasan industri hijau dan teknologi maju. Kategori: • TOP DIGITAL Implementation 2024 #Stars 4 • TOP Leader on Digital Implementation 2024 (Direktur Utama PT SIER Didik Prasetyono)	5 December 2024 TOP DIGITAL Awards 2024 PT SIER won two awards at the TOP DIGITAL Awards 2024: TOP DIGITAL Implementation 2024 Industrial Estate and TOP Leader on Digital Implementation 2024. The awards were received by Rudyanto and Didik Prasetyono for their success in comprehensive digital transformation, including the use of IoT for waste, water, and energy management. This confirms SIER's position as a green and technologically advanced industrial estate. Category: • TOP DIGITAL 2024 Implementation #4 Stars • TOP Leader in Digital Implementation 2024 (President Director of PT SIER Didik Prasetyono)
	5 Desember 2024 SIER Fasilitas UMKM Mitra Binaan Go Global Lewat Business Matching di Malaysia PT SIER mendukung UMKM binaan dengan mengadakan Lateral Thinking dan Business Matching di Johor Bahru, Malaysia (4-6 Desember 2024). Kegiatan ini memperluas pasar UMKM ke luar negeri, mempertemukan mereka dengan calon pembeli dan mitra bisnis, serta memberikan pelatihan ekspor dan standar produk halal. Didukung PT Danareksa dan Rumah BUMN Batam, program ini membantu UMKM go global dan menjajaki kerja sama internasional.	5 December 2024 SIER Facilitates MSME Partners to Go Global through Business Matching in Malaysia PT SIER supports its fostered MSMEs by holding Lateral Thinking and Business Matching in Johor Bahru, Malaysia (4-6 December 2024). This activity expands the MSME market overseas, brings them together with potential buyers and business partners, and provides training on exporting and halal product standards. Supported by PT Danareksa and Rumah BUMN Batam, this programme helps MSMEs go global and explore international cooperation.



	Uraian	Description
	6 Desember 2024 Kunjungan Menteri Lingkungan Hidup di Kawasan Industri PIER Menteri Lingkungan Hidup Hanif Faisol Nurofiq mengunjungi kawasan industri PIER milik PT SIER untuk melihat langsung pengelolaan limbah, termasuk pabrik daur ulang PET, pengolahan limbah cair terpadu, dan TPST Lestari. Hanif mengapresiasi upaya PT SIER dalam pengelolaan limbah dan mendorong fasilitas serupa di kawasan lain. Pj Bupati Pasuruan juga bangga dengan peran PIER dalam ekonomi dan lingkungan. Direktur Utama PT SIER, Didik Prasetyono, berterima kasih atas dukungan kementerian dalam mendukung industri hijau.	6 December 2024 Minister of Environment Visit in PIER Industrial Estate Minister of Environment Hanif Faisol Nurofiq visited PT SIER's PIER industrial estate to see first-hand its waste management practices, including a PET recycling plant, integrated liquid waste treatment, and the Lestari solid waste treatment facility. Hanif commended PT SIER's efforts in waste management and encouraged similar facilities in other areas. The Acting Regent of Pasuruan also expressed pride in PIER's role in the economy and environment. PT SIER's CEO, Didik Prasetyono, thanked the ministry for its support in promoting green industry.
	16 Desember 2024 PT SIER Raih Penghargaan Indonesia Best Companies in Adopting Local Content Award 2024 PT SIER menegaskan komitmennya pada Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dengan meraih penghargaan "Indonesia Best Companies in Adopting Local Content Award 2024" dari SWA Media Group. Penghargaan diterima oleh Direktur Keuangan Rizka Syafitri Siregar bersama tim. PT SIER berkomitmen terus menggunakan sumber daya lokal untuk mendukung ekonomi nasional dan program P3DN pemerintah.	16 December 2024 PT SIER Receives Indonesia Best Companies in Adopting Local Content Award 2024 PT SIER reaffirmed its commitment to increasing the use of domestic products (P3DN) by winning the 'Indonesia Best Companies in Adopting Local Content Award 2024' from SWA Media Group. The award was received by Finance Director Rizka Syafitri Siregar and her team. PT SIER is committed to continuing to use local resources to support the national economy and the government's P3DN programme.

INISIATIF, SERTIFIKASI, DAN PENGHARGAAN DI TAHUN 2024

INITIATIVES, CERTIFICATIONS, AND AWARDS IN 2024

Pada tahun 2024, PT SIER melakukan berbagai inovasi dan penciptaan bisnis baru serta digitalisasi. Perusahaan melakukan inovasi guna mempermudah proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional, inovasi dan digitalisasi yang dilakukan pada tahun 2024 antara lain: **[203-1]**

- Pemanfaatan teknologi terbaru dalam pengelolaan energi dengan memanfaatkan energi baru terbarukan (pemasangan *solar panel on grid*) dengan kapasitas total 430 kWp yang mampu memberikan efisiensi biaya listrik Perusahaan.
- Pemasangan *digital meter* untuk proses pemantauan dan pengukuran penggunaan air
- Pemasangan fiber optik untuk perampingan kabel internet *service provider* dan mendukung implementasi *Internet of Things* (IoT).
- Pemanfaatan IoT dan solar panel pada Penerangan Jalan Umum (PJU) dalam kawasan.
- Pemasangan CCTV dengan *command center* kawasan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang keluar dan masuk kawasan industri.
- Implementasi operasional Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).
- Peningkatan kerja sama dengan mitra strategis untuk menunjang proses bisnis dan penciptaan bisnis baru.
- Digitalisasi pada proses bisnis dengan tujuan memperpendek proses operasional dan memberikan layanan lebih optimal kepada seluruh tenant dan pihak-pihak berkepentingan serta perbaikan berkelanjutan.
- Fokus pada perlindungan data dan keamanan siber, infrastruktur yang aman penting untuk memastikan data bisnis dan transaksi tetap aman. Komitmen Perusahaan atas keamanan siber dibuktikan dengan sertifikasi sistem manajemen keamanan informasi (ISO 27001:2022).
- Pelaksanaan sertifikasi baik berstandar nasional ataupun internasional untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan Perusahaan kepada *tenant*.

*In 2024, PT SIER carried out various innovations and the creation of new businesses and digitalisation. The company innovates to simplify business processes and improve operational efficiency, innovations and digitalisation carried out in 2024 include: **[203-1]***

- *Utilisation of the latest technology in energy management by utilising new renewable energy (installation of solar panels on grid) with a total capacity of 430 kWp which is able to provide efficiency in the Company's electricity costs.*
- *Installation of digital meters for monitoring and measuring water usage*
- *Installation of optical fibre to streamline internet service provider cables and support the implementation of the Internet of Things (IoT).*
- *Utilisation of IoT and solar panels on Public Street Lighting (PJU) in the area.*
- *Installation of CCTV with an area command centre to determine the number of vehicles leaving and entering the industrial area.*
- *Operational implementation of the Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU).*
- *Increased cooperation with strategic partners to support business processes and new business creation.*
- *Digitalisation of business processes with the aim of shortening operational processes and providing more optimal services to all tenants and interested parties as well as continuous improvement.*
- *Focus on data protection and cybersecurity, secure infrastructure is important to ensure business data and transactions remain safe. The Company's commitment to cybersecurity is evidenced by its information security management system certification (ISO 27001:2022).*
- *Implementation of both national and international standard certifications to improve the Company's quality and services to tenants.*



PENGHARGAAN

Pada tahun 2024, PT SIER menerima sejumlah penghargaan di tingkat lokal, nasional dan internasional atas kinerja yang telah dilakukan pada tahun 2024, antara lain:

AWARDS

In 2024, PT SIER received numerous awards and certifications at local, national and international levels for the work done in 2024, among others:



Penghargaan Awards

No. No.	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Kategori Category	Event
1.	 Piagam Penghargaan Walikota Surabaya <i>Surabaya Mayor Appreciation Charter</i>	1 Maret 2024 1 March 2024	Donatur Pembangunan Gedung Palang Merah Indonesia Kota Surabaya <i>Donors for the Construction of Indonesian Red Cross Building in Surabaya City</i>	
2.	 Top CSR Awards 2024	29 Mei 2024 29 May 2024	Top CSR Awards 2024 Top Leader on CSR Commitment 2024	
3.	 The Worlds CIO 200 Awards	5 Juli 2024 5 July 2024	Transformative Technology Leader the Global CIO Forum Committee for his/her merits and achievements in driving organisational excellence and is proudly bestowed with the title of Next Gen	
4.	 Top CSR Awards 2024	29 Juli 2024 29 July 2024	Top CSR Awards 2024 #Star 4	

No. No.	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Kategori Category	Event
5.	 Piagam Penghargaan Walikota Surabaya <i>Surabaya Mayor Appreciation Charter</i>	17 Agustus 2024 17 August 2024	Wajib Pajak teladan Kota Surabaya Tahun 2024	Exemplary Taxpayers of Surabaya City in 2024
6.	 Certificate of Appreciation in Recognition of Generously Hosting Staff and Students as Part of the "Indonesia Postgraduate Study Tour"	3 September 2024 3 September 2024		
7.	 CNN Indonesia Awards 2024	25 September 2024 25 September 2024	Outstanding Green Industrial for Sustainable Economic Growth	
8.	 Piagam Apresiasi Gubernur <i>Governor's Appreciation Charter</i>	20 Oktober 2024 20 October 2024	Piagam Apresiasi Gubernur Jawa Timur (Bapak Asuh Cabor Sepak Bola)	PON XXI Aceh- Sumatera Utara 2024



No. No.	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Kategori Category	Event
9.	Keterbukaan Informasi Publik Awards 2024 <i>Public Information Disclosure Awards 2024</i>	13 November 2024 13 November 2024	Badan Publik Informatif <i>Informative Public Agency</i>	
10.	Branding & Marketing Award 2024	14 November 2024 14 November 2024	Silver Winner kategori Global Branding & Marketing Impact on Indonesia <i>Silver Winner category Global Branding & Marketing Impact on Indonesia</i>	
11.	Branding & Marketing Award 2024	14 November 2024 14 November 2024	Gold Winner kategori Brand Innovation & Technology Advancement <i>Gold Winner category Brand Innovation & Technology Advancement</i>	
12.	Branding & Marketing Award 2024	14 November 2024 14 November 2024	The Best CMO Branding & Marketing Creative in Branding Strategic	
13.	ASRRAT 2024	21 November 2024 21 November 2024	Bronze Rank	

No. No.	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Kategori Category	Event
14.	 Top Digital Awards 2024	5 Desember 2024 5 December 2024	Winner of Award in Category Top Digital Implementation 2024 #Level Star 4	
15.	 Top Digital Awards 2024	5 Desember 2024 5 December 2024	Winner of Award in Category Top Leader on Digital Implementation 2024	
16.	 PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) has been awarded the title of Indonesia Best Companies in Managing Domestic Component Level	16 Desember 2024 16 December 2024	Indonesia Best Companies in Adopting Local Content Award 2024, Building Local Content Supply Chain for Long Term Growth: Great Insight from the Champion	Indonesia Best Companies in Managing Domestic Component Level





SERTIFIKASI

Sepanjang tahun 2024, PT SIER telah memperoleh sertifikasi dari beberapa lembaga yang disampaikan sebagai berikut:

CERTIFICATIONS

Throughout 2024, PT SIER obtained certifications from several institutions, as outlined below:



Sertifikasi Certification

No. No.	Sertifikasi Certification	Tahun perolehan Achievement Year	Diperoleh dari Presented by	Masa Berlaku Validity Period
1.	 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2016) <i>Anti-bribery Management System (ISO 37001:2016)</i>	25 Februari 2021 25 February 2021	British Standards Institutions	24 Februari 2027 24 February 2027
2.	 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO 27001:2022) <i>Information Security Management System (ISO 27001:2022)</i>	24 September 2024 24 September 2024	British Standards Institutions	23 September 2027 23 September 2027
3.	 Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) <i>Quality Management System (ISO 9001:2015)</i>	25 Februari 2019 25 February 2019	British Standards Institutions	24 Februari 2025 24 February 2025

No. No.	Sertifikasi Certification	Tahun perolehan Achievement Year	Diperoleh dari Presented by	Masa Berlaku Validity Period
4.	 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (ISO 45001:2018) <i>Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001:2018)</i>	5 Mei 2023 5 May 2023	British Standards Institutions	24 Februari 2025 24 February 2025
5.	 COBIT 2019	Mei 2023 May 2023	CV Fit Tech Inova Global	-
6.	 PROPER	2022-2023	BIRU – SIER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia <i>BLUE - SIER from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia</i>	-
7.	 PROPER	2022-2023	BIRU – PIER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia <i>BLUE - PIER from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia</i>	-





LAPORAN DIREKTUR UTAMA

*REPORT FROM THE
PRESIDENT DIRECTOR*



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

[2-22][SEOJK D.1, D.1.A, D.1.B, D.1.C]



Didik Prasetyono
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER) berhasil melewati tahun 2024 dengan membanggakan, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Dengan ini, kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, disertai laporan keuangan yang telah diaudit.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

All praise and gratitude are due to God Almighty for His mercy and grace, so that PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER) managed to pass the year 2024 proudly, despite being faced with various challenges. We hereby submit the Board of Directors' accountability report for the management of the company during the financial year ended 31 December 2024, along with the audited financial statements.

DINAMIKA GLOBAL DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, perekonomian global masih menunjukkan ketidakpastian yang diakibatkan oleh konflik Rusia-Ukraina, Israel-Palestina, serta persaingan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang semakin intens, seiring dengan terpilihnya Presiden baru Amerika Serikat. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% pada tahun 2024, menunjukkan stabilitas ekonomi meski belum mencapai hasil optimal.

Perekonomian Indonesia menunjukkan optimisme yang lebih besar, dengan pertumbuhan lebih stabil pada angka 5,0-5,5% per tahun. Hal ini didorong oleh upaya pemerintah dalam memperkuat sektor-sektor non-komoditas dan mempercepat transformasi digital di berbagai sektor industri. Stabilitas politik dan kebijakan ekonomi yang pro-pertumbuhan akan memainkan peran penting dalam mencapainya. Selain itu, kebijakan Pemerintah yang berfokus pada diversifikasi ekonomi dan peningkatan investasi di sektor manufaktur dan teknologi menjadi kunci untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024, perekonomian nasional menunjukkan sinyal pemulihan yang lebih kuat. Berdasarkan proyeksi awal, PDB Indonesia tumbuh sekitar 5,2% hingga triwulan pertama tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya aktivitas sektor industri pengolahan dan konstruksi, serta pulihnya daya beli masyarakat seiring membaiknya situasi ketenagakerjaan. Pemerintah juga mempercepat proyek infrastruktur strategis, serta memperkuat program hilirisasi industri, yang berkontribusi positif terhadap struktur ekonomi nasional. Selain itu, neraca perdagangan pada 2024 menunjukkan surplus yang lebih moderat dibandingkan tahun 2023, serta nilai tukar rupiah terhadap dolar AS cenderung stabil.

GLOBAL DYNAMICS IN 2024

In 2024, the global economy still showed uncertainty due to the Russia-Ukraine, Israel-Palestine conflicts, as well as the increasingly intense trade competition between the United States and China, along with the election of the new President of the United States. The IMF forecasts global economic growth of 3.2% in 2024, indicating economic stability despite not yet achieving optimal results.

Indonesia's economy showed greater optimism, with growth stabilising at 5.0-5.5% per annum. This is driven by the government's efforts in strengthening non-commodity sectors and accelerating digital transformation in various industrial sectors. Political stability and pro-growth economic policies will play an important role in achieving this. In addition, Government policies that focus on economic diversification and increased investment in the manufacturing and technology sectors are key to maintaining sustainable growth.

In 2024, the national economy exhibited stronger signs of recovery. Based on preliminary projections, Indonesia's GDP grew by approximately 5.2% in the first quarter of 2024. This growth was driven by increased activity in the manufacturing and construction sectors, as well as a rebound in public purchasing power in line with improvements in employment conditions. The government also accelerated the implementation of strategic infrastructure projects and strengthened industrial downstreaming programmes, which contributed positively to the structure of the national economy. In addition, the trade balance in 2024 recorded a more moderate surplus compared to 2023, while the rupiah exchange rate against the US dollar remained relatively stable.



Pengelolaan kawasan industri merupakan salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja, pengembangan infrastruktur, dan menarik investasi. Kawasan industri di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, dengan lebih dari 100 kawasan industri yang tersebar di seluruh wilayah, mengakomodasi lebih dari 15.000 perusahaan yang bergerak di berbagai sektor, seperti manufaktur, logistik, dan teknologi. Berdasarkan hasil analisis Danareksa Research Institute (DRI) mengenai pengembangan kawasan industri di Indonesia, saat ini terdapat 107 kawasan industri dan 20 kawasan ekonomi khusus (KEK) yang tersebar di seluruh Indonesia, jumlah yang terus meningkat dalam dekade terakhir.

Pada 2024, investasi di kawasan industri naik 15% dibanding 2023, didorong oleh masuknya perusahaan asing yang tertarik pada fasilitas lengkap dan tenaga kerja terampil. Sektor manufaktur menjadi kontributor utama terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja, dengan rata-rata 10.000–20.000 pekerja terserap per kawasan. Kawasan industri kini diarahkan menjadi *Smart-Eco Industrial Park* dengan penggunaan energi hijau dan teknologi pintar. Pemerintah mendukung pengembangan ini melalui infrastruktur, insentif, dan perizinan, dengan Jawa Timur sebagai wilayah paling aktif dikarenakan lokasinya yang strategis. Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun 2024 tercatat sebesar 4,93% berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur dengan sektor industri pengolahan menyumbang kontribusi sebesar 30,85% dari pertumbuhan tersebut.

Kawasan industri berperan penting dalam mendorong pertumbuhan industri pengolahan yang menjadi motor ekonomi nasional maupun Jawa Timur. Selain meningkatkan efisiensi, investasi, lapangan kerja, dan ekspor, kawasan ini juga berkontribusi pada PDB. Pengelolaannya menyediakan infrastruktur dan bekerja sama dengan pemerintah untuk mendukung hilirisasi dan daya saing nasional. Perkembangan kawasan industri dan stabilitas makroekonomi saling memperkuat. Hal ini menjadi peluang yang sangat baik bagi PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) sebagai perusahaan penyedia kawasan industri dengan memanfaatkan inisiasi penambahan kawasan industri baru di Kabupaten Ngawi serta selalu melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak berkepentingan guna mengembangkan kawasan baik dari segi ketersediaan lahan kawasan maupun produk dan layanan.

The management of industrial estates is one of the sectors that plays a significant role in supporting Indonesia's economic growth, particularly in terms of job creation, infrastructure development, and attracting investment. Industrial estates in Indonesia have experienced considerable development, with more than 100 estates spread across the country, accommodating over 15,000 companies operating in various sectors such as manufacturing, logistics, and technology. According to analysis by the Danareksa Research Institute (DRI) on industrial estate development in Indonesia, there are currently 107 industrial estates and 20 Special Economic Zones (SEZs) spread throughout the country, a number that has steadily increased over the past decade.

In 2024, investment in industrial estates rose by 15% compared to 2023, driven by the entry of foreign companies attracted by comprehensive facilities and a skilled workforce. The manufacturing sector remains a key contributor to GDP and employment, with an average of 10,000–20,000 workers absorbed per estate. Industrial estates are now being transformed into Smart-Eco Industrial Parks through the adoption of green energy and smart technologies. The government supports this development through infrastructure provision, incentives, and licensing processes, with East Java emerging as the most active region due to its strategic location. According to data from Statistics Indonesia (BPS) East Java, the province recorded economic growth of 4.93% in 2024, with the manufacturing sector contributing 30.85% to this growth.

Industrial estates play a vital role in driving the growth of the manufacturing industry, which serves as a key engine of both national and East Java's economy. In addition to improving efficiency, investment, employment, and exports, these estates also contribute to GDP. Estate operators provide infrastructure and collaborate with the government to support downstreaming and national competitiveness. The development of industrial estates and macroeconomic stability are mutually reinforcing. This presents a valuable opportunity for PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER), as an industrial estate provider, to capitalise on the initiative of developing a new industrial area in Ngawi Regency, while continuing to collaborate with relevant Stakeholders to expand estate capacity in terms of land availability, products, and services.

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Untuk mendukung visi dan misi perusahaan di tahun 2024, telah ditetapkan strategi komprehensif yang mencakup standarisasi infrastruktur dan layanan, peningkatan pendapatan berkelanjutan melalui optimalisasi bisnis dan kerja sama dengan mitra strategis, ekspansi yang terarah, digitalisasi kawasan industri, penguatan *brand awareness*, peningkatan tata kelola perusahaan sesuai standar nasional, penyertaan modal melalui *joint venture*, serta kontribusi terhadap pencapaian SDGs melalui program UMK dan pemberdayaan masyarakat.

Secara operasional, PT SIER mencatatkan kinerja yang patut diapresiasi. Pada tahun 2024, bertepatan juga dengan ditandainya perayaan usia Perseroan yang ke-50 tahun, secara keseluruhan terjadi peningkatan positif pada hampir seluruh segmen usaha Pengembangan & Pengelolaan Lahan dan Properti, Pendapatan Penjualan, Jasa Konstruksi, serta Operasional Lainnya.

Pendapatan Pengembangan & Pengelolaan Lahan dan Properti mencatatkan kinerja positif dengan kontribusi pendapatan sebesar Rp363.114 juta atau setara 102,39% RKAP 2024 dengan kontribusi pendapatan tertinggi berasal dari pengelolaan limbah serta sewa lahan PPTI.

Pada segmen Penjualan, Perusahaan mampu mencatatkan kinerja positif dengan kontribusi pendapatan sebesar Rp186.612 juta atau setara 101,07% RKAP 2024 dengan kontribusi pendapatan tertinggi berasal dari bisnis SPBU.

Pada segmen Jasa Konstruksi turut mencatatkan kinerja positif dengan kontribusi pendapatan sebesar Rp18.675 juta atau setara 148,54% RKAP 2024 dengan kontribusi pendapatan tertinggi berasal dari bisnis konstruksi yang dijalankan oleh anak perusahaan PT SPU.

Kinerja Positif juga dicatatkan oleh segmen operasional lainnya dengan kontribusi pendapatan sebesar Rp17.443 juta atau setara 210,71% RKAP 2024 dengan kontribusi pendapatan terbesar berasal dari izin sewa dan peralihan lahan.

Selain itu, pada aspek keuangan, pendapatan usaha mencapai Rp585,85 miliar atau setara 104,59% dari RKAP 2024 atau meningkat 19% jika dibandingkan dengan 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya pendapatan konstruksi, diikuti pendapatan instalasi pengelolaan air limbah, serta peralihan atas perjanjian pengusahaan tanah industri (PPTI). Total aset juga tercatat mencapai Rp21.368,99 miliar, atau setara 100,15% RKAP 2024 atau meningkat 1,77% jika dibandingkan 2023. Liabilitas perusahaan juga

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

To support the Company's vision and mission in 2024, a comprehensive strategy has been formulated. This includes infrastructure and service standardisation, sustainable revenue enhancement through business optimisation and partnerships with strategic allies, targeted expansion, industrial estate digitalisation, brand awareness reinforcement, improved corporate governance in line with national standards, capital participation through joint ventures, and contributions to the achievement of the SDGs through MSME programmes and community empowerment initiatives.

Operationally, PT SIER recorded a commendable performance. In 2024, which also marks the Company's 50th anniversary, a positive uptrend was observed across nearly all business segments, including Land and Property Development & Management, Sales Revenue, Construction Services, and Other Operations.

Revenue from Land and Property Development & Management showed a positive performance, contributing Rp363.114 million or 102.39% of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP). The largest revenue contribution in this segment came from waste management and PPTI land lease services.

In the Sales segment, the Company also recorded positive performance, contributing Rp186,612 million or 101.07% of the 2024 RKAP. The highest revenue contribution in this segment was from the fuel station (SPBU) business.

The Construction Services segment also performed positively, with revenue of Rp18.675 million or 148.54% of the 2024 RKAP, with the highest contribution came from construction activities conducted by the Company's subsidiary, PT SPU.

Other operational segments also recorded positive results, with revenue of Rp17,443 million or 210,71% of the 2024 RKAP. The largest contribution came from land lease permits and land transfer fees.

In terms of financial performance, the Company's operating income reached Rp585.85 billion, equivalent to 104.59% of the 2024 RKAP and an increase of 19% compared to 2023. This increase was driven by higher construction revenue, followed by wastewater treatment plant income and the transfer of industrial land management agreements (PPTI). Total assets stood at Rp21,368.99 billion, or 100.15% of the 2024 RKAP, up 1.77% compared to 2023. Liabilities totalled Rp1,825.95 billion, or 102.15% of the 2024



tercatat sebesar Rp1.825,95 miliar atau setara 102,15% RKAP 2024 atau meningkat 8,36% jika dibandingkan 2023. Ekuitas tahun 2024 sebesar Rp19.543,23 miliar setara 99,67% dari RKAP 2024, meningkat 1,20% dibandingkan dengan tahun 2023. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya saldo laba. Catatan keuangan positif di atas didukung juga diperolehnya peringkat idA- (Stable) untuk kesehatan perusahaan. Peringkat tersebut mencerminkan kualitas aset PT SIER yang baik, pendapatan berulang yang kuat, dan profil keuangan yang kuat.

Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan nilai pada Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan. Pada tahun 2024, jumlah nilai ekonomi yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp585,847 miliar, lebih tinggi 19,06% dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut berasal dari kegiatan usaha pengelolaan kawasan industri yang menghasilkan nilai ekonomi. Total nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sebesar Rp451,065 miliar. Sehingga, nilai ekonomi ditahan tahun 2024 adalah sebesar Rp134,781 miliar atau lebih tinggi 12,72% dibandingkan tahun 2023. Pada tahun 2024, realisasi TJSL PT SIER mencapai Rp16,3 miliar, lebih tinggi 158,14% dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak Rp6,31 miliar.

KINERJA SOSIAL

Keberhasilan yang dicapai Perusahaan sepanjang tahun 2024 merupakan hasil dari sinergi dan kolaborasi yang solid dengan seluruh Pemangku Kepentingan, baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Di lingkup internal, kontribusi aktif dari jajaran manajemen dan seluruh pekerja lintas fungsi menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung pencapaian kinerja. Sementara itu, dari sisi eksternal, dukungan yang diberikan oleh pemerintah, regulator, mitra usaha, pemasok, serta berbagai lembaga, termasuk masyarakat sekitar sebagai penerima manfaat program tanggung jawab sosial Perusahaan, turut memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan usaha.

RKAP, up 8.36% from 2023. Equity in 2024 reached Rp19,543.23 billion, equivalent to 99.67% of the 2024 RKAP, an increase of 1.20% compared to 2023, driven by higher retained earnings. These strong financial results were supported by the Company's receipt of an idA- (Stable) rating, reflecting PT SIER's solid asset quality, strong recurring income, and robust financial profile.

The Company is committed to delivering sustainable value to Stakeholders. In 2024, the total economic value generated by the Company amounted to Rp585.847 billion, an increase of 19.06% compared to the previous year. This economic value was derived from industrial estate management activities that generate economic benefits. The total economic value distributed was Rp451.065 billion, while the retained economic value for 2024 amounted to Rp134.781 billion, up 12.72% compared to 2023. In 2024, PT SIER's realisation of CSR reached Rp16.3 billion, representing an increase of 158.14% compared to Rp6.31 billion in 2023.

SOCIAL PERFORMANCE

The success achieved by the Company throughout 2024 is the result of strong synergy and collaboration with all Stakeholders, both internal and external. Internally, the active contribution of the management team and all cross-functional employees has been one of the main factors in supporting performance achievements. Meanwhile, externally, the support provided by the government, regulators, business partners, suppliers, and various institutions, including surrounding communities as beneficiaries of the Company's social responsibility programmes, has also added value to business sustainability.

Perusahaan senantiasa menjaga komitmennya dalam memenuhi hak-hak setiap Pemangku Kepentingan sesuai dengan peran, kontribusi, dan regulasi yang berlaku. Sebagai bentuk upaya menjalin hubungan baik antara SIER dan karyawan, telah terbentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara SIER dengan Ikatan Karyawan (IKA) SIER periode 2023-2024. PKB ini mencakup seluruh (100%) karyawan tetap SIER. Untuk memastikan kompetensi karyawan, Perusahaan juga telah melakukan pelatihan. Sepanjang tahun 2024, terdapat 77 pelatihan dengan total 579 peserta pelatihan. Topik pelatihan yang diikuti oleh karyawan bervariasi mulai dari pelatihan terkait dengan K3, pelatihan terkait dengan manajemen risiko, pelatihan ESG, pelatihan internal auditor, hingga Pelatihan Pra Purna Bakti PT SIER 2024.

Perkembangan perekonomian masyarakat merupakan perhatian utama SIER dalam penerapan tanggung jawab sosialnya, terutama sebagai pengelola dan penyedia lahan, infrastruktur, dan fasilitas perindustrian di Jawa Timur. PT SIER berupaya penuh untuk memberikan kontribusi positif serta menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi masyarakat lokal. Perusahaan juga turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) Agenda 2030, yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan.

Secara total Perusahaan telah mengalokasikan biaya TJSL untuk tahun 2024 sebesar Rp53,01 miliar. Berdasarkan anggaran tersebut, Perusahaan telah mampu merealisasikan sebesar Rp16,30 miliar atau 30,75% dari target yang ditetapkan. Hal ini seiring dengan program non-CID yang investasinya belum sepenuhnya selesai diimplementasikan dan akan dilanjutkan pada tahun 2025. Adapun untuk dana yang direalisasikan terdiri dari penyaluran untuk program TJSL yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (Community Development Program/CID) bersumber dari anggaran TJSL sebesar Rp2,99miliar, penyaluran untuk program-program di luar anggaran TJSL sebesar Rp12,51 miliar, dan program pendanaan UMK yang disalurkan melalui kerja sama dengan bank BRI sebesar Rp800 juta. Selain itu, Perusahaan juga mengukung Program Prioritas TJSL yang terbagi dalam 3 (tiga) bidang yaitu Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK. Hingga akhir tahun 2024, secara total realisasi Program Prioritas TJSL sebesar Rp1,97 miliar atau setara 98,61% dari RKAP tahun 2024.

The Company consistently upholds its commitment to fulfilling the rights of every Stakeholder in accordance with their roles, contributions, and the applicable regulations. As part of efforts to maintain good relations between SIER and its employees, a Collective Labour Agreement (CLA) has been established between SIER and the SIER Employee Association (IKA) for the 2023–2024 period. This CLA covers all (100%) permanent employees of SIER. To ensure employee competence, the Company has also conducted training programmes. Throughout 2024, there were 77 training sessions with a total of 579 participants. The training topics attended by employees varied, ranging from training on occupational health and safety (OHS), risk management, ESG, internal auditing, to Pre-Retirement Training at PT SIER in 2024.

Community economic development is a key focus for SIER in the implementation of its social responsibility, especially as a manager and provider of industrial land, infrastructure, and facilities in East Java. PT SIER makes every effort to provide positive contributions and create long-term value that benefits local communities. The Company also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) of the 2030 Agenda, which is a global development agreement based on human rights and equality.

In total, the Company allocated a CSR budget for 2024 of Rp53.01 billion. Based on this budget, the Company has realised Rp16.30 billion or 30.75% of the target set. This is in line with the non-CID programmes whose investments have not yet been fully implemented and will be continued in 2025. The realised funds consisted of allocations for TJSL programmes run by the Community Development (CID) unit sourced from the TJSL budget amounting to Rp2.99 billion, allocations for programmes outside the TJSL budget amounting to Rp12.51 billion, and MSME funding programmes distributed through collaboration with Bank BRI amounting to Rp800 million. In addition, the Company also promotes Priority TJSL Programmes divided into three areas: Education, Environment, and MSME Development. By the end of 2024, the total realisation of the Priority TJSL Programmes amounted to Rp1.97 billion or equivalent to 98.61% of the 2024 RKAP.



KINERJA LINGKUNGAN

Sebagai entitas yang beroperasi di sektor kawasan industri, PT SIER memberikan perhatian serius terhadap aspek pengelolaan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang mencakup pengelolaan limbah perkantoran secara bertanggung jawab serta penerapan praktik efisiensi energi guna menciptakan lingkungan kawasan industri yang bersih, hijau, dan berkelanjutan.

Penggunaan energi secara optimal dan efisien merupakan salah satu upaya SIER untuk menjaga keberlanjutan usahanya serta bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam hal ini, listrik merupakan satu-satunya bentuk energi yang secara signifikan digunakan oleh Perusahaan. Pada tahun 2024, jumlah konsumsi energi yang terpakai adalah 6.082.267.896,56 kJ. Pada tahun 2024 ini merupakan base year penghitungan konsumsi energi sehingga akan menjadi tolak ukur upaya kami dalam mewujudkan kawasan industri yang ramah lingkungan dan efisien energi. Komitmen penurunan energi dilakukan PT SIER dengan melakukan aktivasi solar panel dengan total kapasitas 264 kWp dan efisiensi mencapai 15%.

SIER sebagai Perusahaan di bidang Kawasan Industri menyadari pentingnya mengelola emisi sehingga dapat mengurangi emisi dari hasil proyek perusahaan. Untuk meminimalisir emisi, pada tahun 2024, SIER telah menggunakan mesin dan peralatan dengan tingkat emisi yang rendah, melakukan *maintenance* pada peralatan dan mesin, memasang alat pengendali pencemaran udara pada sumber emisi gas buang dengan efisiensi yang tinggi pada masing-masing alat pengendali pencemar udara, dan melakukan pemasangan solar panel.

Selain itu, SIER juga memberi perhatian pada pengelolaan air dan limbah. Sebagai bentuk implementasi kegiatan yang berwawasan lingkungan, SIER berupaya untuk melakukan efisiensi air dengan cara melakukan penghematan penggunaan air dan membangun unit *recycle* effluen air limbah. Proses *recycle* effluen air limbah merupakan salah satu bentuk kepedulian SIER dalam mendaur ulang dan memanfaatkan air hasil olahan pada IPAL komunal. Air *recycle* tersebut diolah menjadi air bersih yang rencananya digunakan pada kegiatan domestik karyawan dan memenuhi proses produksi *tenant* dalam kawasan. Air limbah yang sudah diolah di IPAL SIER selanjutnya dibuang ke badan air penerima dan harus memenuhi baku mutu pembuangan air limbah yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 Lampiran IV Baku Mutu Air Limbah bagi Kawasan Industri. Untuk menjaga kualitas hasil pengolahan air limbah di IPAL, SIER menetapkan baku mutu buangan air limbah untuk setiap perusahaan yang ada di kawasan yang tertera dalam *Estate Regulation* PT SIER.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

As an entity operating in the industrial estate sector, PT SIER places serious attention on environmental management aspects. This commitment is manifested through various initiatives, including responsible office waste management and the implementation of energy efficiency practices to create a clean, green, and sustainable industrial estate environment.

Optimal and efficient energy use is one of SIER's efforts to maintain the sustainability of its business and fulfil its responsibility to the environment. In this case, electricity is the only form of energy that is significantly used by the Company. In 2024, the total energy consumption was 6,082,267,896.56 kJ. This year serves as the base year for energy consumption calculations, making it a benchmark for our efforts to achieve an environmentally friendly and energy-efficient industrial area. PT SIER's commitment to reducing energy consumption is demonstrated through the activation of solar panels with a total capacity of 264 kWp and an efficiency rate of 15%.

As a company operating in the industrial estate sector, SIER recognises the importance of managing emissions in order to reduce emissions resulting from its projects. To minimise emissions, in 2024, SIER utilised machinery and equipment with low emission levels, performed maintenance on machinery and equipment, installed high-efficiency air pollution control devices at emission sources, and installed solar panels.

In addition, SIER also places emphasis on water and waste management. As part of its environmentally conscious operations, SIER strives to improve water efficiency by reducing water usage and constructing a wastewater effluent recycling unit. The effluent recycling process is one of SIER's efforts to recycle and utilise treated water from its communal WWTP. The recycled water is treated into clean water, which is planned to be used for employees' domestic needs and to support tenants' production processes within the estate. Treated wastewater from SIER's WWTP is discharged into receiving water bodies and must comply with the wastewater discharge quality standards set out in East Java Governor Regulation No. 72 of 2013, Annex IV – Wastewater Quality Standards for Industrial Estates. To maintain the quality of treated wastewater at the WWTP, SIER has set wastewater discharge quality standards for each company within the estate, as stipulated in PT SIER's Estate Regulation.

PROSPEK BISNIS, RENCANA, DAN TARGET 2025

Prospek industri nasional tahun 2025 diperkirakan tetap positif, didorong oleh capaian kuat pada 2024 dan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil di kisaran 5,1%–5,3%. Sektor industri pengolahan masih menjadi kontributor utama terhadap PDB dengan angka 19,28%, sementara sektor logam dasar dan makanan-minuman menunjukkan pertumbuhan signifikan. Tren peningkatan investasi asing langsung juga memperkuat permintaan terhadap kawasan industri dan fasilitas pendukung lainnya.

Pemerintah, melalui Kementerian Perindustrian, menargetkan pertumbuhan industri manufaktur sebesar 6% pada 2025, selaras dengan agenda RPJMN dan strategi Making Indonesia 4.0. Sektor-sektor prioritas seperti makanan-minuman, logam dasar, kendaraan listrik, dan elektronika diprediksi menjadi penggerak utama. Dukungan kebijakan, peningkatan infrastruktur, dan pengembangan SDM menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan industri nasional.

Perekonomian Jawa Timur juga diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang lebih moderat. Proyeksi perekonomian Jawa Timur tahun 2025 cukup optimis. Dengan adanya peningkatan investasi di sektor infrastruktur, seperti pembangunan kawasan industri dan konektivitas antar wilayah, serta dorongan untuk mengembangkan industri kreatif dan digital, Jawa Timur diperkirakan akan tumbuh lebih kuat. Proyeksi pertumbuhannya bisa berada pada kisaran 5,5-6,0% per tahun, beriringan dengan upaya diversifikasi ekonomi yang semakin kuat.

Dalam konteks ini, PT SIER memiliki peran strategis sebagai BUMN pengelola kawasan industri yang siap menjawab kebutuhan pelaku industri pada infrastruktur modern dan ramah lingkungan. Tahun 2025 menjadi momentum bagi PT SIER untuk mempercepat pengembangan kawasan industri dengan pendekatan *smart industrial estate*, layanan perizinan terpadu, dan akses logistik yang terintegrasi. PT SIER menempatkan diri sebagai mitra strategis, bukan sekadar penyedia lahan, dalam mendukung pertumbuhan industri nasional.

PROSPECT ON BUSINESS, PLAN, AND TARGET IN 2025

The outlook for the national industry in 2025 is projected to remain positive, driven by strong achievements in 2024 and Indonesia's stable economic growth forecast in the range of 5.1%–5.3%. The manufacturing sector continues to be the main contributor to GDP, accounting for 19.28%, while the basic metals and food & beverage sectors have shown significant growth. The upward trend in foreign direct investment also reinforces the demand for industrial estates and supporting facilities.

The Government, through the Ministry of Industry, is targeting a 6% growth rate for the manufacturing sector in 2025, in line with the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) and the Making Indonesia 4.0 strategy. Priority sectors such as food and beverages, basic metals, electric vehicles, and electronics are predicted to be the main drivers. Policy support, infrastructure enhancement, and human capital development are key factors in ensuring the continued growth of the national industry.

East Java's economy is also expected to experience more moderate growth. The outlook for East Java in 2025 remains optimistic. With increasing investment in infrastructure, such as the development of industrial estates and interregional connectivity, as well as initiatives to promote the creative and digital industries, East Java is forecast to grow more strongly. Its projected growth rate is estimated at around 5.5%–6.0% per annum, in line with intensified economic diversification efforts.

Within this context, PT SIER holds a strategic role as a state-owned enterprise managing industrial estates, ready to meet the needs of industrial players for modern and environmentally friendly infrastructure. The year 2025 marks a momentum for PT SIER to accelerate the development of industrial estates through a smart industrial estate approach, integrated licensing services, and connected logistics access. PT SIER positions itself as a strategic partner—beyond a land provider—in supporting national industrial growth.



Target Perusahaan pada tahun 2025 antara lain, Program Pemenuhan Lahan dengan pembangunan *reservoir*, kolaborasi dengan PDAM Surabaya untuk penataan ulang pengelolaan air, serta *go live fiber optic*. Dalam hal digitalisasi, Perusahaan mengembangkan *Command Center* yang terintegrasi dengan CCTV serta pemanfaatan *IoT*. Ekspansi juga menjadi target yang krusial bagi Perusahaan. Penyelesaian Kawasan industri di Ngawi serta penambahan *landbank* seluas 60 Ha menjadi target prioritas dalam hal ekspansi. Namun demikian, Perusahaan juga memberi perhatian terhadap potensi risiko yang mungkin timbul dari rencana ekspansi bisnis, serta sifat usaha kawasan industri yang rentan terhadap dinamika makroekonomi nasional.

The Company's targets for 2025 include a Land Fulfilment Programme through the construction of a reservoir, collaboration with PDAM Surabaya to restructure water management, and the go-live of its fibre optic system. In terms of digitalisation, the Company is developing a Command Centre integrated with CCTV and IoT-based monitoring. Expansion is also a critical target for the Company. The completion of the industrial estate in Ngawi and the addition of a 60-hectare landbank are top priorities in this regard. Nevertheless, the Company also pays close attention to potential risks arising from its business expansion plans, as well as the inherent vulnerability of industrial estate businesses to national macroeconomic dynamics.

PENUTUP

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan bimbingan serta arahannya dalam mencapai kinerja perusahaan yang sangat baik ini. Tidak lupa, Direksi memberikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi bagi seluruh Pemangku Kepentingan dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras demi memajukan Perusahaan. Di ulang tahun PT SIER ke-50 ini kami berharap kinerja dan pelayanan semakin baik dan meningkat.

Surabaya, 22 Mei 2025

CLOSING

The Board of Directors extends its gratitude to the Board of Commissioners for the guidance and direction provided in achieving the Company's strong performance. The Board of Directors also conveys its sincere appreciation and highest regard to all Stakeholders and employees who have worked hard to advance the Company. On the occasion of PT SIER's 50th anniversary, we hope to see continued improvement in both performance and service quality.

Surabaya, 22 May 2025

Direktur Utama
President Director,

Didik Prasetyono







PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

[2-1] [SEOJK C.2]

Nama Perusahaan

Company Name

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

28 Februari 1974

28 February 1974

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 1974 tentang Penyerahan Modal Negara RI untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Wilayah Industri.

Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 4 of 1974 concerning the Investment of State Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) in the Field of Business of the Industrial Area

Akta Pendirian

Deed of Establishment

Akta Nomor 166 tanggal 28 Februari 1974 oleh Abdul Latief, S.H. Notaris di Jakarta yang kemudian diubah pada tanggal 1 Agustus 1974, berdasarkan notaris yang sama. Kemudian, akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/341/18 tanggal 17 September 1974.

Deed No. 166 dated 28 February 1974 by Abdul Latief, S.H. Notary in Jakarta which was later amended on 1 August 1974, by the same notary. Then, the deed was approved by the Minister of Justice through Decree No. Y.A.5/341/18 dated 17 September 1974.

Bentuk dan Status Badan Usaha

Form and Status of Business Entity

Perseroan Terbatas.

Limited Liability Company.

Status Perusahaan

Company Status

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Holding Danareksa).

Subsidiary of a State Owned Company (Danareksa is the Holding).

Bidang Usaha

Scope of Businesses

Pengelolaan Bidang Kawasan Industri beserta Penunjang-Penunjangnya.

Management of Industrial Zone and its Supporting Facilities.

Wilayah Operasional

Operational Areas

Surabaya, Sidoarjo, dan Pasuruan.

Surabaya, Sidoarjo, and Pasuruan.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Modal Ditempatkan : Rp800.000.000,-

Issued Capital

Modal Disetor Penuh : Rp200.000.000.000,-

Fully Paid-in



Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2024
Share Ownership as of 31 December 2024

- PT Danareksa (Persero) 50%
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur 25%
East Java Provincial Government
- Pemerintah Kota Surabaya 25%
Surabaya City Government

Jumlah Karyawan
Total Employees

528 orang per 31 Desember 2024.
528 persons as of 31 December 2024

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung SIER, Jl. Rungkut Industri Raya No. 10,
 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Kodepos:
 60293

Telepon
Phone

(+6231) 843 9981,
 (+6231) 843 9581

Faksimile
Facsimile

(+6231) 843 8818,
 849 4078

Email
 cs@sier.id

Situs Web
Website
<https://sier.id>

Alamat Kantor Operasional
Operational Office Address
SIER

Jl. Rungkut Industri III No. 60 Kota Surabaya
 Phone : (+62318) 439 813, (+62318) 433 187
 Email : cs_sbusier@sier.id

PIER

Jl. Kraton Industri II No. 1 Rembang,
 Pasuruan
 Phone : (+62343) 741 614, 741 695
 Fax : (+62343) 741 667

Media Sosial
Social Media

Instagram: sier_id
 X : @sier_id
 Facebook dan LinkedIn: pt sier
 Tiktok: lifeatsier



KEPEMILIKAN SAHAM

[2-1]

Hingga 31 Desember 2024, Pemegang Saham Utama dan Pengendali SIER adalah PT Danareksa (Persero), Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dan Pemerintah Kota Surabaya. SIER tidak memiliki kelompok Pemegang Saham dari institusi asing, individu lokal, dan individu asing karena Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di pasar saham manapun.

Skema kepemilikan saham SIER dengan rincian nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDING

[2-1]

Until 31 December 2024, SIER's Main and Controlling Shareholders are PT Danareksa (Persero), East Java Provincial Government, and Surabaya City Government. SIER does not have a group of Shareholders from foreign institutions, local individuals, and foreign individuals because the Company has not listed its shares in any stock market.

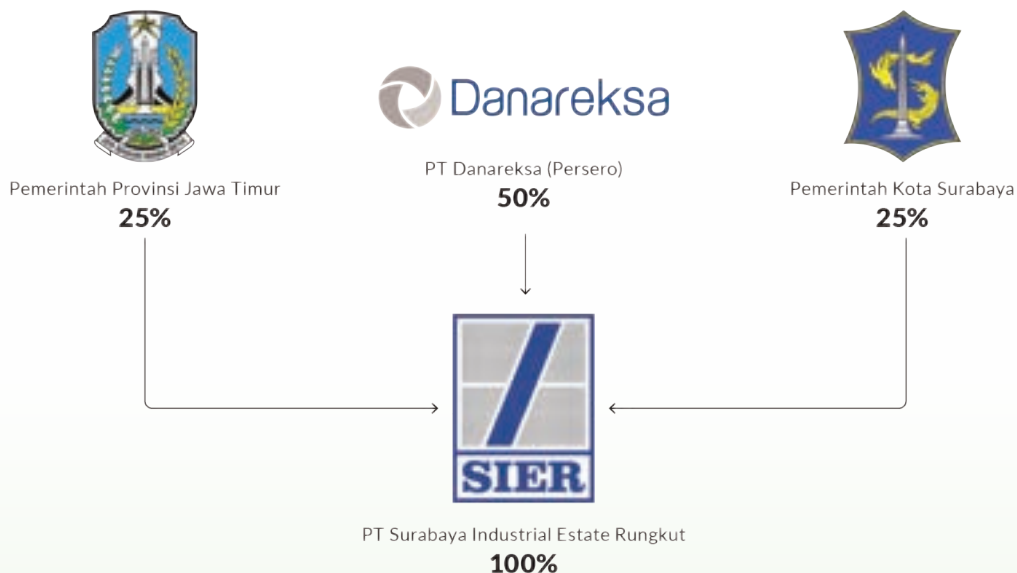
SIER's shareholding scheme with details of Shareholders' names and percentage of ownership is as follows:



Struktur Kepemilikan Saham SIER

SIER Share Ownership Structure

[2-1] [SEOJK C.3.c]





Susunan Kepemilikan Saham SIER

SIER Share Ownership Composition

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Dalam % <i>In %</i>
PT Danareksa (Persero) <i>PT Danareksa (Persero)</i>	100.000	50
Pemerintah Provinsi Jawa Timur <i>The Government of East Java Province</i>	50.000	25
Pemerintah Kota Surabaya <i>The City Government of Surabaya</i>	50.000	25
Jumlah Total	200.000	100

Skema Pemegang Saham SIER tercantum dalam Akta No. 13 tanggal 24 Juni 2022 oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H. dan telah diterima sesuai Surat dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0255700 tanggal 24 Juni 2022.

SIER Shareholder Scheme is listed in Deed No. 13 dated 24 June 2022, by Notary Wachid Hasyim, S.H., and has been received according to the Letter from the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0255700 dated 24 June 2022.



Skema Permodalan SIER

SIER Capital Scheme

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rupiah	800.000.000.000
Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>	Rupiah	200.000.000.000
Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Lembar <i>Sheet</i>	200.000
Harga per Lembar Saham <i>Price per Share</i>	Rupiah	1.000.000



STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi SKD Nomor 014/SIER-KD/A.10/IV/2024 tentang Struktur Organisasi Perseroan, struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

ORGANISATION STRUCTURE OF THE COMPANY

Based on the BOD Decree (SKD) Number 014/SIER-KD/A.10/IV/2024 concerning the Corporate Organisational Structure, the Company's organisational structure as of 31 December 2024 is as follows:



Bagan Struktur Organisasi PT SIER
 Organisational Structure Chart of PT SIER



Keterangan: *yakni selaku Ketua Komite. Seluruh Direksi memiliki garis koordinasi langsung dengan PT Sier Puspautama yang saat ini dipimpin oleh 1 (satu) orang Direktur.

Remarks: * as Chairman of the Committee. All BOD have a direct line of coordination with PT Sier Puspautama which is currently led by 1 (one) Director.

* Wardah Nafisah mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen pada 28 September 2024
 ** Fatharani Annisa Azka berhenti menjadi Sekretaris Dewan Komisaris pada 01 November 2024
 *** Suranto dipindahkan ke penugasan khusus tanggal 1 Agustus 2024.
 **** Sudarto, M. Afifuddin, Yogi Widi Kurniawan dirotasi menjadi Kepala Divisi pada 1 Agustus 2024.
 ***** Andi Panji Ariyanto di promosi menjadi Kepala Divisi pada 10 September 2024.
 ***** Irsyad Septian Badrauddin dipindahkan ke penugasan khusus tanggal 10 Desember 2024
 ***** Tuaji, Dimaz Harenda, Yosa Putri Hapsari dirotasi menjadi Kepala Divisi pada 10 Desember 2024

* Wardah Nafisah resigned as Independent Commissioner on 28 September 2024
 ** Fatharani Annisa Azka ceased to be Secretary of the Board of Commissioners on 01 November 2024
 *** Suranto transferred to special assignment on 1 August 2024.
 **** Sudarto, M. Afifuddin, Yogi Widi Kurniawan were rotated to Head of Division on 1 August 2024.
 ***** Andi Panji Ariyanto was promoted to Head of Division on 10 September 2024.
 ***** Irsyad Septian Badrauddin was transferred to special assignment on 10 December 2024.
 ***** Tuaji, Dimaz Harenda, Yosa Putri Hapsari were rotated to Head of Division on 10 December 2024.





SEKILAS TENTANG SIER

Kawasan industri memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian sebuah negara dengan mendorong perekonomian masing-masing daerah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dalam skala nasional. Di Indonesia sendiri, kawasan industri baru dikembangkan pada awal tahun 1970-an oleh Pemerintah Indonesia untuk memenuhi kegiatan penanaman modal dari dalam maupun luar negeri. Berbagai kebijakan Pemerintah saat itu menciptakan iklim yang baik untuk kemunculan industri-industri baru sekaligus menggeser basis perekonomian negara yang semula bersifat agraris menjadi ekonomi industri dengan nilai tambah yang lebih besar di berbagai daerah seperti Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makassar, dan Lampung.

Pemerintah mendirikan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) di Surabaya pada tahun 1974 dan tercatat dalam Akta No. 166 tanggal 28 Februari 1974 yang dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Surabaya. Sampai saat ini, tanggal 28 Februari diperingati sebagai hari ulang tahun Perusahaan. Sejak pendiriannya, SIER belum pernah melakukan perubahan nama.

Pada awal pendiriannya, SIER membebaskan lahan seluas ± 245 ha di Kecamatan Rungkut, Surabaya (sekarang terpecah menjadi Kecamatan Rungkut, Tenggiling, dan Gunung Anyar) yang dinilai strategis karena dekat dengan jalan tol, jalan provinsi, pelabuhan, dan bandar udara. Proses pemerataan tanah juga relatif mudah karena lahan sebelumnya merupakan daerah persawahan dengan kontur tanah yang datar.

Di tahun 1980, Perusahaan mulai membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mengolah limbah hasil industri dan limbah rumah tangga dari pabrik-pabrik untuk dinetralisir sebelum dialirkan ke Sungai Tambak Oso. IPAL Perusahaan mulai beroperasi di tahun 1981.

Pada tahun 1985, Perusahaan memperluas Kawasan Rungkut ke selatan dengan pembebasan lahan seluas ± 87 ha lahan di daerah Berbek, Waru, Sidoarjo. Kawasan baru ini menyambung dengan kawasan di Rungkut sehingga memunculkan kawasan yang membentang dari Jalan Rungkut Industri Raya hingga Jalan Brigjen Katamso di Waru. Dengan perkembangan industri yang semakin pesat, Perusahaan kembali membebaskan lahan seluas ± 497 ha di Rembang (Pasuruan). Lokasi ini tidak terlalu jauh dengan kawasan SIER, yaitu terletak di Jalur Pantura Pulau Jawa, di antara Bangil dan Pasuruan.

SIER IN A GLANCE

The industrial area provides a large contribution to a nation's economy by encouraging the economy in each region to achieve national-scale economic growth. In Indonesia itself, industrial areas started to be developed at the beginning of the 1970s by the Indonesian Government to fulfil the capital investment activities domestically and abroad. Various Government policies at the time generated a proper climate for the rise of new industries and shifted the nation's economic basis from the agrarian economy to an industrial economy with larger additional value in various regions such as Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makassar, and Lampung.

The Government established PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) in Surabaya in 1974, recorded in Deed No. 166 dated 28 February 1974 made before Abdul Latief, Notary in Surabaya. To date, 28 February has been celebrated as the Company's anniversary. Since its establishment, SIER has never changed its name.

At the beginning of its establishment, SIER acquired the land of ± 245 ha in Kecamatan Rungkut, Surabaya (now divided into Kecamatan Rungkut, Tenggiling, and Gunung Anyar) deemed strategic due to its proximity to the freeway, provincial road, harbour, and airport. The process of land flattening was relatively easy because the land was previously rice fields with a flat land contour.

In 1980, the Company started to construct a Waste Water Treatment Plant (IPAL) to process industrial and household waste from the factories to be neutralised before being discharged to Tambak Oso River. The Company's IPAL started to operate in 1981.

In 1985, the Company expanded the Rungkut Area southwards with the land acquisition of ± 87 ha in the area of Berbek, Waru, Sidoarjo. The new area was connected with the area in Rungkut, which resulted in an area extending from Rungkut Industri Raya Street to Brigjen Katamso Street in Waru. With the rapid development of the industry, the Company acquired more land amounting to ± 497 ha in Rembang (Pasuruan). The location was not too far from the SIER area, located in Java Island's Jalur Pantura, between Bangil and Pasuruan.

Seiring dengan perkembangan Perusahaan, fasilitas IPAL dibangun di PIER pada tahun 1995 dan ditambah kapasitasnya pada tahun 2012. Fasilitas ini merupakan pusat pengolahan air limbah terbesar di Jawa Timur. Kawasan PIER juga dilengkapi dengan *bonded zone* atau kawasan berikat yang ditujukan untuk kegiatan ekspor-impor.

Sebagai salah satu kawasan industri tertua di Indonesia, SIER telah mendukung berkembangnya industri manufaktur Jawa Timur. Selama lebih dari 4 dekade, Perusahaan telah menjadi pusat berbagai macam industri, seperti industri makanan dan minuman, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), bahan-bahan kimia, alat-alat berat, serta industri lain yang memberikan lapangan pekerjaan bagi ribuan karyawan. Perusahaan terus meningkatkan kualitasnya dalam menyediakan kawasan industri yang terencana, didukung oleh infrastruktur terbaik dan pelayanan yang memuaskan.

In line with the Company's development, an IPAL facility was established in PIER in 1995, and its capacity was increased in 2012. The facility was the largest wastewater treatment centre in East Java. The PIER area was also equipped with bonded zone meant for export-import activities.

As one of the oldest industrial areas in Indonesia, SIER has supported the development of East Java's manufacturing industry. For more than four decades, the Company has become the centre of various industries, such as foods and beverages, Fast Moving Consumer Goods (FMCG), chemicals, heavy equipment, and other industries supporting the employment of thousands of employees. The Company continues to improve its quality in providing a structured industrial area, supported by the best infrastructures and satisfactory services.





JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

CORPORATE MILESTONES

1974

- Pendirian PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero).
- Pembebasan lahan di Rungkut ±245 ha.
- *The establishment of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero).*
- *Land acquisition in Rungkut covering a ±245-ha area.*

1980

- Pembangunan IPAL di Kawasan Industri Rungkut.
- *Construction of IPAL in Rungkut Industrial Estate.*

1985

- Ekspansi Kawasan Industri ke Berbek, Sidoarjo.
- Pembebasan lahan di Berbek seluas ±87 ha.
- *Industrial Estate expansion to Berbek, Sidoarjo.*
- *Land acquisition in Berbek covering a ±87 ha area.*

1989

- Ekspansi Kawasan Industri ke Rembang, Pasuruan (PIER).
- Pembebasan lahan di PIER seluas ±500 ha.
- *Industrial Estate expansion to Rembang, Pasuruan (PIER).*
- *Land acquisition covering a ±500 ha area.*

1992

- Pendirian Anak Perusahaan PT Sier Puspautama (SPU) yang bergerak di bidang konstruksi dan pengadaan.
- *The establishment of Subsidiary PT Sier Puspautama (SPU) which is specialised in construction and procurement.*

1995

- Pembangunan IPAL di Kawasan Industri PIER.
- *Construction of IPAL in PIER Industrial Estate.*

2012

- Penambahan kapasitas IPAL di Kawasan Industri PIER.
- *Addition of IPAL capacity in PIER Industrial Estate.*

2013

- Ekspansi PIER II.
- Pembebasan lahan seluas ±63 ha.
- *Expansion of PIER II*
- *Land acquisition covering a ±63 ha area.*

2017

- Berfokus pada optimalisasi bisnis eksisting dan Anak Perusahaan.
- *Focusing on optimising existing businesses and Subsidiaries*

2018

- Pembangunan gudang logistik 10 chamber
- *Construction of 10-chamber logistics warehouse*

2019

- Pembangunan Management Center di Kawasan Industri PIER.
- Inisiasi *recycle* air limbah (effluent) menjadi air bersih
- *Construction of Management Centre in PIER Industrial Estate.*
- *Initiate the recycle of wastewater (effluent) into clean water*

2021

- Penambahan lini bisnis water recycle di Kawasan Industri SIER.
- *Addition of water recycle business line in SIER Industrial Estate.*

2022

- Pembangunan solar panel on grid dengan kapasitas 240 kWP di Kawasan Industri SIER.
- Inisiasi penyediaan air bersih Kawasan Industri PIER.
- *Construction of on-grid solar panels with a capacity of 240 kWP in SIER Industrial Estate.*
- *Initiation of clean water supply for PIER Industrial Estate.*

2023

- Inisiasi ekspansi Kawasan ke Ngawi.
- *Initiation of Regional Expansion to Ngawi.*

2024

- Implementasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).
- Pembebasan Lahan 36 Ha.
- Pembangunan *Industrial operation Hub* (IoH).
- Operasional Transit Point SIER.
- Pembangunan Gudang Logistik 6 Chamber.
- *Implementation of Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU)*
- *Land Acquisition 36 Ha*
- *Construction of Industrial operation Hub (IoH)*
- *SIER Transit Point Operations*
- *Construction of 6 Chamber Logistics Warehouse*





VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES

[2-23]

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan ditetapkan berdasarkan Akta RUPS No. 4 tanggal 8 Januari 2019.

The Company's Vision, Mission, and Values were determined according to the Deed of GMS No. 4 dated 8 January 2019.



VISI VISION

Menjadi pengembang kawasan industri modern yang terintegrasi dan ramah lingkungan.

Become a developer of a modern industrial area that is integrated and environmentally friendly.

MISI

- Menyediakan lahan industri siap bangun dan fasilitas pendukungnya untuk kepentingan semua investor.
- Mengembangkan multibisnis untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
- Peka dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan pengembangan logistik nasional.
- Sebagai *agent of development* dengan berkontribusi lebih kepada pertumbuhan perekonomian daerah dan negara.

Visi di atas memiliki makna bahwa dalam menjalankan perannya sebagai pengembang kawasan industri, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan tren yang berkembang di kawasan industri baik dari segi teknologi informasi maupun lingkungan. Sementara itu, Misi Perusahaan sendiri sejatinya merupakan bagian dari upaya untuk dapat mencapai Visi Perusahaan.

MISSION

- *Provide ready-to-build industrial land and supporting facilities for the benefit of all investors.*
- *Develop multi-businesses to provide added value for stakeholders.*
- *Keen and adaptive to changes in the business environment and the development of national logistics.*
- *Become an agent of development by contributing more to regional and state economic growth.*

The Vision above suggests that in carrying out its role as an industrial estate developer, the Company is always committed to paying attention to trends developing in industrial estates, both in information technology and environmental areas. Meanwhile, the Company's Mission, in essence, is one of the means to achieve the Company's Vision.

BUDAYA PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, SIER mengubah tata nilai 2B The Best menjadi Nilai-Nilai Perilaku Utama (Core Values) AKHLAK. Nilai-nilai tersebut adalah:

1. Amanah (Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan)

Panduan Perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.

2. Kompeten (Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas)

Panduan Perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. Harmonis (Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan)

Panduan Perilaku:

1. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4. Loyal (Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara)

Panduan Perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

5. Adaptif (Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan atau dalam Menghadapi Perubahan)

Panduan Perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

6. Kolaboratif (Membangun Kerja Sama yang Sinergis)

Panduan Perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

CORPORATE CULTURE

According to the Circular of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 dated 1 July 2020, SIER changed 2B The Best values to AKHLAK Core Values. These values are:

1. Trustworthy (Upholding the Trust Given)

Code of Conduct:

1. Keeping promises and commitments.
2. Responsible for every task, decision, and action taken.
3. Stick to moral and ethical values.

2. Competent (Continuously Learning and Developing Capabilities)

Code of Conduct:

1. Improve self-competence to face ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks with excellence.

3. Harmonious (Caring for Each Other and Respecting Differences)

Code of Conduct:

1. Respect everyone regardless of their background.
2. Like to help others.
3. Build a conducive work environment.

4. Loyal (Dedicated and Prioritising the Interests of the Nation and State)

Code of Conduct:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the state.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

5. Adaptive (Continuously Innovating and Enthusiastic in Driving or Facing Change)

Code of Conduct:

1. Quick and adaptive towards being better.
2. Continuously make improvements that follow technological developments.
3. Proactive.

6. Collaborative (Building Synergistic Cooperation)

Code of Conduct:

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Open in working together to generate added value.
3. Mobilise the use of various resources for common goals.



PERSETUJUAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan yang telah disetujui dan menilai bahwa Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan tersebut masih relevan untuk disosialisasikan di Perusahaan.

APPROVAL FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES

During 2024, the BOD and BOC reviewed the approved Vision, Mission and Corporate Values and assessed that the Vision, Mission and Corporate Values are still relevant to be socialised in the Company.



PRODUK DAN LAYANAN PERUSAHAAN

COMPANY PRODUCTS AND SERVICES

[2-6] [SEOJK, C.4, F.26]

Perusahaan menjalankan serangkaian kegiatan bisnis yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori yakni Bisnis Inti, Bisnis Non-Inti (Langsung), dan Bisnis Non-Inti (Tidak Langsung). Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan hingga akhir tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

1. Bisnis Inti

- a. Penjualan Lahan
Penjualan lahan atau lebih dikenal dengan istilah Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI). SIER menyediakan lahan industri untuk dijual ke investor melalui PPTI dengan Hak Guna Bangunan (HGB) selama 30 tahun. SIER saat ini mengelola 3 Kawasan Industri yang terletak di Rungkut, Berbek, dan Pasuruan dengan luas lahan total mencapai 893 ha.

PPTI ini berlaku selama 30 tahun dan dapat diperpanjang selama 20 tahun ke depan berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Hak Pengelolaan (HPL).

2. Bisnis Non-Inti (Langsung)

- a. Persewaan Lahan dan Persewaan Bangunan
Merupakan penyediaan lahan, bangunan-bangunan pabrik dengan berbagai ukuran, sarana usaha industri kecil serta gudang konvensional untuk disewakan yang memiliki ukuran bervariasi sesuai kebutuhan *tenant*;
- Sewa Menyewa Tanah Industri (SMTI)
Selain menjual lahan, SIER juga menyewakan tanah industri dengan luasan tertentu. Saat ini SMTI banyak digunakan oleh para *tenant* untuk menyewa titik atau lokasi tertentu untuk pemasangan iklan, tiang penyedia layanan internet, dll.

The Company carries out a series of business activities grouped into three categories, namely Core Business, Non-Core Business (Direct), and Non-Core Business (Indirect). The products and services offered by the Company until the end of 2024 are as follows:

1. Core Business

- a. Land Sales
Land sales or better known as Industrial Land Use Agreement (PPTI). SIER provides industrial land to be sold to investors through PPTI with Building Use Rights (HGB) for 30 years. SIER currently manages three Industrial Estates located in Rungkut, Berbek, and Pasuruan with a total of 893-ha area.

This PPTI is valid for 30 years and can be extended for the next 20 years based on the Government Regulation on Management Rights (HPL).

2. Non-Core Business (Direct)

- a. Land Rental and Building Rental
Provides land, factory buildings of various sizes, small industrial business facilities and conventional warehouses for rent, which have varied sizes according to tenant needs;
- Industrial Land Leasing (SMTI)
Apart from selling land, SIER also rents out industrial land in a certain area. Currently, SMTI is widely used by tenants to rent certain points or locations for advertising, internet service provider poles, etc.



- Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)
BPSP merupakan bangunan dengan berbagai ukuran mulai dari 600 m² – 3.600 m² yang telah memiliki desain dan utilitas standar untuk sebuah pabrik sehingga dapat langsung ditempati oleh calon *tenant*.
 - Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK)
SUIK merupakan versi lebih kecil dari BPSP yakni mulai ukuran 36 m² - 350 m² terletak di seluruh area SIER Surabaya dan juga telah memiliki desain dan utilitas standar untuk sebuah industri kecil.
 - Gudang Konvensional
Selain bangunan untuk pabrik atau industri, SIER juga menyediakan persewaan gudang dengan total luas lantai 6.240 m². Gudang konvensional ini disewakan tanpa manajemen pergudangan sehingga calon tenant dapat mengelola sesuai kebutuhan secara mandiri.
 - Sentra Kuliner UMKM Kawasan SIER
SIER memiliki sentra kuliner UMKM yang disewakan kepada para UMKM yang terletak di Kawasan Industri SIER.
 - Kantor dan Fasilitas Olahraga di PIER
Terdapat fasilitas olahraga serta ruang kantor dengan total luas lantai 32,75 m² dengan fasilitas olahraga berupa satu lapangan futsal yang tersedia untuk disewakan di PIER.
- b. Jasa Penunjang
Merupakan pengelolaan dua lokasi kawasan industri dengan sekitar ±100 ha terdapat bisnis di bidang jasa yang dapat *generate* oleh Perseroan untuk menambah pendapatan *recurring*.
- Ruang Perkantoran
Terdapat pula gedung perkantoran untuk disewakan yang terletak di kompleks Gedung SIER. Saat ini terdapat 3 (tiga) jenis ruang perkantoran yang disewakan yakni: (1) ruangan kantor permanen, ruangan ini tersebar di Gedung Perkantoran SIER dari lantai 1-4 dengan pengelolaan dilakukan masing-masing *tenant*; (2) *office center*, ruangan ini terdapat pada Gedung SIER lantai 2 dan 3 dengan unit yang terbatas dan terpusat dengan pengelolaan dilakukan oleh SIER; dan (3) *insidental*, ruangan ini merupakan ruangan serba guna yang dapat digunakan berbagai acara seperti pertemuan, pernikahan, dll.
 - Fasilitas Olahraga
Dalam kompleks Gedung SIER juga terdapat fasilitas olahraga yang disewakan, yakni lapangan badminton, lapangan tenis, lapangan futsal sintetis, Lapangan Futsal interlock, lapangan basket 3x3, lapangan basket *full court* dan lapangan sepak bola.
- *Ready to Use Factory Building (BPSP)*
BPSP is a building with various sizes ranging from 600 m² - 3,600 m² that has a standard design and utilities for a factory so that it can be directly occupied by prospective tenants.
 - *Small Industrial Business Facilities (SUIK)*
SUIK is a smaller version of BPSP, ranging in size from 36 sqm - 350 sqm, located throughout SIER Surabaya and also has the standard design and utilities for a small industry.
 - *Conventional Warehouse*
In addition to buildings for factories or industries, SIER also provides warehouse rentals with a total floor area of 6,240 m². This conventional warehouse is leased without warehousing management so that prospective tenants can manage according to their needs independently.
 - *MSME Culinary Centre SIER Area*
SIER has MSME culinary centre rented to MSME within SIER Industrial Estate.
 - *Office and Sport Facility in PIER*
There are sport facility and office space with a total land area of 32.75 m² with sport facilities of one futsal court for rent at PIER.
- b. *Supporting Services*
The Company manages two industrial estates with approximately ±100 ha of services business that can be generated by the Company to increase recurring income.
- *Office Space*
There is also an office building for rent located in the SIER Building complex. Currently, there are three types of office space for rent, namely: (1) permanent office space, spreading across SIER Office Building from 1-4th floors with management carried out by each tenant; (2) office centre, located on the 1st and 2nd floor in SIER Building with limited and centralised units with management carried out by SIER; and (3) incidental, a multi-purpose room that can be used for various events such as meetings, weddings, etc.
 - *Sports Facilities*
Within the SIER Building complex there are also sports facilities for rent, namely badminton courts, tennis courts, synthetic futsal courts, interlock futsal courts, 3x3 basketball courts, full basketball courts and football fields.

- Poliklinik
Tersedia pula fasilitas kesehatan tingkat 1 yang telah bekerja sama dengan penyedia asuransi kesehatan seperti BPJS Kesehatan, BPJS Tenaga Kerja dan beberapa rumah sakit.
- c. Jasa
 - Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
Selain mengolah air limbah industri dari dalam kawasan, SIER menerima pula pengolahan air limbah industri /domestik non B3 dari tenant luar kawasan yang nantinya dapat diolah di IPAL kawasan SIER maupun PIER yang masing-masing memiliki kapasitas pengolahan sebesar 10.000 m³/hari (IPAL SIER) dan 14.000 m³/hari (IPAL PIER).
 - Periklanan
Terdapat pula fasilitas periklanan yang disewakan. Berbeda dengan periklanan pada SMTI, jasa periklanan ini memberikan layanan *end-to-end* mulai dari perizinan hingga pemasangan iklannya
 - Parkir (*Transit Area*)
Terdapat layanan parkir yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para *tenant* atau pengunjung kompleks Gedung SIER.
- d. Servis Fasilitas
Guna menjaga agar kawasan industri tetap dalam kondisi yang baik dan terjaga, SIER mengenakan biaya fasilitas umum, pengelolaan operasional dan pengangkutan sampah kepada masing-masing *tenant* kawasan.
- e. SPBU
Sebagai bentuk pemenuhan fasilitas di dalam kawasan industri, SIER menjalankan bisnis SPBU. Saat ini SIER telah memiliki 2 (dua) unit SPBU yang terletak di Kawasan SIER tepatnya di Rungkut dan Berbek.

3. Bisnis Non-Inti (Tidak Langsung)

- a. Logistik
Perusahaan menjalankan bisnis dengan total jasa logistik yang mencakup antara lain, persewaan pergudangan, pengangkutan hingga dengan pengadaan bahan baku;
 - Gudang Logistik
Selain menyewakan gudang konvensional, SIER juga menyediakan persewaan gudang logistik yang mencakup layanan *handling* dan *trucking*. Saat ini, SIER memiliki gudang logistik dengan total luas mencapai 40.310 m² yang terletak di kawasan industri SIER dan PIER.
 - Transportasi Logistik
SIER juga mengembangkan bisnis yang menangani khusus terkait transportasi logistik dengan portofolio hampir di seluruh wilayah Indonesia.

- Polyclinic
There are also 1st level health facilities collaborating with health insurance providers such as BPJS Kesehatan, BPJS Tenaga Kerja, and several hospitals.
- c. Services
 - Wastewater Treatment Plant (IPAL)
In addition to treating industrial wastewater from within the area, SIER also receives non-B3 industrial / domestic wastewater treatment from tenants outside the area which can later be treated at the SIER and PIER IPAL areas, each of which has a processing capacity of 10,000 m³ / day (SIER WWTP) and 14,000 m³ / day (PIER WWTP).
 - Advertising
There are also advertising facilities for rent. Unlike the advertising SMTI provides, this advertising service provides end-to-end services from licensing to advertising.
 - Parking (*Transit Area*)
Parking service that provides comfort and security for tenants or visitors in SIER Building complex.
- d. Facility Services
In keeping the industrial estate in a good and maintained condition, SIER charges public facilities, operational management, and waste transportation to each tenant.
- e. Gas Station
In complementing its facilities in industrial estates, SIER runs a gas station business. Currently, SIER has two units of gas stations located in SIER areas, to be precise in Rungkut and Berbek.

3. Non-Core Business (Indirect)

- a. Logistics
The Company operates a total logistics services business that includes, among others, warehousing rental, transport and raw material procurement;
 - Logistics Warehouse
Apart from renting out conventional warehouses, SIER also provides Logistics Warehouses rentals including handling and trucking services. Currently, SIER has logistics warehouses with a total area of 40,310 m² located in SIER and PIER industrial estates.
 - Logistics Transportation
SIER is also developing a business that deals specifically with logistics transportation with a portfolio in almost all regions of Indonesia.



- Trading
Guna melengkapi bisnis total jasa logistik, SIER juga menjalankan bisnis *trading* terkait pengadaan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan Industri pelanggan, dimulai dari pembelian bahan baku sampai dengan pengiriman ke gudang pelanggan.
- b. Kontraktor
Bisnis kontraktor dijalankan oleh Anak Perusahaan, yakni PT Sier Puspautama, dengan spesialisasi di bidang *supplier* dan konstruksi.

- Trading
In complementing the total logistics services business, SIER also runs a trading business related to the procurement of raw materials to meet customers' industrial needs, from purchasing raw materials to shipping to customers' warehouses.
- b. Contractor
The contractor business is run by the Subsidiary, PT Sier Puspautama, which specialises in the field of suppliers and construction.

SIER masih terus membangun infrastruktur (*plant*) untuk memenuhi kebutuhan atas investasi dari mitra yang bekerja sama. Dengan pembangunan infrastruktur ini dapat menyerap tenaga kerja khususnya masyarakat lokal. Untuk memastikan kemudahan investasi, SIER juga menekan nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) dalam menyelesaikan bidang pertanahan. Setelah melakukan ekspansi di Sidoarjo dan Rembang, SIER juga sedang melakukan perluasan kawasan industri ke Kabupaten Ngawi. Pada tahun 2024, infrastruktur fasilitas yang telah dibangun diantaranya Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), pembangunan Industrial operation Hub (IoH), operasional Transit Point SIER, serta pembangunan Gudang Logistik 6 Chamber. Ekspansi pembangunan infrastruktur di kawasan industri dapat berkontribusi terhadap perbaikan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. **[203-1]**

*SIER continues to develop infrastructure (plants) to meet the investment needs of its partnering collaborators. This infrastructure development helps absorb labour, particularly from the local community. To facilitate the ease of investment, SIER has also signed a memorandum of understanding (MoU) with the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (ATR/BPN) to resolve land issues. After expanding in Sidoarjo and Rembang, SIER is currently expanding its industrial estate to Ngawi Regency. In 2024, the infrastructure facilities developed include the Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU), the construction of the Industrial Operation Hub (IoH), the operation of the SIER Transit Point, and the construction of the 6-Chamber Logistics Warehouse. The infrastructure expansion in the industrial estate can contribute to the improvement and growth of the overall community welfare. **[203-1]***

WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

WORK LOCATION AND OPERATIONAL MAP

[2-6]

Wilayah kerja SIER terdiri atas 3 kawasan industri, yakni Kawasan Industri SIER di Rungkut (Surabaya) dan Berbek (Sidoarjo), serta Kawasan Industri PIER di Rembang (Pasuruan). Berikut adalah peta kawasan SIER dan PIER:

SIER operational area consists of three industrial areas, namely SIER Industrial Area in Rungkut (Surabaya) and Berbek (Sidoarjo), and PIER Industrial Area in Rembang (Pasuruan). SIER and PIER area maps are as follows:



Peta Kawasan SIER

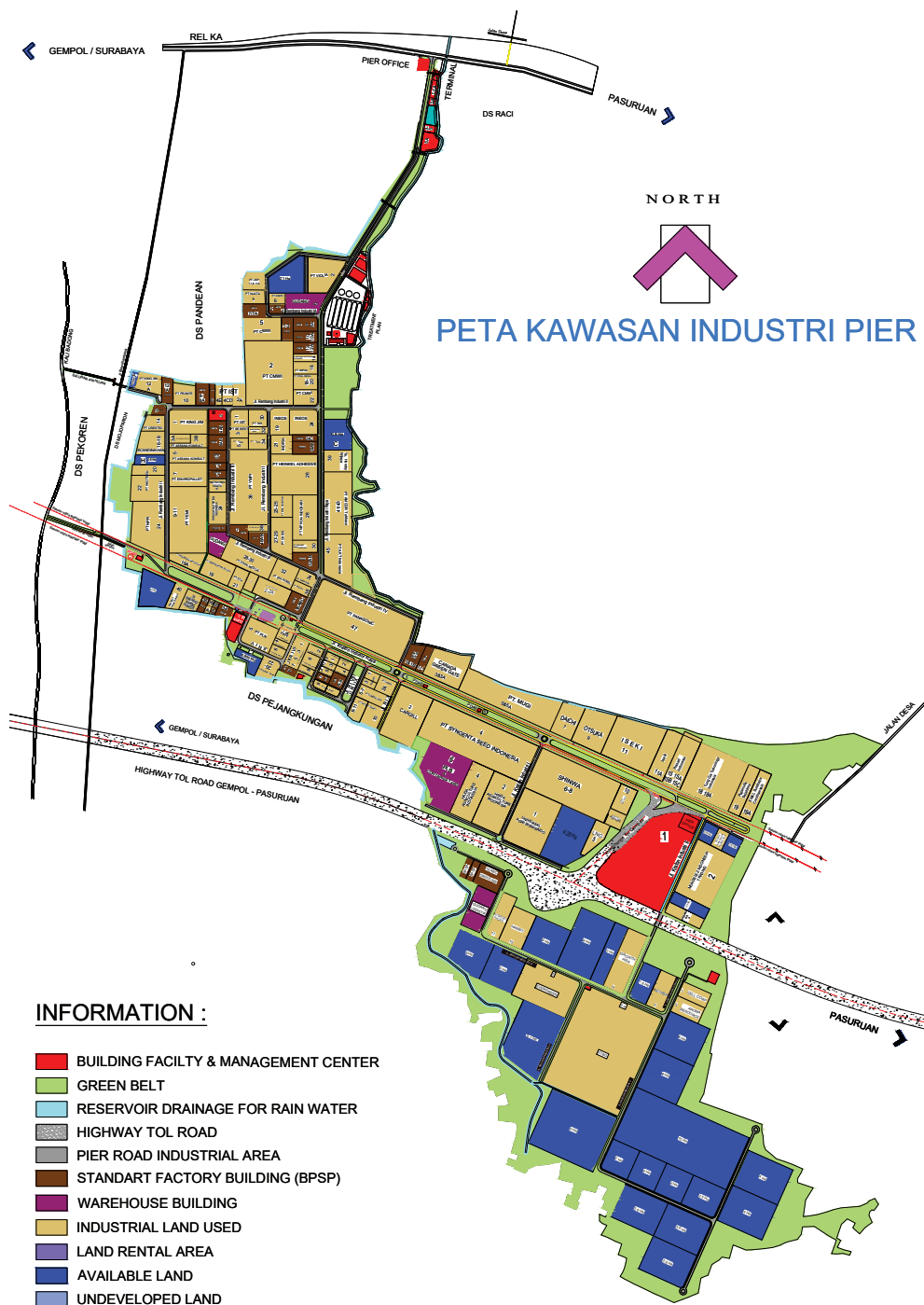
SIER Area Map





Peta Kawasan PIER

PIER Area Map



Dalam mengimplementasikan maksud dan tujuan tersebut, PT SIER mengelola 2 (dua) kawasan industri yang terbagi dalam 3 (tiga) lokasi, yaitu:

1. Kawasan Industri PT SIER di lokasi Rungkut, Surabaya
Merupakan kawasan industri PT SIER di lokasi Rungkut ini memiliki luas total ± 245 ha yang mampu menampung 246 perusahaan yang terdiri dari 35 PMA (Penanaman Modal Asing) dan 211 PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) serta mampu menyerap tenaga kerja sekitar 45 ribu orang.
2. Kawasan Industri PT SIER di lokasi Berbek, Sidoarjo
Merupakan kawasan Industri PT SIER di lokasi Berbek ini memiliki luas total ± 87 ha yang lokasi berdekatan dengan kawasan industri di lokasi Rungkut. Kawasan ini mampu menampung 88 perusahaan yang terdiri dari 20 PMA dan 68 PMDN serta mampu menyerap tenaga kerja sekitar 20 ribu orang.
3. Kawasan Industri PIER di lokasi Rembang, Pasuruan
Merupakan kawasan Industri PIER di lokasi Rembang memiliki luas total $\pm 630,25$ ha. Saat ini menampung 116 perusahaan yang terdiri dari 78 PMA dan 38 PMDN serta mampu menyerap tenaga kerja sekitar 20 ribu orang, dan di dalam kawasan PIER terdapat Kawasan Berikat seluas 27,92 Ha untuk mendukung aktivitas ekspor atau impor.

In implementing these aims and objectives, PT SIER manages two industrial estates which are divided into three locations, namely:

1. *PT SIER Industrial Estate in Rungkut, Surabaya*
PT SIER industrial estate in Rungkut has a total area of ± 245 ha which is able to accommodate 246 companies consisting of 35 PMA (Foreign Capital Investment) and 211 PMDN (Domestic Capital Investment) and is able to absorb a workforce of around 45 thousand people.
2. *PT SIER Industrial Estate in Berbek, Sidoarjo*
PT SIER Industrial Estate in Berbek has a total area of ± 87 ha which is located adjacent to the industrial estate in Rungkut. This area is able to accommodate 88 companies consisting of 20 PMA and 68 PMDN and is able to absorb a workforce of around 20 thousand people.
3. *PIER Industrial Estate in Rembang, Pasuruan*
The PIER Industrial Estate in Rembang has a total area of ± 630.25 ha. Currently it accommodates 116 companies consisting of 78 PMA and 38 PMDN and is able to absorb a workforce of around 20 thousand people, and within the PIER area there is a Bonded Zone of 27.92 Ha to support export or import activities.





SKALA PERUSAHAAN COMPANY SCALE

[2-6][B.1.A, C.3]

Perkembangan kawasan industri di suatu daerah menggambarkan pertumbuhan perekonomian, iklim yang baik bagi industri-industri baru, serta pergeseran perekonomian yang mulanya berbasis agraris menjadi industri sehingga nilai tambah dapat terus ditingkatkan dengan pasar dan kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis seiring perkembangan teknologi. Melalui penyediaan lahan industri, bangunan pabrik, sarana, dan jasa penunjang lainnya, SIER menghasilkan nilai dan turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada tahun 2024, SIER mengelola 528 pekerja serta total aset sebesar Rp21.368,99 miliar untuk mencapai kinerja yang optimal serta target-target yang telah ditetapkan untuk mendukung perindustrian daerah. [2-7]

The development of industrial estates in a region reflects economic growth, a favourable climate for emerging industries, and a shift from an agriculture-based economy to an industrial one, allowing for continuous value addition in response to increasingly dynamic markets and societal needs driven by technological advancement. Through the provision of industrial land, factory buildings, facilities, and other supporting services, SIER creates value and contributes to national economic growth.

In 2024, SIER managed 528 employees and total assets amounting to Rp21,368.99 billion to achieve optimal performance and meet its set targets in support of regional industrial development. [2-7]



Skala Perusahaan Company Scale [2-7]

Uraian Subject	Satuan Unit	Jumlah Total
Jumlah Karyawan Total Employees	orang personnel	528
Jumlah Operasi Total Operations	operasi operations	3
Jumlah Jasa yang Disediakan Total Service Provided	-	13
Jumlah Pendapatan Usaha Total Business Revenue	Rupiah	585.847.217.704
Total Kapitalisasi Total Capitalisation		
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rupiah	1.825.948.497.473

Uraian <i>Subject</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	Rupiah	19.543.046.692.831
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	Rupiah	21.368.995.190.304
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>		
PT Danareksa (Persero) <i>PT Danareksa (Persero)</i>	%	50
Pemerintah Provinsi Jawa Timur <i>The Provincial Government of East Java</i>	%	25
Pemerintah Kota Surabaya <i>The City Government of Surabaya</i>	%	25





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

[2-2]

Struktur grup perusahaan SIER terdiri dari 1 (satu) entitas Anak Perusahaan dengan nama PT Sier Puspautama (SPU).

SIER corporate group structure consists of one Subsidiary, namely PT Sier Puspautama (SPU).



Struktur Grup SIER

SIER Group Structure



PROFIL ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY PROFILE



Alamat Kantor Pusat <i>Headquarter Address</i>	Jl. Rungkut Industri Wisma SIER, 10, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60293.
Situs Web <i>Website</i>	https://sier.id/page/kontraktor_properti
Riwayat Singkat Pendirian <i>Brief History of Establishment</i>	PT Sier Puspautama (SPU) didirikan pada tanggal 7 Mei 1992 di hadapan Notaris Lukito, S.H. di Surabaya dengan akta pendirian No. 7 yang diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 20 Oktober 1992. Anggaran Dasar SPU telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana Akta PT SPU tertanggal 29 September 2009 No. 26 yang dibuat dihadapan Wachid Hasyim, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50455.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009, dan perubahan terakhir sebagaimana Akta No. 16 tanggal 26 Oktober 2021 di hadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H. dan telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman RI sesuai keputusan No. AHU-AH.01.03-0465733 tahun 2021. <i>PT Sier Puspautama (SPU) was established on 7 May 1992 before Notary Lukito, S.H. in Surabaya with deed of establishment No. 7 which was announced in State Gazette No. 79 dated 20 October 1992. The Articles of Association of SPU have been adjusted to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as per PT SPU Deed dated 29 September 2009 No. 26 made before Wachid Hasyim, S.H., Notary in Surabaya, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-50455.AH.01.02 Year 2009 dated 20 October 2009, and the latest amendment as Deed No. 16 dated 26 October 2021 before Notary Wachid Hasyim, S.H. and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with decision No. AHU-AH.01.03-0465733 of 2021.</i>
Bidang Usaha <i>Scope of Business</i>	Sesuai Akta Notaris S. Anggraenie Hapsari, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 6 Desember 2023, memiliki kegiatan usaha SPU adalah sebagai berikut: 1. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik; 2. Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya; 3. Reparasi dan Pemasangan Mesin; 4. Konstruksi Gedung, Konstruksi Bangunan Sipil, Konstruksi Khusus; 5. Perdagangan Besar bukan Mobil dan Sepeda Motor; serta 6. Aktivitas Penyedia Jasa untuk Gedung dan Pertamanan. <i>In accordance with Notarial Deed S. Anggraenie Hapsari, S.H., M.Kn. No. 7 dated 6 December 2023, SPU's business activities are as follows:</i> 1. Computer, Electronic and Optical Goods Industry; 2. Furniture Industry and Other Processing Industry; 3. Machinery Repair and Installation; 4. Building Construction, Civil Building Construction, Specialised Construction; 5. Wholesale Trade of Non-Automobiles and Motorcycles; and 6. Service Provider Activities for Building and Landscaping.



Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp2.000.000.000
Modal Disetor <i>Paid-in Capital</i>	Rp500.000.000
Aset <i>Assets</i>	Rp50.854.410.774
Status Beroperasi <i>Operating Status</i>	Hingga saat ini, status SPU dalam kondisi beroperasi. Adapun kepemilikan SPU ialah: 1. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut: 99% atau 495 lembar saham atau Rp495.000.000. 2. Koperasi Karyawan PT SIER: 1% atau 5 lembar saham atau Rp5.000.000. <i>Until now, the status of SPU is in operating condition. The ownership of SPU are:</i> 1. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut: 99% or 495 shares or Rp495,000,000. 2. PT SIER Employee Cooperative: 1% or 5 shares or Rp5,000,000.
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Plt. Komisaris : Heru Cipto Wibowo <i>Acting Commissioner</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	Plt. Direktur : Esther Wilfrinia K. A. <i>Acting Director</i>

Adapun selama tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki Perusahaan Asosiasi maupun Perusahaan Ventura Bersama, sehingga tidak terdapat informasi mengenai nama perusahaan, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, maupun status operasi untuk Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama dalam Laporan Tahunan ini.

As for 2024, the Company does not have any Associated Companies or Joint Venture Companies, so there is no information on company name, percentage of share ownership, line of business, total assets, or operating status for Associated Companies and Joint Venture Companies in this Annual Report.

RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN

COMPANY SUPPLY CHAIN

[2-6]

Pengelolaan rantai pasokan adalah faktor pendukung yang penting dalam mencapai tujuan dan kinerja SIER. Pengelolaan rantai pasokan dijalankan oleh Divisi Umum dan Pengadaan yang melakukan pengelolaan pengadaan pada seluruh Divisi yang ada di SIER. Proses pengadaan dan pengelolaan pasokan bertujuan untuk memperoleh barang atau jasa yang sesuai dengan spesifikasi (kualitas, kuantitas, harga, dan ketersediaan pada waktu yang tepat) secara efektif dan efisien dengan persyaratan kontrak yang dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak penyedia barang dan/atau jasa dan Perusahaan.

Pengelolaan rantai pasokan SIER dilakukan sesuai dengan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang disahkan melalui Peraturan Direksi Nomor 036/SIER-PD/D.14/IV/2024 tanggal 24 April 2024. Pedoman tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta menyederhanakan dan mempercepat pengambilan keputusan. Divisi Umum dan Pengadaan berperan dalam membantu proses pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh Divisi sesuai dengan rencana, persyaratan, dan kebutuhan. SIER menyadari bahwa keberadaan pemasok sangat penting dalam pelaksanaan bisnis yang dijalankan. Pemasok yang dimaksud adalah penyedia barang dan jasa baik dalam bidang konstruksi, konsultasi, serta barang dan jasa lainnya.

Salah satu langkah yang dilakukan SIER untuk memastikan proses penyediaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan dan ketentuan Perusahaan adalah melakukan proses seleksi dan evaluasi kepada seluruh penyedia barang dan jasa yang akan bekerja sama atau telah bekerja sama dengan SIER. Kegiatan ini dilakukan untuk meminimalkan risiko yang ditimbulkan dari proses pengadaan. Seleksi dilakukan untuk mengecek kepatuhan penyedia barang dan jasa terhadap kepatuhan peraturan. Selain itu, dalam setiap kontrak kerja sama antara Perusahaan dan penyedia jasa terdapat klausul yang mewajibkan penyedia barang dan jasa untuk mematuhi peraturan terkait tenaga kerja dan keselamatan.

Supply chain management is a vital supporting factor in achieving SIER's goals and performance. Supply chain management is carried out by the General Affairs and Procurement Division which conducts procurement management on all Divisions existing in SIER. The process of procurement and supply management aims to obtain goods or services that are in line with the specifications (quality, quantity, price, and availability at the right time) effectively and efficiently with contract terms accountable by the goods and/or services provider and the Company.

SIER's supply chain management is carried out according to the Goods and Services Procurement Guidelines validated by the Decree of the BOD No. 036/SIER-PD/D.14/IV/2024 dated 24 April 2024. The guidelines also aim to increase efficiency as well as simplify and accelerate decision making. The General Affairs and Procurement Division plays a role in assisting the process of goods and services procurement required by the Division according to the plans, requirements, and needs. SIER realises that the presence of suppliers is crucial in the implementation of business carried out. The referred suppliers are the goods and services providers in the sectors of construction, consultation, and other goods and services.

One of the steps that SIER take to ensure the process of goods and services procurement aligning with the Company's regulations and provisions is conducting selection and evaluation processes of all goods and services providers that will or have cooperated with SIER. This activity is done to minimise the risks that arise from the procurement process. Selection is done to check the goods and services providers' compliance with the regulations. Moreover, in each cooperation contract between the Company and service providers, there is a clause that requires the goods and services provider to comply with regulations related to manpower and safety.



Total pemasok atau penyedia barang dan jasa SIER pada tahun 2024 adalah 218 pemasok. Berikut adalah daftar penyedia barang dan jasa SIER:

The total suppliers or goods and services providers of SIER in 2024 were 218 suppliers. Below is the list of SIER's goods and services providers:



Penyedia Barang dan Jasa SIER Tahun 2024

Goods and Services Suppliers of SIER in 2024

No.	Jenis Kerja Sama <i>Cooperation Type</i>	Jumlah Penyedia Barang dan Jasa <i>Total Goods and Services Providers</i>
1.	Jasa Konstruksi <i>Construction Service</i>	62
2.	Jasa Konsultan <i>Consultant Service</i>	30
3.	Penyedia Barang <i>Goods Provider</i>	40
4.	Lainnya <i>Others</i>	86
Total		218

SIER senantiasa membangun sinergi dengan penyedia barang dan jasa untuk menjaga kelancaran proses operasional Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh SIER adalah melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara terbuka dan transparan serta memasukkan penyedia barang dan jasa yang memiliki kinerja baik ke dalam daftar penyedia barang dan jasa terpilih.

SIER continuously builds a synergy with the goods and services providers to ensure seamless operational processes of the Company. One of the efforts conducted by SIER is an open and transparent process of goods and services procurement as well as the inclusion of goods and services providers with excellent performance in the list of the chosen goods and services providers.

Selain itu, SIER juga melakukan upaya sinergi BUMN dan *holding* BUMN dengan perusahaan BUMN lain lingkup Jawa Timur maupun nasional. Sinergi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi BUMN dan anak perusahaan BUMN dalam mengembangkan usaha. Berikut adalah daftar perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN yang telah melakukan kerja sama dengan SIER:

Moreover, SIER also made efforts on SOE synergy and SOE holding with other SOE companies in the scope of East Java and national. The synergy is aimed to increase the added value for the SOEs and SOE subsidiaries in developing their business. The following is the list of SOE companies and SOE subsidiaries that have cooperated with SIER:

- Perum Jasa Tirta I.
- Perum Jasa Tirta II.
- Perum LPPNPI / Airnav Indonesia.
- Perum Perhutani.
- Perum Perumnas.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- PT Balai Pustaka.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- Perum Jasa Tirta I.
- Perum Jasa Tirta II.
- Perum LPPNPI / Airnav Indonesia.
- Perum Perhutani.
- Perum Perumnas.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
- PT Balai Pustaka.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- PT Danareksa (Persero).
- PT Garam (Persero).
- PT Indra Karya (Persero).
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung.
- PT Jalin Pembayaran Nusantara.
- PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero).
- PT Kawasan Industri Makassar (Persero).
- PT Kawasan Industri Medan (Persero).
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).
- PT Kliring Berjangka Indonesia.
- PT Nindya Karya.
- PT Pegadaian (Persero).
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
- PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).
- PT Permodalan Nasional Madani.
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
- PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).
- PT Petrokimia Gresik.
- PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
- PT Sier Puspautama.
- PT Taspen (Persero).
- PT Virama Karya (Persero).
- PT Yodya karya (Persero).
- PT Nindya Beton.
- PT Putra Wijayakusuma Sakti.

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- PT Danareksa (Persero).
- PT Garam (Persero).
- PT Indra Karya (Persero).
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung.
- PT Jalin Pembayaran Nusantara.
- PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero).
- PT Kawasan Industri Makassar (Persero).
- PT Kawasan Industri Medan (Persero).
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).
- PT Kliring Berjangka Indonesia.
- PT Nindya Karya.
- PT Pegadaian (Persero).
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
- PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).
- PT Permodalan Nasional Madani.
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
- PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).
- PT Petrokimia Gresik.
- PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
- PT Sier Puspautama.
- PT Taspen (Persero).
- PT Virama Karya (Persero).
- PT Yodya karya (Persero).
- PT Nindya Beton.
- PT Putra Wijayakusuma Sakti.

Melalui pelaksanaan tahap seleksi dan sinergi, pengadaan barang dan jasa dengan kualitas unggul dapat terjamin. Berikut adalah jenis dan nilai pengadaan di tahun 2024:

Through stages of selection and synergy, the procurement of excellent-quality goods and services can be guaranteed. The following are the procurement types and values in 2024:



Nilai Pengadaan Tahun 2024

Procurement Value in 2024

No.	Jenis Pengadaan <i>Procurement Type</i>	Jumlah Pengadaan <i>Total Procurement</i>	Nilai Ekuivalen (juta Rupiah) <i>Equivalent Value (million Rupiah)</i>
1.	Pengadaan Barang <i>Goods Procurement</i>	127	16.394,72
2.	Pengadaan Jasa <i>Services Procurement</i>	162	162.931,61
Total		289	179.326,33



SIER menyadari bahwa kapabilitas penyedia barang dan jasa lokal merupakan sebuah potensi dalam menciptakan efisiensi pengadaan barang dan jasa. Bagi penyedia barang dan jasa lokal, kesempatan pengadaan yang dibuka oleh Perusahaan merupakan peluang untuk menumbuhkan bisnis mereka. Hubungan timbal balik yang baik antara SIER dan penyedia barang dan jasa lokal akan mampu menciptakan suatu keseimbangan, yaitu pertumbuhan Perusahaan yang diiringi oleh pertumbuhan perekonomian lokal, yaitu daerah Surabaya, Sidoarjo, dan Pasuruan sebagai lokasi operasi yang signifikan. SIER tidak memiliki kebijakan khusus terkait pengadaan dari pemasok lokal, tetapi Perusahaan mencari pemasok lokal untuk efisiensi dan efektivitas pekerjaan.

SIER realises that the capability of the local goods and services provider is potential in creating the efficiency of goods and services procurement. For the local goods and services providers, the procurement opportunities opened by the Company are the opportunities to grow their businesses. The mutual relationship between SIER and the local goods and services providers will be able to create a balance that is the growth of the Company in line with the growth of local economy within the regions of Surabaya, Sidoarjo, and Pasuruan as the significant locations of operations. SIER does not have a specific policy regarding procurement from local suppliers, but the Company searches for local suppliers for work efficiency and effectiveness.

Sejalan dengan meningkatnya nilai pengadaan barang dan jasa, SIER turut berupaya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan mendukung upaya implementasi TKDN secara optimal dengan memprioritaskan penggunaan barang dan jasa yang berasal dari pemasok di dalam negeri, baik untuk pengadaan barang maupun jasa. Sepanjang tahun 2024, pengadaan barang dan jasa yang berasal dari pemasok dalam negeri mencapai 100% atau senilai Rp179.326.330.000 dan tidak ada pengadaan barang impor atau 0%.

In line with the increasing value of procurement of goods and services, SIER also strives to support national economic growth and support efforts to optimally implement TKDN by prioritising the use of goods and services from domestic suppliers, both for the procurement of goods and services. Throughout 2024, the procurement of goods and services from domestic suppliers reached 100% or Rp179,326,330,000 and there was no procurement of imported goods or 0%.



Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Pemasok Dalam Negeri dan Luar Negeri

Value of Procurement of Goods and Services from Domestic and Foreign Suppliers

[204-1]

Jenis Pengadaan Type of Procurement	Nilai Pengadaan (dalam jutaan Rupiah) Procurement Value (in million Rupiah)	Persentase Percentage
Pengadaan Barang & Jasa Pemasok Dalam Negeri Procurement of Goods & Services from Domestic Suppliers	179.326,33	100 %
Pengadaan Barang & Jasa Pemasok Luar Negeri Procurement of Goods & Services from Foreign Suppliers	0	0%

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, atau hubungan dengan pemasok. [2-6]

In 2024, there were no significant changes in supplier location, supply chain structure, or relationship with suppliers. [2-6]

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

[2-8] [2-28] [SEOJK C.5]

Sampai dengan akhir tahun 2024, PT SIER merupakan bagian dari asosiasi Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) yang berskala nasional dengan status sebagai anggota aktif

Until the end of 2024, PT SIER is part of the national association of the Indonesian Industrial Estate Association (HKI) which is national in scale with an active member status.



HIMPUNAN
KAWASAN
INDUSTRI
INDONESIA





TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

*SUSTAINABLE CORPORATE
GOVERNANCE*



LANDASAN DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

BASIS AND PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

[2-23]

PT SIER memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan aspek penting dalam keseluruhan sistem pengelolaan bisnis dan operasional yang dijalankan. Perusahaan senantiasa mewujudkan penerapan GCG menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan perusahaan, hal ini sebagai bentuk penerapan GCG yang optimal. Perusahaan meyakini bahwa dengan adanya penerapan GCG secara optimal dan menyeluruh tidak hanya akan memberikan dampak positif bagi Pemangku Kepentingan, akan tetapi juga menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang Perusahaan.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan penerapan governansi yang komprehensif dan konsisten di seluruh jenjang organisasi sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 02/MBU/03/2023 Tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Perusahaan juga berkomitmen penuh untuk meningkatkan implementasi GCG ke dalam organ-organ Perusahaan. Hal ini adanya *soft structure* GCG yang menjadi pedoman bagi organ-organ Perusahaan untuk menerapkan GCG secara menyeluruh yakni seperti Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Pemantau Risiko, Piagam Unit Audit Internal, dan prosedur lainnya. Dalam upaya penerapan GCG berdasarkan *best practices* ke dalam organ Perusahaan, dilakukan pula pemantauan terhadap perubahan atas regulasi ataupun praktik tata kelola yang berlaku.

PT SIER understands that the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is an important aspect in the overall business management system and operations carried out. The company always realises the implementation of GCG as an integral part of the company's management activities, this is a form of optimal GCG implementation. The Company believes that the optimal and comprehensive implementation of GCG will not only have a positive impact on Stakeholders, but also maintain the Company's long-term business sustainability.

This commitment is manifested by the implementation of comprehensive and consistent governance at all levels of the organisation in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 02/MBU/03/2023 Dated 3 March 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

The Company is also fully committed to improving the implementation of GCG into the organs of the Company. This is due to the existence of GCG soft structures that serve as guidelines for the Company's organs to implement GCG as a whole, such as the Code of Ethics, Board of Commissioners (BOC) Charter, Board of Directors (BOD) Charter, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Risk Monitoring Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, and other procedures. In an effort to implement GCG based on best practices into the Company's organs, monitoring of changes to applicable regulations or governance practices is also carried out.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 02/MBU/03/2023 Tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan pedoman yang memuat 5 (lima) prinsip dasar penerapan GCG. Uraian mengenai prinsip – prinsip dasar tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company implements the Public Company Governance Guidelines in line with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 02/MBU/03/2023 Dated 3 March 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and guidelines containing 5 (five) basic principles of GCG implementation. The description of these basic principles is explained in the following table:



Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles

No. No.	Prinsip Dasar Basic Principle	Penjelasan Explanation	Komitmen Perseroan Company's Commitment
1.	Transparansi (Transparency)	Menegaskan akan pentingnya kemudahan akses informasi yang mudah dipahami Pemangku Kepentingan. Namun, tetap memerhatikan perlindungan yang bersifat rahasia. <i>Affirming the importance of easy access to information that is easily understood by Stakeholders. However, it still pays attention to the protection of confidential information.</i>	1. Perusahaan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya; 2. Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan; 3. Perusahaan mengkomunikasikan kebijakannya kepada seluruh Pemangku Kepentingan; 4. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan yang berisi kondisi keuangan dan non keuangan. <i>1. The Company discloses information in a timely, adequate, clear and accurate manner to Stakeholders in accordance with their rights;</i> <i>2. The Company applies the principle of openness while taking into account the provisions that have been determined;</i> <i>3. The company communicates its policies to all Stakeholders;</i> <i>4. The company publishes an annual report containing financial and non-financial conditions.</i>



No. No.	Prinsip Dasar Basic Principle	Penjelasan Explanation	Komitmen Perseroan Company's Commitment
2.	Akuntabilitas (Accountability)	Perusahaan melaksanakan pertanggungjawaban kinerja secara transparan dan wajar yang mengacu pada kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab setiap unit kerja dalam Perseroan untuk memastikan jalannya sistem pengelolaan yang efektif. <i>The Company carries out performance accountability in a transparent and reasonable manner that refers to the clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of each work unit within the Company to ensure an effective management system.</i>	1. Perusahaan menetapkan sasaran usaha dan strategi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Pemangku Kepentingan; 2. Perusahaan memiliki ukuran kinerja yang disepakati sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perusahaan; 3. Perusahaan memastikan bahwa semua organ Perusahaan memiliki kompetensi yang sesuai tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>1. The company sets business goals and strategies that can be accounted for to Stakeholders;</i> <i>2. The company has agreed performance measures in line with the Company's values, business objectives and strategies;</i> <i>3. The Company ensures that all organs of the Company have competence in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of Good Corporate Governance.</i>
3.	Tanggung Jawab (Responsibility)	Perusahaan senantiasa melaksanakan tanggung jawab serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Hal ini sebagai upaya memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. <i>The Company always carries out its responsibilities and complies with relevant laws and regulations and sound corporate principles. This is an effort to maintain business continuity in the long term.</i>	1. Perusahaan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; 2. Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. <i>1. The Company ensures compliance with laws and regulations;</i> <i>2. The company carries out social and environmental responsibilities.</i>

No. No.	Prinsip Dasar Basic Principle	Penjelasan Explanation	Komitmen Perseroan Company's Commitment
4.	Independensi (Independency)	Perusahaan dikelola secara independen demi menciptakan korporasi yang sehat dan pengambilan keputusan secara objektif, guna menghindari konflik kepentingan atau benturan kepentingan serta mengoptimalkan pelaksanaan GCG. <i>The Company is managed independently in order to create a healthy corporation and make decisions objectively, to avoid conflicts of interest or conflicts of interest and to optimise the implementation of GCG.</i>	1. Perusahaan menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh Pemangku Kepentingan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak, serta bebas dari benturan kepentingan; 2. Perusahaan mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari tekanan pihak mana pun. <i>1. The company avoids unreasonable domination by Stakeholders and is not affected by unilateral interests, and is free from conflicts of interest;</i> <i>2. The company makes decisions objectively and free from pressure from any party.</i>
5.	Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)	Perusahaan harus senantiasa memperhatikan hak-hak kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. <i>The Company must always pay attention to the rights of the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principles of fairness and equality.</i>	1. Perusahaan memperhatikan kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan dengan asas kesetaraan dan kewajaran; 2. Perusahaan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. <i>1. The Company considers the interests of all Stakeholders with the principles of equality and fairness;</i> <i>2. The company provides opportunities for Stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of the company and opens access to information in accordance with the principle of openness.</i>



Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dipenuhi oleh PT SIER antara lain dengan:

1. Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah membuat dan melaporkan/mengirimkan LHKPN tepat waktu;
2. Pemenuhan kewajiban penyampaian LHKPN oleh pejabat yang ditetapkan oleh Direksi telah memenuhi kewajibannya;
3. Kebijakan LHKPN bagi pejabat struktural Perusahaan telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 047/KD/D.04/XII/2021 tentang Kewajiban Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan Perseroan;
4. Terdapat keputusan Direksi tentang pejabat Perusahaan yang ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK, berkaitan dengan pengelola LHKPN di lingkungan Perusahaan;
5. Terdapat pelaksanaan sosialisasi tentang Pengelolaan Gratifikasi dan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan.

Commitment to the implementation of Good Corporate Governance is fulfilled by PT SIER among others by:

1. *All members of the BOC and BOD have made and reported/submitted LHKPN on time;*
2. *Fulfilment of the obligation to submit LHKPN by officials determined by the BOD has fulfilled its obligations;*
3. *The LHKPN policy for the Company's structural officials has been stipulated by BOD Decree No. 047/KD/D.04/XII/2021 concerning the Obligation to Submit the State Organiser's Asset Report (LHKPN) within the Company;*
4. *There is a decision of the BOD regarding Company officials assigned to coordinate with the KPK, related to the management of LHKPN within the Company;*
5. *There is an implementation of socialisation on Gratification Management and Whistleblowing System (WBS) policy to the BOC, BOD, and employees of the Company.*

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT SIER berusaha terus menerus untuk memperkuat komitmen dengan mengimplementasikan *best practices* prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dalam menjalankan praktik GCG, seluruh kegiatan Perusahaan mengacu pada Undang-Undang, peraturan dari pemerintah dan regulator terkait, seperti Pedoman Umum GCG Indonesia, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun implementasi GCG yang telah disampaikan sebagai berikut.

Undang – Undang Republik Indonesia

1. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang- Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi; serta
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

PT SIER strives continuously to strengthen its commitment by consistently implementing best practices of GCG principles. In carrying out GCG practices, all Company activities refer to the Law, regulations from the government and related regulators, such as the Indonesian GCG General Guidelines, as well as the Company's Articles of Association. The GCG implementation that has been delivered is as follows.

Laws of the Republic of Indonesia

1. *Law No. 19 Year 2003 on SOEs;*
2. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 on Clean and Free State Administration from Corruption, Collusion and Nepotism;*
4. *Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on the Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Eradication of the Criminal Offence of Corruption; as well as*
5. *Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Information Disclosure;*

Peraturan atau Keputusan Pemerintah

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-06/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/ MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/ MBU/03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; serta
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Lainnya

1. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Tahun 2021;
2. Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta No. 30 tanggal 12 September 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Wachid Hasyim, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, yang telah beberapa kali diubah dan ditambah, terakhir dengan Akta No. 25 tanggal 25 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Isti Kusumawardhani, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Gresik;
3. Keputusan Direksi PT Surabaya Industrial Estate Rungkut No. 053/KD/D.06/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Perilaku, Pedoman Hubungan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Penanganan Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi dan Pedoman Pengendalian Informasi dan Dokumentasi.

Penerapan GCG di Perusahaan terlihat dari penggunaan visi, misi, filosofi, budaya perusahaan, panduan Kode Etik, tanggung jawab profesional maupun Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan pendukung dalam menerapkan GCG secara menyeluruh.

Government Regulation or Decree

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/04/2021 of 2021 on Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the BOC/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/ MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programmes of State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/ MBU/03/2023 on the Implementation of Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; as well as
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/ MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Other Regulations

1. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021;
2. Articles of Association of the Company by Deed No. 30 dated 12 September 2008 made before Notary Wachid Hasyim, Bachelor of Laws, Notary in Surabaya, which has been amended and supplemented several times, most recently by Deed No. 25 dated 25 January 2023 made before Notary Isti Kusumawardhani, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in Kabupaten Gresik;
3. Decree of the BOD of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut No. 053/KD/D.06/XII/2021 dated 28 December 2021 on Good Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, BOC and BOD Working Relationship Guidelines, Gratification Handling Guidelines and Whistleblowing System, Conflict of Interest Guidelines, Information Technology Management Guidelines and Information and Documentation Control Guidelines.

The implementation of GCG in the Company can be seen from the use of vision, mission, philosophy, corporate culture, Code of Ethics guidelines, professional responsibility and Standard Operating Procedures (SOP) as supporting references in implementing GCG as a whole.



TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

PT SIER mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental dalam melakukan transformasi dan *turnaround* yang diharapkan dapat menciptakan Perusahaan sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable Company*). Dengan menerapkan GCG, Perusahaan memiliki tujuan yakni antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Perusahaan;
3. Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian di sekitar BUMN;
4. Mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan;
5. Menciptakan citra Perusahaan yang baik dengan meningkatkan kepercayaan Stakeholder;
6. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui program-program efisiensi Perusahaan yang tercipta dari implementasi budaya GCG;
7. Menciptakan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Stakeholder maupun kelestarian lingkungan di sekitar PT SIER;
8. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional;
9. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; serta
10. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.

OBJECTIVES AND BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION

PT SIER implements GCG as a fundamental strategy in carrying out transformation and turn around which is expected to create the Company as a sustainable company. By implementing GCG, the Company has the following objectives:

1. *Optimising the Company's values to build strong competitiveness, both nationally and internationally so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve the goals and objectives of SOEs;*
2. *Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner while also empowering the functions and increasing the independence of the organs within the Company;*
3. *Encourage the company's organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the BUMN's social responsibility towards Stakeholders and sustainability around the BUMN;*
4. *Encouraging the achievement of Company sustainability through management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality;*
5. *Creating a good Corporate image by increasing Stakeholder trust;*
6. *Improving the Company's performance through Corporate efficiency programmes created from the implementation of GCG culture;*
7. *Creating awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders and environmental sustainability around PT SIER;*
8. *Increase the contribution of SOEs in the national economy;*
9. *Improving a conducive climate for the development of national investment; and*
10. *Preventing irregularities in the management of the Company.*

PENERAPAN DAN PENILAIAN GCG PT SIER DI TAHUN 2024

IMPLEMENTATION AND ASSESSMENT OF PT SIER'S GCG IN 2024

PENERAPAN GCG

Selama tahun 2024, PT SIER telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024;
2. Penandatanganan Pakta Integritas dan Surat Pernyataan Kepatuhan oleh seluruh karyawan;
3. Townhall Meeting PT SIER 2024;
4. General Safety Talk Divisi Kawasan SIER dan PIER;
5. Integrasi Sistem Manajemen yang mencakup standar internasional berikut:
 - ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)
 - ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu)
 - ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
 - ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)
 - ISO 27001:2022 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi)
6. Peringatan Bulan K3;
7. Penyampaian laporan LHKPN;
8. Kerja Sama Bantuan Hukum dengan Airlangga Legal Center (ALC) Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
9. Sosialisasi & Focus Group Discussion (FGD) terkait Penaatan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Sistem Drainase untuk Pengurusan Sertifikat Laik Fungsi (SLF);
10. Sosialisasi Kebijakan Hasil Ratifikasi Pedoman;
11. Self-Assessment GCG Tahun Buku 2023.

GCG IMPLEMENTATION

Throughout 2024, PT SIER carried out several activities as part of its Good Corporate Governance (GCG) implementation, including the following:

1. Holding of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2024 Corporate Work Plan and Budget;
2. Signing of the Integrity Pact and Compliance Statement by all employees;
3. PT SIER 2024 Townhall Meeting;
4. General Safety Talk by the SIER and PIER Estate Division;
5. Integration of Management Systems covering the following international standards:
 - ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System)
 - ISO 9001:2015 (Quality Management System)
 - ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System)
 - ISO 14001:2015 (Environmental Management System)
 - ISO 27001:2022 (Information Security Management System)
6. Occupational Health and Safety (OHS) Month Commemoration;
7. Submission of LHKPN (State Officials' Wealth Report);
8. Legal Assistance Cooperation with Airlangga Legal Center (ALC), Faculty of Law, Airlangga University;
9. Socialisation & Focus Group Discussion (FGD) regarding Environmental Compliance and Management as well as Drainage System for Processing the Certificate of Proper Function (SLF);
10. Socialisation of Policy Resulting from Ratification of Guidelines;
11. 2023 GCG Self-Assessment.



PENILAIAN GCG

PT SIER senantiasa melakukan penilaian penerapan GCG untuk mengetahui kesesuaian penerapan dengan persyaratan Tata Kelola Perusahaan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 2/ MBU/03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Selama enam tahun terakhir, PT SIER telah melakukan proses penilaian penerapan GCG dengan *assessor* independen dari lembaga yang ditunjuk (BPKP Provinsi Jawa Timur) dan secara *self-assessment* oleh *assessor* internal yang telah memiliki kompetensi dan ditunjuk oleh Perusahaan.

TUJUAN PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tujuan penilaian penerapan GCG adalah:

- Mengukur kualitas penerapan GCG melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Perusahaan dengan memberikan skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapan pada Perusahaan; serta
- Memonitor konsistensi penerapan GCG pada Perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

KRITERIA PENILAIAN GCG

Perusahaan telah melakukan penilaian dan evaluasi secara tahunan dengan mengikuti indikator/parameter yang ditetapkan Kementerian BUMN sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang meliputi 6 (enam) aspek yaitu:

GCG ASSESSMENT

PT SIER continuously evaluates the implementation of GCG to determine the suitability of the implementation with the requirements of Corporate Governance stated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER 2/ MBU/03/2023 on the Implementation of Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

For the last six years, PT SIER has evaluated the application of GCG through self-assessment by competent internal assessors chosen by the Company and an independent assessor from an appointed institution (BPKP East Java Province).

THE OBJECTIVE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

The goals of GCG implementation evaluation:

- Measuring the quality of the implementation of GCG through an assessment of the level of fulfilment of GCG criteria with the real conditions applied to the Company by providing a score/value for the implementation of GCG and the quality category of its implementation;*
- Identifying the strengths and weaknesses of the implementation of GCG, as well as proposing recommendations for improvement to reduce the gap between the criteria of GCG and the implementation in the Company; and*
- Monitor the consistency of the implementation of GCG in the Company and obtain input for the improvement and development of Corporate Governance policies.*

GCG ASSESSMENT CRITERIA

The Company has conducted an assessment and evaluation on an annual basis by following the indicators/ parameters set by the Ministry of SOEs in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which includes 6 (six) aspects, namely:

1. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan meliputi kepemilikan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Corporate Governance/CoCG*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct/CoC*), pelaksanaan CoCG dan CoC secara konsisten dan terukur, pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), pelaksanaan program pengendalian gratifikasi serta pelaksanaan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan (*Whistleblowing System*).
 2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, meliputi RUPS terhadap pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan/anggaran dasar, persetujuan laporan tahunan perusahaan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
 3. Dewan Komisaris, meliputi pembagian tugas dan wewenang Dewan Komisaris, persetujuan terhadap RJPP dan RKAP, pengawasan kepada Direksi tentang pelaksanaan kebijakan Perusahaan, penilaian terhadap kinerja Direksi serta penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris.
 4. Direksi, meliputi pembagian tugas dan wewenang Direksi, pelaksanaan terhadap pengendalian operasional dan keuangan, pelaksanaan keterbukaan informasi sesuai peraturan perundangan, penyelenggaraan rapat Direksi dan RUPS serta penyelenggaraan fungsi pengawasan internal, Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
 5. Pengungkapan informasi dan transparansi, meliputi ketersediaan informasi Perusahaan kepada Pemangku Kepentingan, kemudahan akses atas informasi Perusahaan, pengungkapan informasi penting dalam laporan tahunan.
 6. Aspek lainnya, meliputi praktik Tata Kelola Perusahaan yang menjadi contoh bagi perusahaan lain di Indonesia.
1. *Commitment to the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis, including ownership of the Code of Corporate Governance (CoCG) and Code of Conduct (CoC), consistent and measurable implementation of CoCG and CoC, management and administration of the State Organiser's Wealth Report (LHKPN), implementation of a gratification control programme and implementation of policies on the reporting system for alleged irregularities in the Company (Whistleblowing System).*
 2. *Shareholders and GMS/Capital Owners, including GMS on the appointment and dismissal of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), decisions to safeguard the Company's business interests in the long term and short term in accordance with the regulations / articles of association, approval of the Company's annual report including ratification of financial statements and supervisory duties of the BOC / Supervisory Board, implementation of Good Corporate Governance.*
 3. *The BOC, including the division of duties and authorities of the BOC, approval of the RJPP and RKAP, supervision of the BOD regarding the implementation of Company policies, assessment of the performance of the BOD and the holding of BOC meetings.*
 4. *BOD, including the division of duties and authorities of the BOD, implementation of operational and financial controls, implementation of information disclosure in accordance with laws and regulations, organising meetings of the BOD and GMS as well as organising internal control functions, qualified and effective Corporate Secretary.*
 5. *Information disclosure and transparency, including the availability of Company information to Stakeholders, ease of access to Company information, disclosure of important information in the annual report.*
 6. *Other aspects, including Corporate Governance practices that set an example for other companies in Indonesia.*



6 (Enam) Aspek Assessment Governansi (Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK 16/S.MBU/2012)

Six Aspects of Governance Assessment (Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK 16/S.MBU/2012)

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Continuous Implementation of Good Corporate Governance</i>	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/ Capital Owners</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pengungkapan informasi dan transparansi <i>Disclosure of information and transparency</i>	Aspek lainnya <i>Other Aspects</i>

Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran atas hasil penerapan governansi di Perusahaan, PT SIER telah memiliki mekanisme *assessment* yang dilakukan secara periodik dengan dibantu oleh pihak ketiga guna mendapatkan penilaian subjektif atas kualitas penerapan governansi di Perusahaan. Pada tahun buku 2024, Perusahaan melakukan penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2023 menggunakan acuan indikator penilaian Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana arahan dari Pemegang Saham melalui Surat No. S-859/DR/DIRUT/10/2024 tanggal 28 Oktober 2024 perihal Penyampaian Informasi terkait Pelaksanaan Asesmen GCG BUMN Tahun 2023.

To find out and get an overview of the results of the implementation of governance in the Company, PT SIER has an assessment mechanism that is carried out periodically with the assistance of third parties in order to obtain a subjective assessment of the quality of the implementation of governance in the Company. In fiscal year 2024, the Company conducted an assessment of the implementation of Good Corporate Governance in 2023 using the assessment indicator reference of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as directed by the Shareholders through Letter No. S-859/DR/DIRUT/10/2024 dated 28 October 2024 regarding Submission of Information related to the Implementation of GCG Assessment of SOEs in 2023.

ASSESSMENT PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT TAHUN BUKU 2023

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FOR 2023 FISCAL YEAR

Jenis Penilaian <i>Type of Assessment</i>	Assessment
Assessor/Penilai <i>Assessor</i>	Self-Assessment
Tahun Ukur <i>Measurement Year</i>	1 Januari – 31 Desember 2023 <i>1 January - 31 December 2023</i>
Periode Penerapan <i>Implementation Period</i>	2023
Tempat <i>Place</i>	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
Waktu Pengukuran <i>Measurement Time</i>	November-Desember 2024 <i>November-December 2024</i>

PT SIER secara bergantian melakukan antara *self-assessment* dan *assessment* oleh lembaga independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Atas kinerja perusahaan tahun buku 2023, Perusahaan melakukan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dilakukan secara *self-assessment* dengan hasil penilaian sebagai berikut:

PT SIER alternates between self-assessment and assessment by an independent agency appointed by the BOC. For the company's performance in the financial year 2023, the Company conducted an assessment of the implementation of Good Corporate Governance carried out by self-assessment with the following assessment results:



Hasil Self-Assessment atas Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2023

Results of the Self-Assessment on the Company's Performance for the 2023 Financial Year

No. No.	Aspek Governance Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian Achievement	
			Aktual Actual	%
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Continuity of Good Corporate Governance Implementation</i>	7,000	6,588	94
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,000	8,045	89
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,000	31,299	89
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	31,301	89
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,000	7,822	87
Sub Total		95,000	85,055	
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000		0
Total		100,000	85,055	

Keterangan:

Berdasarkan ringkasan hasil penilaian terhadap penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapannya pada PT Surabaya Industrial Estate Rungkut mencapai kategori predikat "Baik".

Description:

Based on the summary of the results of the assessment of the implementation of Good Corporate Governance practices that have been carried out, it can be concluded that the condition of its implementation at PT Surabaya Industrial Estate Rungkut reaches the "Good" predicate category.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

[2-9, 2-11, 2-12, 405-1][SEOJK E.1]

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mewujudkan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara efektif, Perseroan telah membentuk struktur tata kelola perusahaan yang meliputi organ dan kebijakan tata kelola. Struktur tata kelola PT SIER terdiri dari organ utama dan organ penunjang. Untuk organ utama terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi yang didukung oleh organ penunjang yaitu Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawah Direksi, Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Satuan Pengawasan Internal, Divisi Hukum, Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko serta Divisi Sumber Daya Manusia.

Perusahaan melakukan peningkatan kinerja dan pemenuhan harapan Pemangku Kepentingan serta meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Maka sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perusahaan telah dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menjalankan pengelolaan dan kepengurusan secara profesional serta menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Proses penerapan GCG oleh organ Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya didukung oleh berbagai kebijakan/pedoman yang disebut dengan infrastruktur GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi juga bertanggung jawab kepada RUPS. Dengan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam aktivitas Perusahaan, maka PT SIER membentuk struktur GCG yang disampaikan pada bagan di bawah ini:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In realising the Good Corporate Governance (GCG) mechanism effectively, the Company has established a corporate governance structure comprising governance organs and policies. The corporate governance structure of PT SIER consists of main organs and supporting organs. The main organs consist of the Shareholders, the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD), supported by supporting organs, namely the Committees under the BOC and the Committees under the BOD, the Corporate Secretary Division, the Internal Audit Division, the Legal Division, the Finance, Accounting and Risk Management Division, and the Human Resources Division.

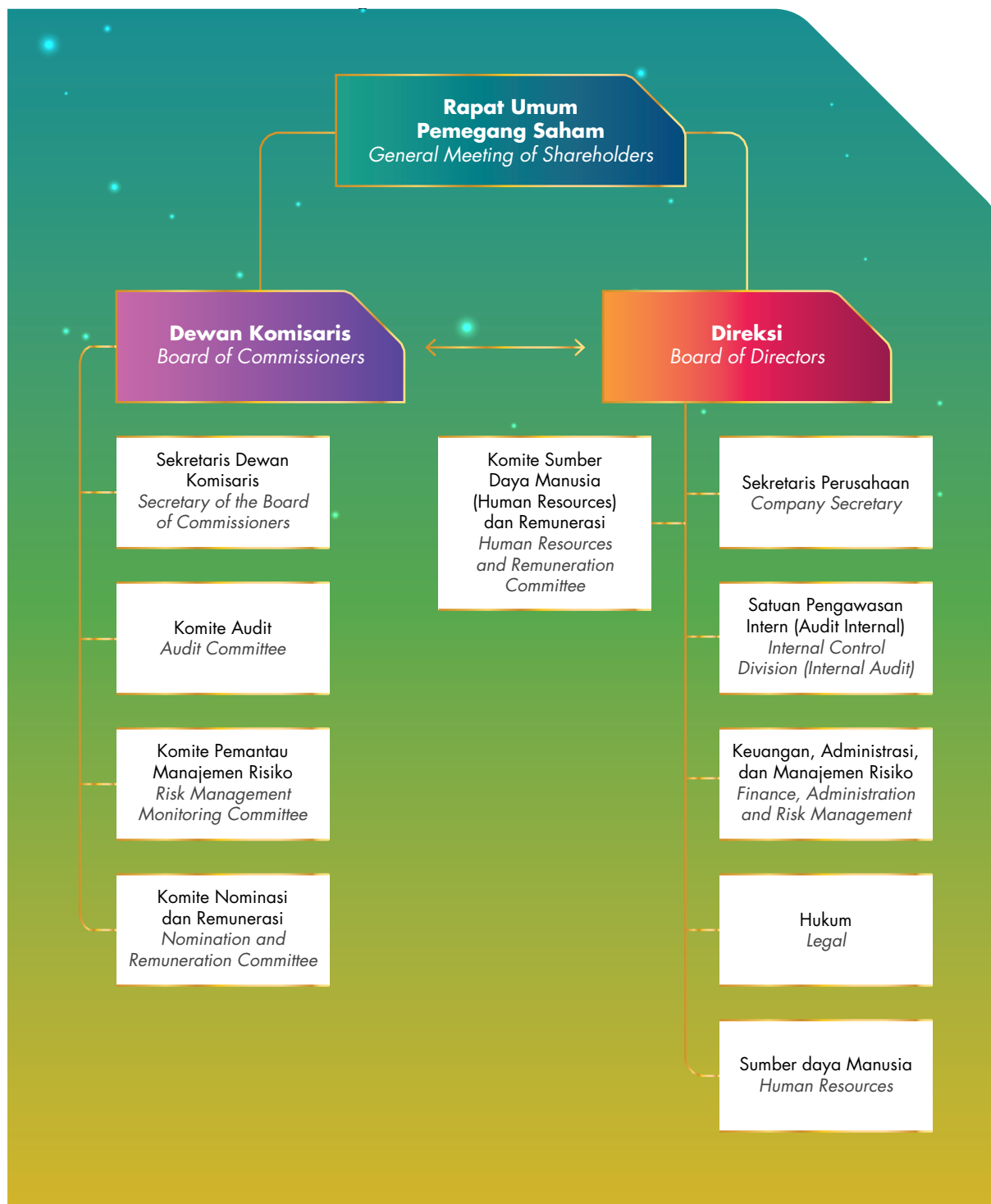
The Company enhances performance and fulfils Stakeholders expectations as well as increases compliance with applicable laws and regulations. Thus, in accordance with the Company's Articles of Association, the BOC conducts supervisions to ensure that the Company's management has been carried out by the BOD in accordance with applicable laws and regulations. The BOD manages and governs professionally and avoids potential conflicts of interest, which are subsequently reported to the BOC and Shareholders. The process of implementing GCG by the Company's organs in carrying out their functions and duties is supported by various policies/guidelines referred to as the infrastructure of GCG.

The BOC and the BOC are also accountable to the GMS. With a clear separation between the supervisory function and decision-making in the Company's activities, PT SIER establishes a GCG structure as presented in the diagram below:



Struktur Good Corporate Governance PT SIER

PT SIER Good Corporate Governance Structure





Direksi juga terus mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik, meningkatkan efektivitas pengendalian internal, dan memperkuat fungsi manajemen risiko secara berkala dan berkesinambungan untuk memastikan target Perusahaan tercapai sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh untuk membangun dan menerapkan sistem Perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip GCG dalam pengelolaannya.

Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan fungsi organ Perusahaan, mengoptimalkan nilai Perusahaan, serta menciptakan hubungan yang semakin selaras dengan para Pemangku Kepentingan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The BOD also continues to implement good Corporate governance, improve the effectiveness of internal control, and strengthen the risk management function on a regular and sustainable basis to ensure that the Company's targets are achieved in accordance with the principles of GCG. The BOC and the BOD are fully committed to building and implementing a sound and robust Company system in order to enhance performance by applying the principles of GCG in its management.

This aims to enhance the empowerment of the Company's organs, optimise the Company's value, and create increasingly harmonious relationships with Stakeholders to achieve sustainable growth.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

[2-10, 2-11]

RUPS merupakan forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi dalam Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan, ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar, serta peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan wajib melakukan RUPS antara lain:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

GMS is a forum that facilitates the highest decision making in the Company by considering the Company's interests, provisions contained in the Articles of Association, and prevailing laws and regulations. The Companies is required to held GMS:

- *Annual GMS, held every fiscal year not later than six months after the Company's fiscal year is closed.*
- *Extraordinary GMS, GMS held from time to time as needed.*

RUPS TAHUNAN

RUPS ini merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya dengan kegiatan antara lain:

- RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, yaitu RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, serta RUPS Tahunan tentang RKAP.
- RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah tahun buku berakhir. Direksi wajib menyusun laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
- Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan oleh RUPS berarti memberikan pelunasan serta pembebasan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (*acquit de charge*) atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ANNUAL GMS

GMS is an activity held annually and covering:

- *Annual GMS is held every year, namely Annual GMS regarding Annual Report and Annual Calculation, as well as Annual GMS regarding RKAP.*
- *Annual GMS regarding Annual Report and Annual Calculation is held no later than June after the fiscal year ends. The BOD is obliged to prepare an annual report including the annual calculation within six months after the Company's fiscal year is closed.*
- *Approval of the annual report and ratification of the annual calculation by GMS means releasing The BOD and BOC's members (acquit de charge) from the management and supervision carried out during the previous fiscal year, as long as these actions are reflected in the annual report and calculation as well as according to the prevailing provisions.*



- RUPS Tahunan tentang RKAP diadakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. Direksi wajib mengirimkan usulan RKAP kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk disahkan RUPS paling lambat 60 hari sebelum tahun buku berjalan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Apabila sampai dengan batas waktu akhir yang ditetapkan usulan RKAP belum disahkan oleh RUPS, maka RKAP dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang telah memenuhi ketentuan mengenai bentuk, isi, dan tata cara penyusunan RKAP.
- Annual GMS regarding RKAP is held no later than the end of the year before the current budget year. The BOD is obliged to submit RKAP to the BOC and Shareholders to be ratified by GMS no later than 60 days before the current fiscal year, according to applicable regulations.
- If RKAP has not been ratified by GMS until the set deadline, then RKAP is still valid to be implemented as long as it fulfils the provisions regarding the form, content, and procedures for RKAP drafting.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN DI 2024

Sepanjang tahun 2024, PT SIER menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, rincian sebagai berikut;

IMPLEMENTATION OF ANNUAL GMS IN 2024

Throughout 2024, PT SIER held three GMS, details as follows;



Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 Implementation of Annual GMS In 2024

No.	Jenis RUPS GMS Type	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue
1.	Rapat Umum Pemegang Saham RKAP 2024 <i>General Meeting of Shareholders Company Work Plan and Budget (RKAP)</i>	30 Januari 2024 <i>30 January 2024</i>	Kantor PT Danareksa (Persero) di Jakarta <i>PT Danareksa (Persero) Office in Jakarta</i>
2.	Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2023. <i>General Meeting of Shareholders Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2023.</i>	28 Juni 2024 <i>28 June 2024</i>	Kantor PT Danareksa (Persero) di Jakarta <i>PT Danareksa (Persero) Office in Jakarta</i>
3.	Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut <i>General Meeting of Shareholders on the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut</i>	24 Juni 2024 <i>24 June 2024</i>	Sirkuler <i>Circular</i>

Klasifikasi Tenant Kawasan Industri PT SIER

Secara umum kawasan industri PT SIER didominasi oleh tenant **pertanian, tembakau, dan elektronik**.

Dengan kata lain, **industri pengolahan** mendominasi Kawasan Industri PT SIER.





TINDAK LANJUT ARAHAN RUPS TAHUNAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

FOLLOW-UPS TO THE DIRECTION OF ANNUAL GMS AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Tindak Lanjut RUPS RKAP 2024 Follow-Ups to the GMS for 2024 RKAP

No.

Arahan Pemegang Saham Shareholder Directives

Arahan PT Danareksa (Persero) PT Danareksa (Persero) Directives

1. RKAP Tahun 2024 yang disahkan ini merupakan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Tahun 2024.
The approved RKAP Year 2024 is a guideline for the BOD in carrying out business activities in 2024.
2. Direksi dan Dewan Komisaris diminta berkomitmen untuk mencapai target RKAP dan KPI, serta aspirasi pemegang saham tahun 2024 dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).
The BOD and BOC were asked to commit to achieving the RKAP and KPI targets, as well as the aspirations of shareholders in 2024 while taking into account the principles of Good Corporate Governance (GCG).
3. Direksi berperan aktif dalam pengembangan potensi kerjasama dan sinergi antar perusahaan di dalam ekosistem Holding Danareksa yang berdampak pada pertumbuhan pendapatan dan efektivitas pemanfaatan biaya.
The BOD plays an active role in the development of potential cooperation and synergies between companies within the Holding Danareksa ecosystem that have an impact on revenue growth and cost utilisation effectiveness.
4. Direksi diminta untuk melaksanakan percepatan transformasi pengelolaan SDM sesuai dengan rencana implementasi *Roadmap Human Capital*, serta mendorong pengembangan kompetensi karyawan dan internalisasi budaya diantaranya melalui Program Danareksa Learning Institute.
The BOD is requested to accelerate the transformation of HC management in accordance with the Human Capital Roadmap implementation plan, as well as encourage the development of employee competencies and cultural internalisation, including through the Danareksa Learning Institute Programme.
5. Direksi melakukan implementasi *back-office consolidation* dengan berkoordinasi secara intensif dan memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan rencana Holding Danareksa.
The BOD conducted the implementation of back-office consolidation by coordinating intensively and ensuring the implementation runs in accordance with the Danareksa Holding plan.

Tindak Lanjut

Follow-Ups

Direksi akan senantiasa berpedoman pada RKAP 2024 dalam menjalankan kegiatan usaha tahun 2024 dengan merealisasikan program kerja, serta berkoordinasi dengan pihak terkait termasuk Pemegang Saham dalam mencapai target yang ditetapkan.

The BOD will always be guided by the 2024 RKAP in carrying out business activities in 2024 by realising the work programme, as well as coordinating with related parties including Shareholders in achieving the set targets.

Direksi dan Dewan Komisaris telah berupaya mencapai target Perusahaan dan KPI sesuai dengan Arahan Pemegang Saham. Perusahaan telah mencapai target RKAP dengan membukukan laba di atas RKAP namun pencapaian KPI masih belum memenuhi target.

The BOD and BOC have endeavoured to achieve the Company's targets and KPIs in accordance with the Shareholders' Direction. The Company has achieved the RKAP target by posting profits above the RKAP but the achievement of KPIs has not met the target.

Direksi melalui Divisi Pengembangan dan Divisi Umum dan Pengadaan telah melakukan koordinasi untuk melakukan analisis potensi kerja sama yang dapat direalisasikan dalam ekosistem Holding Danareksa. Pelaksanaan kerjasama dan sinergi dalam ekosistem Holding Danareksa dimonitor oleh Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko melalui laporan serapan Capex maupun Opex.

The BOD, through the Development Division and the General and Procurement Division, has coordinated to analyse the potential for cooperation that can be realised in the Holding Danareksa ecosystem. The implementation of cooperation and synergy in the Holding Danareksa ecosystem is monitored by the Finance, Accounting and Risk Management Division through Capex and Opex absorption reports.

Direksi melalui Divisi Sumber Daya Manusia telah melakukan internalisasi budaya melalui pengukuran AKHLAK Culture Journey dengan hasil 84,1 (pemahaman), 85,93 (penerimaan) dan 84,05 (penerapan), secara keseluruhan skor AKHLAK Culture Journey PT SIER dalam kategori tinggi. PT SIER juga telah melakukan self-assessment atas penerapan HC Readiness sebagaimana Roadmap Human Capital dengan skor 4,73 dari skala 5 dengan kategori *basic to good practices*. Selain itu, guna mengembangkan kompetensi karyawan, PT SIER telah mengikutsertakan karyawan pada berbagai level jabatan untuk mengikuti pelatihan *softskill* dan *hardskill* pada Danareksa Learning Institute.

The BOD through the Human Capital Division has internalised the culture through the measurement of AKHLAK Culture Journey with results of 84.1 (understanding), 85.93 (acceptance) and 84.05 (application), overall, PT SIER's AKHLAK Culture Journey score is categorised as high. PT SIER has also conducted a self-assessment on the implementation of HC Readiness as per the Human Capital Roadmap with a score of 4.73 out of a scale of 5 in the basic to good practices category. In addition, to develop employee competencies, PT SIER has included employees at various levels of positions to attend softskill and hardskill training at Danareksa Learning Institute.

Direksi belum dapat melaksanakan arahan RUPS untuk melakukan implementasi *back-office consolidation* karena belum ditandatangani Perjanjian Layanan *Shared Service* sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan menerima Draft Perjanjian Layanan *Shared Service* yang diterbitkan oleh PT Danareksa (Persero)
2. Pada tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan mengirimkan tanggapan atas surat tersebut melalui Surat No. 0003/SIER DU/I/2025 tentang Permohonan Evaluasi Perjanjian Layanan *Shared Service*.



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

6. Direksi melakukan percepatan implementasi standardisasi teknologi informasi dan melakukan koordinasi untuk semua inisiatif Teknologi Informasi guna memastikan kesesuaian dengan arahan *Holding* Danareksa.

The BOD accelerated the implementation of information technology standardisation and coordinated all Information Technology initiatives to ensure compliance with Holding Danareksa's directives.

7. Direksi agar melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Holding Danareksa atas rencana pelaksanaan kegiatan investasi, kerja, dan transaksi valuta asing perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Direksi Danareksa Nomor SE-46/002/DIR tanggal 29 September 2022 tentang Koordinasi dan Konsultasi Rencana Investasi, Kerja Sama, dan Transaksi Valuta Asing Anggota Holding Danareksa, beserta surat perubahannya.

The BOD should coordinate and consult with Holding Danareksa on the implementation plan of investment activities, cooperation, and foreign exchange transactions of the company in accordance with the provisions stipulated in Circular Letter of the BOD of Danareksa Number SE-46/002/DIR dated 29 September 2022 concerning Coordination and Consultation of Investment Plans, Cooperation, and Foreign Exchange Transactions of Holding Danareksa Members, along with its amendment letter.

8. Direksi diminta untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan, serta rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal agar tidak menjadi temuan berulang melalui penguatan fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan manajemen risiko perusahaan dalam rangka *early warning system*. Selanjutnya, Dewan Komisaris diminta untuk melakukan evaluasi atas efektivitas peran SPI dan manajemen risiko, serta melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham.

The BOD is requested to follow up and resolve the findings and recommendations of the examination results by internal and external auditors so that they do not become recurring findings by strengthening the functions of the Internal Audit Unit (SPI) and corporate risk management in the context of an early warning system. Furthermore, the BOC is requested to evaluate the effectiveness of the role of SPI and risk management, and report the results to Shareholders.

Tindak Lanjut Follow-Ups

3. Sampai dengan terbitnya Surat No. S-3/DR/DINVI/01/2025 perihal Realisasi Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 Subklaster Kawasan Industri tanggal 22 Januari 2025, Perusahaan belum menerima tanggapan atas surat tanggal 10 Januari 2025 tersebut di poin (b) sehingga Perusahaan belum menandatangani Perjanjian Layanan Shared Service.

The BOD has not been able to implement the direction of the GMS to implement back-office consolidation because the Shared Service Agreement has not been signed as explained below:

1. On 5 December 2024, the Company received the Draft Shared Service Agreement issued by PT Danareksa (Persero).
2. On 10 January 2025, the Company sent a response to the letter through Letter No. 0003/SIER DU/I/2025 regarding Request for Evaluation of Shared Service Agreement.
3. Until the issuance of Letter No. S-3/DR/DINVI/01/2025 regarding Realisation of Key Performance Indicator (KPI) for 2024 Industrial Estate Subcluster dated 22 January 2025, the Company has not received a response to the letter dated 10 January 2025 mentioned in point (b) so that the Company has not signed the Shared Service Agreement.

Direksi melalui Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi telah melakukan implementasi standardisasi pada business process Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2024, standardisasi Teknologi Informasi PT SIER telah mencapai 98% dari target yang ditetapkan sebesar 90%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur & Security: 100%.
2. Business Process: 93%.
3. IT Operating Model: 100%.

The BOD through the Information and Communication Technology Division has implemented standardisation in the Company's business processes. By the end of 2024, PT SIER's Information Technology standardisation has reached 98% of the set target of 90%, with the following details:

1. Infrastructure & Security: 100%.
2. Business Process: 93%.
3. IT Operating Model: 100%.

Direksi melalui Divisi Pengembangan dan Divisi Logistik telah melakukan konsultasi atas investasi yang memiliki nilai lebih dari Rp50 miliar. Pada tahun 2024, Direksi bersama dengan Divisi Pengembangan dan Divisi Logistik telah melakukan koordinasi dan konsultasi kepada Komite 1 Investasi, Komite Investasi 2 dan Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) terkait project kompleks pergudangan PIER.

The BOD, through the Development Division and Logistics Division, has consulted on investments that have a value of more than Rp50 billion. In 2024, the BOD together with the Development Division and Logistics Division have coordinated and consulted with the Investment Committee 1, Investment Committee 2 and Risk Management of PT Danareksa (Persero) regarding the PIER warehousing complex project.

Divisi Satuan Pengawas Intern telah melakukan pendampingan berupa konsultasi kepada auditee. Selain itu, Divisi Satuan Pengawas Intern telah memperbarui rekapitulasi temuan, rekomendasi dan tindak lanjut disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko telah melakukan koordinasi dan evaluasi atas kinerja Divisi SPI melalui rapat bulanan. Namun, pada tahun 2024 masih terdapat temuan auditor eksternal yang berulang.

The Internal Audit Division has provided assistance in the form of consultancy to auditees. In addition, the Internal Audit Division has updated the recapitulation of findings, recommendations and follow-ups accompanied by relevant supporting evidence. The BOC through the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee has coordinated and evaluated the performance of the Internal Audit Division through monthly meetings. However, in 2024 there were still recurring external auditor findings.



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

9. Direksi dan Dewan Komisaris agar melakukan penerapan dan pengawasan atas strategi risiko beserta satuan moneter strategi risiko yang telah ditetapkan dalam kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

The BOD and BOC should implement and supervise the risk strategy along with the risk strategy monetary unit that has been determined in the Company's business activities and operations.

10. Dewan Komisaris agar meningkatkan pengawasan atas kinerja Direksi dalam pencapaian target RKAP Perseroan Tahun 2024 dengan melaporkan hasil pengawasan tersebut secara berkala minimal per triwulan atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan kepada pemegang saham.

The BOC should improve its supervision of the BOD's performance in achieving the Company's 2024 RKAP target by reporting the results of such supervision on a regular basis at least quarterly or at any time if needed to the shareholders.

11. Dewan Komisaris agar melakukan *monitoring* terhadap komitmen pelaksanaan proses audit laporan keuangan tahun 2023 sehingga kegiatan audit dapat diselesaikan pada akhir bulan Februari 2024.

The BOC should monitor the commitment to the implementation of the audit process of the 2023 financial statements so that the audit activities can be completed by the end of February 2024.

12. Direksi wajib menyusun dan melaksanakan rencana upaya tindak lanjut atas rekomendasi audit hukum dan kepatuhan yang masih merupakan temuan berulang maupun temuan baru yang memerlukan langkah-langkah penyelesaian, termasuk pada pemenuhan dokumen perusahaan dan kewajiban ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan selambat-lambatnya pada Triwulan I Tahun 2024 serta berkoordinasi dengan Holding Danareksa dalam penyusunan/pelaksanaan upaya tindak lanjut tersebut.

The BOD shall prepare and implement a follow-up action plan on legal and compliance audit recommendations that are still recurring findings and new findings that require resolution steps, including the fulfilment of corporate documents and labour obligations in accordance with statutory provisions no later than the first quarter of 2024 and coordinate with Holding Danareksa in the preparation/implementation of such follow-up efforts.

13. Direksi wajib memastikan terpenuhinya seluruh kewajiban pelaporan secara tepat waktu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menyampaikan pemberitahuan pelaksanaan pelaporan tersebut melalui Sistem E-GRC Danareksa.

The BOD shall ensure the fulfilment of all reporting obligations in a timely manner, in accordance with applicable regulations and submit notification of the implementation of such reporting through the Danareksa E-GRC System.

14. Direksi agar melakukan upaya penanganan permasalahan hukum yang sedang berjalan atau berpotensi terjadi terhadap Perseroan dan/atau Anak Usaha ("Grup Usaha") secara optimal, dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip *good corporate governance* serta menyampaikan perkembangannya kepada Pemegang Saham secara berkala.

The BOD should make efforts to handle ongoing or potential legal issues against the Company and/or its Subsidiaries ('Business Group') optimally, by continuing to prioritise the principles of good corporate governance and submitting its progress to the Shareholders on a regular basis.

15. Direksi wajib memastikan perjanjian atau dokumen perikatan lain telah melindungi kepentingan Perseroan serta mengatur secara jelas hak dan kewajiban masing-masing pihak.

The BOD shall ensure that agreements or other engagement documents protect the interests of the Company and clearly regulate the rights and obligations of each party.

Tindak Lanjut Follow-Ups

Direksi melalui Departemen Manajemen Risiko telah melakukan pemantauan risiko secara rutin dengan memperhatikan strategi risiko beserta satuan moneter strategi risiko melalui pemantauan risiko korporat serta menyampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala.

The BOD through the Risk Management Department has conducted risk monitoring on a regular basis by taking into account the risk strategy along with the risk strategy monetary unit through corporate risk monitoring and submitting it to the BOD and BOC on a regular basis.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kinerja Direksi melalui pelaksanaan rapat bulanan dan melakukan pemantauan atas tanggapan/saran/arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara berkala (triwulanan) telah menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja Direksi dalam pencapaian target RKAP kepada Pemegang Saham.

The BOC supervises the performance of the BOD through monthly meetings and monitors the responses/suggestions/directions given by the BOC. The BOC has periodically (quarterly) submitted supervisory reports on the performance of the BOD in achieving RKAP targets to the Shareholders.

Dewan Komisaris melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan audit laporan keuangan melalui pelaksanaan rapat internal. Pelaksanaan kegiatan audit laporan keuangan tahun buku 2023 telah selesai pada tanggal 29 Februari 2024.

The BOC monitors the implementation of the financial statement audit through internal meetings. The implementation of financial statement audit activities for fiscal year 2023 was completed on 29 February 2024.

Divisi Satuan Pengawas Intern telah berkoordinasi dengan Divisi KAMR, UMP, dan SDM mengenai tindak lanjut 1 (satu) temuan yang berstatus belum sesuai untuk selanjutnya dilakukan pembahasan dan konsultasi dengan SPI PT Danareksa (Persero) dan BPK RI terkait tindak lanjut pemeriksaan BPK RI tersebut. Saat ini, PT SIER telah melakukan pengumpulan atas tindak lanjut 1 (satu) temuan kepada BPK RI untuk proses verifikasi. Tindak lanjut temuan BPK ini dilakukan pada triwulan IV 2024.

The Internal Supervisory Unit Division has coordinated with the KAMR, UMP, and HC Divisions regarding the follow-up of one finding that has not been appropriate for further discussion and consultation with SPI PT Danareksa (Persero) and BPK RI regarding the follow-up to the BPK RI examination. Currently, PT SIER has submitted the follow-up of one finding to BPK RI for verification. The follow-up of BPK findings will be carried out in the fourth quarter of 2024.

Direksi melalui Divisi Sekretaris Perusahaan dan Divisi Hukum telah melakukan pelaporan kepatuhan melalui sistem e-GRC secara rutin setiap bulan sesuai dengan batas waktu pelaporan untuk masing-masing kewajiban sebagaimana peraturan yang berlaku.

The BOD through the Corporate Secretary Division and Legal Division has conducted compliance reporting through the e-GRC system routinely every month in accordance with the reporting deadline for each obligation as applicable regulations.

Direksi melalui Divisi Hukum telah melakukan pendampingan dan *monitoring* penyelesaian permasalahan hukum Perusahaan dan Anak Perusahaan. Selain itu, Divisi Hukum telah melaporkan progres permasalahan hukum yang menyangkut Perusahaan dan anak perusahaan melalui sistem e-GRC Danareksa.

The BOD through the Legal Division has assisted and monitored the settlement of legal issues of the Company and its Subsidiaries. In addition, the Legal Division has reported the progress of legal issues involving the Company and its subsidiaries through Danareksa's e-GRC system.

Perusahaan melalui Divisi Hukum telah melakukan penyusunan, pendampingan dan memastikan bahwa segala dokumen perikatan dan perjanjian telah sesuai dengan maksud, tujuan dan kepentingan dari Perusahaan.

The Company through the Legal Division has prepared, assisted and ensured that all engagement documents and agreements are in accordance with the purposes, objectives and interests of the Company.



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

16. Direksi agar mengutamakan penggunaan *advisory service* dari Danareksa untuk kegiatan yang membutuhkan jasa konsultan

The BOD should prioritise the use of advisory services from Danareksa for activities that require consulting services
17. Direksi dan Dewan Komisaris mendukung percepatan dan pelaksanaan inisiatif strategis, serta standardisasi sesuai dengan arahan Holding Danareksa.

The BOD and BOC support the acceleration and implementation of strategic initiatives, as well as standardisation in accordance with the direction of Holding Danareksa.
18. Direksi menyusun *roadmap* pemenuhan fasilitas dan infrastruktur serta mengimplementasikan sesuai dengan *milestone*, rencana kemitraan strategis, dan *timeline* perusahaan, diantaranya *water treatment plant*, *wastewater treatment plant*, *fiber optic*, *e-gate*, listrik, dan gas, yang didukung data *real demand survey*.

The BOD developed a roadmap for the fulfilment of facilities and infrastructure and implemented it in accordance with milestones, strategic partnership plans, and the company's timeline, including water treatment plant, wastewater treatment plant, fibre optic, e-gate, electricity, and gas, supported by real demand survey data.
19. Direksi menyusun *roadmap/blueprint strategic positioning* perusahaan dengan mengimplementasikan pemenuhan infrastruktur dan pembangunan kawasan industri hijau yang ramah lingkungan dan investor.

The BOD developed a roadmap/blueprint for the company's strategic positioning by implementing the fulfilment of infrastructure and the development of green industrial estates that are environmentally and investor friendly.
20. Direksi dan Dewan Komisaris mendukung penguatan ekosistem *Holding Danareka* melalui sinergi kerja sama anggota holding dan *repurposing* anak/cucu perusahaan Danareksa namun tidak terbatas dalam hal pengelolaan air bersih, air limbah, dan *fiber optic*, serta turunannya.

The BOD and BOC support the strengthening of Holding Danareka's ecosystem through synergies of cooperation among holding members and repurposing Danareksa's subsidiaries/grandchildren but not limited to the management of clean water, wastewater, and fibre optic, as well as their derivatives.

Tindak Lanjut

Follow-Ups

Direksi melalui Divisi Umum dan Pengadaan telah melakukan penyesuaian kebijakan proses pengadaan barang dan jasa yang ada di Perusahaan sesuai dengan Surat Edaran PT Danareksa (Persero) serta mengutamakan penggunaan *advisory service* untuk pengadaan jasa konsultan yang bernilai besar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi No.036/SIER-PD/D.14/IV/2024 tentang Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa. Selain itu, Divisi Umum dan Pengadaan akan melakukan koordinasi dengan Divisi terkait apabila terdapat kegiatan yang membutuhkan jasa konsultan yang tidak rutin dan strategis.

The BOD, through the General and Procurement Division, has adjusted the Company's procurement policy in accordance with the Circular Letter of PT Danareksa (Persero) and prioritised the use of advisory services for the procurement of large value consulting services as stated in the BOD Regulation No.036/SIER-PD/D.14/IV/2024 concerning Guidelines for Procurement of Goods/Services. In addition, the General and Procurement Division will coordinate with the relevant Division if there are activities that require consultant services that are not routine and strategic.

Direksi telah melakukan ratifikasi dan penyesuaian pedoman Perusahaan sesuai dengan Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) sebagaimana arahan dalam RUPS. Pedoman yang telah diratifikasi, disahkan dan dikuatkan melalui Peraturan Direksi PT SIER serta telah disampaikan kepada Pemegang Saham.

The BOD has ratified and adjusted the Company's guidelines in accordance with the Circular Letter of the BOD of PT Danareksa (Persero) as directed in the GMS. The ratified guidelines were ratified and confirmed through the PT SIER BOD Regulation and have been submitted to the Shareholders.

Direksi melalui Divisi Pengembangan telah melakukan kajian rencana pengembangan bisnis dan survei kebutuhan nyata *tenant* (*real demand survey*). Selain itu, Divisi Pengembangan telah melakukan kajian optimalisasi infrastruktur dan utilitas di Kawasan Industri PIER.

The BOD through the Development Division has conducted a review of business development plans and tenant real demand surveys. In addition, the Development Division has conducted a study on the optimisation of infrastructure and utilities in PIER Industrial Estate.

Direksi melalui Divisi Pengembangan telah melakukan penyusunan *roadmap green industry* bekerja sama dengan PT Surveyor Indonesia sebagai upaya pemenuhan infrastruktur dan pembangunan Kawasan industri hijau yang ramah lingkungan dan investor.

The BOD through the Development Division has developed a green industry roadmap in collaboration with PT Surveyor Indonesia as an effort to fulfil infrastructure and develop a green industrial area that is environmentally friendly and investor friendly.

Direksi melalui Divisi Pengembangan dan Divisi Umum dan Pengadaan telah melakukan koordinasi untuk melakukan analisis potensi kerjasama yang dapat direalisasikan dalam ekosistem *Holding* Danareksa. Pelaksanaan kerjasama dan sinergi dalam ekosistem *Holding* Danareksa dimonitor oleh Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko melalui laporan serapan *Capex* maupun *Opex*.

The BOD through the Development Division and the General and Procurement Division has coordinated to analyse the potential for cooperation that can be realised in the Holding Danareksa ecosystem. The implementation of cooperation and synergy in the Holding Danareksa ecosystem is monitored by the Finance, Accounting and Risk Management Division through Capex and Opex absorption reports.



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

21. Direksi dan Dewan Komisaris mendukung rencana integrasi pelabuhan dan kawasan industri melalui penguatan bisnis logistic sebagai *cargo aggregator* dan inovasi kerja sama lainnya yang prospektif dan peningkatan level kompetitif dalam bisnis logistik.

The BOD and BOC support the port and industrial estate integration plan through strengthening the logistics business as a cargo aggregator and other prospective cooperation innovations and increasing the competitive level in the logistics business.

22. Direksi memperbaiki *database customer relationship management*, baik dari aspek operasional maupun non operasional, dan percepatan implementasi digitalisasi sesuai dengan arahan *Holding Danareksa*, termasuk namun tidak terbatas pada *go-live tenant apps*, *command center*, dan *IoT*, dalam rangka peningkatan *service level agreement* kepada *tenant*.

The BOD improved the customer relationship management database, both from operational and non-operational aspects, and accelerated the implementation of digitalisation in accordance with the direction of Holding Danareksa, including but not limited to go-live tenant apps, command centre, and IoT, in order to improve service level agreement to tenants.

23. Dewan Komisaris berkoordinasi dengan pemegang saham dalam penentuan KPI individu Direksi guna memastikan target kinerja Direksi telah sesuai dengan arahan *Holding Danareksa*.

The BOC coordinates with shareholders in determining individual KPIs of the BOD to ensure that the performance targets of the BOD are in line with the direction of Holding Danareksa.

24. Direksi mengimplementasikan penegakan tata tertib (*estate regulation*) perusahaan, diantaranya penertiban penggunaan air bersih bawah tanah oleh *tenant*, pembuangan limbah hanya melalui *one pipe system*, dan penataan utilitas tidak berizin.

The BOD implemented the enforcement of the company's estate regulations, including curbing the use of underground clean water by tenants, disposing of waste only through a one pipe system, and arranging unlicensed utilities.

25. Direksi melakukan eksplorasi potensi pengembangan ekspansi lahan didukung oleh kajian yang komprehensif.

The BOD explores the development potential of land expansion supported by comprehensive studies.

26. Direksi menyusun *business plan* dan fokus dalam pengembangan kawasan PIER dengan melakukan pemenuhan infrastruktur dan perluasan *landbanking* didukung oleh kajian yang komprehensif.

The BOD developed a business plan and focused on developing the PIER area by fulfilling infrastructure and expanding landbanking supported by a comprehensive study.

Tindak Lanjut Follow-Ups

Direksi melalui Divisi Logistik telah melakukan peningkatan level kompetitif dalam bisnis logistik dengan melakukan penyusunan dan penandatanganan berita acara kesepakatan No. 110/SIER BA/DO.3/VIII/2024 perihal Pengembangan Ekosistem Kawasan Industri PIER, Industri dan UMKM di Wilayah Banyuwangi, Probolinggo, Lumajang, Jember, Situbondo, dan Bondowoso Berbasis Moda Kereta Api dan Intermoda Lainnya yang Terintegrasi dengan Terminal Teluk lamong oleh PT Pos Indonesia (Persero), PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT SIER.

The BOD through the Logistics Division has increased the competitive level in the logistics business by drafting and signing the minutes of agreement No. 110/SIER BA/DO.3/VIII/2024 regarding the Development of PIER Industrial Estate Ecosystems, Industries and MSMEs in the Banyuwangi, Probolinggo, Lumajang, Jember, Situbondo and Bondowoso Regions Based on Railway and Other Intermodal Modes Integrated with Teluk lamong Terminal by PT Pos Indonesia (Persero), PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT SIER.

Direksi melalui Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi telah melakukan digitalisasi sesuai dengan arahan PT Danareksa (Persero) antara lain dengan pengembangan dan Go Live Tenant Apps, Industrial Connections Hub (Command Center) dan IoT Water Meter guna meningkatkan pelayanan kepada tenant

The BOD through the Information and Communication Technology Division has digitalised in accordance with the direction of PT Danareksa (Persero), including the development and Go Live of Tenant Apps, Industrial Connections Hub (Command Center) and IoT Water Meter to improve services to tenants.

Direksi telah menyusun KPI Individu sesuai dengan arahan Pemegang Saham. KPI Individu Direksi dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The BOD has developed Individual KPIs in accordance with the direction of the Shareholders. The Directors' Individual KPIs are set out in the Management Contract signed by the BOD and the BOC.

Divisi Manajemen Kawasan SIER dan Divisi Manajemen Kawasan PIER telah melakukan penegakan tata tertib (*estate regulation*) terkait penggunaan air bersih bawah tanah dan pembuangan limbah melalui pemantauan dan pemeriksaan rutin pemakaian air tanah serta kuantitas dan kualitas air limbah yang dibuang oleh *tenant* ke jaringan pipa air limbah kawasan. Selain itu, Divisi Manajemen Kawasan SIER dan PIER telah melakukan *customer gathering* untuk sosialisasi *estate regulation* dan sosialisasi layanan serta digitalisasi Kawasan Industri pada *tenant* kawasan.

The SIER Area Management Division and PIER Area Management Division have enforced estate regulations related to the use of underground clean water and waste disposal through regular monitoring and inspection of groundwater usage as well as the quantity and quality of wastewater discharged by tenants into the area's wastewater pipeline network. In addition, the SIER and PIER Area Management Divisions have conducted customer gatherings for the socialisation of estate regulations and socialisation of services and digitalisation of Industrial Estates to tenants' area.

Direksi melalui Tim Pembebasan Lahan telah melakukan eksplorasi potensi pengembangan ekspansi lahan. Sampai dengan Desember 2024, Tim Pembebasan Lahan telah melakukan pembebasan lahan di Kawasan PIER seluas 36,81 Ha.

The BOD through the Land Acquisition Team has explored the potential development of land expansion. As of December 2024, the Land Acquisition Team has acquired 36.81 Ha of land in the PIER area.

Direksi melalui Divisi Pengembangan telah melakukan kajian optimalisasi infrastruktur dan utilitas di Kawasan Industri PIER dan melakukan penambahan *landbanking* pada tahun 2024 seluas 36,81 Ha.

The BOD through the Development Division has conducted a study on the optimisation of infrastructure and utilities in the PIER Industrial Estate and additional landbanking in 2024 covering an area of 36.81 Ha.



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

27. Direksi diminta untuk melakukan kajian Kawasan Industri Ngawi yang mendalam dan berkoordinasi dengan Danareksa.

The BOD was requested to conduct an in-depth study of Ngawi Industrial Estate and coordinate with Danareksa.

28. Direksi agar menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2024 - 2029 yang sejalan dengan arahan holding.

The BOD to prepare the Company's Long-Term Plan 2024 - 2029 in line with the direction of the holding.

29. Direksi agar segera menyelesaikan kajian studi kelayakan serta *masterplan* Kawasan Industri Ngawi dan mempresentasikan hasilnya kepada Pemegang Saham untuk dibahas mengenai kebutuhan anggaran atas pengembangan Kawasan Industri Ngawi pada tahun 2024.

The BOD to immediately complete the feasibility study and masterplan of the Ngawi Industrial Estate and present the results to the Shareholders to discuss the budget requirements for the development of the Ngawi Industrial Estate in 2024.

30. Direksi agar dalam melaksanakan Keputusan poin 6, yaitu pemberian wewenang dan kuasa kepada PT Danareksa (Persero) untuk:

1. Menyetujui perubahan dan realokasi anggaran antar program/kegiatan investasi dengan nilai lebih dari 10% dari total investasi tahun 2024 tanpa mengubah nilai total investasi;
2. Menyetujui perubahan RKAP Tahun 2024 Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan inisiatif strategis, anggaran, dan/atau pencadangan.

Pada poin 7, yaitu:

- a. Pengukuhan pemberlakuan Keputusan dan Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero), antara lain:
 - i. No. KD-46/045/DIR/BPP tanggal 30 Agustus 2022 tentang Kebijakan Umum Pengelolaan Dana Anggota Holding Danareksa;
 - ii. No. SE-46/002/DIR tanggal 29 September 2022 tentang Koordinasi dan Konsultasi Rencana Investasi, Kerja sama dan Transaksi Valuta Asing Anggota Holding Danareksa;
 - iii. No. KD-47/034/DIR/BPP tanggal 13 Desember 2023 tentang Standardisasi Klausul Perjanjian Pengadaan Barang/Jasa pada Anggota Holding Danareksa;
 - iv. No. KD-47/028/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Kebijakan Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Anggota Holding Danareksa;
 - v. No. KD-47/026/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Standar Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri Perusahaan Kawasan Industri Holding Danareksa;
 - vi. No. KD-47/027/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Standardisasi Tata Tertib Kawasan Industri Holding Danareksa.

Tindak Lanjut Follow-Ups

Divisi Pengembangan dan Tim Percepatan Kawasan Industri Ngawi telah melakukan rapat koordinasi pemaparan *feasibility study* dan *masterplan* Kawasan Industri Ngawi kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemerintah Kabupaten Ngawi termasuk Kementerian Perindustrian dimana telah disampaikan *review Masterplan* Kawasan Industri Ngawi oleh Kementerian Perindustrian dinyatakan bahwa telah sesuai dengan Peraturan Kementerian Perindustrian No. 40 Tahun 2016.

The Development Division and the Ngawi Industrial Estate Acceleration Team have held a coordination meeting to present the feasibility study and masterplan of the Ngawi Industrial Estate to all Shareholders and the Ngawi Regency Government including the Ministry of Industry where a review of the Ngawi Industrial Estate Masterplan by the Ministry of Industry was stated that it was in accordance with the Ministry of Industry Regulation No. 40 of 2016.

Direksi melalui Divisi Pengembangan telah selesai melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT SIER Tahun 2024 - 2029 yang kemudian sesuai dengan arahan *holding*, disesuaikan kembali menjadi RJPP PT SIER Tahun 2025 - 2029.

The BOD through the Development Division has completed the preparation of PT SIER's Long Term Plan (RJPP) Year 2024 - 2029 which then in accordance with the direction of the holding, was adjusted again to become PT SIER's RJPP Year 2025 - 2029.

Divisi Pengembangan dan Tim Percepatan Kawasan Industri Ngawi telah melakukan rapat koordinasi pemaparan *feasibility study* dan *masterplan* Kawasan Industri Ngawi kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemerintah Kabupaten Ngawi termasuk Kementerian Perindustrian dimana telah disampaikan *review Masterplan* Kawasan Industri Ngawi oleh Kementerian Perindustrian dinyatakan bahwa telah sesuai dengan Peraturan Kementerian Perindustrian No. 40 Tahun 2016.

The Development Division and the Ngawi Industrial Estate Acceleration Team have held a coordination meeting to present the feasibility study and masterplan of the Ngawi Industrial Estate to all Shareholders and the Ngawi Regency Government including the Ministry of Industry where a review of the Ngawi Industrial Estate Masterplan by the Ministry of Industry was stated that it was in accordance with the Ministry of Industry Regulation No. 40 of 2016.

Direksi telah melakukan ratifikasi atas keputusan dan surat edaran Direksi PT Danareksa (Persero) sebagaimana arahan RUPS dan telah dikukuhkan dalam Peraturan Direksi PT SIER pada April 2024. Peraturan dan pedoman yang telah diratifikasi disampaikan kepada PT Danareksa (Persero) melalui Surat Direksi No. 0032/SIER-DU/IV/2024 tanggal 30 April 2024 perihal Penyampaian Tindak Lanjut Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan Pengukuhan Pemberlakuan Keputusan dan Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero).

The BOD has ratified the decisions and circulars of the BOD of PT Danareksa (Persero) as directed by the GMS and have been confirmed in the BOD Regulations of PT SIER in April 2024. The ratified regulations and guidelines were submitted to PT Danareksa (Persero) through BOD Letter No. 0032/SIER-DU/IV/2024 dated 30 April 2024 regarding Submission of Follow-up to the General Meeting of Shareholders (GMS) Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2024 and Confirmation of the Enforcement of Decisions and Circulars of the BOD of PT Danareksa (Persero).



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

- b. Penyusunan atau penyesuaian *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait Keputusan Direksi pada huruf a poin (i) sampai dengan poin (vi) paling lama 1 (satu) bulan sejak RUPS ini dilaksanakan.
- c. Pemberlakuan Keputusan Direksi serta Surat Edaran pada huruf a kepada Anak Perusahaan atau afiliasi terkendali dengan penyesuaian sesuai karakteristik dan kebutuhan Anak Perusahaan atau afiliasi terkendali tersebut tetap berpegang pada Anggaran Dasar Perusahaan, karena mekanismenya belum dibahas secara mendetail.

The BOD to implement Decision point 6, namely the granting of authority and power to PT Danareksa (Persero) to:

- 1. *Approve budget changes and reallocations between investment programmes/activities with a value of more than 10% of the total investment in 2024 without changing the total investment value;*
- 2. *Approve changes to the Company's 2024 RKAP, including but not limited to changes to strategic initiatives, budgets, and/or reserves.*

At point 7:

- a. *Confirmation of the implementation of Decisions and Circulars of the BOD of PT Danareksa (Persero), among others:*
 - i. *No. KD-46/045/DIR/BPP dated 30 August 2022 on the General Policy of Fund Management of Danareksa Holding Members;*
 - ii. *No. SE-46/002/DIR dated 29 September 2022 regarding Coordination and Consultation of Investment Plans, Cooperation and Foreign Exchange Transactions of Holding Danareksa Members;*
 - iii. *No. KD-47/034/DIR/BPP dated 13 December 2023 regarding Standardisation of Goods/ Services Procurement Agreement Clauses for Holding Danareksa Members;*
 - iv. *No. KD-47/028/DIR/BPP dated 14 December 2023 regarding Governance Policy and Significant Corporate Activities of Holding Danareksa Members;*
 - v. *No. KD-47/026/DIR/BPP dated 14 December 2023 regarding Standard Industrial Land Utilisation Agreement of Holding Danareksa Industrial Estate Company;*
 - vi. *No. KD-47/027/DIR/BPP dated 14 December 2023 concerning Standardisation of Rules of Procedure for Holding Danareksa Industrial Estate.*
- b. *Preparation or adjustment of Standard Operating Procedure (SOP) related to the Decision of the BOD in point (i) to point (vi) no later than one month since this GMS is implemented.*
- c. *The implementation of the Decree of the BOD and Circular Letter in point (a) to Subsidiaries or controlled affiliates with adjustments according to the characteristics and needs of the Subsidiaries or controlled affiliates stick to the Company's Articles of Association, because the mechanism has not been discussed in detail.*

Tindak Lanjut
Follow-Ups



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

31. Direksi harap memastikan penerapan poin 6, yaitu pemberian wewenang dan kuasa kepada PT Danareksa (Persero) untuk:
1. Menyetujui perubahan dan realokasi anggaran antar program/kegiatan investasi dengan nilai lebih dari 10% dari total investasi tahun 2024 tanpa mengubah nilai total investasi;
 2. Menyetujui perubahan RKAP Tahun 2024 Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan inisiatif strategis, anggaran, dan/atau pencadangan.

Pada poin 7, yaitu:

- a. Pengukuhan pemberlakuan Keputusan dan Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero), antara lain:
 - i. No. KD-46/045/DIR/BPP tanggal 30 Agustus 2022 tentang Kebijakan Umum Pengelolaan Dana Anggota Holding Danareksa;
 - ii. No. SE-46/002/DIR tanggal 29 September 2022 tentang Koordinasi dan Konsultasi Rencana Investasi, Kerja sama dan Transaksi Valuta Asing Anggota Holding Danareksa;
 - iii. No. KD-47/034/DIR/BPP tanggal 13 Desember 2023 tentang Standardisasi Klausul Perjanjian Pengadaan Barang/Jasa pada Anggota Holding Danareksa;
 - iv. No. KD-47/028/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Kebijakan Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Anggota Holding Danareksa;
 - v. No. KD-47/026/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Standar Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri Perusahaan Kawasan Industri Holding Danareksa;
 - vi. No. KD-47/027/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Standardisasi Tata Tertib Kawasan Industri Holding Danareksa.

- b. Penyusunan atau penyesuaian *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait Keputusan Direksi pada huruf a poin (i) sampai dengan poin (vi) paling lama 1 (satu) bulan sejak RUPS ini dilaksanakan.
- c. Pemberlakuan Keputusan Direksi serta Surat Edaran pada huruf a kepada anak perusahaan atau afiliasi terkendali dengan penyesuaian sesuai karakteristik dan kebutuhan anak perusahaan atau afiliasi terkendali tersebut. Harap tetap mengacu pada peraturan yang lebih tinggi.

The BOD is expected to ensure the implementation of Point 6, namely the granting of authority and power of attorney to PT Danareksa (Persero) to:

1. *Approve changes and budget reallocations between investment programmes/activities exceeding 10% of the total 2024 investment value, without altering the overall investment amount;*
2. *Approve amendments to the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP), including but not limited to changes in strategic initiatives, budgeting, and/or reserves.*

As for Point 7, namely:

- a. *The formalisation of the enforcement of the Decisions and Circular Letters of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero), including:*
 - i. *No. KD-46/045/DIR/BPP dated 30 August 2022 concerning the General Policy on Fund Management for Danareksa Holding Members;*
 - ii. *No. SE-46/002/DIR dated 29 September 2022 concerning Coordination and Consultation on Investment Plans, Partnerships, and Foreign Exchange Transactions of Danareksa Holding Members;*
 - iii. *No. KD-47/034/DIR/BPP dated 13 December 2023 concerning Standardised Contract Clauses for the Procurement of Goods/Services for Danareksa Holding Members;*
 - iv. *No. KD-47/028/DIR/BPP dated 14 December 2023 concerning Governance Policy and Significant Corporate Activities of Danareksa Holding Members;*
 - v. *No. KD-47/026/DIR/BPP dated 14 December 2023 concerning Standard Land Utilisation Agreements for Industrial Land of Industrial Estate Companies within Danareksa Holding;*
 - vi. *No. KD-47/027/DIR/BPP dated 14 December 2023 concerning Standardised Industrial Estate Regulations for Danareksa Holding.*
- b. *The preparation or adjustment of Standard Operating Procedures (SOPs) related to the Board Decisions listed under points (i) to (vi) above, no later than one (1) month from the date this GMS is held.*
- c. *The enforcement of the Board Decisions and Circular Letters mentioned in point a, to subsidiaries or controlled affiliates, with adjustments made according to the specific characteristics and needs of each subsidiary or affiliate, while still referring to higher-level regulations.*

Tindak Lanjut Follow-Ups

Direksi telah melakukan ratifikasi atas keputusan dan surat edaran Direksi PT Danareksa (Persero) sebagaimana arahan RUPS dan telah dikukuhkan dalam Peraturan Direksi PT SIER pada April 2024. Peraturan dan pedoman yang telah diratifikasi disampaikan kepada PT Danareksa (Persero) melalui Surat Direksi No. 0032/SIER-DU/IV/2024 tanggal 30 April 2024 perihal Penyampaian Tindak Lanjut Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan Pengukuhan Pemberlakuan Keputusan dan Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero).

The BOD has ratified the decisions and circular letters of the BOD of PT Danareksa (Persero) in accordance with the directives of the General Meeting of Shareholders (GMS), and these have been formalised in the BOD Regulation of PT SIER in April 2024. The ratified regulations and guidelines were submitted to PT Danareksa (Persero) via BOD Letter No. 0032/SIER-DU/IV/2024 dated 30 April 2024, regarding the Follow-up to the General Meeting of Shareholders (GMS) on the Approval of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Formalisation of the Implementation of Decisions and Circular Letters of BOD of PT Danareksa (Persero).



Tindak Lanjut RUPS Laporan Keuangan Audited 2023

Follow-Ups to the GMS for 2023 Audited Financial Statements

No.

Arahan Pemegang Saham

Shareholder Directives

1. Direksi meningkatkan *recurring income* dan melakukan terobosan/inovasi/langkah-langkah strategis untuk mengembangkan bisnis baru, serta sinergi dalam ekosistem *Holding* BUMN Danareksa yang menghasilkan dampak signifikan pada kinerja Perusahaan untuk menjaga *sustainability* Perusahaan.

The BOD increased recurring income and undertaken breakthroughs, innovations, and strategic initiatives to develop new business lines, as well as foster synergy within the Danareksa State-Owned Holding ecosystem. These efforts have had a significant impact on the Company's performance in maintaining its long-term sustainability.

2. Direksi dan Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus dan serius dalam optimalisasi penyerapan investasi dengan melakukan evaluasi perencanaan proses bisnis secara komprehensif, menyusun mitigasi risiko, dan mengawasi pelaksanaannya.

The BOD and BOC have given special and serious attention to optimising investment absorption by conducting a comprehensive evaluation of business process planning, formulating risk mitigation measures, and overseeing their implementation.

3. Direksi melakukan pengelolaan beban Perusahaan yang efektif dan efisien, serta tepat guna dalam menurunkan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

The BOD has carried out effective, efficient, and purposeful management of the Company's expenses to reduce the ratio of operating expenses to operating income (BOPO).

4. Direksi membentuk dan mengintensifikan tim *task force* penagihan piutang perusahaan, serta menyusun langkah-langkah strategis dalam upaya penyelesaian piutang bermasalah.

The BOD has established and intensified the company's accounts receivable task force team and developed strategic measures to resolve problematic receivables.

Tindak Lanjut Follow-Ups

Direksi telah melakukan upaya peningkatan *recurring income* dan pengembangan bisnis melalui inisiasi bisnis baru antara lain bisnis penyediaan air bersih kawasan industri, penyediaan jaringan gas, stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU), penyediaan jaringan kabel *fiber optic* dan pengelolaan sampah. Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil meningkatkan *recurring income* sebesar 20,23%.

The BOD has made efforts to increase recurring income and develop the business through the initiation of new ventures, including clean water supply for industrial estates, gas network provision, public electric vehicle charging stations (SPKLU), fibre optic cable networks, and waste management. In 2024, the Company successfully increased its recurring income by 20.23%.

Direksi melalui Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko telah melakukan *monitoring* bulanan atas serapan investasi dan menggunakan *activities tracking* untuk memastikan progres proyek terlaksana sesuai RKAP. Pada Triwulan IV Tahun 2024 serapan investasi secara keuangan mencapai Rp127,26 miliar atau setara 26,49% dari RKAP 2024. Tidak tercapainya serapan investasi secara maksimal terhadap RKAP 2024 karena:

- Tidak tercapainya realisasi pembebasan lahan di 2024 yakni sebesar 36,78 Ha dari target RKAP 60 Ha.
- Proyek *transit* truk SIER dan PIER yang tidak dapat ditagihkan 100% di tahun 2024.
- Project perataan lahan di Area Genengwaru, pembangunan Gudang 6 *Chamber* dan pembangunan infrastruktur KT&G yang mengalami keterlambatan sehingga di *carry over* di tahun 2025.
- Terdapat perubahan rencana pembangunan jaringan air bersih SIER yang ditunda pelaksanaannya menyesuaikan dengan *roadmap* kerjasama dengan PDAM Surabaya. Selain itu, Perusahaan telah melakukan evaluasi atas perencanaan bisnis secara komprehensif dengan melakukan analisis risiko, *legal opinion* dan kajian.

The BOD, through the Finance, Accounting, and Risk Management Division, has conducted monthly monitoring of investment absorption and utilised activity tracking to ensure project progress aligns with the 2024 RKAP. In the fourth quarter of 2024, financial investment absorption reached Rp127.26 billion, equivalent to 26.49% of the 2024 RKAP. The suboptimal investment absorption against the 2024 RKAP was due to:

- The land acquisition realisation in 2024 only reached 36.78 hectares, falling short of the 60-hectare target set in the RKAP.*
- The SIER and PIER truck transit projects could not be fully invoiced in 2024.*
- The land levelling project in the Genengwaru area, the construction of a 6-chamber warehouse, and the development of KT&G infrastructure experienced delays and were therefore carried over into 2025*
- There was a change in the plan for the construction of the SIER clean water network, with implementation postponed to align with the collaboration roadmap with PDAM Surabaya. In addition, the Company has conducted a comprehensive evaluation of its business planning by conducting risk analysis, legal opinions and studies.*

Direksi melalui Divisi Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Risiko telah melakukan *monitoring* atas realisasi beban operasional terhadap RKAP 2024. Pada Triwulan IV 2024 capaian BOPO sebesar 76,44% atau masih *on track* sesuai RKAP 2024 yaitu BOPO di 79,14%.

The BOD, through the Finance, Accounting, and Risk Management Division, has monitored the realisation of operating expenses against the 2024 RKAP. In the fourth quarter of 2024, the BOPO achievement stood at 76.44%, remaining on track with the 2024 RKAP target of 79.14%.

Perusahaan telah melakukan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait hapus buku dan hapus tagih piutang bermasalah, selanjutnya pelaksanaan hapus buku akan mengikuti SOP sebagaimana telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company has prepared Standard Operating Procedures (SOP) related to the write-off and debt forgiveness of problematic receivables. The implementation of write-offs will thereafter follow the SOP as approved by the BOD and BOC.



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

5. Direksi mewujudkan pengelolaan perusahaan yang baik, untuk memastikan target perusahaan tercapai sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The BOD is committed to implementing good corporate governance to ensure the Company's targets are achieved in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

6. Direksi diminta untuk menindaklanjuti temuan-temuan, saran-saran auditor eksternal maupun auditor internal (SPI) tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyelesaikannya secara tuntas sehingga di masa mendatang temuan auditor atas masalah yang sama tidak terjadi lagi dan dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor eksternal agar dilaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham.

The BOD is requested to follow up on the findings and recommendations of both external auditors and internal auditors (SPI) from 2023 and previous years, and to ensure their thorough resolution so that similar issues do not recur in future audits. These matters are also to be discussed comprehensively with the BOC. The follow-up actions on the external auditors' findings and recommendations must be reported in writing to the Shareholders.

7. Direksi dan Dewan Komisaris meningkatkan koordinasi dengan Pemegang Saham dalam pengelolaan Perusahaan dan pengambilan keputusan.

The BOD and BOC have strengthened coordination with the Shareholders in the management of the Company and the decision-making process.

8. Direksi dan Dewan Komisaris mendukung dan menjalankan kebijakan dan arahan strategis yang telah ditetapkan Holding Danareksa.

The BOD and BOC support and implement the policies and strategic directives established by the Danareksa Holding.

9. Direksi menjalankan Program Transformasi *Human Capital* BUMN secara berkelanjutan khususnya namun tidak terbatas pada yang telah ditetapkan oleh Menteri BUMN, di antaranya terkait dengan implementasi AKHLAK *culture journey, learning & development, talent management*, serta *HC technology & HC data analytic*.

The BOD is continuously implementing the State-Owned Enterprises (SOE) Human Capital Transformation Programme, particularly—but not limited to—those mandated by the Minister of SOEs. This includes the implementation of the AKHLAK culture journey, learning & development, talent management, as well as HC technology and HC data analytics.

Tindak Lanjut Follow-Ups

Direksi melaksanakan pengelolaan Perusahaan dengan baik melalui penerapan tata Kelola Perusahaan dengan baik. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan *self-assessment* atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) tahun 2023 dengan skor 85,055.

The BOD has managed the Company effectively through the implementation of Good Corporate Governance. In 2024, the Company conducted a self-assessment of the 2023 Good Corporate Governance implementation, achieving a score of 85.055.

Divisi Satuan Pengawas Intern telah melakukan pendampingan berupa konsultasi kepada auditee. Selain itu Divisi Satuan Pengawas Intern telah memperbarui rekapitulasi temuan, rekomendasi dan tindak lanjut disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko telah melakukan koordinasi dan evaluasi atas kinerja Divisi SPI melalui rapat bulanan. Namun pada tahun 2024 masih terdapat temuan auditor eksternal berulang.

The Internal Audit Division has provided support in the form of consultancy to the auditees. In addition, the Internal Audit Division has updated the recapitulation of findings, recommendations, and follow-up actions, accompanied by relevant supporting evidence. The BOC, through the Audit Committee and the Risk Management Oversight Committee, has conducted coordination and evaluation of the Internal Audit Division's performance through monthly meetings. However, in 2024, there were still recurring findings from the external auditor.

Direksi telah melakukan koordinasi dengan Pemegang Saham terkait kegiatan investasi yang memiliki nilai besar. Pada investasi pembangunan gudang baru di PIER dengan nilai lebih dari Rp50 miliar telah dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero). Selain itu Perusahaan juga melakukan koordinasi untuk kegiatan yang akan dilakukan Perusahaan serta evaluasi kinerja melalui midyear review.

The BOD has coordinated with the Shareholders regarding high-value investment activities. For the investment in the construction of a new warehouse in PIER, with a value exceeding Rp50 billion, coordination and consultation were carried out with the Investment and Risk Management Committee of PT Danareksa (Persero). In addition, the Company also coordinated on upcoming activities and conducted performance evaluations through a mid-year review.

Direksi telah melaksanakan kebijakan dan arahan *Holding* Danareksa, salah satunya tindak lanjut Risalah RUPS dalam hal "Ratifikasi Pedoman Danareksa". Peraturan dan pedoman yang telah diratifikasi disampaikan kepada PT Danareksa (Persero) melalui Surat Direksi No. 0032/SIER-DU/IV/2024 tanggal 30 April 2024 perihal Penyampaian Tindak Lanjut Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan Pengukuhan Pemberlakuan Keputusan dan Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero).

The BOD has implemented the policies and directives of Danareksa Holding, including the follow-up to the GMS Resolution concerning the "Ratification of the Danareksa Guidelines." The ratified regulations and guidelines were submitted to PT Danareksa (Persero) through BOD Letter No. 0032/SIER-DU/IV/2024 dated 30 April 2024 regarding the Submission of Follow-Up to the GMS on the Approval of the 2024 RKAP and the Ratification of the Enforcement of the BOD's Decisions and Circular Letters of PT Danareksa (Persero).

Direksi melalui Divisi Sumber Daya Manusia telah melakukan internalisasi budaya melalui pengukuran AKHLAK *Culture Journey* dengan hasil 84,1 (pemahaman), 85,93 (penerimaan) dan 84,05 (penerapan), secara keseluruhan skor AKHLAK *Culture Journey* PT SIER dalam kategori tinggi. PT SIER juga telah melakukan *self-assessment* atas penerapan HC Readiness sebagaimana *Roadmap Human Capital* dengan skor 4,73 dari skala 5 dengan kategori *basic to good practices*. Selain itu, guna mengembangkan kompetensi karyawan, PT SIER telah melakukan sosialisasi *LinkedIn Learning* sebagai sarana pembelajaran serta melakukan *monitoring People Analytics*.

Through the Human Capital Division, the BOD has carried out cultural internalisation by measuring the AKHLAK Culture Journey, achieving scores of 84.1 (understanding), 85.93 (acceptance), and 84.05 (implementation). Overall, PT SIER's AKHLAK Culture Journey score falls into the high category. PT SIER has also conducted a self-assessment on HC Readiness as outlined in the Human Capital Roadmap, scoring 4.73 out of 5, which is categorised as basic to good practices. In addition, to develop employee competencies, PT SIER has introduced LinkedIn Learning as a learning platform and has conducted monitoring through People Analytics.



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

10. Direksi merealisasikan inisiatif strategis penyediaan air bersih secara mandiri di Rungkut dan Berbek melalui percepatan kesepakatan dengan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dan alternatif sumber air bersih lainnya.

The BOD has implemented the strategic initiative for independent clean water provision in the Rungkut and Berbek areas by expediting an agreement with PDAM Surya Sembada of Surabaya City and exploring alternative clean water sources.

11. Direksi berkoordinasi dengan Pemegang Saham selama proses permohonan perizinan pelepasan hak kawasan hutan dan penyusunan kajian kelayakan komprehensif rencana pengembangan Kawasan Industri Ngawi, untuk dilaksanakan selambat-lambatnya bulan Agustus 2024.

The BOD has coordinated with the Shareholders during the permit application process for the release of forest area rights and the preparation of a comprehensive feasibility study for the development plan of the Ngawi Industrial Area, to be completed no later than August 2024.

12. Direksi menindaklanjuti arahan sebagaimana Risalah Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan TJSI Tahun Buku 2023 Nomor RIS-31/DSI.MBU.B/5/2024 tanggal 13 Mei 2024.

The BOD has followed up on the directives outlined in the Minutes of the Meeting on the Financial Report and Implementation of CSR for the 2023 Fiscal Year, Number RIS-31/DSI.MBU.B/5/2024 dated 13 May 2024.

13. Direksi memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan melalui surat Nomor S-15/DK/V/2024 tanggal 21 Mei 2024 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT SIER Tahun 2023.

The BOD has noted and acted upon the suggestions and recommendations from the BOC as conveyed in Letter No. S-15/DK/V/2024 dated 21 May 2024 regarding the BOC's Response to PT SIER's 2023 Management Report.

Arahan Pemerintah Provinsi Jawa Timur
Provincial Government of East Java Directives

14. PT SIER agar lebih agresif dalam melaksanakan investasi supaya dapat meningkatkan pendapatan dan aktivitas tersebut dapat disertai dengan analisis risiko.

PT SIER is encouraged to be more aggressive in carrying out investments in order to increase revenue, with such activities accompanied by risk analysis.

Tindak Lanjut Follow-Ups

Direksi melalui Divisi Pengembangan telah menindaklanjuti Perjanjian Kerja Sama (PKS) penyediaan air bersih Kawasan SIER dengan PDAM Surya Sembada melalui penandatanganan PKS tentang Pengelolaan Air Bersih di Kawasan Industri SIER Surabaya pada tanggal 30 Agustus 2024. Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi kepada seluruh *tenant* terkait perpindahan/migrasi dan saat ini proses migrasi pelanggan seluruh *tenant* Kawasan SIER masih secara paralel dilakukan.

Through the Development Division, the BOD has followed up on the Cooperation Agreement (PKS) for clean water provision in the SIER Area with PDAM Surya Sembada by signing the PKS on Clean Water Management in the SIER Industrial Area – Surabaya on 30 August 2024. The Company has also conducted socialisation with all tenants regarding the transition/migration, and the customer migration process for all tenants in the SIER Area is currently being carried out in parallel.

Divisi Pengembangan dan Tim Percepatan Kawasan Industri Ngawi telah melakukan rapat koordinasi pemaparan *feasibility study* dan *masterplan* Kawasan Industri Ngawi kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemerintah Kabupaten Ngawi termasuk Kementerian Perindustrian dimana telah disampaikan *review Masterplan* Kawasan Industri Ngawi oleh Kementerian Perindustrian dinyatakan bahwa telah sesuai dengan Peraturan Kementerian Perindustrian No. 40 Tahun 2016.

The Development Division and the Ngawi Industrial Area Acceleration Team have held coordination meetings to present the feasibility study and masterplan of the Ngawi Industrial Area to all Shareholders and the Ngawi Regency Government, including the Ministry of Industry. The Ministry of Industry has reviewed the Ngawi Industrial Area Masterplan and confirmed that it complies with Ministry of Industry Regulation No. 40 of 2016.

Direksi telah menindaklanjuti sebagaimana Risalah Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan TJSI Tahun Buku 2023 No.RIS-31/DSI.MBU.B/5/2024. Dari 5 (lima) arahan yang diberikan, terdapat 4 (empat) arahan yang telah sesuai ditindaklanjuti dan 1 arahan yang belum sesuai ditindaklanjuti oleh Perusahaan.

The BOD has followed up as per the Minutes of the Meeting on the Financial Report and Implementation of CSR for the 2023 Fiscal Year No. RIS-31/DSI.MBU.B/5/2024. Of the five directives given, four have been properly addressed, while one directive has yet to be fully implemented by the Company.

Direksi telah memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan melalui Surat No. S-15/DK/V/2024. Dari 25 rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, terdapat 20 rekomendasi yang telah sesuai dan 5 (lima) rekomendasi yang belum sesuai. Hal tersebut terjadi karena beberapa alasan seperti realisasi upaya peningkatan serapan investasi masih belum mencapai target RKAP 2024, belum dilaksanakannya back-office consolidation pada tahun 2024, dan masih ada temuan berulang auditor eksternal yang belum ditindaklanjuti.

The BOD has noted and acted upon the suggestions and recommendations from the BOC as conveyed in Letter No. S-15/DK/V/2024. Of the 25 recommendations provided by the BOC, 20 have been adequately addressed, while 5 remain outstanding. This is due to several reasons, including the investment absorption efforts not yet meeting the 2024 RKAP target, the back-office consolidation not being implemented in 2024, and recurring findings from external auditors that have yet to be resolved.

Direksi melalui Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko telah melakukan *monitoring* bulanan atas serapan investasi dan menggunakan *activities tracking* untuk memastikan progres proyek terlaksana sesuai RKAP. Pada Triwulan IV Tahun 2024 serapan investasi secara keuangan mencapai Rp127,26 miliar atau setara 26,49% dari RKAP 2024.

The BOD, through the Finance, Accounting, and Risk Management Division, has conducted monthly monitoring of investment absorption and used activity tracking to ensure project progress aligns with the RKAP. In the fourth quarter of 2024, financial investment absorption reached Rp127.26 billion, equivalent to 26.49% of the 2024 RKAP.



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

15. Melakukan diversifikasi pendapatan, melakukan optimalisasi penggunaan aset dan melakukan inovasi model bisnis, produk dan layanan yang dijalankan.

Diversify revenue streams, optimise asset utilisation, and innovate business models, products, and services.

16. Memperhatikan komitmen dari seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris PT SIER selama ini terutama terkait dengan *good corporate governance*, Pemerintah Provinsi Jawa Timur optimis jika peningkatan kinerja PT SIER dapat mencapai sebagaimana diharapkan oleh Pemangku Kepentingan. Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengingatkan kembali atas komitmen rencana pengelolaan Kawasan Industri Ngawi yang saat ini sudah dalam proses diharapkan ada rapat khusus untuk melakukan pembahasan atas hal tersebut.

Noting the commitment of the entire BOD and BOC of PT SIER, particularly regarding good corporate governance, the East Java Provincial Government is optimistic that PT SIER's performance improvement will meet Stakeholders' expectations. The East Java Provincial Government also reiterates the commitment to the Ngawi Industrial Estate management plan, which is currently in progress, and expects a special meeting to be held to discuss this matter.

Arahan Pemerintah Kota Surabaya
Surabaya City Government Directives

17. Tindak lanjut dari auditor harap dituntaskan seluruhnya di tahun ini.

The follow-up on the auditor's findings is expected to be fully completed within this year.

18. Diharapkan segera diagendakan rapat khusus terkait tindak lanjut KI Ngawi sebagaimana arahan pada RUPS RKAP dan melakukan review atas RKAP agar dapat mengakomodir rencana perluasan KI Ngawi.

A special meeting is expected to be scheduled promptly regarding the follow-up on Ngawi Industrial Estate as directed in the RKAP GMS, and to conduct a review of the RKAP to accommodate the expansion plans of Ngawi Industrial Estate.

Arahan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Directives

19. Melakukan optimalisasi pendapatan terutama dari bisnis inti (PPTI) dan efisiensi biaya-biaya perusahaan serta melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Anak Perusahaan dan Divisi yang menjadi *profit center* sebagai upaya untuk menjaga tren peningkatan profitabilitas sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Optimise revenue, particularly from core business (PPTI), and improve cost efficiency. Conduct regular monitoring and evaluation of the performance of Subsidiaries and divisions serving as profit centres, as efforts to maintain the profitability growth trend in line with the established targets.

Tindak Lanjut Follow-Ups

Direksi telah melakukan upaya peningkatan *recurring income* dan pengembangan bisnis melalui inisiasi bisnis baru antara lain bisnis penyediaan air bersih kawasan industri, penyediaan jaringan gas, stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU), penyediaan jaringan kabel *fiber optic* dan pengelolaan sampah. Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil meningkatkan *recurring income* sebesar 20,23%.

The BOD has made efforts to increase recurring income and develop the business through new initiatives, including industrial area clean water supply, gas network provision, public electric vehicle charging stations (SPKLU), fibre optic cable networks, and waste management. In 2024, the Company successfully increased recurring income by 20.23%.

Divisi Pengembangan dan Tim Percepatan Kawasan Industri Ngawi telah melakukan rapat koordinasi pemaparan *feasibility study* dan *masterplan* Kawasan Industri Ngawi kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemerintah Kabupaten Ngawi termasuk Kementerian Perindustrian dimana telah disampaikan *review Masterplan* Kawasan Industri Ngawi oleh Kementerian Perindustrian dinyatakan bahwa telah sesuai dengan Peraturan Kementerian Perindustrian No. 40 Tahun 2016.

The Development Division and the Ngawi Industrial Estate Acceleration Team have conducted a coordination meeting to present the feasibility study and masterplan of the Ngawi Industrial Estate to all Shareholders and the Ngawi Regency Government, including the Ministry of Industry. The Ministry of Industry's review of the Ngawi Industrial Estate Masterplan confirmed its compliance with Ministry of Industry Regulation No. 40 of 2016.

Divisi Satuan Pengawas Intern telah melakukan pendampingan berupa konsultasi kepada *auditee*. Selain itu Divisi Satuan Pengawas Intern telah memperbarui rekapitulasi temuan, rekomendasi dan tindak lanjut disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko telah melakukan koordinasi dan evaluasi atas kinerja Divisi SPI melalui rapat bulanan.

The Internal Audit Division has provided consultancy support to auditees. Additionally, the Internal Audit Division has updated the recap of findings, recommendations, and follow-ups, accompanied by relevant supporting evidence. The BOC, through the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee, has coordinated and evaluated the performance of the Internal Audit Division through monthly meetings.

Divisi Pengembangan dan Tim Percepatan Kawasan Industri Ngawi telah melakukan rapat koordinasi pemaparan *feasibility study* dan *masterplan* Kawasan Industri Ngawi kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemerintah Kabupaten Ngawi termasuk Kementerian Perindustrian dimana telah disampaikan *review Masterplan* Kawasan Industri Ngawi oleh Kementerian Perindustrian dinyatakan bahwa telah sesuai dengan Peraturan Kementerian Perindustrian No. 40 Tahun 2016.

The Development Division and the Ngawi Industrial Estate Acceleration Team have conducted a coordination meeting to present the feasibility study and masterplan of the Ngawi Industrial Estate to all Shareholders and the Ngawi Regency Government, including the Ministry of Industry. The Ministry of Industry has reviewed the Ngawi Industrial Estate Masterplan and declared that it complies with Ministry of Industry Regulation No. 40 of 2016.

Direksi melalui Divisi Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Risiko telah melakukan *monitoring* terhadap realisasi pendapatan dan biaya-biaya pada masing-masing Divisi Bisnis. Pada triwulan IV 2024, pendapatan Perusahaan mencapai Rp588,46 miliar atau setara 105,05% dari RKAP 2024 dan jumlah biaya usaha mencapai Rp449,79 miliar atau setara 101,47% dari RKAP 2024.

The BOD, through the Finance, Accounting, and Risk Management Division, has monitored the realisation of revenues and expenses in each Business Division. In the fourth quarter of 2024, the Company's revenue reached Rp588.46 billion, equivalent to 105.05% of the 2024 RKAP, while operating expenses amounted to Rp449.79 billion, or 101.47% of the 2024 RKAP.



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

20. Memanfaatkan setiap peluang/potensi yang dimiliki oleh Perusahaan dalam pengembangan bisnis yang dapat meningkatkan *recurring income* bagi perusahaan dengan tetap memperhatikan tingkat profitabilitas dan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mengkaji risiko dari setiap peluang tersebut.

Utilise every opportunity and potential owned by the Company in business development that can increase recurring income, while still considering the level of profitability, prioritising prudence, and assessing the risks of each opportunity.

21. Melakukan penataan lingkungan termasuk penghijauan dan memperindah Kawasan SIER-PIER untuk meningkatkan pelayanan dan fasilitas kepada *tenant* serta dapat meningkatkan citra perusahaan selaras dengan motto dari PT SIER "*Green, Modern, Integrated*".

Carrying out environmental management, including greening and beautifying the SIER-PIER area to improve services and facilities for tenants, as well as enhancing the company's image in line with PT SIER's motto "Green, Modern, Integrated."

22. Mendorong realisasi investasi dan melakukan *monitoring* realisasi investasi dengan ketat, serta segera menyelesaikan proses-proses yang dibutuhkan dalam mendorong realisasi investasi pada kawasan industri baru di Kab. Ngawi.

Encouraging investment realisation and conducting strict monitoring of investment progress, as well as promptly completing the necessary processes to support investment realisation in the new industrial estate in Ngawi Regency.

23. Menjaga ketersediaan bangunan gudang siap sewa serta lahan kawasan yang siap digunakan oleh investor dengan menyelesaikan akuisisi lahan yang telah direncanakan serta melakukan pematangan dan pembangunan lahan mentah yang sudah dimiliki.

Maintaining the availability of ready-to-rent warehouse buildings and industrial land ready for use by investors by completing the planned land acquisitions as well as carrying out land preparation and development of owned raw land.

24. Melakukan *cash management* secara tepat dengan mendorong percepatan penerimaan kas dari pelanggan, melakukan percepatan penagihan piutang serta mengatur pengeluaran arus kas berdasarkan skala prioritas disertai mitigasi risikonya. Selain itu, kas perusahaan yang tersedia agar dapat dioptimalkan untuk kegiatan investasi yang dinilai paling *profitable* dan penempatan kas ditempatkan di produk investasi yang paling aman.

Implementing accurate cash management by accelerating cash receipts from customers, speeding up accounts receivable collection, and managing cash outflows based on priority scale accompanied by risk mitigation. In addition, the company's available cash should be optimised for the most profitable investment activities, and cash placements should be made in the safest investment products.

Tindak Lanjut Follow-Ups

Direksi telah melakukan upaya peningkatan *recurring income* dan pengembangan bisnis melalui inisiasi bisnis baru antara lain bisnis penyediaan air bersih kawasan industri, penyediaan jaringan gas, stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU), penyediaan jaringan kabel *fiber optic* dan pengelolaan sampah. Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil meningkatkan *recurring income* sebesar 20,23%.

The BOD has made efforts to increase recurring income and develop the business through new business initiatives, including the provision of clean water for industrial areas, gas network supply, public electric vehicle charging stations (SPKLU), fibre optic cable network provision, and waste management. In 2024, the Company successfully increased recurring income by 20.23%.

Perusahaan telah melakukan penataan lingkungan dan penghijauan dengan melaksanakan penanaman pohon bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan dan *tenant* Kawasan PIER. Penanaman pohon dilakukan untuk penggantian pohon yang telah mati dan penanaman pohon baru. Selain itu, Perusahaan telah melakukan revitalisasi infrastruktur jalan, drainase, trotoar, taman dan Penerangan Jalan Umum (PJU).

The Company has carried out environmental management and greening by planting trees together with the Environmental Agency of Pasuruan Regency and tenants of the PIER area. Tree planting was done to replace dead trees and to plant new ones. In addition, the company has revitalised infrastructure including roads, drainage, sidewalks, parks, and public street lighting (PJU).

Direksi melalui Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko telah melakukan *monitoring* bulanan atas serapan investasi dan menggunakan *activities tracking* untuk memastikan progress proyek terlaksana sesuai RKAP. Pada Triwulan IV Tahun 2024, serapan investasi secara keuangan mencapai Rp127,26 miliar atau setara 26,49% dari RKAP 2024. Sedangkan untuk pengembangan Kawasan Industri Ngawi Perusahaan telah selesai menyusun kajian dan telah memaparkan kajian kepada Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham dan Pemerintah Kabupaten Ngawi.

The BOD, through the Finance, Accounting, and Risk Management Division, has conducted monthly monitoring of investment absorption and used activity tracking to ensure project progress aligns with the RKAP. In the fourth quarter of 2024, financial investment absorption reached Rp127.26 billion, equivalent to 26.49% of the 2024 RKAP. Meanwhile, for the development of the Ngawi Industrial Estate, the Company has completed the feasibility study and presented it to Stakeholders, Shareholders, and the Ngawi Regency Government.

Direksi melalui Divisi Logistik dan Divisi Pengembangan telah melakukan konsultasi atas investasi yang memiliki nilai lebih dari Rp50 miliar, pada tahun 2024 Direksi bersama dengan Divisi Logistik dan Divisi Pengembangan telah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Komite 1 Investasi, Komite Investasi 2 dan Manajemen Risiko PT Danareksa terkait proyek kompleks pergudangan PIER. Selain itu guna menjaga ketersediaan lahan pada tahun 2024 PT SIER telah melakukan pembebasan lahan dengan luas 36,81 Ha.

The BOD, through the Logistics Division and the Development Division, has conducted consultations on investments valued at more than Rp50 billion. In 2024, the BOD, together with the Logistics and Development Divisions, coordinated and consulted with Investment Committee 1, Investment Committee 2, and the Risk Management of PT Danareksa regarding the PIER warehouse complex project. Additionally, to maintain land availability, PT SIER completed land acquisition covering an area of 36.81 hectares in 2024.

Direksi melalui Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko telah melakukan penempatan dana *idle* perusahaan pada instrumen perbankan (deposito, DOC) pada bank himbara minimal buku III, dan penempatan dana pada surat utang. Selain itu, Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko telah menyusun dan mengimplementasikan Kebijakan Umum Pengelolaan Dana PT Danareksa (Persero) yang diratifikasi menjadi Peraturan Direksi PT SIER. Berdasarkan Laporan Keuangan Audited Desember 2024, Perusahaan telah membukukan pendapatan keuangan sebesar Rp26,06 miliar atau setara dengan 211% dari RKAP 2024.

The BOD, through the Finance, Accounting, and Risk Management Division, has placed the company's idle funds in banking instruments (deposits, DOC) at state-owned banks with a minimum Book III rating, and in bonds. Furthermore, the Finance, Accounting, and Risk Management Division has drafted and implemented the General Fund Management Policy of PT Danareksa (Persero), ratified as a BOD Regulation of PT SIER. Based on the audited financial statements for December 2024, the company recorded financial income of Rp26.06 billion, equivalent to 211% of the 2024 RKAP.



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

25. Piutang-piutang (Non BUMN) yang bermasalah agar dilakukan pendekatan secara persuasif kepada para debitur untuk meminimalisir kerugian yang timbul akibat piutang macet serta segera menyusun SOP dan *Working Instruction* (WI) dalam penagihan piutang sebagai langkah mengantisipasi dan mencegah potensi terjadinya piutang macet.

The BOD requests that problematic receivables (Non-SOEs) be approached persuasively with the debtors to minimise losses arising from bad debts, and that SOPs and Working Instructions (WI) for receivables collection be immediately prepared as measures to anticipate and prevent potential bad debts.

26. Mendorong realisasi investasi dan melakukan *monitoring* realisasi investasi dengan ketat, sehingga realisasi investasi dapat sesuai target. Investasi dilakukan dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan serta tetap mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang ada.

The BOD encourages the realisation of investments and conducts strict monitoring to ensure that investment realisation meets the targets. Investments are made while considering the company's financial condition and in compliance with applicable laws and regulations.

27. Mengoptimalkan aset-aset yang okupansinya sangat rendah dengan mengefektifkan publikasi, menyempurnakan aplikasi penyewaan (*booking online*) dan menerapkan *pricing flexibility*.

Optimise assets with very low occupancy by enhancing publicity, improving the online booking application, and implementing pricing flexibility.

28. Aktif dalam mensukseskan pelaksanaan konsolidasi bisnis ke Danareksa grup sesuai dengan arahan Pemegang Saham dan agar segera menyelesaikan proses konsolidasi infrastruktur sistem informasi (IT), akuntansi, SDM dan Manajemen Risiko ke Danareksa grup secara bertahap.

The BOD has actively supported the successful implementation of the business consolidation into the Danareksa Group, in accordance with the Shareholders' directives. The BOD is also gradually completing the consolidation of information system (IT), accounting, Human Resources, and risk management infrastructure into the Danareksa Group.

29. Menyelesaikan permasalahan sengketa lahan dengan masyarakat maupun sengketa hukum dengan *tenant* ataupun pihak-pihak lain dengan melakukan pendekatan personal, antisipatif maupun Tindakan tegas yang diperlukan.

Resolving land dispute issues with the community as well as legal disputes with tenants or other parties through personal and anticipatory approaches, as well as taking firm actions when necessary.

Tindak Lanjut Follow-Ups

Direksi melalui Divisi Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Risiko telah membuat kebijakan dan standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan piutang perusahaan dan akan segera diformalisasikan serta di sosialisasikan kepada Pemangku Kepentingan.

The BOD, through the Finance, Accounting, and Risk Management Division, has established policies and standard operating procedures (SOP) for managing the company's receivables, which will soon be formalised and socialised to the relevant Stakeholders.

Direksi melalui Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko telah melakukan *monitoring* bulanan atas serapan investasi dan menggunakan *activities tracking* untuk memastikan progres proyek terlaksana sesuai RKAP. Pada Triwulan IV Tahun 2024, serapan investasi secara keuangan mencapai Rp127,26 miliar atau setara 26,49% dari RKAP 2024. Sedangkan untuk pengembangan Kawasan Industri Ngawi, Perusahaan telah selesai menyusun kajian dan telah memaparkan kajian kepada pihak-pihak berkepentingan, Pemegang Saham dan Pemerintah Kabupaten Ngawi.

The BOD through the Finance, Accounting, and Risk Management Division has conducted monthly monitoring of investment absorption and used activity tracking to ensure project progress is carried out in accordance with the 2024 RKAP. In the fourth quarter of 2024, financial investment absorption reached Rp127.26 billion, equivalent to 26.49% of the 2024 RKAP. Meanwhile, for the development of the Ngawi Industrial Area, the Company has completed the feasibility study and presented it to stakeholders, Shareholders, and the Ngawi Regency Government.

Direksi melalui Divisi Jasa Penunjang telah melakukan peningkatan aplikasi SIER Sport Arena dan penambahan fasilitas sewa seperti raket, bola dan pelatih. Sedangkan untuk peningkatan sarana prasarana telah dilakukan penggantian 1 (satu) lapangan futsal sintesis menjadi *interlock* serta perbaikan 1 (satu) toilet lapangan futsal dan adanya penambahan SSA cafe pada lapangan bulutangkis. Kedepan guna peningkatan mutu fasilitas olahraga telah dilakukan desain dengan konsultan untuk lapangan tenis dan multifungsi semi-indoor dan lapangan sepak bola dengan penambahan fasilitas seperti tribun, ruang ganti, *jogging track*, rumput yang tersertifikasi.

The BOD, through the Support Services Division, has improved the SIER Sport Arena application and added rental facilities such as rackets, balls, and coaches. In terms of infrastructure enhancement, one synthetic futsal court was replaced with interlock flooring, one futsal court toilet was renovated, and an SSA café was added near the badminton court. Going forward, to improve the quality of sports facilities, designs have been developed with a consultant for a semi-indoor multifunction and tennis court, as well as a football field with additional features such as spectator stands, changing rooms, a jogging track, and certified turf.

Direksi melalui Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi, Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko serta Divisi Sumber Daya Manusia telah melakukan komunikasi dengan PT Danareksa atas rencana penerapan *back office consolidation* dengan *Shared Service Center Tower Human Capital, Tower Finance and Accounting* dan *Tower Information Technology* yang akan diimplementasikan pada tahun 2025 sebagaimana disampaikan dalam sosialisasi *Shared Service Center* pada Oktober 2024.

The BOD, through the Information and Communication Technology Division, the Finance, Accounting and Risk Management Division, and the Human Resources Division, has communicated with PT Danareksa regarding the planned implementation of back-office consolidation through the Shared Service Center for the Human Capital Tower, Finance and Accounting Tower, and Information Technology Tower, which is scheduled to be implemented in 2025 as presented during the Shared Service Center socialisation in October 2024.

Perusahaan melalui Divisi Hukum telah melakukan penanganan permasalahan hukum terkait sengketa lahan melalui litigasi dan non litigasi. Divisi Hukum telah mengikuti kegiatan persidangan atas Gugatan Perkara Perdata No. 13/Pdt.G/2024/ PN Bil di Pengadilan Negeri Bangil dan mengikuti Upaya Hukum Tingkat Banding dengan Register Perkara No. 914/PDT/2024/PT SBY melalui sistem E-Court.

The Company, through the Legal Division, has addressed legal issues related to land disputes through both litigation and non-litigation approaches. The Legal Division has participated in court proceedings for Civil Lawsuit Case No. 13/Pdt.G/2024/PN Bil at the Bangil District Court and has pursued an appeal through the E-Court system under Case Register No. 914/PDT/2024/PT SBY.



No.

Arahan Pemegang Saham
Shareholder Directives

30. Melakukan manajemen talenta yang sejalan dengan strategi *Holding*.

Implementing talent management in alignment with the Holding's strategy.

31. Perusahaan telah meningkatkan peran unit manajemen risiko dengan mengoptimalkan fungsi manajemen risiko pada seluruh lini organisasi.

The Company has strengthened the role of the risk management unit by optimising the implementation of risk management functions across all levels of the organisation.

32. Direksi melakukan *monitoring* dan pembinaan terhadap PT SPU agar selaras dengan strategi induk, melakukan perbaikan SOP dan tata kelola dengan melibatkan SPI dalam pengawasan Anak Perusahaan, serta mengoptimalkan kinerja perusahaan sehingga tidak tergantung dengan proyek-proyek yang diberikan oleh induk perusahaan, dan memastikan komitmen penyelesaian seluruh permasalahan hukum pada PT SPU sehingga mampu menunjang kinerja Induk Perusahaan.

The BOD monitors and guides PT SPU to ensure alignment with the parent company's strategy, improves SOPs and governance by involving the Internal Audit Unit (SPI) in overseeing the Subsidiary, optimises the company's performance to reduce dependence on projects from the parent company, and ensures the commitment to resolving all legal issues at PT SPU to support the Parent Company's performance.

33. *Monitoring* atas pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sehingga dapat tepat guna dan tepat sasaran serta manfaatnya dapat dirasakan baik bagi mitra binaan, masyarakat maupun bagi perusahaan, khususnya bagi masyarakat di wilayah tempat Perusahaan beroperasi.

Monitoring of the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program to ensure it is effective, targeted, and beneficial for business partners, the community, and the company, especially for the communities in the areas where the Company operates.

34. Meningkatkan peran Satuan Pengawas Intern (SPI) dalam melaksanakan program pemeriksaan secara berkala serta meningkatkan implementasi dan internalisasi GCG dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku, baik untuk PT SIER maupun mendukung audit internal di anak perusahaan.

The BOD is committed to enhancing the role of the Internal Audit Unit (SPI) by conducting regular audit programmes and strengthening the implementation and internalisation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with applicable regulations, both for PT SIER and to support internal audits in its subsidiaries.

35. Menindaklanjuti dan menyelesaikan seluruh hasil temuan dan rekomendasi auditor eksternal maupun auditor internal (SPI) serta menyampaikan laporan perkembangannya kepada Dewan Komisaris.

Following up and resolving all findings and recommendations from both external auditors and internal auditors (SPI), as well as reporting the progress to the BOC.

Tindak Lanjut Follow-Ups

Perusahaan melalui Divisi Sumber Daya Manusia telah melakukan manajemen talenta melalui *talent mapping* dan pembaharuan data *people analytic*. Selain itu, Perusahaan telah melakukan asesmen pada karyawan level Pelaksana, Kepala Unit, Kepala Departemen dan Kepala Divisi.

The Company, through the Human Resources Division, has implemented talent management by conducting talent mapping and updating its people analytics data. Additionally, the Company has carried out assessments for employees at the levels of Staff, Unit Head, Department Head, and Division Head.

Direksi diminta untuk meningkatkan peran unit manajemen risiko dengan mengoptimalkan fungsi manajemen risiko pada seluruh lini organisasi, hal ini ditunjukkan dengan jumlah dan kualifikasi organ pengelola risiko yang ada di Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan penilaian RMI dengan konsultan independen atas kinerja Perusahaan tahun 2023 dengan hasil 2,4.

The BOD is requested to enhance the role of the risk management unit by optimising risk management functions across all organisational levels, as demonstrated by the number and qualifications of risk management personnel within the Company. Additionally, the Company has conducted an RMI assessment with an independent consultant on the Company's 2023 performance, resulting in a score of 2.4.

Direksi melalui Divisi Satuan Pengawas Intern telah melakukan pemeriksaan kepada PT SPU sebagai wujud monitoring dan pembinaan terhadap PT SPU. Selain itu, sebagai upaya penyehatan Anak Perusahaan, PT SIER telah melakukan analisis pelaksanaan *Debt to Equity Swap* PT SPU.

The BOD through the Internal Audit Division has conducted audits of PT SPU as part of monitoring and guidance efforts. Additionally, as a measure to improve the Subsidiary's condition, PT SIER has carried out an analysis of PT SPU's Debt to Equity Swap implementation.

Direksi melalui Departemen Tanggung Jawab Sosial, Lingkungan dan Keberlanjutan telah melakukan program sebagaimana rencana kerja dan anggaran TJSLK serta melakukan perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) untuk mengetahui dampak atas pelaksanaan program. Penyaluran bantuan TJSLK diutamakan pada wilayah-wilayah yang ada di sekitar perusahaan.

The BOD, through the Social, Environmental, and Sustainability Responsibility Department, has carried out programmes in accordance with the TJSLK work plan and budget, and conducted Social Return on Investment (SROI) assessments to evaluate the impact of the programmes. Distribution of TJSLK assistance is prioritised in areas surrounding the company.

Perusahaan melalui Divisi Satuan pengawasan Intern Divisi Satuan Pengawas Intern telah melakukan pemeriksaan secara berkala pada proses bisnis perusahaan sesuai dengan PKPT yang telah disusun. Selain itu, melalui Divisi Sekretaris Perusahaan telah dilakukan internalisasi kepada seluruh karyawan melalui kegiatan sosialisasi atas pedoman perusahaan (hasil ratifikasi pedoman PT Danareksa (Persero)) dan *self-assessment* dengan capaian skor 85,055 (sangat baik).

The Company, through the Internal Audit Division, has conducted regular audits on the Company's business processes in accordance with the established PKPT. Additionally, through the Corporate Secretary Division, internalisation efforts have been carried out for all employees via socialisation activities on the company's guidelines (ratified from PT Danareksa (Persero) guidelines) and a self-assessment, achieving a score of 85.055 (very good).

Divisi Satuan Pengawas Intern telah melakukan pendampingan berupa konsultasi kepada auditee. Selain itu, Divisi Satuan Pengawas Intern telah memperbarui rekapitulasi temuan, rekomendasi dan tindak lanjut disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko telah melakukan koordinasi dan evaluasi atas kinerja Divisi SPI melalui rapat bulanan untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Internal Audit Division has provided consultancy support to the auditees. In addition, the Internal Audit Division has updated the recapitulation of findings, recommendations, and follow-ups, accompanied by relevant supporting evidence. The BOC, through the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee, has coordinated and evaluated the performance of the Internal Audit Division in monthly meetings, which are subsequently reported to the BOC.



PROSES PEMILIHAN BADAN TATA KELOLA

[2-10]

Direksi dan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Pemilihan Direksi dan Komisaris didasarkan pada berbagai persyaratan yang mencakup persyaratan formal, persyaratan materiil dan persyaratan khusus. Sebelum dilakukan pengangkatan, calon Direksi dan Komisaris terlebih dahulu melakukan proses penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham. Selanjutnya, calon Direksi dan Komisaris yang dinyatakan lolos penilaian kemampuan dan kepatutan kemudian wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan sebagai Direktur dan Komisaris.

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Mengenai tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS, berikut ketentuan forum, hak suara dan keputusan RUPS adalah sebagaimana ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS Luar Biasa diadakan untuk:

1. Mengangkat maupun memberhentikan anggota Direksi dan anggota Komisaris.
2. Mengesahkan RJPP dan RKAP.
3. Memberikan persetujuan tindakan/perbuatan Direksi mengenai pengurusan dan pemilikan kekayaan Perusahaan, meliputi:
 - a. perubahan jumlah modal;
 - b. perubahan anggaran dasar;
 - c. rencana penggunaan laba;
 - d. penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pembubaran Perusahaan;
 - e. investasi dan pembiayaan jangka panjang;
 - f. kerja sama;
 - g. pembentukan Anak Perusahaan dan penyertaan; dan
 - h. pengalihan aktiva.
4. Melakukan penilaian kinerja Direksi dan Komisaris secara individual maupun secara kolektif.
5. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.
6. Menetapkan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Menetapkan seseorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan apabila terjadi benturan kepentingan antara Perusahaan dan semua anggota Direksi.
8. Melaksanakan wewenang-wewenang lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SELECTION PROCESS OF GOVERNANCE BODY

[2-10]

BOD and BOC are appointed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders. The selection of BOD and BOC is based on various requirements which include formal requirements, material requirements and special requirements. Prior to appointment, candidates for the BOD and BOC are subject to a fit and proper test by the Shareholders. Furthermore, candidates for BOD and BOC who pass the fit and proper test are then required to sign a management contract before being appointed as BOD and BOC.

EXTRAORDINARY GMS

Extraordinary GMS can be held at any time as needed for the Company's interests. The venue, notification, summons for GMS, leadership, and GMS minutes, forum provisions, voting rights, and GMS decisions are as stipulated in the Company's Articles of Association. Extraordinary GMS is held to:

1. *Appoint or dismiss the BOD or BOC members.*
2. *Ratify RJPP and RKAP.*
3. *Approve the BOD's actions related to the management and ownership of the Company's assets, including:*
 - a. *changes in total capital;*
 - b. *amendments to the articles of association;*
 - c. *profit utilisation plan;*
 - d. *merger, consolidation, acquisition, and dissolution of the Company;*
 - e. *long-term investment and financing;*
 - f. *cooperation;*
 - g. *establishment of Subsidiaries and investments; and*
 - h. *transfer of assets.*
4. *Assess the BOD and BOC's performance individually and collectively.*
5. *Appoint an external auditor on the BOC's recommendation.*
6. *Determine the BOD and BOC's members' remuneration.*
7. *Appoint a person or more to represent the Company if there is a conflict of interest between the Company and all BOD members.*
8. *Carry out other authorities according to the Articles of Association, GMS decisions, and prevailing laws and regulations.*

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA DI 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan sebanyak 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT SIER pada tanggal 24 Juni 2024 yang dilakukan secara sirkuler.

IMPLEMENTATION OF EXTRAORDINARY GMS IN 2024

Throughout 2024, the Company held one Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding the Appointment of Members of the BOC of PT SIER on 24 June 2024, conducted in a circular manner.





DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS [2-9] [2-11]

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu:

1. Komite Audit, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang disahkan pada Februari 2022. Tugas Komite Audit antara lain membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern, menilai pelaksanaan kegiatan dan hasil audit yang dilaksanakan Perusahaan, memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal, serta melakukan pemantauan atas perencanaan dan pelaksanaan program investasi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi, berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kebijakan nominasi serta remunerasi Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki piagam komite yang diperbaharui pada September 2022;

The Board of Commissioners (BOC) is the Company's organ collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors (BOD) and ensuring that the Company implements GCG at all organisational levels.

The BOC members are appointed and dismissed by GMS and meet the general and specific requirements set out in the Company's Articles of Association and other applicable provisions. The BOC does not participate in making decisions related to company operations but remains firm in the supervisory function of the BOC.

In carrying out its duties, the BOC is assisted by committees under the BOC as its supporting organs, namely:

1. *The Audit Committee, in performing its duties, responsibilities and authorities, is based on the Audit Committee Charter approved in February 2022. The duties of the Audit Committee include assisting the BOC to ensure the effectiveness of the internal control system, assessing the implementation of activities and audit results carried out by the Company, providing recommendations regarding the improvement of the internal control system, and monitoring the planning and implementation of investment programmes;*
2. *The Nomination and Remuneration Committee, functions to assist the BOC in performing its duties and functions relating to the Company's Human Capital and nomination and remuneration policies. The Nomination and Remuneration Committee has a committee charter which was renewed in September 2022;*

3. Komite Pemantau Manajemen Risiko, berfungsi membantu Dewan Komisaris memberikan masukan serta melakukan evaluasi sistem pengelolaan risiko, pengawasan internal, dan menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah terkait untuk mengantisipasi risiko yang mungkin akan terjadi serta pemantauan penerapan GCG Perusahaan. Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki piagam komite yang disahkan pada Februari 2022.

3. The Risk Management Oversight Committee assists the BOC in providing input and evaluating the risk management system, internal controls, and providing information to the BOC on related issues to anticipate risks that may occur as well as monitoring the Company's GCG implementation. The Risk Management Monitoring Committee has a committee charter that was ratified in February 2022.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris mengacu pada: Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan juga memiliki Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT SIER yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 053/ KD/D.06/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait:

- a. Dasar hukum;
- b. Persyaratan anggota Dewan Komisaris;
- c. Tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- d. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
- e. Masa jabatan Dewan Komisaris dan jabatan lowong;
- f. Rapat Dewan Komisaris;
- g. Kesekretariatan dan Sekretaris Dewan Komisaris;
- h. Nilai-nilai Perusahaan; serta
- i. Etika kerja Dewan Komisaris dan larangan.

Piagam tersebut, bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris, dengan memuat struktur, fungsi dan aturan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

GUIDELINES AND WORKING PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its role, the BOC refers to: Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/ MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and the Company's Articles of Association. The Company's BOC also has the PT SIER Board of Commissioners and Directors Manual (*Board Manual*) which was approved in the Decree of the Board of Directors Number 053/ KD/D.06/XII/2021 dated 28 December 2021 which is a document that regulates related matters:

- a. Legal basis;
- b. Requirements for members of the BOC;
- c. Duties, authorities, obligations and responsibilities of the BOC;
- d. Appointment and dismissal of members of the BOC;
- e. Term of office of the BOC and vacant positions;
- f. Meetings of the BOC;
- g. Secretariat and Secretary of the BOC;
- h. Corporate Values; and
- i. Work ethics of the BOC and restrictions.

The Charter, which is binding for each member of the BOC, contains the structure, functions and rules for the BOC in carrying out its duties effectively, efficiently, transparently, competently, independently in accordance with applicable regulations.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perusahaan maupun yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Anggaran Dasar. Tugas tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum menurut peraturan perundang-undangan adalah:

- a. Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
- b. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
- c. Pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana dimaksud pada poin b dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;
- d. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana pada huruf b, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali ditetapkan dalam anggaran dasar atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan oleh Dewan Komisaris sebagaimana pada huruf d merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan pengurusan Perusahaan;
- f. Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris;
- g. Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap hal strategis sesuai dengan ketentuan anggaran dasar;
- h. Dewan Komisaris wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP;
- i. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris;
- j. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS/menteri;
- k. Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
- l. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit intern, audit eksternal, audit BPK, audit BPKP dan/atau hasil lembaga pengawasan otoritas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC has the duty and responsibility to supervise the management policies, both regarding the Company and those carried out by the BOD, and to provide advice to the BOD including supervision of the implementation of the Company's Work Plan and Budget and Articles of Association. The duties and responsibilities of the BOC in general according to the laws and regulations are:

- a. *The BOC must comply with laws and regulations and/or the articles of association;*
- b. *The BOC is responsible and authorised to supervise the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and to provide advice to the BOD;*
- c. *Supervision and provision of advice as referred to in point b shall be carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and shall not be intended for the benefit of any particular party or group;*
- d. *In carrying out the supervision as referred to in letter b, the BOC is prohibited from participating in the decision making of the Company's operational activities, unless stipulated in the articles of association or provisions of laws and regulations;*
- e. *Decision making of the Company's operational activities by the BOC as in point d is part of the supervisory duties by the BOC so as not to negate the responsibility of the BOD for the implementation of the Company's management;*
- f. *The division of duties of the BOC shall be determined by resolution of the BOC;*
- g. *The BOC approves strategic matters in accordance with the provisions of the articles of association;*
- h. *The BOC shall prepare an annual work plan and budget for the BOC which is an integral part of the RKAP;*
- i. *The BOC must have a code of conduct that is binding for each member of the BOC;*
- j. *The B shall submit a report on the supervisory duties performed during the past financial year to the GMS/minister;*
- k. *The BOC must monitor and ensure that Good Corporate Governance is implemented effectively and sustainably;*
- l. *The BOC shall ensure that the BOD has followed up the findings of internal audits, external audits, BPK audits, BPKP audits and/or the results of supervisory institutions of other authorities in accordance with statutory provisions;*

- m. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa dalam laporan keuangan tahunan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku yang meliputi rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi, serta honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan yang bersangkutan; serta
- n. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan Perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.

Dalam menjalankan tugasnya setiap anggota Dewan Komisaris wajib:

- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran dan kesetaraan; serta
- b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

WEWENANG DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku antara lain:

- a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan PT SIER;
- b. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh PT SIER;
- c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan PT SIER;
- d. Mengetahui segala kebijakan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- f. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- h. Membentuk Komite-Komite Dewan Komisaris lain

- m. *The BOC shall ensure that the annual financial report contains information regarding the identity, main occupation, position of the BOC in other companies, including meetings conducted in a fiscal year including internal meetings and joint meetings with the BOD, as well as honorarium, facilities and/or other benefits received from the Company concerned; and*
- n. *The BOC shall report to the Company regarding its and/or its family's share ownership in the Company and other companies including any changes.*

In carrying out their duties, each member of the BOC shall:

- a. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness and equality; and*
- b. *Be in good faith, prudent and responsible in carrying out supervisory and advisory duties to the BOD for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*

BOARD OF COMMISSIONERS AUTHORITY

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC has the authority to take actions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws, among others:

- a. *See books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes, and other securities and examine the assets of PT SIER;*
- b. *Entering the grounds, buildings and offices used by PT SIER;*
- c. *Requesting explanations from the BOD and/or other officials regarding all matters concerning the management of PT SIER;*
- d. *Knowing all policy actions that have been and will be carried out by the BOD;*
- e. *Requesting the BOD and/or other officials with the knowledge of the BOD to attend the BOC meeting;*
- f. *Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;*
- g. *Temporarily suspend members of the BOD in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
- h. *Establish other Board of Commissioners Committees in*



- selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan PT SIER;
- i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban PT SIER, jika dianggap perlu;
 - j. Melakukan tindakan pengurusan PT SIER dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
 - k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; serta
 - l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/ atau keputusan RUPS.
- addition to the Audit Committee, if deemed necessary with due regard to PT SIER's capabilities;*
- i. *Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of PT SIER, if deemed necessary;*
 - j. *Performing management actions of PT SIER in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
 - k. *Attend meetings of the BOD and provide views on matters discussed; and*
 - l. *Carry out other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and / or GMS resolutions.*

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Dewan Komisaris memiliki kewajiban sebagai berikut:

- a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan PT SIER;
- b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT SIER;
- c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang PT SIER dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- d. Mengikuti perkembangan kegiatan PT SIER, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan PT SIER;
- e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja PT SIER;
- f. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
- g. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta RUPS;
- h. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan RUPS bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- i. Membentuk Komite-Komite;
- j. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
- k. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyerahkan yang asli kepada Direktur Utama serta menyimpan salinannya;

BOARD OF COMMISSIONERS OBLIGATIONS

Based on the Company's Articles of Association, the BOC has the following obligations:

- a. *Provide advice to the BOD in carrying out the management of PT SIER;*
- b. *Examining and reviewing and signing the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the BOD, in accordance with the provisions of PT SIER's Articles of Association;*
- c. *Providing opinions and advice to the GMS regarding PT SIER's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;*
- d. *Following the development of PT SIER's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of PT SIER;*
- e. *Reporting immediately to the GMS if there are symptoms of declining performance of PT SIER;*
- f. *Examining and reviewing the Periodic Report and Annual Report prepared by the BOD and signing the Annual Report;*
- g. *Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested by the GMS;*
- h. *Prepare an annual work programme made separately for approval by the GMS together with the Company's Work Plan and Budget;*
- i. *Establish Committees;*
- j. *Propose a Public Accountant to the GMS;*
- k. *Taking minutes of the BOC meetings and submitting the original to the President Director and keeping a copy;*

- l. Melaporkan kepada PT SIER mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada PT SIER dan Perusahaan lain;
- m. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS; serta
- n. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/ atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya baik pengawasan maupun pemberian nasihat, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
- b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan PT SIER dan sesuai dengan maksud dan tujuan PT SIER.

- l. Reporting to PT SIER regarding his/her and/or his/her family's share ownership in PT SIER and other companies;
- m. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS; and
- n. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

In carrying out their duties, both supervisory and advisory, each member of the BOC must:

- a. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
- b. Be in good faith, prudent and responsible in carrying out supervisory and advisory duties to the BOD for the benefit of PT SIER and in accordance with the purposes and objectives of PT SIER.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

[2-9, 2-10, 2-11]

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan periode Januari - Mei 2024 sebanyak 4 (empat) orang. Komposisi tersebut terdiri dari 1 (satu) orang selaku Komisaris Utama, 2 (dua) orang selaku Komisaris Independen dan 1 (satu) orang selaku Komisaris Perusahaan.

Kemudian pada bulan Juni terdapat pengangkatan 1 (satu) Komisaris berdasarkan Keputusan Bersama Pemegang Saham Nomor: KPPS- 12/DR/DIRUT/06/2024; 500/20926/021.2/2024; 100.3.7.1/11108/436.2.1/2024 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut yang dituangkan dalam Akta Tanggal 24 Juni 2024 No. 75 yang dibuat di hadapan Notaris Dini Lestari Siburian, S.H. di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehingga komposisi Dewan Komisaris perusahaan menjadi 5 (lima) orang. Komposisi tersebut terdiri dari 1 (satu) orang selaku Komisaris Utama, 2 (dua) orang selaku Komisaris Independen dan 2 (satu) orang selaku Komisaris Perusahaan.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

[2-9, 2-10, 2-11]

The composition of the Company's BOC for the period January to May 2024 consisted of 4 (four) members. This composition comprised 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 1 (one) Company Commissioner.

Subsequently, in June, 1 (one) Commissioner was appointed based on the Joint Decree of Shareholders Number: KPPS- 12/DR/DIRUT/06/2024; 500/20926/021.2/2024; 100.3.7.1/11108/436.2.1/2024 regarding the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, as documented in the Deed dated 24 June 2024 No. 75 made before Notary Dini Lestari Siburian, S.H. in the South Jakarta Administrative City. Consequently, the composition of the Company's BOC became 5 (five) members, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners, and 2 (two) Company Commissioners.



Selanjutnya pada bulan Agustus 2024 1 (satu) Komisaris Independen mengundurkan diri yang kemudian disahkan melalui Keputusan Bersama Pemegang Saham Nomor KPPS-1A/DR/DIRUT/02/2025; 500/5681/021.2/2025; 500.16.1/3278/4362.1/2025 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, sehingga komposisi Dewan Komisaris perusahaan menjadi 4 (empat) orang. Komposisi tersebut terdiri dari 1 (satu) orang selaku Komisaris Utama, 1 (satu) orang selaku Komisaris Independen dan 2 (satu) orang selaku Komisaris Perusahaan. Adapun komposisi anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Afterwards, in August 2024, 1 (one) Independent Commissioner resigned, which was then ratified through the Joint Decree of Shareholders Number KPPS-1A/DR/DIRUT/02/2025; 500/5681/021.2/2025; 500.16.1/3278/4362.1/2025 regarding the Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut. As a result, the composition of the Company's BOC became 4 (four) members, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 2 (two) Company Commissioners. The composition of the BOC members is as follows:



Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

[2-9, 2-11]

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Suwartomo	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Nomor: SK-174/MBU/05/2021; 539/9806/021.3/2021; 539/4571/436.2.1/2021 Shareholders' Decision Number: SK-174/MBU/05/2021; 539/9806/021.3/2021; 539/4571/436.2.1/2021	21 Mei 2021 – 20 Mei 2026 21 May 2021 – 20 May 2026
Eman Suryaman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Nomor: SK-174/MBU/05/2021; 539/9806/021.3/2021; 539/4571/436.2.1/2021 Shareholders' Decision Number: SK- 174/MBU/05/2021; 539/9806/021.3/2021; 539/4571/436.2.1/2021	21 Mei 2021 – 20 Mei 2026 21 May 2021 – 20 May 2026
Arif Budi Santoso	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Nomor: SK-416/MBU/12/2021; 539/33402/021.3/2021; 539/14914/436.2.1/2021 Shareholders' Decision Number: SK- 416/MBU/12/2021; 539/33402/021.3/2021; 539/14914/436.2.1/2021	27 Desember 2021 – 26 Desember 2026 27 December 2021 – 26 December 2026

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Wardah Nafisah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Nomor: KPPS-46/014/DNRK; 539/34050/021.2/2022; 539/15795/436.2.1/2022 Shareholders' Decision Number: KPPS-46/014/DNRK; 539/34050/021.2/2022; 539/15795/436.2.1/2022	09 September 2022 – 18 September 2024 9 September 2022 – 18 September 2024
Indra Nur Fauzi	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Nomor: KPPS- 12/ DR/DIRUT/06/2024; 500/20926/021.2/2024; 100.3.7.1/11108/436.2.1/2024 Shareholders' Decision Number: KPPS- 12/DR/DIRUT/06/2024; 500/20926/021.2/2024; 100.3.7.1/11108/436.2.1/2024	20 Juni 2024 – 19 Juni 2029 20 June 2024 – 19 June 2029

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/3/2023 bahwa dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan serta membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris sendiri. Dengan demikian, pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Nomor KEP-03/ DK/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs PER-2/MBU/3/2023 that in carrying out its duties the BOC must comply with the provisions of laws and regulations and / or the Company's Articles of Association and make a division of tasks regulated by the BOC itself. Thus, the division of duties and responsibilities of members of the BOC is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Number KEP-03/ DK/VI/2024 dated 24 June 2024 concerning the Division of Duties of the BOC of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut as follows:



Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Bidang Tugas Division of Duties
1	Suwartomo	Komisaris Utama President Commissioner	Bertugas menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang Good Corporate Governance serta bidang administrasi dan keuangan. In charge of handling activities related to the duties and authority of the BOC including and not limited to the field of Good Corporate Governance and the field of administration and finance.



No.	Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Bidang Tugas Division of Duties
2	Eman Suryaman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertugas menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang pemasaran dan pengembangan sumber daya manusia. <i>In charge of handling activities related to the duties and authority of the BOC including and not limited to commercial and human capital development.</i>
3	Wardah Nafisah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertugas menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada pengembangan bisnis dan pemanfaatan teknologi informasi. <i>In charge of handling activities related to the duties and authority of the BOC including and not limited to business development and information technology utilisation.</i>
4	Arif Budi Santoso	Komisaris Commissioner	Bertugas menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang operasional dan manajemen risiko. <i>In charge of handling activities related to the duties and authority of the BOC including and not limited to the field of operations and risk management.</i>
5	Indra Nur Fauzi	Komisaris Commissioner	Bertugas menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada pengembangan bisnis dan perencanaan strategis. <i>In charge of handling activities related to the duties and authority of the BOC including and not limited to business development and strategic planning.</i>

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun pada awal tahun, antara lain:

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the BOC has carried out its duties and responsibilities in accordance with the work programme prepared at the beginning of the year, among others:



Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Implementation of the Board of Commissioners' Duties In 2024

No.	Program Kerja Work Programme	Perihal Subject	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
1	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	RUPS RKAP TB 2024 dan RUPS Audit TB 2023 <i>GMS of TB 2024 RKAP and GMS of TB 2023 Audit</i>	Januari dan Juni <i>January and June</i>

No.	Program Kerja <i>Work Programme</i>	Perihal <i>Subject</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Time</i>
2	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners</i>	Telah dilakukan rapat internal bulanan Januari – Desember <i>Monthly internal meetings have been held January - December</i>	Januari – Desember <i>January - December</i>
3	Rapat Kerja Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Joint Working Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors</i>	Telah dilakukan rapat internal bulanan Januari – Desember <i>Monthly internal meetings have been held January - December</i>	Januari – Desember <i>January - December</i>
4	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi pencapaian KPI individu dan kolegal <i>Conduct monitoring and evaluation meetings of individual and collegial KPI achievement</i>	Telah dilaksanakan melalui rapat internal dan rapat gabungan <i>Has been carried out through internal meetings and joint meetings</i>	Januari – Desember <i>January - December</i>
5	Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Unit-unit, SBU dan atau Anak Perusahaan direncanakan akan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali. <i>Working visits of the BOC to Units, SBUs and/or Subsidiaries are planned to be conducted 2 (two) times.</i>	Pengukuhan komitmen Dewan Komisaris Anggota Holding BUMN Danareksa atas RKAP Tahun 2024 Peninjauan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Lestari PIER <i>Confirmation of the commitment of the BOC of BUMN Holding Member Danareksa to the 2024 RKAP Review of the Integrated Waste Management Site (TPST) Lestari PIER</i>	16 Februari 2024 dan 21 September 2024 <i>16 February 2024 and 21 September 2024</i>
6	Monitoring Tindak lanjut Hasil/Temuan Audit Internal/Eksternal <i>Monitoring Follow-up of Internal/External Audit Results/Findings</i>	Melakukan Rapat Pembahasan Progres Audit Laporan Keuangan PT SIER Tahun Buku 2023 bersama KAP yang melakukan audit <i>Conducting a Meeting to Discuss the Progress of the Audit of PT SIER's Financial Statements for the 2023 Financial Year with the KAP conducting the audit</i>	-
7	Menyampaikan Laporan tentang Tugas Pengawasan <i>Submitting a Report on Supervisory Duties</i>	Telah disampaikan Laporan Tugas Pengawasan pada Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV <i>Supervisory Task Reports have been submitted in Quarter I, Quarter II, Quarter III, and Quarter IV</i>	-



No.	Program Kerja <i>Work Programme</i>	Perihal <i>Subject</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Implementation Time</i>
8	Peningkatan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) <i>Improvement of Good Corporate Governance (GCG) Implementation</i>	Melakukan rapat monitoring dan evaluasi penerapan GCG dan Tindak Lanjut Area of Improvement tahun sebelumnya pada perusahaan <i>Conducting monitoring and evaluation meetings on the implementation of GCG and Follow-up of the previous year's Area of Improvement in the company</i>	Triwulanan <i>Quarterly</i>
9	Menyelesaikan pengaduan masyarakat/pelanggan yang berkaitan dengan PT SIER <i>Resolving public/customer complaints related to PT SIER</i>	Tidak terdapat pengaduan masyarakat/pelanggan <i>There are no public / customer complaints</i>	Insidentil <i>Incidental</i>
10	Peningkatan Kompetensi <i>Competency Improvement</i>	Sebagaimana dalam tabel pengembangan kompetensi <i>As in the competency development table</i>	-
11	Analisa Kinerja Perusahaan <i>Analysis of Company Performance</i>	Telah dilaksanakan setiap rapat internal dan rapat gabungan <i>Has been carried out every internal meeting and joint meeting</i>	Januari – Desember <i>January - December</i>
12	Memberikan Nasihat/Saran Kepada Direksi <i>Providing Advice/ Suggestions to the Board of Directors</i>	Melalui rapat internal dan gabungan, serta melalui Surat <i>Through internal and joint meetings, as well as through letters</i>	Januari – Desember <i>January - December</i>
13	Menyampaikan Laporan/Pendapat/Saran Kepada Pemegang Saham/RUPS <i>Submitting Reports / Opinions / Suggestions to Shareholders / RUPS</i>	Menyampaikan tanggapan dan laporan triwulanan, tahunan, serta saran dan evaluasi atas kinerja perseroan <i>Delivering responses and quarterly, annual reports, as well as suggestions and evaluations on the company's performance.</i>	Januari – Desember <i>January - December</i>

KUNJUNGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan kunjungan ke wilayah operasional PT SIER maupun unit kerja selama tahun 2024. Adapun rincian kegiatan kunjungan Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' VISIT

The Board of Commissioners conducted visits to PT SIER's operational areas and work units during 2024. The details of the Board of Commissioners' working visits are as follows:



Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Tahun 2024

The Board of Commissioners' Work Visit In 2024

No.	Keterangan <i>Explanation</i>	Tanggal <i>Date</i>	Anggota Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Member</i>
1	Menghadiri undangan Pemegang Saham (Danareksa) <i>Attended Shareholder invitation (Danareksa)</i>	16 Februari 2024 <i>16 February 2024</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
2	Peninjauan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Lestari PIER <i>Review of the Integrated Waste Management Site (TPST) Lestari PIER</i>	21 September 2024 <i>21 September 2024</i>	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung <i>BOC and Supporting Organs</i>

FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan dengan fokus kepada kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan, pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, ketentuan Anggaran Dasar serta keputusan/arahan Induk Perusahaan, serta memberikan nasihat, arahan, maupun rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip governansi.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION FOCUS IN 2024

Throughout 2024, the BOC carried out supervisory duties over the Company's management, focusing on the policies and operations of the Company, oversight of the implementation of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP), provisions of the Articles of Association, as well as decisions/directions from the Parent Company, and provided advice, guidance, and recommendations to the BOD to ensure the Company's management aligns with governance principles.



PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

[2-17]

Perusahaan memiliki kebijakan memperluas kompetensi anggota Dewan Komisaris melalui berbagai program pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan. Perusahaan menyediakan akses dan kesempatan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk melakukan pengembangan kompetensi atau membagikan wawasan kepada publik melalui berbagai media, antara lain forum diskusi, seminar, webinar, dan lainnya.

Sepanjang tahun 2024, pengembangan kompetensi dilakukan oleh Dewan komisaris telah disampaikan sebagai berikut:

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

[2-17]

The Company has a policy to broaden the competencies of the BOC members through various training programmes relevant to their entrusted duties and responsibilities. The Company provides access and opportunities for all BOC members to develop their competencies or share insights with the public through various media, including discussion forums, seminars, webinars, and others.

Throughout 2024, the competency development carried out by the BOC is reported as follows:



Pelatihan Dewan Komisaris di 2024

Board of Commissioners Training in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Tanggal Pelatihan Training Date
Suwartomo	Komisaris Utama President Commissioner	Webinar tentang "Implementing GRC at State-Owned Enterprises: Risk Maturity Index"	28 Maret 2024 28 March 2024
		Konferensi Nasional Manajemen Risiko BPJS Ketenagakerjaan 2024" dengan Tema "Ethical Leadership and Fraud Prevention: Navigating Risk with Integrity"	14 November 2024 14 November 2024
		National Conference on Risk Management BPJS Ketenagakerjaan 2024' with the theme 'Ethical Leadership and Fraud Prevention: Navigating Risk with Integrity'	
		Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X - Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	12-13 Desember 2024 12 - 13 December 2024
		National Conference Professional Risk Management X - Sustainability for Organisational Resilience And Competitive Advantage	

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Tanggal Pelatihan Training Date
Arif Budi Santoso	Komisaris Commissioner	Risk Conference: "Navigating Uncertainty: Building Resilience Through Strategic Business Continuity Management"	13 Juni 2024 13 June 2024
		Workshop "ESG Integration"	20 November 2024 20 November 2024
		Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X - Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	12-13 Desember 2024 12 – 13 December 2024
		National Conference Professional Risk Management X - Sustainability for Organisational Resilience And Competitive Advantage	
Wardah Nafisah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Risk Conference: "Navigating Uncertainty: Building Resilience Through Strategic Business Continuity Management"	13 Juni 2024 13 June 2024
Indra Nur Fauzi	Komisaris Commissioner	Workshop "ESG Integration"	20 November 2024 20 November 2024
		Pelatihan Resilient Leadership: ESF, AI, and GRC in Modern Risk Governance	4 Desember 2024 4 December 2024
		Resilient Leadership Training: ESF, AI, and GRC in Modern Risk Management	
		Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	9 Desember 2024 9 December 2024
		Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Certification	

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

[2-18]

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Kinerja Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi akan dievaluasi secara kolegal pada akhir tahun. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS FOR ASSESSMENT

[2-18]

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC is assisted by the Audit Committee, Risk Management Committee, and Remuneration & Nomination Committee. The performance of the Audit Committee, Risk Management Committee, and Remuneration & Nomination Committee will be evaluated collegially at the end of the year. The Audit Committee is tasked with assisting the BOC in carrying out its supervisory function.



Sepanjang tahun 2024, organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite-Komite dalam pelaksanaan fungsinya, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan masukan dan rekomendasi secara efektif. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris sudah berjalan secara optimal. Dengan kinerja tersebut, maka fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi turut berjalan dengan baik.

Throughout the year, the supporting organs of the BOC consisting of the Committees, in performing their functions, have carried out their duties and responsibilities by providing input and recommendations effectively. The BOC considers that the performance of the Committees under the BOC has run optimally. With this performance, the supervisory function of the BOC towards the BOD also runs well.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Permen BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 menjelaskan bahwa Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
5. Menyusun rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Mengoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Dewan Komisaris (termasuk organ pendukung Dewan Komisaris) dengan Direksi atau pihak lain.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the provisions of Article 4 paragraph (1) and paragraph (2) of the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-06/MBU/04/2021 explains that the Secretariat of the BOC/Supervisory Board is in charge of carrying out activities to assist the BOC/Supervisory Board in implementing duties:

1. Prepare meetings, including briefing sheets of the BOC/Supervisory Board.
2. Prepare minutes of the BOC/Supervisory Board meetings according to the provisions of the Company's Articles of Association.
3. Administer the BOC/Supervisory Board documents, including incoming letters, outgoing letters, meetings minutes, and other documents.
4. Prepare Work Plan and Budget (RKA) for the BOC/Supervisory Board.
5. Prepare draft Reports for the BOC/Supervisory Board.
6. Carry out other BOC/Supervisory Board duties.

Besides carrying out duties referred to in paragraph (1), the Secretary of the BOC/Supervisory Board as the head of the Secretariat carries out other duties:

1. Ensure that the BOC complies with laws and regulations and applies GCG principles.
2. Provide the information required by the BOC/Supervisory Board periodically and/or at any time if requested.
3. Coordinate Committee members, if necessary, to expedite the BOC/Supervisory Board's duties.
4. As a liaison officer between the BOC (including its supporting organs) and the BOD or other parties.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Putri Nastitie Wiryoharjono.

PROFILE OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the BOC is currently held by Putri Nastitie Wiryoharjono.

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	
Domisili <i>Residence</i>	Jakarta	
Usia <i>Age</i>	31 tahun pada akhir tahun 2024.	31 years old at the end of the 2024 financial year.
Riwayat Pendidikan <i>Educational</i>	Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (tahun 2015).	Bachelor of Engineering from Institute of Technology Bandung (2015).
Riwayat Jabatan <i>Employment History</i>	Sebagai Staf Sekretaris Dewan Pengawas dari Perum Jasa Tirta II (Periode 05 April 2021 – 04 November 2024).	As Staff Secretary to the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II (Period: 5 April 2021 – 4 November 2024).
Keahlian <i>Expertise</i>	Teknik Industri.	Industrial Engineering.
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Nomor: KEP - 08/DK/XI/2024 pada tanggal 1 November 2024.	Decree Number: KEP - 08/DK/XI/2024 on 1 November 2024.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

[2-9, 2-12, 2-13]



Eman Suryaman
Komisaris Independen
*Independent
Commissioner*

Suwartomo
Komisaris Utama
President Commissioner



Indra Nur Fauzi
Komisaris
Commissioner

Arif Budi Santoso
Komisaris
Commissioner

Wardah Nafisah
Komisaris Independen
*Independent
Commissioner*



Suwartomo

Komisaris Utama
President Commissioner



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesia
Usia Tempat, Tanggal Lahir <i>Age Place, Date of Birth</i>	71 tahun Yogyakarta, 24 Januari 1953	71 years old Yogyakarta, 24 January 1953
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	- S1 Akuntansi, Institut Ilmu Keuangan Jakarta (1976) - S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1984) - S2 Akuntansi, University of Wisconsin Whitewater Amerika Serikat (1991)	- Bachelor of Accounting, Jakarta Institute of Financial Sciences (1976) - Bachelor of Accounting, State College of Accountancy (1984) - Master of Accounting, University of Wisconsin Whitewater USA (1991)
Pelatihan/ Sertifikasi <i>Training/ Certification</i>	- Memperoleh Sertifikasi Rakornas Pengawasan Intern Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh BPKP pada tanggal 14 Juni 2023; serta - Memperoleh Sertifikasi Webinar Peran Strategis Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023 dalam Implementasi GRC Terintegrasi pada Perusahaan yang diselenggarakan oleh PT MRT Jakarta (Persero) pada tanggal 06 Juli 2023;	- Obtained Certification for the 2023 National Coordination Meeting on Internal Audit held by BPKP on 14 June 2023; and - Obtained Certification of Webinar on the Strategic Role of SOE Minister Regulation No. 2 of 2023 in the Implementation of Integrated GRC in Companies held by PT MRT Jakarta (Persero) on 06 July 2023;

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris Utama sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN, Gubernur Provinsi Jawa Timur, dan Walikota Surabaya Nomor: SK-174/MBU/05/2021; 539/9806/021.3/2021; 539/4571/436.2.1/2021. Tanggal 21 Mei 2021 selaku Komisaris Perusahaan, kemudian dialihkan menjadi Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN, Gubernur Provinsi Jawa Timur, dan Walikota Surabaya Nomor: SK- 416/MBU/12/2021; 539/3340/021.3/2021; 1539/14914/436.2.1/2022 Tanggal 27 Desember 2021.	<i>He serves as President Commissioner in accordance with the Decree of the Minister of SOEs, the Governor of East Java Province, and the Mayor of Surabaya Number: SK-174/MBU/05/2021; 539/9806/021.3/2021; 539/4571/436.2.1/2021.</i> <i>Dated 21 May 2021 as Commissioner of the Company, then transferred to become President Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs, Governor of East Java Province, and Mayor of Surabaya Number: SK- 416/MBU/12/2021; 539/3340/021.3/2021; 1539/14914/436.2.1/2022 Dated 27 December 2021.</i>
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	21 Mei 2021 – 20 Mei 2026	21 May 2021 - 20 May 2026
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Sejak tahun 2013 - sekarang: Instruktur Yayasan Pendidikan Internal.	<i>Since 2013 - present: Internal Education Foundation Instructor.</i>
Riwayat Jabatan <i>Employment History</i>	Sebelumnya, Beliau menduduki jabatan yang strategis diantaranya sebagai Komisaris Utama di PT Reasuransi Indonesia Utama (Tahun 2019), sebagai Komisaris Independen di PT Reasuransi Indonesia Utama (Tahun 2014-2019). Beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Panitia Penyelenggara Asian Games (INASGOC) (Tahun 2017-2018). Selain itu, Beliau pernah pula menjabat sebagai Komisaris Utama di PT PANN Multi Finance (Tahun 2012-2014), serta sebagai Sekretaris Utama BPKP (Tahun 2011-2013).	<i>Previously, he held strategic positions including as President Commissioner at PT Reasuransi Indonesia Utama (2019), as Independent Commissioner at PT Reasuransi Indonesia Utama (2014-2019). He also served as a Member of the Asian Games Organising Committee (INASGOC) (2017-2018). In addition, he has also served as President Commissioner of PT PANN Multi Finance (2012-2014), and as Principal Secretary of BPKP (2011-2013).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	<i>He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Controlling and Major Shareholders.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Beliau tidak memiliki saham di PT SIER.	<i>He does not own any shares in PT SIER.</i>



Arif Budi Santoso

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	
Usia Tempat, Tanggal Lahir <i>Age Place, Date of Birth</i>	50 tahun Surabaya, 26 Februari 1974	50 years old Surabaya, 26 February 1974
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya, Jawa Timur	Surabaya, East Java
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	Sarjana Fakultas Ilmu Politik Pembangunan di Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1999; serta Sarjana Fakultas Hukum Bisnis di Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 2008; Diploma III Fakultas Computer Studies di Cardiff University, Inggris pada tahun 2016.	Bachelor of Science in Political Development at Universitas Airlangga, Surabaya in 1999; and Bachelor of Business Law at Universitas Airlangga, Surabaya in 2008; Diploma III in Computer Studies at Cardiff University, UK in 2016.
Pelatihan/Sertifikasi <i>Training/Certification</i>	Memperoleh Sertifikasi mengenai Qualified Risk Management Professional yang diselenggarakan oleh PPM Manajemen pada tanggal 03 Januari 2023; serta Memperoleh Sertifikasi mengenai Special Directorship Program yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship pada tanggal 13-14 Desember 2023.	Obtained Certification on Qualified Risk Management Professional held by PPM Management on 03 January 2023; and Obtained Certification on Special Directorship Program held by Indonesian Institute for Corporate Directorship on 13-14 December 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris pada 27 Desember 2021 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Nomor: SK-416/MBU/12/2021; 539/33402/021.3/2021; dan 539/14914/436.2.1/2021.	Served as Commissioner on 27 December 2021 in accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders' Meeting Number: SK-416/MBU/12/2021; 539/33402/021.3/2021; and 539/14914/436.2.1/2021.
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	27 Desember 2021 – 26 Desember 2026	27 December 2021 – 26 December 2026

Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Sejak tahun 2017 - sekarang: Advokat, Managing Partner di KOLEGIA, Legal & Research Group. Sebelumnya, Beliau menduduki jabatan sebagai Komite Manajemen Risiko di PT SIER (Tahun 2019 - 2021), Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisioner Wakil Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur (Tahun 2007- 2013) serta pernah menjabat sebagai Komisioner Koordinator Bidang Pengawasan Panitia Pengawas Pemilu Provinsi Jawa Timur (Tahun 2003 - 2004).	<i>Since 2017 - present: Advocate, Managing Partner at KOLEGIA, Legal & Research Group.</i> <i>Previously, he held a position as Risk Management Committee at PT SIER (2019 - 2021), he also served as Vice Chairman Commissioner of the East Java Regional Indonesian Broadcasting Commission (2007 - 2013) and served as Coordinating Commissioner for Supervision of the East Java Provincial Election Supervisory Committee (2003 - 2004).</i>
Riwayat Jabatan <i>Employment History</i>	Sebelumnya, Beliau menduduki jabatan sebagai Komite Manajemen Risiko di PT SIER (Tahun 2019 - 2021), Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisioner Wakil Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur (Tahun 2007- 2013) serta pernah menjabat sebagai Komisioner Koordinator Bidang Pengawasan Panitia Pengawas Pemilu Provinsi Jawa Timur (Tahun 2003 - 2004).	<i>Previously, he held the position of Risk Management Committee at PT SIER (2019 - 2021), he also served as Vice Chairman Commissioner of the East Java Regional Indonesian Broadcasting Commission (2007 - 2013) and served as Coordinating Commissioner for Supervision of the East Java Provincial Election Supervisory Committee (2003 - 2004).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	<i>He has no affiliation with members of the BOD, members of the BOC or Controlling and Major Shareholders.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Beliau tidak memiliki saham di PT SIER.	<i>He does not own any shares in PT SIER.</i>



Eman Suryaman

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	
Usia Tempat, Tanggal Lahir <i>Age Place, Date of Birth</i>	61 tahun Cirebon, 5 Mei 1963	61 years old Cirebon, 5 May 1963
Domisili <i>Domicile</i>	Cirebon, Jawa Barat.	Cirebon, West Java.
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	• Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi Negara di Universitas 17 Agustus 1945, Cirebon pada tahun 1990. • Pascasarjana Fakultas Ilmu Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha, Banten Pada tahun 2001; serta • Doktor Fakultas Filsafat di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2008;	• Bachelor of Science in State Administration at the University of 17 August 1945, Cirebon in 1990. • Postgraduate Faculty of Economics at Ganesha College of Economics, Banten in 2001; and • Doctor of Philosophy at Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2008;
Pelatihan/ Sertifikasi <i>Training/ Certification</i>	Memperoleh Sertifikasi mengenai Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) yang diselenggarakan oleh Danareksa Learning Institute pada tanggal 25-27 Oktober 2023.	Obtained Certification on Certified Risk Governance Professional (CRGP) Training held by Danareksa Learning Institute on 25-27 October 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris Independen pada 21 Mei 2021 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan Nomor: SK-174/MBU/05/2021; 539/9806/021.3/2021; dan 539/4571/436.2.1/2021.	Served as Independent Commissioner on 21 May 2021 in accordance with the Deed of Resolution of the Meeting of Shareholders of the Company Number: SK-174/MBU/05/2021; 539/9806/021.3/2021; and 539/4571/436.2.1/2021.
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	21 Mei 2021 – 20 Mei 2026	21 May 2021 – 20 May 2026
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Sejak tahun 2013 - sekarang: Instruktur Yayasan Pendidikan Internal.	Since 2013 - present: Internal Education Foundation Instructor.

Riwayat Jabatan <i>Employment History</i>	Sebelumnya, Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Utama di Perusahaan Daerah Pembangunan Kota Cirebon (Tahun 2008-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina dan Dosen di Universitas Nahdlatul Ulama Kota Cirebon (Tahun 2011), serta menduduki jabatan sebagai Wakil Rektor IV di Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (Tahun 2005-2008).	<i>Previously, he held the position of President Director at the Cirebon City Development Regional Company (2008-2012). He also served as Chairman of the Board of Trustees and Lecturer at Nahdlatul Ulama University of Cirebon City (2011), as well as Vice Rector IV at Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon (2005-2008).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	<i>He has no affiliation with members of the BOD, members of the BOC or Controlling and Major Shareholders.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Beliau tidak memiliki saham di PT SIER.	<i>He does not own any shares in PT SIER.</i>



Wardah Nafisah

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	
Usia Tempat, Tanggal Lahir <i>Age Place, Date of Birth</i>	30 tahun Pasuruan, 9 Mei 1994	30 years old Pasuruan, 9 May 1994
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya, Jawa Timur	Surabaya, East Java
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	Sarjana Keperawatan di Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2016. Pascasarjana Fakultas Administrasi Bisnis di University of Coventry di Inggris pada tahun 2021.	
Pelatihan/ Sertifikasi <i>Training/ Certification</i>	Memperoleh sertifikat pada Pelatihan Certified Risk Governance Professional (CRGP) yang diselenggarakan oleh Danareksa Learning Institute pada tanggal 18-20 Oktober 2023.	
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris Independen pada 21 Mei 2021 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan Nomor: KPPS- 46/014/DNRK; 539/34050/021.2/2022; 539/15795/436.2.1/2022.	
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	9 September 2022 – 18 September 2024.	9 September 2022 - 18 September 2024.
	Penetapan pemberhentian Wardah Nafisah sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan Nomor: KPPS-1A/DR/DIRUT/02/2025; 500/5681/021.2/2025; 500.16.1/3278/436.2.1/2025	Determination of the dismissal of Wardah Nafisah as Independent Commissioner in accordance with the Deed of Resolution of the Meeting of Shareholders of the Company Number: KPPS-1A/DR/DIRUT/02/2025; 500/5681/021.2/2025; 500.16.1/3278/436.2.1/2025

Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	• Tahun 2021 - sekarang: sebagai Dewan Pembina dan Head of Language Centre di Pondok Pesantren Bayt Al Hikmah; • Tahun 2019 – sekarang: sebagai Founder dan Manager PT Diskuupi Kreasi Indonesia; serta • Tahun 2017 – sekarang: sebagai Founder dan Chief Executive PT Maxine Abdi Medika.	• 2021 - present: as Board of Trustees and Head of Language Centre at Bayt Al Hikmah Islamic Boarding School; • 2019 - present: as Founder and Manager of PT Diskuupi Kreasi Indonesia; and • 2017 - present: as Founder and Chief Executive of PT Maxine Abdi Medika.
Riwayat Jabatan <i>Employment History</i>	Sebelumnya, Beliau menduduki jabatan sebagai Specialised Intern di Business Development and Social Media Management Bloomsbury Publishing London (Tahun 2020- 2021).	<i>Previously, she held the position of Specialised Intern at Business Development and Social Media Management Bloomsbury Publishing London (2020-2021).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	<i>She has no affiliation with members of the BOD, members of the BOC or Controlling and Major Shareholders.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Beliau tidak memiliki saham di PT SIER.	<i>She does not own any shares in PT SIER.</i>



Indra Nur Fauzi

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	
Usia Tempat, Tanggal Lahir <i>Age Place, Date of Birth</i>	50 tahun Lamongan, 27 Oktober 1974	50 years old Lamongan, 27 October 1974
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya, Jawa Timur	Surabaya, East Java
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	• Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Universitas Airlangga, Jakarta pada tahun 1994. • Pascasarjana Ilmu Manajemen di Universitas Airlangga pada tahun 2005.	• Bachelor of Economics and Development Studies at Universitas Airlangga, Jakarta in 1994. • Postgraduate in Management Science at Universitas Airlangga in 2005.
Pelatihan/Sertifikasi <i>Training/Certification</i>	Memperoleh sertifikat pada Pelatihan Qualified Risk Governance Professional (QRGP) yang diselenggarakan oleh LSP MKS pada tanggal 9 Desember 2024.	Obtained a certificate at the Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training held by LSP MKS on 9 December 2024.
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Menjabat sebagai Komisaris pada 2024 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan Nomor: KPPS- 12/DR/DIRUT/06/2024; 500/20926/021.2/2024; 100.3.7.1/11108/436.2.1/2024.	Served as Commissioner in 2024 in accordance with the Deed of Resolution of the Meeting of Shareholders of the Company Number: KPPS- 12/DR/DIRUT/06/2024; 500/20926/021.2/2024; 100.3.7.1/11108/436.2.1/2024.
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	20 Juni 2024 – 19 Juni 2029.	20 June 2024 - 19 June 2029.
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	• Tahun 2019 – sekarang: sebagai Direktur Utama PT. Dharma Putra Airlangga • Tahun 2021 - sekarang: sebagai Komisaris Utama PT. Regional Economic Development Institute;	• 2019 - present: as President Director of PT Dharma Putra Airlangga • 2021 - present: as President Commissioner of PT Regional Economic Development Institute;

Riwayat Jabatan <i>Employment History</i>	Sebelumnya, Beliau menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama PT. BPRS Mandiri Mitra Sukses.	<i>Previously, he held the position of President Commissioner of PT BPRS Mandiri Mitra Sukses.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	<i>He has no affiliation with members of the BOD, members of the BOC or Controlling and Major Shareholders.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Beliau tidak memiliki saham di PT SIER.	<i>He does not own any shares in PT SIER.</i>



KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONERS

[2-10]

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan SIER.

Komposisi Dewan Komisaris SIER harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Independent Commissioner is a BOC member not affiliated with the BOD, other BOC members, and Shareholders, as well as free from business or other relationships that may affect this member's ability to act independently or solely for the interests of SIER.

The composition of SIER's BOC must enable effective, precise, and fast decision making. Furthermore, The BOC is also required to act independently, meaning that they do not have a conflict of interest that could interfere their ability to carry out their duties independently and critically, either related to the fellow BOC members or the BOD.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi Komisaris Independen paling sedikit 20% dari total Dewan Komisaris. Untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan materiel, juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

CRITERIA FOR THE INDEPENDENT COMMISSIONER

According to the SOEs Ministerial Regulation No: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises, Independent Commissioner is a BOC member not affiliated in finance, management, share ownership, and/or kinship with other BOC members, the BOD, and/or Controlling Shareholders, as well as free from SOEs relationships that may affect this member's ability to act independently. The composition of Independent Commissioner shall be at least 20% of the total members of the BOC. In being appointed as Independent Commissioner, apart from meeting the formal and material requirements, one must also meet the following independence requirements:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di SIER.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan SIER.
3. Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
4. Tidak bekerja di SIER atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
5. Tidak mempunyai keterikatan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan SIER atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada SIER dan afiliasinya.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup SIER.

1. Has no affiliation with the other Directors and/or BOC members in SIER.
2. Does not serve as a BOD member in a company affiliated with SIER.
3. Has not worked for a government institution in the last three years.
4. Has not worked in SIER or its affiliates in the last three years.
5. Has no financial ties, either directly or indirectly, with SIER or other companies that provide services and products to SIER and its affiliates.
6. Free from interests and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of the BOC to act or think freely within the scope of SIER.

Pada tahun 2024, PT SIER memiliki 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris dengan 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen, yakni Eman Suryaman diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Surabaya Industrial Estate Rungkut tanggal 21 Mei 2021 Nomor: SK-174/MBU/05/2021, 539/9806/021.3/2021, dan 539/4571/436.2.1/2021 dan disahkan melalui Akta Notaris No. 09 tanggal 10 Juni 2021 dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H, serta Wardah Nafisah yang diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Surabaya Industrial Estate Rungkut tanggal 09 September 2022 Nomor KPPS-46/014/DNRK; 539/34050/021.2/2022; dan 539/15795/436.2.1/2022 dan disahkan melalui Akta Notaris No.14 tanggal 12 September 2022 dihadapan Notaris Isti Kusumawardhani, S.H., M.Kn.

In 2024, PT SIER has five members of the BOC with two of them are Independent Commissioners, namely Eman Suryaman appointed as Independent Commissioner based on the Decree of Shareholders of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut dated 21 May 2021 Number: SK-174/MBU/05/2021, 539/9806/021.3/2021, and 539/4571/436.2.1/2021 and ratified through Notarial Deed No. 09 dated 10 June 2021 before Notary Wachid Hasyim, S.H., and Wardah Nafisah who were appointed based on the Resolution of the Shareholders of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut dated 09 September 2022 Number KPPS-46/014/DNRK; 539/34050/021.2/2022; and 539/15795/436.2.1/2022 and ratified through Notarial Deed No.14 dated 12 September 2022 before Notary Isti Kusumawardhani, S.H., M.Kn.

Wardah Nafisah berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 18 September 2024. Penetapan pemberhentian Wardah Nafisah sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan Nomor: KPPS-1A/DR/DIRUT/02/2025; 500/5681/021.2/2025; 500.16.1/3278/436.2.1/2025.

Wardah Nafisah resigned from her position as Independent Commissioner on 18 September 2024. The termination of Wardah Nafisah's position as Independent Commissioner was according to the Deed of Statement of Shareholders' Meeting Resolution Number: KPPS-1A/DR/DIRUT/02/2025; 500/5681/021.2/2025; 500.16.1/3278/436.2.1/2025.

Dengan perubahan tersebut, PT SIER memiliki 1 (satu) Komisaris Independen pada Desember 2024. Angka ini menunjukkan komposisi Komisaris Independen PT SIER sebesar 20% dari total keseluruhan 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, PT SIER telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam PER-01/MBU/2011.

Following this change, PT SIER had one Independent Commissioner as of December 2024. This figure represents 20% of the total five (5) members of the BOC. Accordingly, PT SIER has complied with the minimum number of Independent Commissioners as stipulated in PER-01/MBU/2011.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Tata tertib Direksi dituangkan dalam Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The BOD Charter is set out in Board Manual signed by the Company's President Commissioner and President Director.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) adalah pedoman bagi organ Perusahaan yang berisikan prinsip-prinsip hukum korporasi, perundangan-undangan yang berlaku, kumpulan dari berbagai peraturan yang dijalankan oleh SIER, serta praktik-praktik GCG. *Board Manual* menjadi pedoman agar Dewan Komisaris, Direksi, dan perangkat-perangkatnya dapat menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

Board Manual ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 Desember 2021 dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 053/KD/D.06/XII/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Penanganan Gratifikasi (*Gratification Control Guidelines*), Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System Guidelines*), Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest Guidelines*), Pedoman pengelolaan Teknologi Informasi, dan Pedoman Pengendalian Informasi dan Dokumentasi.

BOARD MANUAL FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Board Manual is a guideline for the Company's organs that contains the principles of corporate law, applicable laws and regulations, a collection of various regulations implemented by SIER, and GCG practices. The Board Manual serves as a guideline so that the BOC, BOD, and their instruments can perform their duties and authorities in accordance with GCG principles and have a positive impact on the Company's performance.

The Board Manual was signed by the BOC and BOD on 29 December 2021 and ratified through the Decree of the BOD No. 053/KD/D.06/XII/2021 on Good Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Information Technology Management Guidelines, and Information and Documentation Control Guidelines.

TUGAS, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN

[2-12, 2-13, 2-14]

TUGAS

Direksi memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

WEWENANG

Direksi memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES, AUTHORITIES, AND OBLIGATIONS

[2-12, 2-13, 2-14]

DUTIES

The BOD's duties are:

1. *The BOD is in charge of carrying out all actions related to the Company's management for the benefit of the Company and according to the Company's aims and objectives and represents the Company, both inside and outside the court, regarding all matters and events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS decisions.*
2. *In carrying out their duties, the BOD members must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and implement professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness principles.*

AUTHORITIES

The BOD is authorised to:

1. *Determine the Company's management policies.*
2. *Arrange the transfer of authorities of the BOD to one or more BOD members to make decisions on behalf of the BOD or represent the Company inside and outside the court.*
3. *Arrange the transfer of authorities of the BOD to one or more Company's employees, either individually or collectively or to other people, to represent the Company inside and outside the court.*
4. *Regulate the provisions about the Company's employment including the determination of salary, pension, or pension plans, and other income for Company employees according to the prevailing laws and regulations, with the provisions of the determination of salary, pension or retirement benefit, and other income for workers exceeding the obligations stipulated in the laws and regulations, must obtain prior written approval from the Shareholders.*
5. *Appoint and dismiss Company employees according to the Company's employment regulations as well as prevailing laws and regulations.*



6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

6. *Appoint and dismiss the Corporate Secretary.*
7. *Carry out all other actions related to the management or ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or vice versa, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and events, with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Decisions.*

KEWAJIBAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan No. 30 Tanggal 12 September 2008 Direksi berkewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksanannya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai yang dimaksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan pada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat direksi;
5. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen perusahaan.

Kewajiban Direksi secara lebih rinci antara lain sebagai berikut:

Kewajiban Direksi berkaitan dengan RUPS

1. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
2. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
3. Menjalankan segala keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

Kewajiban Direksi berkaitan dengan Dewan Komisaris

1. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris.
2. Menghadiri rapat undangan Dewan Komisaris.
3. Meminta persetujuan Dewan Komisaris atas perbuatan-perbuatan tertentu yang oleh Anggaran Dasar ditentukan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

OBLIGATIONS

Based on the Company's Articles of Association No. 30 dated 12 September 2008, the BOD is obliged to:

1. *To endeavour and ensure the implementation of the Company's business and activities pursuant to its purpose and business activities;*
2. *To prepare in due time the Company's Long-Term Work Plan, the Company's Work Plan and Budget and any amendments thereof and submit them to the BOC and Shareholders for ratification at the General Meeting of Shareholders;*
3. *Provide explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work plan and Budget;*
4. *Prepare the register of Shareholders, special register, minutes of the GMS and minutes of the BOD meetings;*
5. *Prepare an annual report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the law on corporate documents.*

The obligations of the BOD in more detail are as follows:

The BOD's Obligations Related to GMS

1. *Submit Annual Report including Financial Report to GMS for approval and ratification.*
2. *Explain the Annual Report to GMS.*
3. *Carry out all decisions determined by GMS.*

The BOD's Obligations Related to the BOC

1. *Explain everything asked or requested by the BOC members.*
2. *Attend the invitation meeting of the BOC.*
3. *Request approval from the BOC for certain actions determined by the Articles of Association must obtain the BOC's approval.*

Kewajiban Direksi berkaitan dengan Penyusunan Rencana Jangka Panjang

1. Direksi wajib menyiapkan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.
2. RJPP sebagaimana dimaksud pada angka 1 sekurang-kurangnya memuat:
 - a. evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya;
 - b. posisi BUMN saat ini;
 - c. asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP; dan
 - d. penetapan misi, sasaran, strategi, kebijakan, dan program kerja jangka panjang.
3. Dewan Komisaris mengkaji dan memberikan pendapat mengenai RJPP yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama.

Kewajiban Direksi berkaitan dengan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

1. Direksi wajib menyiapkan RKAP sebagai penjabaran tahunan dari RJPP.
2. RJPP sebagaimana dimaksud pada angka 1, sekurang-kurangnya memuat:
 - a. misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan perusahaan, dan program kerja/kegiatan;
 - b. anggaran perusahaan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan;
 - c. proyeksi keuangan perusahaan dan anak perusahaannya; dan
 - d. hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS.
3. Dewan Komisaris mengkaji dan memberikan pendapat mengenai RKAP yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani Bersama.

Kewajiban Direksi berkaitan dengan Sistem Akuntansi, Pembukuan dan Pelaporan Keuangan

1. Menyusun sistem akuntansi sesuai standar akuntansi keuangan yang mencakup prinsip-prinsip pengendalian intern, pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
2. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja, dengan biaya yang efisien, struktur neraca yang baik, penyajian laporan dan analisis keuangan tepat waktu dan akurat;
3. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.

The BOD's Obligations Related to the Long-Term Plans Formulation

1. The BOD is obliged to prepare RJPP, a strategic plan containing goals and objectives needing to be achieved within 5 (five) years.
2. RJPP as referred to in number 1 shall at least contain:
 - a. evaluation of the previous RJPP;
 - b. the current position of SOEs;
 - c. assumptions used to prepare RJPP; and
 - d. mission, objectives, strategies, policies and long-term work programmes determination.
3. The BOC reviews and provides opinion on RJPP prepared by the BOD before it is jointly signed.

The BOD's Duties Related to the Company's Work Plan and Budget

1. The BOD is required to prepare RKAP as an annual illustration of RJPP.
2. RJPP as referred to in number 1 shall at least contain:
 - a. mission, business objectives, business strategies, company policies, and work/activity programmes;
 - b. detailed company budget for each work programme/activity budget;
 - c. financial projections of the company and its subsidiaries; and
 - d. other matters that require a GMS' decision.
3. The BOC reviews and provides an opinion on RKAP prepared by the BOD before it is jointly signed.

The BOD's Obligations Related to Accounting, Bookkeeping and Financial Reporting System

1. Establish an accounting system in accordance with financial accounting standards that includes the principles of internal control, management, recording, storage and supervision;
2. Organise and maintain the Company's bookkeeping and administration to produce orderly bookkeeping, adequate working capital, with efficient costs, good balance sheet structure, timely and accurate presentation of financial reports and analysis;
3. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to the Public Accountant for auditing.



Kewajiban Direksi berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko

1. Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, Direksi harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan.
4. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - a. Unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

Kewajiban Direksi berkaitan dengan Pengendalian Intern

1. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
2. Sistem pengendalian intern sebagaimana dimaksud pada angka 1 mencakup:
 - a. Lingkungan pengendalian intern dalam Perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - 1) integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan;
 - 2) filosofi dan gaya manajemen;
 - 3) cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - 4) pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
 - 5) perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
 - b. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (risk assessment), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.
 - c. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan.
 - d. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The BOD's Duties Related to Risk Management

1. *In making decisions/actions, the BOD must consider business risks.*
2. *The BOD is required to build and implement an integrated corporate risk management programme as part of the GCG programme implementation.*
3. *The BOD is required to submit a risk management profile report and the handling together with the Company's regular reports.*
4. *The implementation of a risk management programme can be done by:*
 - a. *A separate work unit under the BOD; or*
 - b. *Assign existing and relevant work units to carry out risk management functions.*

The BOD's Obligations Related to Internal Control

1. *The BOD must establish an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets.*
2. *The internal control system as referred to in number 1 includes:*
 - a. *Internal control environment within the Company, implemented disciplinarily and systematically, consists of:*
 - 1) *integrity, ethical values, and employees' competency;*
 - 2) *philosophy and management style;*
 - 3) *the methods used by management in their authorities and responsibilities;*
 - 4) *organise and develop human capital; and*
 - 5) *attention and direction were taken by the BOD.*
 - b. *Review of risk assessment, a process of identifying, analysing, and assessing relevant risk management.*
 - c. *Control activities, actions are taken in the process of controlling company activities at every level and unit in the company's organisational structure, such as related to authority, authorisation, verification, reconciliation, assessment of work performance, duties distribution, and security of Company assets.*
 - d. *Information and communication system, a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with the provisions of the prevailing laws and regulations.*

- e. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi Internal Audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Kewajiban Direksi Berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [2-13]

Ketentuan Kewajiban Direksi Berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) hingga saat ini belum secara khusus diatur dalam Board Manual Direksi. Namun Perseroan memiliki kewajiban terkait TJSL yang diatur dalam Keputusan Direksi PT Surabaya Industrial Estate Rungkut No. 052/KD/D.05/XII/2017, yaitu:

1. Membentuk unit Program Kemitraan (PK) dan Program Bina Lingkungan (BL),
2. Menyusun Standard Operating Procedure (SOP) untuk melaksanakan Program Kemitraan (PK) dan Program Bina Lingkungan (BL),
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) Program Kemitraan (PK) dan Program Bina Lingkungan (BL),
4. Melakukan evaluasi dan seleksi atas permohonan pinjaman yang diajukan oleh dan untuk menetapkan calon Mitra Binaan,
5. Menyiapkan dan menyalurkan dana Program Kemitraan (PK) kepada Mitra Binaan dan dana Program Bina Lingkungan (BL) kepada masyarakat,
6. Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap Mitra Binaan,
7. Mengadministrasikan kegiatan pembinaan,
8. Melakukan pembukuan atas Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (BL),
9. Menyampaikan laporan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) secara berkala kepada Pemegang Saham.

- e. Monitoring, a process of assessing the quality of the internal control system, including the Internal Audit function at each level and unit in the company's organisational structure so it can be carried out optimally.

The BOD's Obligations Related to Social and Environmental Responsibility [2-13]

Provisions regarding the obligations of the Board of Directors in relation to Social and Environmental Responsibility (TJSL) are not yet specifically regulated in the Board Manual of the BOD. However, the Company has the obligations related to TJSL as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut No. 052/KD/D.05/XII/2017, as follows:

1. Establishing units for the Partnership Programme (PK) and Community Development Programme (BL),
2. Preparing Standard Operating Procedures (SOP) for the implementation of the Partnership Programme (PK) and Community Development Programme (BL),
3. Preparing the Work Plan and Budget (RKAP) for the Partnership Programme (PK) and Community Development Programme (BL),
4. Evaluating and selecting loan applications and determining prospective Foster Partners,
5. Preparing and distributing Partnership Program (PK) funds to Foster Partners and Community Development Programme (BL) funds to the public,
6. Monitoring and providing guidance to Foster Partners,
7. Administering the development activities,
8. Maintaining bookkeeping for the Partnership and Community Development Programme (BL),
9. Submitting regular reports on the implementation of the Partnership and Community Development Programme (PKBL) to the Shareholders.



KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS, susunan keanggotaan Direksi SIER hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Shareholders' Resolution in the GMS, the composition of SIER's BOD as of 31 December 2024 is as follows:



Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Periode Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Dasar Hukum Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Didik Prasetyono	1 Juli 2020 – 30 Juni 2025 <i>1 July 2020 – 30 June 2025</i>	Keputusan Pemegang Saham PT SIER Nomor: SR-415/MBU/06/2020 dan dialihkan menggunakan KPPS-46/013/DNRK; 539/34049/021.2/2022 dan 539/15794/436.2.1/2002. <i>Shareholders' Decision of PT SIER Number: SR-415/MBU/06/2020 and transferred using KPPS-46/013/DNRK; 539/34049/021.2/2022 and 539/15794/436.2.1/2002.</i>
Direktur Keuangan, Administrasi dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Administration and Risk Management</i>	Rizka Syafitri Siregar	26 Maret 2021 – 25 Maret 2026 <i>26 March 2021 – 25 March 2026</i>	Keputusan Pemegang Saham PT SIER Nomor SK-343/MBU/10/2021; 539/20542/021.3/2021 dan 539/11314/436.2.1/2021. <i>Shareholders' Decision of PT SIER Number SK-343/MBU/10/2021; 539/20542/021.3/2021 and 539/11314/436.2.1/2021.</i>
Direktur Pemasaran dan Pengembangan <i>Director of Commercial and Development</i>	Silvester Budi Agung	1 Juli 2020 – 30 Juni 2025 <i>1 July 2020 – 30 June 2025</i>	Keputusan Pemegang Saham PT SIER Nomor: SR-415/MBU/06/2020. <i>Shareholders' Decision of PT SIER Number: SR-415/MBU/06/2020.</i>
Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	Lussi Erniawati	9 September 2022 – 8 September 2027 <i>9 September 2022 – 8 September 2027</i>	Keputusan Para Pemegang Saham PT SIER Nomor: KPPS-46/013/DNRK, 539/34049/021.1/2022 dan 539/15794/436.2.1/2022. <i>Shareholders' Decision of PT SIER Number: KPPS-46/013/DNRK, 539/34049/021.1/2022 and 539/15794/436.2.1/2022.</i>

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi bertugas secara kolegal, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugasnya, maka dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perusahaan. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perusahaan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh rapat Direksi.

DISTRIBUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The BOD is assigned collegially, however, in being more efficient and effective in carrying out their duties, distribution of duties is applied to the BOD members. Duties distribution among the members does not diminish the responsibility of the BOD collegially in managing the Company. In implementing the Company's management policies, if not stipulated otherwise by the BOD, President Director has the right and authority to act for and on behalf of the BOD and to represent the Company as long as all President Director actions have been approved by a BOD meeting.



Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Didik Prasetyono	Direktur Utama President Director	Direktur Utama memiliki wewenang dan tanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan anggota-anggota Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dan mengelola kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan untuk mendukung tercapainya produktivitas kerja serta sasaran pertumbuhan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Direktur Utama yang membidangi: 1. Divisi Sekretaris Perusahaan; 2. Satuan Pengawasan Intern; 3. Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi; 4. Divisi Hukum; dan 5. Divisi Pengawasan Operasional dan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan. <i>The President Director has the authority and responsibility to lead and coordinate members of the BOD in carrying out the Company's business activities and managing the Company's operational and development activities to support the achievement of work productivity and the Company's business growth targets in accordance with the provisions set.</i> <i>The President Director in charge of</i> 1. Corporate Secretary Division; 2. Internal Control Division; 3. Information Technology Division; 4. Legal Division; and 5. Operational and HSE Supervision Division.



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Rizka Syafittri Siregar	Direktur Keuangan, Administrasi dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Administration and Risk Management</i>	Direktur Keuangan, Administrasi, dan Manajemen Risiko memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola kegiatan operasional Keuangan, SDM, dan Umum & Pengadaan untuk mendukung tercapainya produktivitas kerja serta sasaran pertumbuhan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, serta mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen Direktur Keuangan, Administrasi dan Manajemen Risiko membidangi: 1. Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko; 2. Divisi Sumber Daya Manusia; serta 3. Divisi Umum dan Pengadaan. <i>The Director of Finance, Administration, and Risk Management has the authority and responsibility to manage the operational activities of Finance, HR, and General & Procurement to support the achievement of work productivity and business growth targets of the Company in accordance with the provisions set, as well as directing, monitoring and evaluating the implementation of management policies.</i> <i>The Director of Finance, Administration and Risk Management is in charge of:</i> 1. Finance, Accounting and Risk Management Division; 2. Human Resources Division; and 3. General and Procurement Division.
Silvester Budi Agung	Direktur Pemasaran dan Pengembangan <i>Director of Commercial and Development</i>	Direktur Pemasaran dan Pengembangan memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk menyusun strategi pemasaran serta pengembangan bisnis dan kawasan untuk mendukung tercapainya produktivitas kerja dan sasaran pertumbuhan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Direktur Pemasaran dan Pengembangan membidangi: 1. Divisi Pemasaran; serta 2. Divisi Pengembangan. <i>The Director of Commercial and Development has the authority and responsibility to formulate marketing strategies and business and regional development to support the achievement of work productivity and business growth targets of the Company in accordance with the provisions set.</i> <i>The Director of Commercial and Development is in charge of:</i> 1. Commercial Division; and 2. Development Division.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Lussi Erniawati	Direktur Operasi Director of Operations	Direktur Operasi mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengelola kegiatan operasional pengembangan wilayah untuk mendukung tercapainya produktivitas kerja serta sasaran pertumbuhan bisnis perseroan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Direktur Operasi membidangi: 1. Divisi Manajemen Kawasan SIER; 2. Divisi Manajemen Kawasan PIER; 3. Divisi Logistik; 4. Divisi Jasa Penunjang. <i>The Director of Operations has the duty and responsibility to manage regional development operations to support the achievement of work productivity and the company's business growth targets in accordance with the established provisions.</i> <i>The Director of Operations oversees:</i> 1. SIER Area Management Division; 2. PIER Area Management Division; 3. Logistics Division; 4. Support Services Division.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

[2-10]

Anggota Direksi Perusahaan diangkat oleh Pemegang Saham dalam sebuah RUPS. Perusahaan tidak memiliki kebijakan tertentu terkait suksesi Direksi.

SUCCESSION POLICIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

[2-10]

The Company's BOD members are appointed by Shareholders in GMS. The Company does not have specific policies of having the BOD succession.

PENILAIAN KINERJA MASING-MASING KOMITE DI BAWAH DIREKSI

[2-18]

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi dibantu oleh Komite Sumber Daya Manusia (*Human Resource*) dan Remunerasi yang selanjutnya disebut Komite HR dengan susunan tim yaitu Direktur Utama sebagai ketua merangkap anggota, Kepala Divisi Sumber Daya Manusia sebagai sekretaris merangkap anggota dan seluruh Direksi sebagai anggota. Komite HR memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Mengambil keputusan-keputusan strategis tentang kebijakan SDM diantaranya:
 - a. Pelaksanaan rekrutmen yang meliputi menerima laporan, memberikan arahan, menyetujui rekrutmen pegawai untuk diangkat sebagai karyawan atau pegawai waktu tertentu serta menetapkan golongan, jabatan dan remunerasi karyawan;

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

[2-18]

In conducting its management duties, the BOD is assisted the Human Resource and Remuneration Committee, hereinafter referred to as the HR Committee with a team composition of the President Director as chairman and concurrent member, the Head of Human Resources Division as secretary and all Directors as members. The HR Committee has the following duties and obligations:

1. *Making strategic decisions on HR policies including:*
 - a. *Implementation of recruitment which includes receiving reports, providing direction, approving employee recruitment to be appointed as employees or certain time employees and determining the class, position and remuneration of employees;*



- b. Mutasi, rotasi, promosi dan demosi;
 - c. Menyetujui usulan Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
 - d. Memecahkan dan menyelesaikan kasus-kasus sehubungan dengan SDM yang memerlukan keputusan strategis;
 - e. Evaluasi terhadap struktur organisasi Perseroan apabila diperlukan.
2. Mengevaluasi kebijakan SDM untuk memastikan ketersediaan kebijakan yang penting dan selaras dengan tata nilai Perusahaan dan mendukung strategi Perusahaan;
 3. Menetapkan kompensasi, jenjang golongan karyawan dan menyusun struktur remunerasi dan menyusun besaran atas struktur remunerasi;
 4. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan program pelatihan wajib bagi karyawan untuk memastikan diberikan pelatihan yang memadai dan tepat sehingga mampu mengelola manusia dan risiko-risiko terkait SDM;
 5. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan perencanaan karier dan kebijakan rencana suksesi;
 6. Mengkaji dan mempertimbangkan isu-isu terkait SDM yang bersifat strategis, mempunyai dampak luas di lingkungan Perusahaan atau berpotensi menimbulkan risiko.

Prosedur penilaian kinerja komite HR didasarkan pada pelaksanaan realisasi program kerja yang telah disusun dan disetujui oleh seluruh anggota komite, serta jumlah rapat yang dilakukan oleh komite. Pada tahun 2024, Komite HR telah melaksanakan 18 kali rapat, hal ini telah melebihi ketentuan sesuai SKD yang ditetapkan terkait jumlah rapat minimum komite adalah minimal enam bulan sekali.

- b. Mutation, rotation, promotion and demotion;
 - c. Approve proposals for Collective Labour Agreements (CLAs);
 - d. Solving and resolving cases related to HR that require strategic decisions;
 - e. Evaluation of the Company's organisational structure if necessary.
2. Evaluate HR policies to ensure the availability of policies that are important and aligned with the Company's values and support the Company's strategy;
 3. Determine compensation, employee grade levels and develop remuneration structure and develop the amount of the remuneration structure;
 4. Evaluate the mandatory training programme policy for employees to ensure adequate and appropriate training is provided so as to be able to manage people and HR-related risks;
 5. Evaluate career planning policies and succession planning policies;
 6. Review and consider HR-related issues that are strategic in nature, have a broad impact on the Company's environment or have the potential to cause risk.

The HR committee performance assessment procedure is based on the implementation of the realisation of the work programme that has been prepared and approved by all committee members, as well as the number of meetings conducted by the committees. In 2024, the HR Committee held 18 meetings, which exceeded the requirements set out in the SKD regarding the minimum number of committee meetings, which is at least once every six months.

PELATIHAN DIREKSI

[2-17]

Perseroan juga menyediakan akses dan kesempatan sebesar-besarnya bagi seluruh anggota Direksi untuk melakukan pengembangan kompetensi atau mengembangkan wawasan terutama mengenai Kawasan Industri, serta pengetahuan dan wawasan mengenai informasi terkini melalui berbagai media, antara lain forum diskusi, seminar, webinar, dan lainnya.

Adapun sepanjang tahun 2024, Anggota Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan yang disampaikan pada tabel di bawah ini:

TRAINING OF BOARD OF DIRECTORS

[2-17]

The Company also provides full access and opportunities for all members of the BOD to develop their competencies or broaden their insights, particularly regarding Industrial Estates, as well as current knowledge and information through various media, including discussion forums, seminars, webinars, and others.

Throughout 2024, members of the BOD have participated in various training programmes as presented in the table below:



Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi

Table of Board of Directors' Competency Development

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tanggal Date	Kategori Category
1	Didik Prasetyono	Direktur Utama President Director	Global Leadership Program	25 April-8 Mei 2024 25 April-8 May 2024	Pelatihan Training
			Sustainability for Organisational Resilience and Competitive Advantage	12-13 Desember 2024 12-13 December 2024	Pelatihan Training
			ESG Fundamental	20 November 2024 20 November 2024	Pelatihan Training
			Korupsi Korporasi Corporate Corruption	13 November 2024 13 November 2024	Pelatihan Training
			Industri Hijau SIER SIER Green Industry	25 April 2024 25 April 2024	Pelatihan Training
2	Rizka Syafitri S.	Direktur Keuangan, Administrasi dan Manajemen Risiko Director of Finance, Administration and Risk Management	Chartered Accountant	13 Juni 2024 - 10 Agustus 2024 13 June 2024 - 10 August 2024	Sertifikasi Certification
			Sustainability for Organisational Resilience and Competitive Advantage	12-13 Desember 2024 12-13 December 2024	Pelatihan Training
			ESG Fundamental	20 November 2024 20 November 2024	Pelatihan Training
			Korupsi Korporasi Corporate Corruption	13 November 2024 13 November 2024	Pelatihan Training
			Industri Hijau SIER SIER Green Industry	25 April 2024 25 April 2024	Pelatihan Training
			Building Resilience Organisation from Terrorism & Sabotage Attack	21 September 2024 21 September 2024	Pelatihan Training
3	Silvester Budi Agung	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Director of Commercial and Development	Sustainability for Organisational Resilience and Competitive Advantage	12-13 Desember 2024 12-13 December 2024	Pelatihan Training
			ESG Fundamental	20 November 2024 20 November 2024	Pelatihan Training
			Korupsi Korporasi Corporate Corruption	13 November 2024 13 November 2024	Pelatihan Training
			Industri Hijau SIER SIER Green Industry	25 April 2024 25 April 2024	Pelatihan Training
			Building Resilience Organisation from Terrorism & Sabotage Attack	21 September 2024 21 September 2024	Pelatihan Training
			New Special Directorship Program	28-29 Agustus 2024 28-29 August 2024	Pelatihan Training



No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Kategori <i>Category</i>
4	Lussi Erniawati	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	Sustainability for Organisational Resilience and Competitive Advantage	12-13 Desember 2024 <i>12-13 Desember 2024</i>	Pelatihan <i>Training</i>
			ESG Fundamental	20 November 2024 <i>20 November 2024</i>	Pelatihan <i>Training</i>
			Korupsi Korporasi <i>Corporate Corruption</i>	13 November 2024 <i>13 November 2024</i>	Pelatihan <i>Training</i>
			Industri Hijau SIER <i>SIER Green Industry</i>	25 April 2024 <i>25 April 2024</i>	Pelatihan <i>Training</i>
			Building Resilience Organisation from Terrorism & Sabotage Attack	21 September 2024 <i>21 September 2024</i>	Pelatihan <i>Training</i>
			New Special Directorship Program	28-29 Agustus 2024 <i>28-29 August 2024</i>	Pelatihan <i>Training</i>
			Green Supply Chain Management	19 September 2024 <i>19 September 2024</i>	Pelatihan <i>Training</i>





PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

[2-9, 2-12, 2-13]



Silvester Budi Agung

Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Director of Commercial and Development

Lussi Erniawati

Direktur Operasi
Director of Operations



Didik Prasetyono
Direktur Utama
President Director

Rizka Syafitri Siregar
Direktur Keuangan,
Administrasi dan
Manajemen Risiko
*Director of Finance,
Administration and Risk
Management*



Didik Prasetyono

Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesia
Usia <i>Age</i>	50 tahun pada akhir tahun buku 2024. (Lahir di Surabaya, 18 Mei 1974)	50 years old at the end of the fiscal year 2024. (Born in Surabaya, 18 May 1974)
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya, Jawa Timur.	Surabaya, East Java.
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	- Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi di Universitas Airlangga di Surabaya pada tahun 1993. - Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Airlangga di Surabaya pada tahun 2024.	- Bachelor of Economics Faculty of Economics at Universitas Airlangga in Surabaya in 1993. - Master of Management Faculty of Economics and Business at Universitas Airlangga in Surabaya in 2024.
Pelatihan/ Sertifikasi <i>Training/ Certification</i>	- Memperoleh Sertifikasi mengenai Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP)/ Certified Risk Governance Professional (CRGPGIRMA) yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) pada tahun 2023. - Memperoleh Pelatihan Smart Cities Green Building Programme yang diselenggarakan oleh Nanyang Technological University Singapore United States Department of States U.S. ASEAN Smart Cities Partnership (USASCP) pada tahun 2023. - Pelatihan Global Leadership Program (GLP) 2024 yang diselenggarakan oleh IESE Business School dan Danareksa Learning Institute pada tahun 2024. - Pelatihan Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) pada tahun 2024.	- Obtained Certification on Integrated Risk Governance Expert (ATKRT-BNSP)/ Certified Risk Governance Professional (CRGPGIRMA) organised by the Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR) in 2023. - Obtained Smart Cities Green Building Programme Training held by Nanyang Technological University Singapore United States Department of States U.S. ASEAN Smart Cities Partnership (USASCP) in 2023. - Global Leadership Program (GLP) 2024 training organised by IESE Business School and Danareksa Learning Institute in 2024. - Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage training organised by the Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR) in 2024

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT SIER Nomor: SR-415/MBU/06/2020 dan dialihkan menggunakan KPPS-46/013/DNRK; 539/34049/021.2/2022; dan 539/15794/436.2.1/2002.	<i>Served as President Director based on the Deed of Resolution of the Shareholders Meeting of PT SIER Number: SR-415/MBU/06/2020 and transferred using KPPS-46/013/DNRK; 539/34049/021.2/2022; and 539/15794/436.2.1/2002.</i>
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	1 Juli 2020 – 30 Juni 2025	<i>1 July 2020 – 30 June 2025</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Dosen Tidak Tetap/Luar Biasa Fakultas Hukum Universitas Jember.	<i>Non-permanent / Extraordinary Lecturer at the Faculty of Law, Universitas Jember.</i>
Riwayat Jabatan <i>Employment History</i>	Sebelumnya, Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Operasi di Perusahaan (Tahun 2020-2022). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT SIER (Tahun 2016-2021), serta pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Surabaya Consulting Group (SCG) (Tahun 2009-2016).	<i>Previously, he held the position of Operations Director in the Company (Year 2020-2022). He has also served as Commissioner at PT SIER (2016-2021), and was Executive Director of Surabaya Consulting Group (SCG) (2009-2016).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	<i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the Controlling and Major Shareholders.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Beliau tidak memiliki saham di PT SIER.	<i>He does not own any shares in PT SIER.</i>



Rizka Syafitri Siregar

Direktur Keuangan, Administrasi
dan Manajemen Risiko
*Director of Finance, Administration
and Risk Management*



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesia
Usia <i>Age</i>	36 tahun pada akhir tahun buku 2024. (Lahir di Pontianak 4 Juni 1988)	36 years old at the end of fiscal year 2024. (Born in Pontianak 4 June 1988)
Domisili <i>Domicile</i>	Sidoarjo, Jawa Timur.	Sidoarjo, East Java.
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	- Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 2011. - Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 2024.	- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics and Business at Airlangga University, Surabaya in 2011. - Master of Management Faculty of Economics and Business at Universitas Airlangga, Surabaya in 2024.
Pelatihan/ Sertifikasi <i>Training/ Certification</i>	Memperoleh Sertifikasi mengenai Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP) / Certified Risk Governance Professional (CRGPGIRMA) yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko pada tahun 2023 dan memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2024.	Obtained Certification on Integrated Risk Governance Expert (ATKRT-BNSP)/ Certified Risk Governance Professional (CRGPGIRMA) organised by the Risk Management Certification Institute in 2023 and obtained Chartered Accountant (CA) certification organised by the Indonesian Accountants Association in 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur Keuangan pada 12 Oktober 2021 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT SIER Nomor: SK-343/MBU/10/2021; 539/20542/021.3 /2021; dan 539/11314/436.2.1/2021.	<i>Appointed as Director of Finance on 12 October 2021 in accordance with the Deed of Resolution of the Meeting of Shareholders of PT SIER Number: SK-343/MBU/10/2021; 539/20542/021.3 /2021; and 539/11314/436.2.1/2021.</i>
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	26 Maret 2021 – 25 Maret 2026	<i>26 March 2021 – 25 March 2025</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan manapun.	<i>She has no concurrent positions in any company.</i>
Riwayat Jabatan <i>Employment History</i>	Sebelumnya, Beliau menduduki jabatan sebagai Wakil Koordinator Bidang Srikandi Muda di BUMN (Tahun 2021-2024). Beliau juga pernah menduduki berbagai jabatan strategis di PT SIER maupun Entitas Anak yakni sebagai Komisaris di SIER Puspa Utama (Tahun 2019-2021), sebagai Plt. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia di PT SIER (Tahun 2019-2021), sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi (Tahun 2017-2021); serta menjabat sebagai Pengurus Koperasi Karyawan (Tahun 2016-2019).	<i>Previously, she held the position of Deputy Coordinator for Young Srikandi at SOEs (2021-2024). She has also held various strategic positions at PT SIER and its Subsidiaries, namely as Commissioner at SIER Puspa Utama (2019-2021), as Acting. Head of Human Resources Division at PT SIER (Year 2019-2021), as Head of Finance and Accounting Division (Year 2017-2021); and served as Employee Cooperative Board (Year 2016-2019).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	<i>She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the Controlling and Major Shareholders.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Beliau tidak memiliki saham di PT SIER.	<i>She does not own any shares in PT SIER.</i>



Silvester Budi Agung

Direktur Pemasaran dan
Pengembangan
*Director of Commercial and
Development*



Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesia
Usia <i>Age</i>	62 tahun pada akhir tahun buku 2024. (Lahir di Yogyakarta 26 November 1962)	62 years old at the end of the financial year 2024. (Born in Yogyakarta 26 November 1962)
Domisili <i>Domicile</i>	Sidoarjo, Jawa Timur.	Sidoarjo, East Java.
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	- Sarjana Fakultas Ekonomi di UPN Veteran, Jakarta pada tahun 1982. - Pascasarjana Fakultas Ekonomi di Northeastern University, Boston pada tahun 1992.	- Bachelor of Economics at UPN Veteran, Jakarta in 1982. - Graduate School of Economics at Northeastern University, Boston in 1992.
Pelatihan/ Sertifikasi <i>Training/Certification</i>	- Certified Risk Governance Professional yang diselenggarakan Oleh GIRMA (Global Integrated Risk Management Association) pada tahun 2023. - Sertifikasi Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage oleh LSPMR di Bali pada 12-13 Desember 2024 dengan nomor sertifikasi 4868/W-XXVIII/CPE/LSPMR/XII/2024. - Sertifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi oleh LSPMR di Jakarta pada tahun 2023 dengan nomor sertifikasi 70209 11202 8 0001595 2023. - Sertifikasi ESG Fundamental oleh CRMS di Surabaya pada 20 November 2024. - Sertifikasi Korupsi Korporasi oleh Akademi Anti Korupsi (Indonesia Corruption Watch) di Surabaya pada 13 November 2024.	- Certified Risk Governance Professional organised by GIRMA (Global Integrated Risk Management Association) in 2023. - Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage certification by LSPMR in Bali on 12-13 December 2024 with certification number 4868/W-XXVIII/CPE/LSPMR/XII/2024. - Integrated Risk Governance Expert Certification by LSPMR in Jakarta in 2023 with certification number 70209 11202 8 0001595 2023. - ESG Fundamental Certification by CRMS in Surabaya on 20 November 2024 - Corporate Corruption Certification by the Anti-Corruption Academy (Indonesia Corruption Watch) in Surabaya on 13 November 2024

- Sertifikasi Industri Hijau SIER oleh Actia Bersama Sejahtera di Surabaya pada 25 April 2024
- Sertifikasi Building Resilience Organization from Terrorism & Sabotage Attack oleh LSPMR di Surabaya pada 21 September 2024
- Sertifikasi New Special Directorship Program oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship di Surabaya pada 28-29 Agustus 2024
- Sertifikasi Workshop Legal Awareness Forum "Minimalkan Potensi Sengketa dalam Proses Bisnis" oleh Airlangga Center for Legal Drafting and Professional Development di Surabaya pada 16 Juli 2024
- Sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP) oleh PT Danareksa Persero di Jakarta pada 2023
- Sertifikasi GRC Masterclass Program 2023 oleh Kementerian BUMN di Jakarta pada 2023
- Sertifikasi Pelatihan Elevator Pitch oleh Kementerian BUMN di Jakarta pada 2023
- Sertifikasi Diklat Teknis Pengadaan Barang dan Jasa oleh LKPP di Jakarta pada 2014
- Fungsional Diklat PIM III, Kementerian Keuangan oleh BPPK di Magelang pada 2011
- Fungsional Diklat Teknis Sektor Penggunaan Kriteria oleh Kementerian BUMN di Jakarta pada 2004
- *SIER Green Industry Certification by Actia Bersama Sejahtera in Surabaya on 25 April 2024*
- *Building Resilience Organisation from Terrorism & Sabotage Attack Certification by LSPMR in Surabaya on 21 September 2024*
- *Certification of New Special Directorship Program by Indonesian Institute for Corporate Directorship in Surabaya on 28-29 August 2024*
- *Certification of Legal Awareness Forum Workshop 'Minimise Potential Disputes in Business Processes' by Airlangga Center for Legal Drafting and Professional Development in Surabaya on 16 July 2024*
- *Certified Risk Governance Professional (CRGP) certification by PT Danareksa Persero in Jakarta in 2023*
- *GRC Masterclass Programme 2023 certification by the Ministry of SOEs in Jakarta in 2023*
- *Elevator Pitch Training Certification by the Ministry of SOEs in Jakarta in 2023*
- *Certification of Technical Training on Procurement of Goods and Services by LKPP in Jakarta in 2014*
- *Functional Training for PIM III, Ministry of Finance by BPPK in Magelang in 2011*
- *Functional Sectoral Technical Training on the Use of Criteria by the Ministry of SOEs in Jakarta in 2004*



Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan pada 26 Maret 2021 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT SIER Nomor: SR-415/ MBU/06/2020.	<i>Appointed as Director of Marketing and Development on 26 March 2021 in accordance with the Deed of Resolution of the Meeting of Shareholders of PT SIER Number: SR-415/ MBU/06/2020.</i>
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	1 Juli 2020 – 30 Juni 2025	<i>1 July 2020 – 30 June 2025</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Tahun 2023 - 9 September 2023: sebagai Plh. Direktur Utama di PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.	<i>Year 2023 - 9 September 2023: as Acting. President Director at PT Surabaya Industrial Estate Rungkut</i>
Riwayat Jabatan <i>Employment History</i>	• Direktur Administrasi dan Keuangan PT SIER tahun 2020-2021 • Asisten Deputi Kementerian BUMN Bidang Logistik tahun 2019-2020 • Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) / JASINDO tahun 2019-2020 • Asisten Deputi Kementerian BUMN Bidang Pengembangan Usaha tahun 2015-2019 • Komisaris PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) / ASKRINDO tahun 2014-2019 • Asisten Deputi Kementerian BUMN Bidang Keuangan tahun 2014-2015 • Komisaris PT Terminal Petikemas tahun 2012-2015 • Komisaris PT Amarta Karya tahun 2009-2012 • Komisaris PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma tahun 2005-2009	• <i>Director of Administration and Finance of PT SIER in 2020-2021</i> • <i>Assistant Deputy of the Ministry of SOEs for Logistics in 2019-2020</i> • <i>Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) / JASINDO in 2019-2020</i> • <i>Assistant Deputy to the Ministry of SOEs for Business Development 2015-2019</i> • <i>Commissioner of PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) / ASKRINDO in 2014-2019</i> • <i>Assistant Deputy to the Ministry of SOEs for Finance 2014-2015</i> • <i>Commissioner of PT Terminal Petikemas in 2012-2015</i> • <i>Commissioner of PT Amarta Karya in 2009-2012</i> • <i>Commissioner of PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma in 2005-2009</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	<i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the Controlling and Major Shareholders.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Beliau tidak memiliki saham di PT SIER.	<i>He does not own any shares in PT SIER.</i>

Lussi Erniawati

Direktur Operasi

Director of Operations

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	
Usia <i>Age</i>	49 tahun pada akhir tahun buku 2024. (Lahir di Yogyakarta 25 Oktober 1975)	<i>49 years old at the end of fiscal year 2024. (Born in Yogyakarta 25 October 1975)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, DKI Jakarta.	<i>Jakarta, DKI Jakarta.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	• Sarjana Teknik Sipil di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1998. • Post Graduate Program Management di Central Queensland University, Melbourne pada tahun 2010. • Post Graduate Program Profesi Insinyur di Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 2020. • Post Graduate Program Pendidikan Professional HDX: Cities, Systems, Products and Services di Tsinghua University, China pada tahun 2021.	• <i>Bachelor of Civil Engineering at Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1998.</i> • <i>Post Graduate Programme Management at Central Queensland University, Melbourne in 2010.</i> • <i>Post Graduate Professional Engineer Programme at Universitas Parahyangan, Bandung in 2020.</i> • <i>HDX Professional Education Post Graduate Programme: Cities, Systems, Products and Services at Tsinghua University, China in 2021.</i>
Pelatihan/ Sertifikasi <i>Training/ Certification</i>	• Sustainability For Organizational Resilience And Competitive Advantage yang diselenggarakan oleh PT. LSP Manajemen Risiko (LSPMR), pada tahun 2024 • Girma Building Resilience Organization yang diselenggarakan oleh Global Integrated Risk Management Association (GIRMA), pada tahun 2024	• <i>Sustainability For Organisational Resilience And Competitive Advantage organised by PT LSP Risk Management (LSPMR), in 2024</i> • <i>Girma Building Resilience Organisation organised by Global Integrated Risk Management Association (GIRMA), in 2024</i>



- Green Supply Chain yang diselenggarakan oleh PPM School of Management, pada tahun 2024
- New Special Directorship Program yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute For Corporate Directorship, pada tahun 2024
- Asia Women Leaders yang diselenggarakan oleh Program KBUMN & The Asian Development Bank (ADB) pada tahun 2023;
- Elevator Pitch yang diselenggarakan oleh Danareksa Learning Institute (DLI) pada tahun 2023;
- GRC (Governance Risk Compliance) Masterclass yang diselenggarakan oleh BUMN School pada tahun 2023;
- Memperoleh Certified Risk Governance Professional (CRGP) yang diselenggarakan oleh Danareksa Learning Institute (DLI) pada tahun 2023;
- Holistic Problem Solving and Decision Making yang diselenggarakan oleh PPM Manajemen pada tahun 2022;
- Memperoleh Sertifikasi mengenai Insinyur Profesional Madya yang diselenggarakan oleh IPM pada tahun 2022;
- Happy Digital X yang diselenggarakan oleh Tsing-Hua University, China pada tahun 2021;
- Coaching Counseling Mentoring yang diselenggarakan oleh PT. Insight Consultant pada tahun 2019;
- Pelatihan Keuangan untuk Non-Keuangan yang diselenggarakan oleh Smart Management Institute pada tahun 2019;
- Ahli Kepelabuhanan Indonesia yang diselenggarakan oleh PKSPL-IPB pada tahun 2019;
- Building Disruptive Innovation by Design Sprint yang diselenggarakan oleh Human Capital Indonesia pada tahun 2017;
- Project Risk Management Training yang diselenggarakan oleh Interlink pada tahun 2016;
- Manajemen Investasi Komprehensif yang diselenggarakan oleh LMFE-UI pada tahun 2012;
- Teknik Evaluasi Kelayakan Investasi yang diselenggarakan oleh Smart Management Institute pada tahun 2011;
- Green Supply Chain organised by PPM School of Management, in 2024
- New Special Directorship Programme organised by Indonesian Institute For Corporate Directorship, in 2024
- Asia Women Leaders organised by KBUMN Program & The Asian Development Bank (ADB) in 2023;
- Elevator Pitch organised by Danareksa Learning Institute (DLI) in 2023;
- GRC (Governance Risk Compliance) Masterclass organised by SOE School in 2023;
- Obtained Certified Risk Governance Professional (CRGP) organised by Danareksa Learning Institute (DLI) in 2023;
- Holistic Problem Solving and Decision Making organised by PPM Management in 2022;
- Obtaining Certification on Intermediate Professional Engineer organised by IPM in 2022;
- Happy Digital X organised by Tsing-Hua University, China in 2021;
- Coaching Counselling Mentoring organised by PT Insight Consultant in 2019;
- Finance Training for Non-Finance Organised by Smart Management Institute in 2019;
- Indonesian Port Expert organised by PKSPL-IPB in 2019;
- Building Disruptive Innovation by Design Sprint organised by Human Capital Indonesia in 2017;
- Project Risk Management Training organised by Interlink in 2016;
- Comprehensive Investment Management organised by LMFE-UI in 2012;
- Investment Feasibility Evaluation Techniques organised by Smart Management Institute in 2011;

	- Course of Audit ISO 14001 : 2004 yang diselenggarakan oleh PT. Andalan Quality Dunia Consultant pada tahun 2011; serta - Language Support & Profesional Development Program yang diselenggarakan oleh Melbourne University pada tahun 2020.	- Course of Audit ISO 14001: 2004 organised by PT Andalan Quality Dunia Consultant in 2011; and - Language Support & Professional Development Program organised by Melbourne University in 2020.
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Menjabat sebagai Direktur Operasi pada 9 September 2022 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT SIER Nomor: KPPS-46/013/DNRK; 539/34049/021.1/2022; dan 539/15794/436.2.1/2022.	<i>Appointed as Director of Operations on 9 September 2022 in accordance with the Deed of Resolution of the Meeting of Shareholders of PT SIER Number: KPPS-46/013/ DNRK; 539/34049/021.1/2022; and 539/15794/436.2.1/2022.</i>
Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	9 September 2022 – 8 September 2027	<i>9 September 2022 – 8 September 2027</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan manapun.	<i>She has no concurrent positions in any company.</i>
Riwayat Jabatan <i>Employment History</i>	Sebelumnya, Beliau menduduki jabatan sebagai Vice President Perencanaan Strategis di PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) (Tahun 2022). Beliau juga pernah menjabat sebagai Vice President Komersial di PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) (Tahun 2021-2022) serta sebagai Direktur di PT Marunda Bandar Indonesia (Tahun 2018- 2021).	<i>Previously, she held the position of Vice President of Strategic Planning at PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) (Year 2022). He has also served as Vice President of Commercial at PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) (2021-2022) and as Director at PT Marunda Bandar Indonesia (2018-2021).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	<i>She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or with the Controlling and Major Shareholders.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Beliau tidak memiliki saham di PT SIER.	<i>She does not own any shares in PT SIER.</i>



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS

[2-15]

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

Tabel berikut ini mengungkapkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan satu sama lain, Direksi, dan Pemegang Saham di 2024.

The following table shows the affiliation between members of the BOC, the BOD, and Shareholders in 2024.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham

Affiliation of the Board of Commissioners with Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Nama Name	Jabatan Position
Suwartomo	Komisaris Utama President Commissioner
Eman Suryaman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Arif Budi Santoso	Komisaris Commissioner

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris <i>Financial and Family Relations of the Board of Commissioners</i>											
Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Ties With</i>						Hubungan Keluarga dengan <i>Familial Ties With</i>					
Dewan Komisaris Lainnya <i>Other Board of Commissioners</i>		Dewan Direksi <i>Board of Director</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris Lainnya <i>Other Board of Commissioners</i>		Dewan Direksi <i>Board of Director</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
	√		√		√		√		√		√
	√		√		√		√		√		√
	√		√		√		√		√		√



Nama Name	Jabatan Position
Wardah Nafisah	Komisaris Independen Independent Commissioner
Indra Nur Fauzi	Komisaris Commissioner

Keterangan:

1. Suwartomo aktif sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 21 Mei 2021
2. Eman Suryaman aktif sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 21 Mei 2021
3. Arif Budi Santoso aktif sebagai Komisaris sejak tanggal 27 Desember 2021
4. Wardah Nafisah aktif sebagai komisaris independent sejak tanggal 9 September 2022 hingga 18 September 2024.
5. Indra Nur Fauzi aktif sebagai Komisaris sejak 20 Juni 2024

Description:

1. Suwartomo has been active as President Commissioner since 21 May 2021.
2. Eman Suryaman has been active as Independent Commissioner since 21 May 2021.
3. Arif Budi Santoso has been active as Commissioner since 27 December 2021
4. Wardah Nafisah has been active as an independent commissioner since 9 September 2022 until 18 September 2024.
5. Indra Nur Fauzi has been active as Commissioner since 20 June 2024.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Di 2024, hubungan afiliasi Direksi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

AFFILIATION OF DIRECTORS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

In 2024, the affiliation between members of the BOD, members of the BOC, and Shareholders can be seen as follows:

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris <i>Financial and Family Relations of the Board of Commissioners</i>											
Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Ties With</i>						Hubungan Keluarga dengan <i>Familial Ties With</i>					
Dewan Komisaris Lainnya <i>Other Board of Commissioners</i>		Dewan Direksi <i>Board of Director</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris Lainnya <i>Other Board of Commissioners</i>		Dewan Direksi <i>Board of Director</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
	√		√		√		√		√		√
	√		√		√		√		√		√



Hubungan Afiliasi Direksi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham

Affiliation of Directors with Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Shareholders

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Didik Prasetyono	Direktur Utama <i>President Director</i>
Rizka Syafitri Siregar	Direktur Keuangan, Administrasi dan Manajemen Risiko <i>Director of Finance, Administration and Risk Management</i>
Silvester Budi Agung	Direktur Pemasaran dan Pengembangan <i>Director of Commercial and Development</i>
Lussi Erniawati	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>

Keterangan:

1. Didik Prasetyono aktif sebagai Direktur Utama sejak 01 Juli 2020.
2. Rizka Syafitri Siregar aktif sebagai Direktur Keuangan, Administrasi, dan Manajemen Risiko sejak 12 Oktober 2021
3. Silvester Budi Agung aktif sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan sejak 26 Maret 2021
4. Lussi Erniawati aktif sebagai Direktur Operasi sejak 9 September 2022.

Description:

1. Didik Prasetyono has been active as President Director since 01 July 2020.
2. Rizka Syafitri Siregar has been active as Director of Finance, Administration and Risk Management since 12 October 2021.
3. Silvester Budi Agung has been active as Director of Commercial and Development since 26 March 2021.
4. Lussi Erniawati has been active as Director of Operations since 9 September 2022.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris <i>Financial and Family Relations of the Board of Commissioners</i>											
Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Ties With</i>						Hubungan Keluarga dengan <i>Familial Ties With</i>					
Dewan Komisaris Lainnya <i>Other Board of Commissioners</i>		Dewan Direksi <i>Board of Director</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling shareholders</i>		Dewan Komisaris Lainnya <i>Other Board of Commissioners</i>		Dewan Direksi <i>Board of Director</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling shareholders</i>	
Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
	√		√		√		√		√		√
	√		√		√		√		√		√
	√		√		√		√		√		√
	√		√		√		√		√		√



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

[2-19] [2-20]

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi PT SIER mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Mengacu pada regulasi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima kompensasi dari Perusahaan. Pada RUPS Tahunan dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun.

Bagi Perusahaan, pemberian remunerasi ini merupakan penghargaan yang layak yang berupa penghasilan untuk memberikan motivasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kontribusinya terhadap Perusahaan, serta dapat memacu perkembangan Perusahaan ke depan.

PT SIER's Nomination and Remuneration Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Referring to the regulation, each member of the BOC and Board of Directors is entitled to receive compensation from the Company. At the Annual GMS by authorising the BOC to determine the amount of remuneration for the BOC and BOD each year.

For the Company, this remuneration is a proper reward in the form of income to motivate the BOC and Directors for their contribution to the Company, and can spur the Company's future development.



Mekanisme Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Mechanism for Determining Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Mengkaji kelayakan/dasar penentuan remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/2020 dan hasil survey.
Reviewing the feasibility/basis for determining remuneration in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-07/MBU/2020 and survey results.

Mengusulkan dasar dan besaran remunerasi berdasarkan kajian kepada RUPS.
Proposing the basis and amount of remuneration based on the review to the General Meeting of Shareholders.

RUPS *GMS*



Mempelajari hasil remunerasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.
Reviewing the remuneration results submitted by the BOC.

Menetapkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
Appointing members of the BOC and BOD.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi *Remuneration of the BOC and BOD*



Pemberlakuan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi
Implementation of remuneration for the BOC and BOD

STRUKTUR REMUNERASI

[2-21]

Struktur remunerasi Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE

[2-21]

The Company's remuneration structure for the BOC and BOD in 2024 is as follows:



Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Component of the Board of Commissioners

Uraian Description		Keterangan Explanation
Honorarium Honorarium		- Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama - Komisaris Independen sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama - Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama <i>President Commissioner 45% of President Director's salary</i> <i>Independent Commissioners 90% of President Commissioner's honorarium</i> <i>Commissioners 90% of President Commissioner's honorarium</i>
Tunjangan Allowances	Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) Religious Holiday Allowance (THRK)	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan tunjangan hari raya keagamaan sebesar satu kali gaji setiap tahun <i>Members of the BOC and BOD are given a religious holiday allowance of one month's salary each year.</i>
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris. <i>20% of every BOC member's Honorarium.</i>
	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	- Diberikan selama menjabat (mulai efektif diangkat sampai berhenti); - Premi yang ditanggung adalah maksimal 25% dari gaji selama satu tahun; - Pemberian premi, iuran atau istilah yang relevan untuk asuransi purna jabatan sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. <i>Given during the term of office (effectively from the time of appointment until termination);</i> <i>The premium covered is a maximum of 25% of the salary for one year;</i> <i>The provision of premiums, contributions or relevant terms for post-employment insurance already includes premiums for accident and death insurance.</i>



Uraian <i>Description</i>		Keterangan <i>Explanation</i>
Fasilitas <i>Facilities</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sebesar pemakaian (<i>at cost</i>). <i>Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical costs according to usage (at cost).</i>
	Bantuan Hukum <i>Legal Assistance</i>	Diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan ketentuan sesuai dengan yang berlaku di Perusahaan. <i>Given if there is a behaviour/action for and on behalf of the position related to the aims and objectives as well as the Company's business activities based on the Company's applicable provisions.</i>



Komponen Remunerasi Direksi

Remuneration Components of the Board of Directors

Uraian <i>Description</i>		Keterangan <i>Explanation</i>
Honorarium		• Direktur Utama sebesar 100%; • Direktur Keuangan, Administrasi dan Manajemen Risiko sebesar 85% dari Direktur Utama; • Direktur Pemasaran dan Pengembangan sebesar 85% dari Direktur Utama; • Direktur Operasi sebesar 85% dari Direktur Utama.
		• <i>President Director 100%;</i> • <i>Director of Finance, Administration and Risk Management 85% of the President Director;</i> • <i>Director of Commercial and Development 85% of the President Director;</i> • <i>Director of Operations 85% of the President Director.</i>
Tunjangan <i>Allowances</i>	Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) <i>Religious Holiday Allowance (THRK)</i>	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan tunjangan hari raya keagamaan sebesar satu kali gaji setiap tahun <i>Members of the BOC and BOD are given a religious holiday allowance of one month's salary each year.</i>
	Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i>	Tunjangan perumahan bagi Direksi sebesar Rp25.000.000,00 per bulan. <i>Members of the BOD are given a housing allowance of Rp25,000,000.00 per month.</i>

Uraian Description		Keterangan Explanation
	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	- Diberikan selama menjabat (mulai efektif diangkat sampai berhenti); - Premi yang ditanggung adalah maksimal 25% dari gaji selama satu tahun; - Pemberian premi, iuran atau istilah yang relevan untuk asuransi purna jabatan sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. <i>Given during the term of office (effectively from the time of appointment until termination);</i> <i>The premium covered is a maximum of 25% of the salary for one year;</i> <i>The provision of premiums, contributions or relevant terms for post-employment insurance already includes premiums for accident and death insurance.</i>
Fasilitas	Kendaraan Transportation	Anggota Direksi disediakan satu unit kendaraan dinas serta satu orang pengemudi yang dapat dipergunakan secara full time oleh Anggota Direksi dengan uang lembur ditanggung Perusahaan. - Merek dan jenis kendaraan ditetapkan Perusahaan; - Biaya pemeliharaan dan biaya operasional kendaraan serta biaya lain yang timbul sehubungan dengan fasilitas kendaraan dinas ditanggung Perusahaan sebesar pemakaian; - Anggota Direksi yang tidak lagi menjabat wajib mengembalikan kendaraan dinas kepada Perusahaan. <i>Members of the BOD are provided with one official vehicle and one driver that can be used full time by the Members of the BOD with overtime pay borne by the Company.</i> <i>The brand and type of vehicle are determined by the Company;</i> <i>Maintenance costs and operational costs of the vehicle as well as other costs arising in connection with official vehicle facilities are borne by the Company for the amount of usage;</i> <i>Members of the BOD who are no longer in office are required to return the official vehicle to the Company.</i>
	Kesehatan Health	Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sebesar pemakaian (at cost). <i>Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical costs according to usage (at cost).</i>
	Bantuan Hukum Legal Assistance	Diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan ketentuan sesuai dengan yang berlaku di Perusahaan. <i>Given if there is a behaviour/action for and on behalf of the position related to the aims and objectives as well as the Company's business activities based on the Company's applicable provisions.</i>



JUMLAH NOMINAL/ KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah nominal remunerasi yang diterima Dewan Komisaris selama tahun 2024, adalah sebagai berikut.

NOMINAL AMOUNT/ COMPONENTS OF BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The nominal amount of remuneration received by the BOC during 2024 is as follows.



Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Nominal Amount/Components of Board of Commissioners Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun <i>Amount Received In One Year</i>	
	Dewan Komisaris <i>BOC</i>	
	Orang <i>Person</i>	Jumlah (Rupiah) <i>Amount (Rupiah)</i>
Remunerasi (Gaji, Bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (Salary, Bonus, routine allowances, tantiem, and other facilities in non-kind form).</i>	4	5.874.393.988
Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi, asuransi dan kesehatan dan sebagainya): 1. yang dapat dimiliki 2. yang tidak dapat dimiliki <i>Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance and so on):</i> 1. which can be owned 2. which cannot be owned		-
Total		5.874.393.988

Remunerasi Dewan Komisaris dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

The remuneration of the BOC in one year is grouped into a range of income levels as follows.



Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Nominal Amount/Components of Board of Commissioners Remuneration

Jumlah Remunerasi*) <i>Amount of Remuneration *)</i>	Jumlah Komisaris <i>Number of Board of Commissioners</i>
Di atas Rp2 miliar <i>Above Rp2 billion</i>	-
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar <i>Above Rp1 billion - Rp2 billion</i>	4

Jumlah Remunerasi*) Amount of Remuneration *)	Jumlah Komisaris Number of Board of Commissioners
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - Rp1 billion	-
Rp500 juta kebawah Rp500 million and below	-

*) yang diterima dalam secara tunai.

*) received in cash.

JUMLAH NOMINAL/ KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI

NOMINAL AMOUNT/ COMPONENTS OF BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Jumlah nominal remunerasi yang diterima Direksi selama tahun 2024, adalah sebagai berikut.

The nominal amount of remuneration received by the BOD during 2024, is as follows.



Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Nominal Amount/Components of Board of Directors' Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun Amount Received In One Year	
	Direksi BOD	
	Orang Person	Jumlah (Rupiah) Amount (Rupiah)
Remunerasi (Gaji, Bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura). Remuneration (Salary, Bonus, routine allowances, tantiem, and other facilities in non-kind form).	4	13.335.818.897
Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi, asuransi dan kesehatan dan sebagainya): 1. yang dapat dimiliki, 2. yang tidak dapat dimiliki. Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance and so on): 1. which can be owned, 2. which cannot be owned.	4	1.110.050.827
Total		14.445.869.724

Remunerasi Direksi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The remuneration of the BOD in one year grouped in the range of income levels is as follows:



Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Direksi

Table of Group of Amount of Remuneration for the Board of Directors

Jumlah Remunerasi*) Amount of Remuneration *)	Jumlah Direksi Amount of Board of Directors
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	4
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion - Rp2 billion	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million - R1 billion	-
Rp500 juta kebawah Rp500 million and below	-

*) yang diterima dalam secara tunai.

*) received in cash.



PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI- HATIAN

IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF PREVENTION AND PRUDENCE

[2-23]

Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dari penerapan prinsip-prinsip governansi korporat sekaligus memiliki fungsi strategis untuk mengenali berbagai risiko yang akan atau sedang dihadapi oleh Perusahaan. Salah satu tujuan dari sistem manajemen risiko yakni untuk mengurangi potensi risiko secara efektif. Dengan mewujudkan tujuan tersebut, pengelolaan risiko harus dijalankan secara sistematis, terstruktur dan terintegrasi pada proses bisnis yang dikelola. Dalam hal ini, Perusahaan telah memiliki metodologi pada pengelolaan risiko yakni antara lain: penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya, serta mitigasi risiko dengan menggunakan pengelolaan sumberdaya.

Risk management is one of the important elements of the implementation of corporate governance principles as well as having a strategic function to recognise various risks that will or are being faced by the Company. One of the objectives of the risk management system is to effectively reduce potential risks. By realising this goal, risk management must be carried out systematically, structured and integrated into the business processes managed. In this case, the Company has a methodology for risk management, which includes: risk assessment, strategy development to manage it, and risk mitigation using resource management.

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko di Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, antara lain:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
3. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara.

BASIS FOR RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Risk management in the Company refers to the Regulation of the Minister of State of State-Owned Enterprises, among others:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs within State-Owned Enterprises.
3. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 concerning Technical Guidelines for Risk Management Processes and Aggregation in the Taxonomy of Portfolio Risks of State-Owned Enterprises.



4. Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara.
 5. Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
 6. Kebijakan Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Anggota Holding Danareksa Nomor : KD-47/028/DIR/BPP tanggal 14 Desember 2023.
4. *Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 on Technical Guidelines for Risk Management Reporting of State-Owned Enterprises.*
 5. *Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for the Assessment of the Risk Maturity Index within State-Owned Enterprises.*
 6. *Governance Policy and Significant Corporate Activities of Danareksa Holding Members Number: KD-47/028/DIR/BPP dated 14 December 2023.*

PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki Pedoman Manajemen Risiko yang diperbaharui secara berkala, yakni Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan dan SKD No. 030/SIER-PD/D.8/IV/2024 tentang Kebijakan Dan Pedoman Manajemen Risiko PT SIER. Perusahaan juga memiliki standar dalam mengelola risiko yang sesuai dengan standar yang berlaku seperti Standar ISO 31000:2018 mengenai Sistem Manajemen Risiko. Hal ini agar PT SIER mampu mengelola risiko secara optimal dan komprehensif sehingga dapat menciptakan kinerja terbaik di bidang usaha industri.

Adapun isi dari Pedoman Manajemen Risiko PT PT Surabaya Industrial Estate Rungkut:

1. Tujuan Dan Ruang Lingkup;
2. Visi, Misi, Dan Nilai Budaya Perusahaan;
3. Struktur Organisasi Perusahaan Dan Proses Bisnis;
4. Struktur Organ Pengelola Risiko;
5. Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko;
6. Struktur Organisasi Fungsi Manajemen Risiko;
7. Tata Kelola Risiko Perusahaan;
8. Prinsip Manajemen Risiko;
9. Kerangka Manajemen Risiko;
10. Proses Manajemen Risiko – Komunikasi Dan Konsultasi;
11. Proses Manajemen Risiko – Lingkup, Konteks, dan Kriteria;
12. Proses Manajemen Risiko – Penilaian Risiko;
13. Proses Manajemen Risiko - Perlakuan Risiko
14. Proses Manajemen Risiko – Pemantauan Dan Reviu Risiko;
15. Proses Manajemen Risiko – Pencatatan Dan Pelaporan
16. Proses Manajemen Risiko - Evaluasi Dan Perbaikan Pengelolaan Risiko Perusahaan; dan
17. Penutup.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION GUIDELINES

The Company has Risk Management Guidelines that are updated regularly, namely the Company's Risk Management Policy and Guidelines and SKD No. 030/SIER-PD/D.8/IV/2024 concerning PT SIER Risk Management Policy and Guidelines. The company also has standards in managing risks in accordance with applicable standards such as the ISO 31000: 2018 Standard regarding Risk Management Systems. This is so that PT SIER is able to manage risks optimally and comprehensively so as to create the best performance in the industrial business field.

The contents of the Risk Management Guidelines of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut:

1. Purpose and Scope;
2. Vision, Mission, and Corporate Culture Values
3. Company Organisation Structure and Business Process;
4. Risk Management Organ Structure;
5. Composition and Qualification of Risk Management Organisation;
6. Organisational Structure of Risk Management Function;
7. Company Risk Governance;
8. Principles of Risk Management;
9. Risk Management Framework;
10. Risk Management Process - Communication and Consultation;
11. Risk Management Process - Scope, Context, and Criteria;
12. Risk Management Process - Risk Assessment;
13. Risk Management Process - Risk Treatment
14. Risk Management Process - Risk Monitoring and Review;
15. Risk Management Process - Recording and Reporting
16. Risk Management Process - Evaluation and Improvement of Enterprise Risk Management; and
17. Closing.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2024, penerapan manajemen risiko telah diintegrasikan menjadi satu kesatuan dalam konsep implementasi *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC). Tujuan dari GRC adalah terdapat adanya tata kelola serta upaya peningkatan nilai perusahaan, yang semuanya dioperasikan sesuai prosedur karena terjadi peningkatan kesadaran bahwa terdapat ketidakpastian pada masa depan. Dengan tetap mengacu pada penerapan manajemen risiko sesuai dengan ISO 31000:2009 *Risk management — Principles and guidelines* (diadopsi menjadi SNI ISO 31000:2011, Manajemen risiko – Prinsip dan panduan). Penguatan kesadaran risiko yang dilakukan oleh seluruh insan PT SIER seperti:

1. Penguatan (*Strengthening*)

Penguatan yang dilakukan berupa pelaksanaan kegiatan yang dapat diinisiasi oleh Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko atau oleh unit kerja terkait. Kegiatan sebagai bentuk penguatan manajemen risiko dapat berupa:

- Kegiatan pembinaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Departemen Manajemen Risiko kepada seluruh Unit Kerja;
- Survei tingkat kesadaran risiko pada seluruh karyawan;
- Sosialisasi dan talkshow manajemen risiko untuk seluruh karyawan;
- Pelatihan bidang manajemen risiko yang dilakukan secara berkala; serta
- Keikutsertaan uji kompetensi dan sertifikasi bidang manajemen risiko yang diikuti oleh semua lini.
- Mengikuti penghargaan atau perlombaan berkaitan dengan proses bisnis perusahaan khususnya dibidang manajemen risiko.

2. Kebijakan (*Policy*)

Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif dan memadai, kebijakan dan prosedur harus didasarkan pada strategi manajemen risiko yang sejalan dengan selera risiko dan toleransi risiko. Kebijakan Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan eksposur risiko yang dialami Perusahaan konsisten dengan kebijakan dan prosedur internal, peraturan eksternal, hukum dan regulasi.

3. Pengukuran

Pengukuran risiko dilakukan dengan mengumpulkan daftar risiko atau risk register dari masing-masing unit kerja. Risk register tersebut merupakan data awal yang akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dalam penyusunan analisis risiko. Tingkatan risiko diukur dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

Throughout 2024, the implementation of risk management has been integrated into the concept of Governance, Risk Management and Compliance (GRC) implementation. The purpose of GRC is to provide governance and efforts to increase the value of the company, all of which are operated according to procedures because there is an increased awareness that there are uncertainties in the future. By continuing to refer to the implementation of risk management in accordance with ISO 31000:2009 Risk management - Principles and guidelines (adopted as SNI ISO 31000:2011, Risk management - Principles and guidelines). Strengthening risk awareness carried out by all PT SIER people such as:

1. Strengthening

Strengthening is carried out in the form of implementing activities that can be initiated by the Finance, Accounting and Risk Management Division or by related work units. Activities as a form of strengthening risk management can be in the form of:

- Risk management coaching activities carried out by the Risk Management Department to all Work Units;*
- Survey on the level of risk awareness of all employees;*
- Risk management dissemination and talk shows for all employees;*
- Risk management training conducted periodically; and*
- Participation in competency tests and certification in risk management followed by all lines.*
- Participation in awards or competitions related to the company's business processes, especially in the field of risk management.*

2. Policy

In order to effectively and adequately control risk, policies and procedures must be based on a risk management strategy that is in line with risk appetite and risk tolerance. The Risk Management Policy is established to ensure that the Company's risk exposure is consistent with internal policies and procedures, external rules, laws and regulations.

3. Measurement

Risk measurement is carried out by collecting risk lists or risk registers from each work unit. The risk register is the initial data that will be processed and analysed further in the preparation of risk analysis. Risk levels are measured by taking into account the magnitude of the impact and likelihood of risk opportunities.



4. Pelaporan

Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan harus mempertimbangkan risiko usaha dan melaksanakan program manajemen korporasi bersama dengan laporan perusahaan.

Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan risiko secara menyeluruh dari penguatan, penerapan kebijakan dan pengukuran manajemen risiko hingga pelaporan yang dilaksanakan secara konsisten. Hal ini bertujuan agar terpenuhinya pengendalian risiko yang efektif termasuk dalam pemantauannya.

4. Reporting

The Board of Directors in every decision/action must consider business risks and implement a corporate management programme together with the company report.

The Company always conducts comprehensive risk management from strengthening, implementing policies and measuring risk management to reporting which is carried out consistently. This aims to fulfil effective risk control including monitoring.

GAMBARAN UMUM PADA SISTEM MANAJEMEN RISIKO

PT SIER sebagai perusahaan dalam menjalankan bisnisnya menghadapi sejumlah risiko pada kegiatan operasional, yang bersumber baik dari situasi lingkungan internal maupun eksternal yang semakin kompleks. Sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan, dengan memitigasi dan menangani berbagai risiko inheren yang dihadapi Perusahaan. Adapun pengelolaan risiko dilakukan secara mendalam yakni bagaimana Perusahaan akan mengidentifikasi risiko yang ada, bagaimana risiko tersebut mampu mempengaruhi kinerja operasional, serta bagaimana cara untuk menanggulangi risiko tersebut.

Untuk menghadapi berbagai risiko, Perusahaan juga menetapkan berbagai prosedur, instruksi kerja dan form terkait manajemen risiko. Hal ini untuk mempermudah dan mengoptimalkan proses pelaksanaan identifikasi, analisis dan evaluasi risiko yang ada di Perusahaan. Manajemen Risiko diterapkan pada 2 (dua) kegiatan:

1. **Risiko Perusahaan** (*corporate*) yang mencakup seluruh proses dan manajerial yang dapat berdampak pada pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan; serta
2. **Risiko Rencana Investasi** (*insidental*) yang mencakup seluruh kegiatan dan/atau Rencana Investasi baru di unit kerja yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Secara kompleksitas pengelolaan risiko dilakukan melalui fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, yang dimaksudkan agar kendala ataupun potensi kendala yang dihadapi Perusahaan tidak menimbulkan kerugian atau mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan. Pengelolaan risiko pada setiap aktivitas fungsional Perusahaan dilakukan terintegrasi ke dalam suatu sistem maupun proses pengelolaan risiko secara akurat dan komprehensif.

GENERAL DESCRIPTION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

PT SIER as a company in running its business faces a number of risks in operational activities, which stem from both internal and external environmental situations that are increasingly complex. The risk management system carried out by the Company, by mitigating and handling various inherent risks faced by the Company. The risk management is carried out in depth, namely how the Company will identify existing risks, how these risks can affect operational performance, and how to overcome these risks.

To deal with various risks, the Company also establishes various procedures, work instructions and forms related to risk management. This is to facilitate and optimise the process of identifying, analysing and evaluating risks in the Company. Risk Management is applied to two activities:

1. **Corporate Risk** which includes all processes and managers that can have an impact on the achievement of the Company's goals and objectives; as well as
2. **Investment Plan Risk** (*incidental*) which includes all activities and/or new Investment Plans in work units that directly or indirectly affect the achievement of the Company's goals and objectives.

In complexity, risk management is carried out through the functions of identification, measurement, monitoring, and risk control, which are intended so that obstacles or potential obstacles faced by the Company do not cause losses or disrupt the Company's business continuity. Risk management in each functional activity of the Company is integrated into an accurate and comprehensive risk management system and process.

Semua pihak di Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa hasil identifikasi risiko serta penanganan dan mitigasinya dilakukan secara tepat sesuai kebijakan yang ada, agar manajemen risiko dapat diterapkan secara efektif serta menjadi bagian dari budaya Perusahaan di setiap level.

Dalam mengukur risiko, langkah pertama adalah mengumpulkan daftar risiko atau *risk register* dari masing-masing unit kerja. *Risk register* tersebut merupakan data awal yang akan diolah dan dianalisis lebih lanjut untuk menyusun analisis risiko. Tingkatan risiko dihitung dengan mempertimbangkan dampak dan probabilitas terjadinya peluang risiko tersebut.

Untuk kegiatan operasional rutin perusahaan maupun terhadap proyek baru/kegiatan yang akan dilakukan, analisis risiko dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data *risk register* dari setiap unit kerja. Penyusunan analisa mengacu pada kerangka yang sedang dikembangkan oleh Departemen Manajemen Risiko yang disesuaikan dengan format ISO 31000.

All parties in the Company are responsible for ensuring that the results of risk identification as well as handling and mitigation are carried out appropriately in accordance with existing policies, so that risk management can be implemented effectively and become part of the Company's culture at every level.

In measuring risk, the first step is to collect a risk register from each work unit. The risk register is the initial data that will be processed and analysed further to prepare a risk analysis. The risk level is calculated by considering the impact and probability of occurrence of the risk opportunity.

For the company's routine operational activities as well as for new projects/activities to be carried out, risk analysis is carried out by collecting and processing risk register data from each work unit. The preparation of the analysis refers to the framework being developed by the Risk Management Department which is adjusted to the ISO 31000 format.

TUJUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Tujuan Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran bahwa semua upaya pencapaian sasaran dan target-target Perusahaan mengandung risiko dan karenanya setiap individu, unit kerja (Direktorat/Unit Kerja Kantor Pusat/Kantor Cabang), harus dapat mengelola risiko sesuai kedudukan dan tanggung jawab masing - masing sebagai bagian dari pengelolaan risiko korporat terintegrasi;
2. Meningkatkan kepastian pencapaian sasaran dan target-target Perusahaan dengan cara:
 - a. Menurunkan tingkat kemungkinan keterjadian peristiwa-peristiwa berbahaya yang dapat terjadi;
 - b. Meminimalkan potensi kerugian sebagai dampak yang ditimbulkan oleh peristiwa-peristiwa tersebut;
3. Meningkatkan efisiensi operasional dengan mengelola risiko secara efektif, sehingga Perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas serta akan berdampak positif pada kinerja keuangan; serta
4. Memperkuat reputasi perusahaan, kaitannya bahwa manajemen risiko yang baik dapat membantu Perusahaan membangun kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk pelanggan, investor, regulator, dan masyarakat. Reputasi yang baik juga akan memberikan keunggulan kompetitif dan menarik minat para investor kepada Perusahaan.

THE OBJECTIVE OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Company's objectives in implementing Risk Management include:

1. *To increase awareness that all efforts to achieve the Company's goals and targets contain risks and therefore each individual, work unit (Directorate/ Work Unit Head Office/Branch Office), must be able to manage risks according to their respective positions and responsibilities as part of integrated corporate risk management;*
2. *Increase the certainty of achieving the Company's goals and targets by:*
 - a. *Reduce the probability of hazardous events occurring;*
 - b. *Minimise potential losses as a result of such events;*
3. *Improve operational efficiency by managing risks effectively, so that the Company can optimise the use of resources, reduce waste, and increase productivity and will have a positive impact on financial performance; and*
4. *Strengthen the Company's reputation, as good risk management can help the Company build trust from various parties, including customers, investors, regulators, and the public. A good reputation will also provide a competitive advantage and attract investors to the Company.*



AKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan sistem manajemen risiko yang efisien dan efektif, ada beberapa tahapan yang diterapkan oleh PT SIER, diantaranya adalah:

1. Mengkomunikasikan dan mengkonsultasikan setiap pelaksanaan dan tahapan dalam proses manajemen risiko kepada Pemangku Kepentingan;
2. Menetapkan parameter-parameter yang relevan dengan Perusahaan, baik internal maupun eksternal yang digunakan dalam pengelolaan risiko terutama dalam rangka menetapkan ruang lingkup dan kriteria risiko;
3. Mengidentifikasi setiap risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan;
4. Menangani risiko yang masuk dalam kategori risiko yang tidak dapat diterima; dan
5. Memastikan bahwa penilaian dan penanganan risiko dalam tahapan proses dan fungsi manajemen risiko berjalan dengan tepat, efektif, efisien, serta memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

PIHAK AKTIF DALAM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perusahaan juga terus memantau proses manajemen risiko agar memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendaliannya. Sistem dan kebijakan manajemen risiko juga ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan. Salah satu cara untuk mendukung optimalisasi perusahaan dalam menghadapi berbagai risiko yakni dengan menerapkan konsep manajemen risiko secara efektif dan tepat waktu. Di bawah koordinasi Direksi, para manajer Perusahaan melakukan pengelompokan atas risiko-risiko yang mungkin harus dihadapi. Apabila terdapat risiko, karyawan juga dapat melaporkannya kepada unit yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko tersebut, sehingga dapat segera dilakukan mitigasi risiko sedini mungkin dan efektif.

Direksi bertanggung jawab dalam menjamin efektivitas penerapan manajemen risiko secara komprehensif dan terintegrasi, sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko. Wewenang, tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai bentuk pengawasan aktif diwujudkan dalam beberapa tindakan yang meliputi, namun tidak terbatas pada:

THE OBJECTIVE OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In implementing an efficient and effective risk management system, there are several stages implemented by PT SIER, including:

1. *Communicate and consult every implementation and stage in the risk management process to Stakeholders;*
2. *Establish parameters relevant to the Company, both internal and external used in risk management, especially in order to determine the scope and criteria of risk;*
3. *Identify any risks that have the potential to affect the achievement of the Company's goals and objectives;*
4. *Handling risks that fall into the category of unacceptable risks; and*
5. *Ensure that the assessment and handling of risks in the stages of the risk management process and functions run appropriately, effectively, efficiently, and provide feedback and recommendations for improvement as needed.*

ACTIVE PARTIES IN RISK MANAGEMENT

The Company's management also continuously monitors the risk management process to ensure an adequate balance between risks and controls. Risk management systems and policies are also reviewed periodically to adjust to changes in market conditions and the Company's activities. One of the ways to support the Company's optimisation in dealing with various risks is by implementing the concept of risk management in an effective and timely manner. Under the coordination of the Board of Directors, the Company's managers categorise the risks that may have to be faced. If there is a risk, employees can also report it to the unit responsible for managing the risk, so that risk mitigation can be carried out as early as possible and effectively.

The Board of Directors is responsible for ensuring the effectiveness of risk management implementation in a comprehensive and integrated manner, while the Board of Commissioners performs the function of supervision and evaluation of risk management implementation. The authority, duties and responsibilities of the Board of Directors as a form of active supervision are realised in several actions which include, but are not limited to:

1. Direksi sebagai organ pengelola Risiko memiliki fungsi:
 - a. Manajemen Risiko;
 - b. Audit Intern; dan
 - c. Tata Kelola Terintegrasi;
2. Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha secara komprehensif;
3. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu dan berkala yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan kepada pihak-pihak terkait dan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko Perusahaan;
5. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - a. membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - b. memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
6. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari berbagai laporan yang ada serta melaksanakan rekomendasi perbaikan yang telah ditetapkan sesuai dengan lini masa (*timeline*) dan wajib memberikan penjelasan atas tidak tercapainya tindak lanjut kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Wewenang, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengelolaan Manajemen Risiko antara lain:

1. Dewan Komisaris sebagai organ pengelola Risiko memiliki fungsi:
 - a. Manajemen Risiko;
 - b. Audit Intern; dan
 - c. Tata Kelola Terintegrasi;
2. Dewan komisaris berkewajiban menetapkan kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi PT SIER, dan bilamana perlu memberi saran untuk mengubah pengelolaan kebijakan Manajemen Risiko;
3. Menyusun rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan manajemen risiko;
4. Memberikan arahan dan evaluasi atas pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan Direksi;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko;
6. Memastikan keselarasan visi, misi dan tujuan Perusahaan dengan mempertimbangkan risiko terkait;

1. *The Board of Directors as the Risk management organ has the function:*
 - a) *Risk Management;*
 - b) *Internal Audit; and*
 - c) *Integrated Governance;*
2. *The Board of Directors in every decision/action, must consider business risk comprehensively;*
3. *The Board of Directors shall develop and implement an integrated and periodic corporate risk management programme which is part of the implementation of the GCG programme;*
4. *The Board of Directors shall submit a report on the risk management profile and its handling together with the company's periodic reports to relevant parties and be responsible for the Company's risk management;*
5. *The implementation of risk management programme can be done, by:*
 - a. *establish a separate work unit under the Board of Directors; or*
 - b. *assigning an existing and relevant working unit to perform the risk management function.*
6. *Following up on the findings and recommendations of the various existing reports and implementing the improvement recommendations that have been determined in accordance with the timeline and must provide an explanation for the non-fulfilment of the follow-up to the Board of Commissioners and Shareholders.*

The authority, duties and responsibilities of the Board of Commissioners in managing Risk Management include:

1. *The Board of Commissioners as a Risk management organ has a function:*
 - a. *Risk Management;*
 - b. *Internal Audit; and*
 - c. *Integrated Governance;*
2. *The board of commissioners is obliged to establish policies regarding the supervision and provision of advice to the board of directors on a regular basis as well as monitoring the important risks faced by PT SIER, and if necessary to make suggestions for changing the management of Risk Management policies;*
3. *Develop a plan for the Board of Commissioners regarding supervision and advising on the implementation of risk management;*
4. *Provide direction and evaluation of the risk management guidelines and policies set by the Board of Directors;*
5. *Monitoring and evaluating the implementation of risk management;*
6. *Ensuring the alignment of the Company's vision, mission and objectives by considering related risks;*



7. Memonitor pengorganisasian manajemen risiko secara keseluruhan; serta
8. Untuk menjalankan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko yang akan bekerja sama dengan unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT SIER.

7. Monitoring the overall organisation of risk management; and
8. To carry out these responsibilities, the Board of Commissioners may establish a Risk Management Monitoring Committee that will work closely with PT SIER's Compliance and Risk Management work unit.

PENGELOLAAN RISIKO PERUSAHAAN

Pengelolaan manajemen risiko dilaksanakan oleh Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan, Administrasi dan Manajemen Risiko. Departemen ini berada di bawah Divisi Keuangan dan Akuntansi. Kepala Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Keuangan.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki tim untuk melakukan pengelolaan risiko sesuai dengan SKD No. 013/SIER-KD/C.3/III/2025 tentang Tim Risk Officer Manajemen Risiko Perseroan. Adapun struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

MANAGING COMPANY'S RISK

Risk management is carried out by the Risk Management Department, which reports directly to the Director of Finance, Administration and Risk Management. This department is under the Finance and Accounting Division. The Head of the Risk Management Department reports to the Head of the Finance Division.

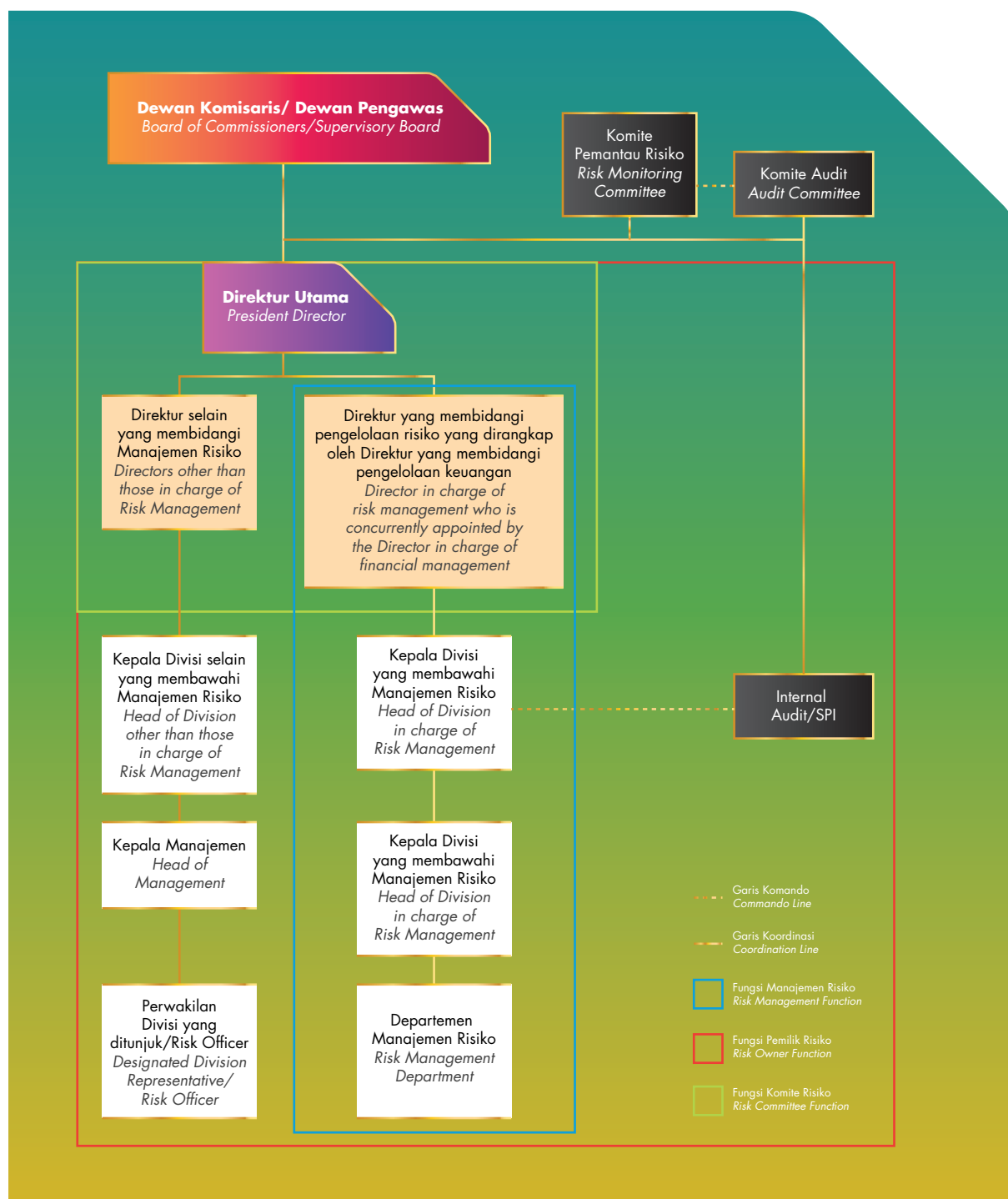
In addition, the Company also has a team to carry out risk management in accordance with SKD No. 013/SIER-KD/C.3/III/2025 concerning the Company's Risk Management Risk Officer Team. The organisational structure of the Company's Risk Management Department can be seen as follows:





Struktur Organisasi Departemen Manajemen Risiko

Organisational Structure of Risk Management Department





PROFIL KEPALA DIVISI KEUANGAN, AKUNTANSI DAN MANAJEMEN RISIKO

PROFILE OF THE HEAD OF THE FINANCE, ACCOUNTING AND RISK MANAGEMENT DIVISION

Rizky Yudia Putra

Kepala Divisi Keuangan,
Akuntansi, dan Manajemen Risiko
*Head of Finance, Accounting,
and Risk Management Division*



Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Keputusan Direksi No. 082/SIER-KD/A.41/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023 <i>Board of Directors Decision No. 082/SIER-KD/A.41/XII/2023 dated December 20, 2023</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Residence</i>	Surabaya, Jawa Timur. <i>Surabaya, East Java.</i>
Usia <i>Age</i>	35 tahun pada akhir tahun buku 2024. <i>35 years old at the end of 2024 fiscal year.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga tahun 2011. <i>Bachelor of Accounting from Airlangga University 2011.</i>
Sertifikasi <i>Certification</i>	• Certified Risk Management Officer (CRMO) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko; dan • Certified Risk Management Officer (CRMO) from the Risk Management Professional Certification Institute; and • Certified Public Accountant of Indonesia (CPAI) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). • Certified Public Accountant of Indonesia (CPAI) from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). • Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) • Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI)

	• Certified Risk Management Officer (CRMO) from the Risk Management Professional Certification Institute; and • Certified Risk Management Officer (CRMO) from the Risk Management Professional Certification Institute; and • Certified Public Accountant of Indonesia (CPAI) from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). • Certified Public Accountant of Indonesia (CPAI) from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). • Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI). • Chartered Accountant (CA) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan manapun. <i>He does not have any dual positions in any company.</i>
Riwayat Jabatan <i>Work Experience</i>	Beliau mengawali karir di PT SIER sebagai Kepala Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko sejak 2022 hingga saat ini <i>He began his career at PT SIER as Head of Finance, Accounting and Risk Management Division from 2022 to the present.</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Tim *Risk Officer* Manajemen Risiko yang memiliki tugas sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara efektif terhadap pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan serta proses bisnis di jajaran unit kerjanya;
2. Mengadministrasikan dan mendokumentasikan setiap kegiatan identifikasi, analisis, evaluasi, perlakuan (mitigasi), serta pemantauan (*monitoring*) dan reviu atas risiko yang menjadi tanggung jawab divisinya.

Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam proses identifikasi risiko pada setiap aktivitas Perusahaan, pengukuran risiko, serta memberikan rekomendasi sebagai pertimbangan Manajemen dalam pengambilan keputusan terhadap risiko-risiko yang ada, baik yang masih potensi maupun yang telah efektif menjadi risiko. Departemen Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggungjawab antara lain:

1. Membantu Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko dalam mengevaluasi, mengembangkan pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan, serta perangkat Manajemen Risiko termasuk Selera Risiko, Kriteria Risiko, dan Toleransi Risiko;
2. Mengelola Tingkat Maturitas Risiko dalam bentuk Pemetaan Risiko (*Risk Mapping/Risk Matrix*);
3. Melakukan monitoring atas penerapan Manajemen Risiko;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

Risk Management Risk Officer Team which has the following duties:

1. *Coordinate and be responsible for the effective implementation of risk management towards the achievement of the company's goals and objectives as well as business processes in its line of work units;*
2. *Administering and documenting every activity of identification, analysis, evaluation, treatment (mitigation), as well as monitoring and review of risks that are the responsibility of the division.*

The Risk Management Department is responsible for identifying risks in each of the Company's activities, measuring risks, and providing recommendations for Management's consideration in making decisions on existing risks, both potential and effective risks. The Risk Management Department has duties and responsibilities, among others:

1. *Assist the Head of Division in charge of Risk Management in evaluating, developing Corporate Risk Management guidelines and Policies, as well as Risk Management tools including Risk appetite, Risk Criteria, and Risk Tolerance;*
2. *Manage the Risk Maturity Level in the form of Risk Mapping/Risk Matrix;*
3. *Monitoring the implementation of Risk Management;*



4. Sebagai <i>counterpart</i> unit kerja dalam penerapan Manajemen Risiko; 5. Mensosialisasikan penerapan Manajemen Risiko secara efektif & efisien; 6. Memfasilitasi pengembangan kompetensi Perwakilan Divisi yang ditunjuk (<i>Risk Officer</i>) dan tim yang menangani Manajemen Risiko; 7. Melakukan dokumentasi yang memadai untuk keperluan Pengendalian Internal; 8. Menyusun laporan Profil Risiko Perusahaan secara berkala dan menyampaikan kepada Direksi; 9. Melakukan pengurangan risiko (korporat maupun proyek) dari risiko level unit dan departemen menjadi risiko level divisi. 10. Melakukan perhitungan peringkat komposit risiko Perusahaan; dan 11. Melakukan pengujian kontrol internal/<i>internal control testing</i> pada proses bisnis atau risiko Perusahaan.	4. As a <i>counterpart</i> to the work unit in the implementation of Risk Management; 5. Disseminating the implementation of Risk Management effectively & efficiently; 6. Facilitate the competency development of the designated Division Representative (<i>Risk Officer</i>) and the team handling Risk Management; 7. Perform adequate documentation for Internal Control purposes; 8. Prepare the Company's Risk Profile report periodically and submit it to the BOD; 9. Conducting risk reduction (corporate and project) from unit and department level risks to division level risks. 10. Calculating the Company's risk composite rating; and 11. Conducting internal control testing on the Company's business processes or risks.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bentuk upaya optimalisasi dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Departemen Manajemen Risiko, Perusahaan senantiasa melakukan berbagai pelatihan maupun pengembangan kompetensi lainnya terkait Manajemen Risiko disajikan pada tabel di bawah ini:

COMPETENCY DEVELOPMENT AND CERTIFICATION OF THE RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

As an effort to optimise the functions and duties of the Risk Management Department, the Company continues to conduct various trainings and other competency development related to Risk Management as presented in the table below:



Tabel Pengembangan Kompetensi Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko
Table of Risk Management Division Competency Development

No.	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Tanggal Pelatihan Date of Training
1.	Rizky Yudia Putra	Kepala Divisi Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Risiko Head of Finance, Accounting and Risk Management Division	Implementasi Ekonomi Karbon dan Industri Hijau di PT SIER <i>Implementation of Carbon Economy and Green Industry at PT SIER</i>	29-30 April 2024 29-30 April 2024
			Navigating Uncertainty: Building Resilience Through Strategic Business Continuity Management	13 Juni 2024 13 June 2024
			ESG Fundamentals & Awareness	3 Mei 2024 3 May 2024
			Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	21 Juni 2024 21 June 2024
			Chartered Accountant (CA)	Agustus - November 2024 August - November 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Tanggal Pelatihan Date of Training
2	Denny Fasihul Iksan	Kepala Departemen Manajemen Risiko Head of Risk Management Department	Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	13-16 Mei 2024 13-16 May 2024
			ESG Fundamentals & Awareness	3 Mei 2024 3 May 2024
3	Nurin Masfufah	Kepala Unit Manajemen Risiko Head of Risk Management Unit	Pelatihan Penilaian Indeks Kematangan Risiko Risk Maturity Index Assessment Training	8 Maret 2024 8 March 2024
			ESG Fundamentals & Awareness	3 Mei 2024 3 May 2024
4	Andri Fatkhul Amri	Pelaksana Manajemen Risiko Risk Management Executive	Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (ANAMROT) Analysis of Integrated Organisational Risk Management (ANAMROT)	22-24 April 2024 22-24 April 2024
			ESG Fundamentals & Awareness	3 Mei 2024 3 May 2024
5	Ghinaa Dyschasari	Pelaksana Manajemen Risiko Risk Management Executive	Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (ANAMROT) Analysis of Integrated Organisational Risk Management (ANAMROT)	22-24 April 2024 22-24 April 2024
			ESG Fundamentals & Awareness	3 Mei 2024 3 May 2024



Tabel Sertifikasi Manajemen Risiko
Table of Risk Management Certification

Jabatan Position	Jumlah Orang Number of People	Keterangan Description
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	Audit, Manajemen Risiko, Akuntansi Audit, Risk Management, Accounting
Direksi Board of Directors	4	Manajemen Risiko Risk Management
Kepala Divisi Head of Division	1	Manajemen Risiko, Akuntansi Risk Management, Accounting
Kepala Departemen Head of Department	1	Bisnis, Kepatuhan, Manajemen Risiko Business, Compliance, Risk Management
Kepala Unit Head of Unit	1	Manajemen Risiko, Kepatuhan Risk Management, Compliance



PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk laporan kegiatan manajemen risiko Perusahaan mencakup fungsi Manajemen Risiko meliputi identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko terkait kegiatan operasional rutin maupun rencana investasi atau kegiatan mendatang, serta menyarankan langkah-langkah mitigasi untuk pertimbangan manajemen. Selama tahun 2024, kegiatan Departemen Manajemen Risiko menekankan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan mitigasi risiko dalam setiap potensi bisnis baru Perusahaan sebagai bagian dalam pengambilan keputusan Perusahaan. Hingga audited tahun 2024, potensi bisnis yang telah selesai dianalisis termasuk rencana bisnis jangka pendek peningkatan pelayanan & digitalisasi air bersih di Kawasan Industri SIER, pembangunan kompleks pergudangan di kawasan PIER II;
2. Departemen Manajemen Risiko melakukan analisis risiko untuk rencana kegiatan investasi Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas (RDSPT) PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XII - XIII dan Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Venture Capital II;
3. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan pedoman serta strategi risiko dalam rangka integrasi sebagai holding yang di dalamnya menetapkan *risk appetite statement*, *risk tolerance*, dan strategi penanggulangan risiko secara korporasi;
4. Melakukan pemantauan risiko dan melaporkan secara berkala setiap bulan dan triwulan;
5. Melakukan penyesuaian pedoman sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023;
6. Pengembangan aplikasi Enterprise Risk Management (ERM) sesuai PER-2/MBU/03/2023;
7. Menyusun *Key Risk Indicators* untuk risiko utama perusahaan; serta
8. Menyelenggarakan berbagai acara untuk meningkatkan *awareness* terkait manajemen risiko pada perusahaan, seperti pemaparan risiko korporat yang dilakukan secara rutin setiap triwulan yang dihadiri oleh seluruh Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan *Risk Officer*, Sosialisasi Pedoman dan Kebijakan Manajemen Risiko, Kolaborasi dengan beberapa Divisi untuk membahas manajemen risiko (KONGKO), serta *Risk Summit* dengan mengundang pembicara yang kompeten di bidang GRC.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

For the report on the Company's risk management activities, the Risk Management function includes identifying, measuring, and monitoring risks related to routine operational activities as well as investment plans or future activities, and suggesting mitigation measures for management consideration. During 2024, the activities of the Risk Management Department emphasised the following:

1. *Conduct risk mitigation in every potential new business of the Company as part of the Company's decision making. Until the audited year 2024, business potentials that have been analysed include short-term business plans to improve service & digitalisation of clean water in SIER Industrial Estate, construction of warehousing complex in PIER II area;*
2. *The Risk Management Department conducted a risk analysis for the planned investment activities of PNM Microfinance Limited Participation Sharia Mutual Fund (RDSPT) Series XII - XIII and PNM Venture Capital II Limited Participation Mutual Fund;*
3. *Develop and establish policies and guidelines as well as risk strategies in the context of integration as a holding company, which includes establishing a risk appetite statement, risk tolerance, and corporate risk management strategies;*
4. *Conduct risk monitoring and report periodically every month and quarter;*
5. *Make adjustments to the guidelines in accordance with PER-2/MBU/03/2023;*
6. *Development of Enterprise Risk Management (ERM) application in accordance with PER-2/MBU/03/2023;*
7. *Developing Key Risk Indicators for the company's main risks; as well as*
8. *Organising various events to increase awareness related to risk management in the company, such as corporate risk exposure which is carried out regularly every quarter attended by all Directors, Division Heads, Department Heads, and Risk Officers, Dissemination of Risk Management Guidelines and Policies, Collaboration with several Divisions to discuss risk management (KONGKO), and Risk Summit by inviting competent speakers in the field of GRC.*

JENIS RISIKO YANG DIHADAPI

Untuk mendukung proses agregasi risiko BUMN di Kementerian BUMN, PT SIER telah menyusun taksonomi risiko sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER 2/MBU/03/2023, tanggal 24 Maret 2023, tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pasal 66 yaitu BUMN wajib memiliki Taksonomi Risiko BUMN dan Anak Perusahaan BUMN yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan pengawasan target kinerja BUMN dan Anak Perusahaan BUMN. Perseroan telah menyusun taksonomi risiko terdiri dari:

1. Tema Risiko (T1) yang merupakan kumpulan Risiko berdasarkan perspektif penanggung jawab Risiko Utama dan merupakan tingkat pengelompokan tertinggi;
2. Kategori Risiko (T2) yang menjabarkan Risiko spesifik dari masing-masing tema Risiko;
3. Kelompok Peristiwa Risiko Agregasi (T3) yang mengelompokkan peristiwa-peristiwa Risiko dalam kategori Risiko yang homogen;

PT SIER termasuk dalam pengelompokan Kategori Risiko Industri Umum, adapun dapat dilihat sebagai berikut:



Taksonomi Risiko PT SIER
PT SIER Risk Taxonomy

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

To support the SOE risk aggregation process at the Ministry of SOEs, PT SIER has developed a risk taxonomy in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 2/MBU/03/2023, dated 24 March 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises Article 66, namely SOEs must have an integrated SOE and SOE Subsidiary Risk Taxonomy in accordance with the needs of overseeing the performance targets of SOEs and SOE Subsidiaries. The Company has compiled a risk taxonomy consisting of:

1. Risk Theme (T1) which is a collection of Risks based on the perspective of the person in charge of the Primary Risk and is the highest level of grouping;
2. Risk Categories (T2) which describe the specific Risks of each Risk theme;
3. Aggregated Risk Event Group (T3) which groups Risk events into homogeneous Risk categories;

PT SIER is included in the General Industry Risk Category grouping, which can be seen as follows:

Tema Risiko (T1) Risk Theme (T1)		Kategori Risiko (T2) Risk Category (T2)		Peristiwa Risiko (T3) Risk Event (T3)	
1	Tema Risiko Portofolio KBUMN Risk Theme KBUMN Portfolio	1.1	Kategori Risiko Fiskal Fiscal Risk Categories	1.1.1	Peristiwa Risiko Terkait Dividen Dividend-related Risk Events
				1.1.3	Peristiwa Risiko terkait Subsidi dan Kompensasi Subsidy and Compensation-Related Risk Events
		1.2	Kategori Risiko Kebijakan Policy Risk Categories	1.2.4	Kebijakan terkait kebijakan SDM Policies related to HC policies
				1.2.5	Peristiwa Risiko terkait Kebijakan Sektor Risk Events related to Sectoral Policies
		1.3	Kategori Risiko Komposisi Composition Risk Categories	1.3.6	Peristiwa Risiko terkait Konsentrasi Portofolio Risk Events related to Portfolio Concentration



Tema Risiko (T1) <i>Risk Theme (T1)</i>		Kategori Risiko (T2) <i>Risk Category (T2)</i>		Peristiwa Risiko (T3) <i>Risk Event (T3)</i>	
2	Tema Risiko Struktur Korporasi dan Organisasi <i>Risk Themes Corporate and Organisational Structure</i>	2.4	Kategori Risiko Struktur <i>Structure Risk Categories</i>	2.4.7	Peristiwa terkait Struktur Korporasi <i>Corporate Structure related events</i>
		2.5	Kategori Risiko Restrukturisasi dan Reorganisasi <i>Restructuring and Reorganisation Risk Categories</i>	2.5.8	Peristiwa Risiko terkait Penggabungan, Pengambilalihan, Peleburan, Pemisahan, Pembauran, Likuidasi, Kemitraan, dan Restrukturisasi <i>Risk Events related to Merger, Acquisition, Consolidation, Split, Consolidation, Liquidation, Partnership, and Restructuring</i>
3	Tema Risiko Bisnis BUMN <i>Risk Themes SOE Business</i>	3.6	Kategori Industri Umum <i>General Industry Categories</i>	3.6.9	Peristiwa Risiko terkait Formulasi Strategis <i>Risk Events related to Strategic Formulation</i>
				3.6.10	Persitiwa Risiko terkait Pasar dan Makroekonomi <i>Risk Events related to Market and Macroeconomy</i>
				3.6.11	Peristiwa Risiko terkait Keuangan <i>Risk Events related to Finance</i>
				3.6.12	Peristiwa Risiko terkait Hukum, Reputasi & Kepatuhan <i>Risk Events related to Legal, Reputation & Compliance</i>
				3.6.13	Peristiwa Risiko Terkait Proyek <i>Risk Events related to Projects</i>
				3.6.14	Peristiwa Risiko terkait Teknologi Informasi & Keamanan Siber <i>Risk Events related to Information Technology & Cyber Security</i>
				3.6.15	Peristiwa Risiko Terkait Sosial & Lingkungan <i>Risk Events related to Social & Environmental</i>
				3.6.16	Peristiwa Risiko terkait Operasional <i>Risk Events related to Operations</i>
		3.7	Kategori Risiko Industri Perbankan <i>Banking Industry Risk Categories</i>	3.7.17	Peristiwa Risiko terkait Kredit <i>Credit-related Risk Events</i>
		3.7.18		3.7.18	Peristiwa Risiko terkait likuiditas <i>Liquidity-related Risk Events</i>
		3.8	Kategori Risiko Industri Asuransi <i>Risk Categories of the Insurance Industry</i>	3.8.19	Peristiwa Risiko terkait Investasi <i>Investment-related Risk Events</i>
				3.8.20	Peristiwa Risiko terkait Aktuarial <i>Actuarial-related Risk Events</i>



UPAYA PENGELOLAAN RISIKO KORPORAT 2024

EFFORTS TO MANAGE RISKS IN 2024



Tabel Pengelolaan Risiko yang dihadapi PT SIER Tahun 2024

Table of PT SIER Risk Management in 2024

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Tingkat Selera Risiko <i>Risk Appetite Level</i>
Strategis <i>Strategic</i>	Sedang <i>Moderate</i>

Mitigasi/Pengelolaan Mitigation/Management

1. PT SIER memiliki selera risiko sedang (*moderate*) atas target pencapaian inisiatif strategis dalam inovasi model bisnis maupun ekspansi lahan industri.
 2. PT SIER cenderung memitigasi ketidakpastian yang berdampak negatif dengan melakukan kalkulasi risiko yang matang berdasarkan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki Perusahaan, faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi, termasuk mempertimbangkan aspek ESG serta perbandingan risiko dan manfaat yang akan diterima terhadap pencapaian misi, sasaran, inisiatif strategis Perusahaan, pertumbuhan anorganik, dan inovasi model bisnis termasuk sinergi Holding Danareksa/ BUMN/ BUMD.
 3. PT SIER cenderung menerima penambahan biaya modal (CAPEX) baik pada inisiatif strategis untuk inovasi bisnis baru maupun ekspansi lahan industri dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan pengembalian investasi.
 4. PT SIER bersedia mengambil risiko ketika manfaat jangka panjang atas inisiatif strategi telah diperkirakan dan diyakini lebih besar dibandingkan risikonya.
-
1. *PT SIER has a moderate risk appetite for the target achievement of strategic initiatives in business model innovation and industrial land expansion.*
 2. *PT SIER tends to mitigate uncertainties that have a negative impact by conducting careful risk calculations based on the capabilities and capacities of the Company, influencing external factors, including considering ESG aspects and comparing the risks and benefits that will be received against the achievement of the Company's mission, objectives, strategic initiatives, inorganic growth, and business model innovation including the synergy of Holding Danareksa / BUMN / BUMD.*
 3. *PT SIER tends to accept additional capital expenditure (CAPEX) both on strategic initiatives for new business innovation and industrial land expansion with reasonable and measurable risks and commensurate with investment returns.*
 4. *PT SIER is willing to take risks when the long-term benefits of strategic initiatives have been estimated and are believed to outweigh the risks.*



Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Tingkat Selera Risiko <i>Risk Appetite Level</i>

Keuangan
Finance

Sedang
Moderate

Mitigasi/Pengelolaan Mitigation/Management

1. PT SIER memiliki selera risiko sedang (*moderate*) atas target pencapaian keuangan.
 2. PT SIER memberikan perhatian yang seksama terhadap kemungkinan risiko yang akan berdampak pada penurunan EBITDA, khususnya dalam hal optimalisasi upaya penagihan piutang melalui upaya pencegahan berupa analisis kondisi pihak yang bertransaksi maupun penguatan klausul pada kontrak/perjanjian serta standarisasi perlakuan penagihan piutang dalam SOP dan Pedoman.
 3. PT SIER mengupayakan pencapaian *Return on Invested Capital* (ROIC) lebih baik dari tahun sebelumnya , dengan mengoptimalkan pendapatan penggunaan tanah, bangunan sewa, dan pendapatan dari investasi lainnya serta membatasi rasio *Interest Bearing to EBITDA* semaksimal mungkin.
 4. PT SIER akan melakukan *monitoring* dengan seksama secara bulanan atas Beban Usaha Perusahaan sehingga potensi gangguan pada Arus Kas Perusahaan dapat teridentifikasi lebih awal, dan dapat mempertahankan struktur keuangan Perusahaan yang sehat serta menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.
 5. PT SIER bersedia menerima risiko pada level sedang atas perubahan suku bunga, perubahan nilai tukar rupiah, pertumbuhan ekonomi, perubahan nilai wajar atas aset PT SIER, inflasi, dan BIZDRR.
 6. PT SIER bersedia menerima risiko pada level sedang atas risiko bunga pada penempatan dana, sepanjang pokok simpanan terjamin pengembaliannya.
-
1. PT SIER has a moderate risk appetite for financial targets.
 2. PT SIER pays careful attention to the possibility of risks that will have an impact on reducing EBITDA, especially in terms of optimising efforts to collect receivables through preventive efforts in the form of analysis of the conditions of the parties to the transaction as well as strengthening the clauses in the contract / agreement and standardising the treatment of receivables collection in the SOP and Guidelines.
 3. PT SIER strives to achieve a better Return on Invested Capital (ROIC) than the previous year, by optimising land use income, rental buildings, and income from other investments and limiting the Interest Bearing to EBITDA ratio as much as possible.
 4. PT SIER will closely monitor the Company's Operating Expenses on a monthly basis so that potential disruptions to the Company's Cash Flow can be identified early, and can maintain the Company's healthy financial structure and maintain sustainable business continuity.
 5. PT SIER is willing to accept a moderate level of risk for changes in interest rates, changes in the rupiah exchange rate, economic growth, changes in the fair value of PT SIER's assets, inflation, and BIZDRR.
 6. PT SIER is willing to accept a moderate level of risk for interest risk on the placement of funds, as long as the principal of the deposit is guaranteed to be returned.



Jenis Risiko <i>Risk Type</i>		Tingkat Selera Risiko <i>Risk Appetite Level</i>	
Operasional <i>Operational</i>		Rendah <i>Low</i>	
Hukum dan Kepatuhan <i>Legal and Compliance</i>		Rendah <i>Low</i>	

Mitigasi/Pengelolaan Mitigation/Management

1. PT SIER memiliki selera risiko rendah (*low*) atas target pencapaian operasional dengan melaksanakan operasional Perusahaan sesuai SOP dan Peraturan Perusahaan yang berlaku, monitoring dan evaluasi risiko melalui uji pengendalian internal (*internal control testing*).
 2. PT SIER bersedia menerima risiko pada level rendah terkait pemenuhan pedoman/standardisasi layanan dan infrastruktur kawasan industri.
 3. PT SIER bersedia menerima risiko level rendah untuk risiko berupa keterlambatan pengerjaan proyek, kelebihan dalam penggunaan anggaran, maupun kualitas pekerjaan dengan mengoptimalkan upaya pencegahan pada tahap perencanaan, pemilihan calon penyedia jasa, dan pelaksanaan pengawasan proyek; baik proyek yang dilakukan secara swakelola maupun yang melalui fungsi pengadaan barang dan jasa.
 4. PT SIER hanya bersedia menerima risiko level rendah untuk risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal Perusahaan, yang dapat mempengaruhi sasaran strategis Perusahaan dengan meningkatkan pengendalian internal.
-
1. *PT SIER has a low risk appetite for operational achievement targets by carrying out Company operations in accordance with applicable SOPs and Company Regulations, monitoring and evaluating risks through internal control testing.*
 2. *PT SIER is willing to accept a low level of risk related to the fulfilment of guidelines / standardisation of industrial estate services and infrastructure.*
 3. *PT SIER is willing to accept low level risks for risks in the form of delays in project work, excess use of budget, and quality of work by optimising prevention efforts at the planning stage, selection of prospective service providers, and implementation of project supervision; both projects carried out in self-management and through the procurement of goods and services.*
 4. *PT SIER is only willing to accept low level risk for operational risk caused by internal factors, which may affect the Company's strategic objectives by improving internal controls.*
-
1. PT SIER memiliki selera risiko rendah (*low*) terhadap setiap pelanggaran peraturan dan perundang-undangan.
 2. PT SIER hanya bersedia menerima risiko pada level sangat rendah terkait kepatuhan terhadap perjanjian serta potensi permasalahan hukum pada Perusahaan maupun entitas terafiliasi atas transaksi dengan pihak lain.
 3. PT SIER mengutamakan kepatuhan (*full compliance*) terhadap seluruh peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal terjadi keambiguan regulasi maupun benturan norma, PT SIER hanya bersedia menerima dampak dan konsekuensi yang paling rendah.
-
1. *PT SIER has a low risk appetite for any breach of laws and regulations.*
 2. *PT SIER is only willing to accept a very low level of risk related to compliance with agreements and potential legal issues for the Company and affiliated entities for transactions with other parties.*
 3. *PT SIER prioritises full compliance with all applicable laws and regulations. In the event of regulatory ambiguity or norm clashes, PT SIER is only willing to accept the lowest impact and consequences.*



Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Tingkat Selera Risiko <i>Risk Appetite Level</i>
Reputasi dan Keberlanjutan <i>Reputation and Sustainability</i>	Rendah <i>Low</i>
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	Rendah <i>Low</i>
Organisasi dan SDM <i>Organisational and HR</i>	Rendah ke Sedang <i>Low to Moderate</i>
Makro, Geopolitik, dan Pasar <i>Macro, Geopolitic, and Market</i>	Rendah Sedang <i>Low to Moderate</i>

Mitigasi/Pengelolaan Mitigation/Management

1. PT SIER memiliki selera risiko rendah (low) terhadap ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan pelaksanaan kegiatan bisnis.
2. PT SIER menjaga dan memantau reputasi Perusahaan secara proaktif serta sangat berhati-hati dalam mengambil risiko yang akan berpengaruh pada reputasi Perusahaan dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis.
3. PT SIER bersedia menerima risiko pada level rendah terhadap aktivitas bisnis yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan dan ancaman keselamatan kerja.
4. PT SIER menghindari investasi pada proyek yang tidak mempertimbangkan aspek keberlanjutan, sosial, dan lingkungan (ESG)

1. *PT SIER has a low risk appetite for reputational threats that could significantly affect the implementation of business activities.*
2. *PT SIER proactively maintains and monitors the Company's reputation and is very cautious in taking risks that will affect the Company's reputation and prefers to maintain stability and consistency in business operations.*
3. *PT SIER is willing to accept a low level of risk for business activities that have the potential to cause environmental damage and occupational safety threats.*
4. *PT SIER avoids investing in projects that do not consider sustainability, social and environmental (ESG) aspects.*

1. PT SIER memiliki selera risiko rendah (low) atas target pencapaian kepemimpinan Teknologi.
2. PT SIER bersedia menerima risiko pada level sangat rendah terkait dengan serangan siber, tingkat keamanan informasi dan keandalan infrastruktur IT.

1. *PT SIER has a low risk appetite for Technology leadership achievement targets.*
2. *PT SIER is willing to accept very low levels of risk related to cyber-attacks, information security levels and IT infrastructure reliability.*

1. PT SIER memiliki selera risiko rendah ke sedang (low to moderate) atas inisiatif strategis pengembangan talenta.
2. PT SIER memberikan perhatian dan prioritas seksama terhadap risiko pencapaian penyelesaian Transformasi HC sesuai dengan roadmap SDM agar tercapai minimal level good practice.

1. *PT SIER has a low to moderate risk appetite for strategic talent development initiatives.*
2. *PT SIER gives careful attention and priority to the risk of achieving the completion of HC Transformation in accordance with the HR roadmap in order to achieve a minimum level of good practice.*

1. PT SIER bersedia menerima risiko pada level rendah ke sedang (low to moderate) atas dampak dari ketidakpastian ekonomi makro, geopolitik, dan pasar, dengan tetap mengupayakan penurunan dampak hingga ke tingkat yang rendah.
2. PT SIER akan mengoptimalkan pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi secara terukur.
3. PT SIER bersedia menerima risiko rendah sampai dengan sedang dari kemungkinan perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah, dan aspek makro lainnya yang berdampak terhadap KPI maupun proyeksi bisnis Perusahaan.
4. PT SIER bersedia mengambil risiko ketika manfaat jangka panjang telah diperkirakan dan diyakini lebih besar dibandingkan risikonya.

1. *PT SIER is willing to accept a low to moderate level of risk for the impact of macroeconomic, geopolitical, and market uncertainty, while striving to reduce the impact to a low level.*
2. *PT SIER will optimise the management of market and macroeconomic volatility by accepting the consequences in a measured manner.*
3. *PT SIER is willing to accept low to moderate risks from possible changes in government policies and regulations, and other macro aspects that impact the Company's KPIs and business projections.*
4. *PT SIER is willing to take risks when the long-term benefits have been estimated and are believed to outweigh the risks.*



DAFTAR DAN PEMETAAN SEBARAN RISIKO

Dalam rangka untuk mengendalikan risiko secara efektif dan memadai, Perusahaan mengklasifikasikan risiko dan memetakannya menjadi 2 (dua) selera risiko, yaitu:

- Risiko yang memiliki nilai skor risiko ≤ 9 , yakni risiko tersebut dilakukan pemantauan secara berkala dengan dilakukan tindak lanjut di unit kerja masing-masing;
- Risiko yang memiliki nilai skor risiko >9 , yakni risiko tersebut ditetapkan sebagai risiko yang membutuhkan perlakuan atau penanganan lebih lanjut.

Apabila terdapat risiko-risiko yang berada di atas batas selera risiko Perusahaan, yang belum ditetapkan batas skor risiko maksimal yang dapat diterima/ditoleransi jika tujuan dan sasaran Perusahaan tidak tercapai. Oleh karena itu, batas toleransi risiko Perusahaan untuk tahun 2024 masih tetap mengacu pada Selera Risiko.

Untuk pengelolaan Manajemen Risiko, setelah proses identifikasi risiko selesai, dilakukan penyederhanaan risiko. Penyederhanaan risiko mencakup penggabungan risiko-risiko yang sejenis atau berkaitan sebab-akibat serta mengidentifikasi risiko-risiko lain yang mungkin belum teridentifikasi pada struktur organisasi yang lebih mendetail. Adanya penggabungan dari risiko sejenis pada beberapa Divisi menyebabkan risiko tersebut meningkat menjadi risiko pada hierarki di atasnya, yaitu risiko di level Direksi. Pemantauan risiko pada periode 2024 terdapat total 130 risiko yang terdiri dari:

- 67 risiko *existing* dari periode pemantauan triwulan IV 2024;
- 2 risiko yang digabung karena memiliki hubungan sebab akibat dengan risiko lain;
- 1 risiko yang tidak ditinjau kembali;
- 5 risiko baru yang teridentifikasi di triwulan IV 2024; serta
- 63 risiko yang tidak dilakukan peninjauan sebagaimana risiko lainnya karena secara historis tidak mengalami kenaikan level risiko selama lebih dari 4 (empat) periode pemantauan (1 tahun) dan selalu berada dalam selera risiko Perusahaan.

Risiko-risiko tersebut tersebar berdasarkan level risiko dengan detail sebagai berikut:

- 3 risiko pada level risiko tinggi;
- 4 risiko pada level risiko sedang ke tinggi;
- 6 risiko pada level risiko sedang;
- 24 risiko pada level risiko rendah ke sedang; serta
- 30 risiko pada level rendah.

RISK DISTRIBUTION LIST AND MAPPING

In order to control risks effectively and adequately, the Company classifies risks and maps them into 2 (two) risk appetites, namely:

- *Risks that have a risk score value ≤ 9 , i.e. the risk is monitored periodically with follow-up in each work unit;*
- *Risks that have a risk score value of >9 , namely the risk is determined as a risk that requires further treatment or handling.*

If there are risks that are above the Company's risk appetite limit, the maximum risk score limit that can be accepted/tolerated if the Company's goals and objectives are not achieved has not been determined. Therefore, the Company's risk tolerance limit for 2024 still refers to the Risk Appetite.

For Risk Management, once the risk identification process is complete, risk simplification is performed. Risk simplification involves combining similar or causally related risks and identifying other risks that may not have been identified in a more detailed organisational structure. The combination of similar risks in several Divisions causes the risk to increase to the risk at the upper hierarchy, namely the risk at the Board of Directors level. Risk monitoring in the 2024 period contained a total of 130 risks consisting of:

- *67 existing risks from the fourth quarter monitoring period 2024;*
- *2 risks that were combined because they have a causal relationship with other risks;*
- *1 risk that was not reviewed;*
- *5 new risks identified in the fourth quarter of 2024; and*
- *63 risks that were not reviewed as other risks because historically there has been no increase in risk levels for more than 4 (four) monitoring periods (1 year) and have always been within the Company's risk appetite.*

The risks are spread based on risk level with the following details:

- *3 risks at high risk level;*
- *4 risks at medium to high risk level;*
- *6 risks at medium risk level;*
- *24 risks at low to medium risk level; and*
- *30 risks at low level.*

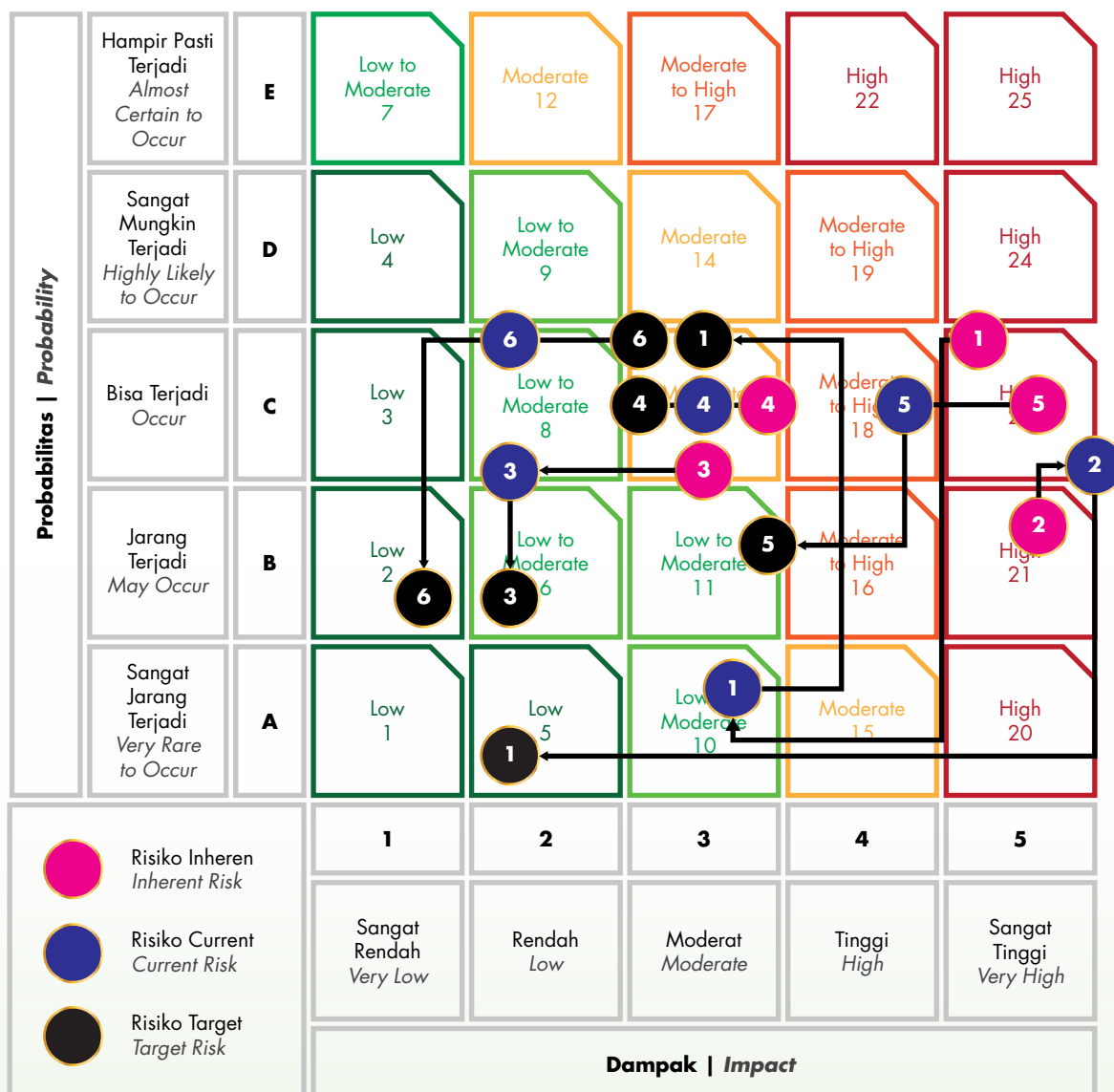
Untuk risiko-risiko tersebut juga terdapat 6 (enam) *Risk that Matters* yang perlu memerlukan perhatian khusus dari manajemen. Posisi persebaran risiko akan digambarkan dalam peta risiko sebagaimana ditampilkan pada gambar di bawah ini:

For these risks, there are also 6 (six) *Risks that Matters* that need special attention from management. The position of risk distribution will be depicted in the risk map as shown in the figure below:



Peta Risiko PT SIER

PT SIER Risk Map





Risk that Matters (RTM) merupakan risiko-risiko prioritas yang dianggap paling berdampak bagi Perusahaan secara keseluruhan. Adapun parameter yang menentukan risiko yang termasuk dalam kategori RTM adalah:

1. Risiko-risiko utama yang dianggap sebagai kendala terbesar dan paling berpengaruh dengan pencapaian tujuan bisnis Perusahaan dan/atau penyelesaian program kerja strategis, yang memerlukan prioritas dan perhatian lebih sehingga diharapkan dapat dilakukan mitigasi segera.
2. Risiko yang dipilih berdasarkan berpengaruh terbesar dan/atau yang dapat menimbulkan potensi kerugian maupun kendala terhadap pencapaian kinerja perusahaan dengan mengesampingkan kemungkinan terjadinya risiko.

Pada Triwulan IV 2024, atas risiko-risiko yang telah teridentifikasi tersebut terdapat 6 (enam) *Risks that Matter* atau Risiko Utama yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari Manajemen.

Risks that Matters (RTM) are prioritised risks that are considered to have the most impact on the Company as a whole. The parameters that determine the risks included in the RTM category are:

1. Major risks that are considered to be the biggest obstacle and most influential to the achievement of the Company's business objectives and/or the completion of strategic work programmes, which require priority and more attention so that immediate mitigation is expected.
2. Risks that are selected based on the greatest influence and/or that can cause potential losses or obstacles to the achievement of company performance by excluding the possibility of risk occurrence.

In Quarter IV 2024, for the risks that have been identified, there are 6 (six) *Risks that Matter* or Major Risks that need special attention from Management.

REVIEW TERHADAP SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah melakukan penilaian risiko yaitu identifikasi profil risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko. Profil risiko dikelompokkan berdasarkan risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko hukum dan kepatuhan, risiko reputasi dan keberlanjutan, risiko teknologi informasi, risiko organisasi dan SDM, serta risiko makro, geopolitik, dan pasar. PT SIER juga melakukan beberapa proses reviu terhadap sistem Manajemen Risiko.

Evaluasi Manajemen Risiko di lingkungan PT SIER meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Proses evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan risiko hasil analisis dengan kriteria yang berlaku untuk menentukan risiko yang membutuhkan tindak lindung dan prioritas penanganan.
2. Kriteria untuk pengambilan keputusan tersebut harus konsisten dengan konteks eksternal, internal, dan manajemen risiko yang telah ditetapkan selaras dengan sasaran Perseroan, sasaran pengelolaan risiko, kepentingan Pemangku Kepentingan dan lain-lain.
3. Dengan evaluasi risiko maka dapat ditetapkan risiko yang memerlukan tindak lindung dan prioritasnya atau risiko tersebut demikian rendah sehingga hanya memerlukan monitor.

REVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has conducted a risk assessment, namely risk profile identification, risk analysis, and risk evaluation. Risk profiles are grouped based on strategic risk, financial risk, operational risk, legal and compliance risk, reputation and sustainability risk, information technology risk, organisational and HC risk, and macro, geopolitical and market risk. PT SIER also conducted several reviews of the Risk Management system.

The evaluation of Risk Management within PT SIER includes the following:

1. The evaluation process is carried out by comparing the analysed risks with the applicable criteria to determine the risks that require protective measures and priority handling.
2. The criteria for decision making must be consistent with the external, internal, and risk management context that has been established in line with the Company's objectives, risk management objectives, Stakeholders interests and others.
3. By evaluating the risk, it can be determined which risks require protective action and priority or the risk is so low that it only requires monitoring.

Monitoring Manajemen Risiko di lingkungan PT SIER mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen risiko dikelola oleh Unit Kerja/Unit Bisnis sesuai dengan proses bisnis masing-masing Unit Kerja/Unit Bisnis. Penerapan manajemen risiko di Unit Kerja/Unit Bisnis menjadi tanggung jawab Unit Kerja/ Unit Bisnis yang bersangkutan dan terdokumentasikan serta termonitor secara periodik.
2. Pemantauan penerapan manajemen risiko di Unit Kerja / Unit Bisnis dilakukan dengan membandingkan realisasi dan rencana yang telah disusun sebelumnya secara periodik serta terdokumentasi dengan baik.

PT SIER dalam tahun 2024 telah melakukan Perhitungan Komposit Risiko, dimana aspek yang dinilai merupakan aspek Kinerja dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Detail dari kedua aspek tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dapat dilihat dengan indikator:

1. Pencapaian nilai eksposur risiko dibandingkan dengan target risiko residual.
2. Pencapaian *output* pelaksanaan perlakuan risiko dibandingkan dengan target total *output* perlakuan risiko.
3. Realisasi biaya pelaksanaan perlakuan risiko dibandingkan dengan anggaran.
4. Ketepatan penilaian risiko yang meliputi indentifikasi risiko, kuantifikasi risiko, rencana perlakuan risiko, dan prioritasasi risiko. Berdasarkan penilaian keempat indikator diatas, maka hasil skor penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko tahun 2024 adalah *Fair*.

Sedangkan pada tahun 2024 pencapaian kinerja Perusahaan dengan hasil yang Cukup. Sehingga berdasarkan kedua hal tersebut, maka peringkat risiko tersebut berada pada nilai 3 yang memiliki arti Risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup.

Untuk penilaian *risk maturity index* selama tahun 2024 atas kinerja tahun 2023 diperoleh skor sebesar 2,4. Penilaian tersebut dilakukan oleh pihak eksternal.

Risk Management Monitoring within PT SIER includes the following:

1. The implementation of risk management is managed by Work Units/Business Units in accordance with the business processes of each Work Unit/Business Unit. The implementation of risk management in the Work Unit / Business Unit is the responsibility of the Work Unit / Business Unit concerned and is documented and monitored periodically.
2. Monitoring the implementation of risk management in the Work Unit/Business Unit is carried out by comparing the realisation and the plan that has been prepared previously periodically and is well documented.

PT SIER in 2024 has conducted a Risk Composite Calculation, where the aspects assessed are aspects of Performance and Quality of Risk Management Implementation. Details of the two aspects can be seen as follows:

The Quality of Risk Management Implementation can be seen with indicators:

1. Achievement of the risk exposure value compared to the residual risk target.
2. Achievement of risk treatment output compared to the total risk treatment output target.
3. Cost realisation of risk treatment implementation compared to budget.
4. Accuracy of risk assessment which includes risk identification, risk quantification, risk treatment plan, and risk prioritisation. Based on the assessment of the four indicators above, the result of the assessment score for the Quality of Risk Management Implementation in 2024 is *Fair*.

While in 2024 the achievement of the Company's performance with sufficient results. So that based on these two things, the risk rating is at a value of 3 which means that the risk is sufficiently controlled and the possibility of not achieving the performance target is sufficient.

For the risk maturity index assessment during 2024 for the performance of 2023, a score of 2.4 was obtained. The assessment was carried out by an external party.



EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan mencakup kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko. PT SIER secara periodik melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Sepanjang tahun 2024, efektivitas penanganan risiko diukur berdasarkan keberhasilan mengelola risiko untuk menurunkan probabilitas maupun dampak yang terjadi dari risiko – risiko yang dihadapi. Sedangkan untuk probabilitas dan dampak diukur sesuai dengan *appendix list* yang telah ditentukan dari Holding Danareksa. Untuk pengukuran terhadap probabilitas dan dampak pada setiap risiko dilakukan oleh masing - masing *risk owner* dengan dikoordinasikan oleh Departemen Manajemen Risiko.

Berikut adalah beberapa saran terkait dengan penerapan Manajemen Risiko yang lebih optimal bagi PT SIER:

1. Sebagai sarana untuk mengoptimalkan fungsi manajemen risiko pada seluruh lini organisasi, Departemen Manajemen Risiko telah melakukan pendampingan *one-on-one* dengan seluruh divisi, termasuk perusahaan yang berafiliasi untuk melakukan pemantauan risiko setiap triwulan. Selain itu, Departemen Manajemen Risiko juga mengadakan *Risk Awareness Weeks* yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan kesamaan persepsi terkait manajemen risiko di seluruh lini, sehingga dapat tercipta budaya sadar risiko pada perusahaan.
2. Dalam hal meningkatkan peran Satuan Pengawas Internal dalam penerapan manajemen risiko, Departemen Manajemen Risiko telah berkoordinasi dengan Divisi Satuan Pengawas Internal untuk melakukan *internal control testing* pada risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi.
3. Dalam hal pelaporan terhadap Holding Danareksa, Departemen Manajemen Risiko telah mengirimkan update atas Risiko Utama (*Top risk*) baik pada laporan bulanan maupun pada laporan manajemen, dan aplikasi e-GRC Danareksa setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Terdapat pula beberapa perbaikan dalam penerapan manajemen risiko selama tahun 2024, yakni:

1. Implementasi Manajemen Risiko

Untuk implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan perusahaan, Perusahaan telah melakukan:

- a. Penambahan akuntabilitas pada Lini ketiga untuk melakukan *reviu* atas perhitungan peringkat komposit risiko dalam Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko.

EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

The effectiveness of Risk Management implementation in the Company includes policies, procedures, and the establishment of risk limits. PT SIER periodically evaluates the effectiveness of the risk management system. Throughout 2024, the effectiveness of risk management is measured based on the success of managing risks to reduce the probability and impact that occur from the risks faced. Meanwhile, the probability and impact are measured in accordance with the appendix list that has been determined from Holding Danareksa. The measurement of the probability and impact of each risk is carried out by each risk owner coordinated by the Risk Management Department.

The following are some suggestions related to the implementation of a more optimal Risk Management for PT SIER:

1. *As a means to optimise the risk management function at all levels of the organisation, the Risk Management Department has conducted one-on-one mentoring with all divisions, including affiliated companies to conduct risk monitoring on a quarterly basis. In addition, the Risk Management Department also held Risk Awareness Weeks aimed at improving insight and common perception related to risk management at all levels, so as to create a risk-aware culture in the company.*
2. *In terms of enhancing the role of the Internal Supervisory Unit in the implementation of risk management, the Risk Management Department has coordinated with the Internal Supervisory Unit Division to conduct internal control testing on the main risks that have been identified.*
3. *In terms of reporting to Holding Danareksa, the Risk Management Department has sent updates on Top risks in both monthly reports and management reports, and Danareksa's e-GRC application every 3 (three) months.*

There are also several improvements in the implementation of risk management during 2024, namely:

1. Implementation of Risk Management

For the implementation of risk management in all company activities, the Company has conducted:

- a. *Adding accountability to the third line to review the calculation of the risk composite rating in the Risk Management Policy and Guidelines.*

- b. Penambahan mekanisme / kerangka kerja secara formal untuk menganalisis hasil evaluasi keterkaitan pengelolaan risiko terhadap pencapaian kinerja dalam hal ini adalah peringkat komposit risiko. Mengidentifikasi risiko mana yang berpengaruh pada ketercapaian atau ketidaktercapaian target RKAP.
- c. Penyusunan rencana transformasi *Enterprise Risk Management* (ERM) yang mendetail termasuk dengan kebutuhan sumber daya dan pemantauan program.
- d. *Internal Control Testing* tahunan sebagai upaya menjaga keandalan sistem pengendalian internal dan mengidentifikasi potensi risiko serta perbaikan yang perlu dilakukan.
- e. Pengukuran eksposur risiko utama yang dilaporkan secara rutin.
- f. Selera dan strategi risiko menjadi bagian dari kegiatan dalam forum komunikasi dengan Pemangku Kepentingan eksternal.
- g. Unit Manajemen Risiko melaksanakan perbaikan atau pengembangan Manajemen Risiko berdasarkan *roadmap* pengembangan, rekomendasi audit, dan/atau hasil *stress testing*.
- h. Pelaksanaan *risk based budgeting* yang merupakan pendekatan berbasis risiko dalam proses penyusunan anggaran perusahaan.

2. Penerapan *Enterprise Risk Management*

Perusahaan senantiasa meningkatkan peran dari *Three Lines of Models* (3LM) secara pro-aktif untuk pelaksanaan *Enterprise Risk Management* (ERM). Hal tersebut diperlukan agar Perusahaan dapat mengelola risiko secara tepat, efektif dan efisien. Dengan adanya peran 3LM tersebut, maka dapat dibedakan fungsi - fungsi *risk owner* terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko maupun fungsi-fungsi yang mengawasi risiko. Selain itu, peran 3LM ini pula Manajemen dapat memperoleh informasi yang objektif mengenai risiko utama Perusahaan. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam penerapannya adalah:

- a. Pendidikan dan pelatihan ERM untuk tiga lini Pertahanan (*Three Lines of Model – 3LM*);
- b. Melibatkan 3LM dalam evaluasi penanganan risiko strategis dan *Risk that Matters* Perusahaan;
- c. Pengintegrasian manajemen risiko mulai dari perencanaan strategis sampai dengan *business continuity planning/business continuity management* (BCP/BCM);

- b. Adding a formal mechanism / framework to analyse the results of the evaluation of the relationship between risk management and performance achievement, in this case the risk composite rating. Identify which risks affect the achievement or non-achievement of RKAP targets.
- c. Preparation of a detailed *Enterprise Risk Management* (ERM) transformation plan including resource requirements and programme monitoring.
- d. Annual *Internal Control Testing* as an effort to maintain the reliability of the internal control system and identify potential risks and improvements that need to be made.
- e. Measurement of key risk exposures reported regularly.
- f. Risk appetite and strategy are part of the activities in communication forums with external Stakeholders.
- g. The Risk Management Unit carries out improvements or development of Risk Management based on the development roadmap, audit recommendations, and/or stress testing results.
- h. Implementation of risk-based budgeting which is a risk-based approach in the process of preparing the company's budget.

2. Implementation of *Enterprise Risk Management*

The Company continues to increase the role of the *Three Lines of Models* (3LM) pro-actively for the implementation of *Enterprise Risk Management* (ERM). This is necessary so that the Company can manage risks appropriately, effectively and efficiently. With the role of the 3LM, it is possible to distinguish the functions of the risk owner from the functions that handle risk and the functions that oversee risk. In addition, the role of 3LM is also Management can obtain objective information about the Company's main risks. The things that can be done in its application are:

- a. ERM education and training for the *Three Lines of Defence* (3LM) model;
- b. Involving the 3LMs in the evaluation of the Company's strategic risk handling and *Risk that Matters*;
- c. Integration of risk management from strategic planning to business continuity planning/business continuity management (BCP/BCM);



3. Pengembangan Menuju *Risk Based Internal Audit* (RBIA)

Perusahaan terus mengembangkan *Risk Based Internal Audit* (RBIA) sebagai panduan dalam mengelola risiko secara efektif terutama untuk kegiatan pelaksanaan audit. Dengan penerapan RBIA ini, diharapkan Perusahaan dapat memastikan bahwa risiko yang ada telah dikelola dengan baik.

Sementara itu, Dewan Komisaris, Komite Audit, maupun Departemen Manajemen Risiko dalam menjalankan tugasnya terutama melaksanakan manajemen risiko Perusahaan dengan cara menerapkan strategi dari risiko yang mungkin muncul melalui proses identifikasi, penilaian, mengurangi dan mengevaluasi segala jenis risiko tersebut. Sepanjang tahun 2024, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan telah berjalan efektif dan efisien di semua lini bisnis dan level manajemen. Dengan pengelolaan tersebut, maka setiap risiko yang timbul dapat dimitigasi dengan baik.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit Perusahaan menyatakan, bahwa sistem manajemen risiko yang dilaksanakan telah menggunakan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan risiko baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk kelangsungan dan perkembangan kinerja Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris PT SIER berkomitmen dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang sehat dan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan harapan para Pemangku Kepentingan melalui penerapan manajemen risiko yang sistematis, terstruktur dan komprehensif. Komitmen ini dinyatakan dalam suatu dokumen Piagam Manajemen Risiko yang merupakan bagian tak terpisahkan pada Pedoman Manajemen Risiko yang telah disahkan pada bulan April 2024. Sebagaimana kerangka penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan, bahwa implementasi prinsip dari pucuk pimpinan Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara *prudent*, optimal dan efektif, termasuk dalam penguatan budaya risiko.

3. Development Towards *Risk Based Internal Audit* (RBIA)

The Company continues to develop *Risk Based Internal Audit* (RBIA) as a guide in managing risks effectively, especially for audit activities. With the implementation of this RBIA, it is expected that the Company can ensure that the existing risks have been managed properly.

Meanwhile, the BOC, Audit Committee, and Risk Management Department in carrying out their duties mainly carry out the Company's risk management by implementing strategies from risks that may arise through the process of identifying, assessing, reducing and evaluating all types of risks. Throughout 2024, the risk management system implemented by the Company has been running effectively and efficiently in all business lines and management levels. With this management, any risks that arise can be mitigated properly.

THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT

The BOD, BOC and Audit Committee of the Company state that the risk management system implemented has used the principle of prudence by considering both short-term and long-term risks for the continuity and development of the Company's performance. The BOD and BOC of PT SIER are committed to conducting sound business practices and providing added value in accordance with the expectations of Stakeholders through the implementation of systematic, structured and comprehensive risk management. This commitment is expressed in a Risk Management Charter document which is an integral part of the Risk Management Guidelines that have been approved in April 2024. As the framework for the implementation of risk management, the implementation principle from the top of the Company has a commitment to implement risk management in a prudent, optimal and effective manner, including the strengthening of risk culture.

PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

SIER menentukan Pemangku Kepentingan dalam sebuah proses diskusi bersama Tim Manajemen Internal untuk mengidentifikasi Pemangku Kepentingan, yaitu pihak-pihak yang berperan langsung terhadap keberlanjutan SIER. Selain kegiatan pelibatan pemangku kepentingan, SIER juga memiliki form untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan stakeholder. Pihak-pihak yang berkepentingan adalah Shareholder, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, outsourcing, Ikatan Karyawan SIER, Koperasi Karyawan, Masyarakat, Kementerian Ketenagakerjaan RI (Pemerintah Pusat), Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten/Kota, Rekanan vendor/supplier, pelanggan/tenant kawasan, badan sertifikasi, lembaga swadaya masyarakat. [2-29]

SIER terus menempatkan pelanggan sebagai bagian penting dari Perusahaan. Dalam analisis *Internal Factor Evaluation (IFE) matrix* mencerminkan kekuatan dan kelemahan PT SIER. Melalui pengukuran *IFE matrix* diketahui *internal competence* dari PT SIER berdasarkan aspek internalitas. Keunggulan terbesar PT SIER adalah kepercayaan tenant yang berbanding lurus dengan loyalitas *tenant* mencapai skor indeks sebesar 3,67 meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 3,60. *Tenant* yang percaya pada pengelola kawasan industri lebih cenderung untuk memperpanjang masa sewa mereka. *Tenant* yang memiliki kepercayaan tinggi cenderung lebih terbuka untuk berkolaborasi dalam proyek bersama atau inisiatif lingkungan, meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan. [F.30, E.4]

SIER identifies its stakeholders through a collaborative discussion process with the Internal Management Team to pinpoint those parties directly involved in SIER's sustainability. In addition to stakeholder engagement activities, SIER also utilises a form to identify the needs and expectations of its stakeholders. The stakeholders include shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, outsourced staff, the SIER Employee Association, the Employee Cooperative, the community, the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Central Government), the East Java Provincial Manpower Office, local government (regency/city), vendor/supplier partners, industrial estate customers/tenants, certification bodies, and non-governmental organisations. [2-29]

SIER continues to regard customers as an integral part of the Company. The Internal Factor Evaluation (IFE) matrix analysis reflects PT SIER's strengths and weaknesses. Through the IFE matrix assessment, PT SIER's internal competencies are identified based on internal aspects. PT SIER's greatest advantage is the trust of its tenants, which correlates directly with tenant loyalty, reaching an index score of 3.67, an increase from 3.60 in 2023. Tenants who trust the industrial estate management are more likely to renew their leases. Tenants with high levels of trust also tend to be more open to collaborating on joint projects or environmental initiatives, fostering mutually beneficial relationships. [F.30, E.4]

**Metode Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**

Methods of Stakeholders Engagement

[2-29, 3-1]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan dan Topik Engagement Methods and Topics	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Penyelenggaraan RUPS untuk meninjau pencapaian kinerja dan target SIER. <i>Implementation of GMS to review SIER's performance achievement and targets.</i>	Setahun sekali <i>Once a year</i>
	Rapat <i>monitoring</i> kinerja untuk meninjau realisasi kinerja setiap triwulan dan memberi arahan strategis untuk pencapaian target triwulan selanjutnya. <i>Performance monitoring meetings to review performance realisation every quarter and provide strategic direction for achieving targets for the next quarter</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>
Karyawan Employees	Olahraga sebagai upaya menjaga kondisi kesehatan karyawan serta wadah kebersamaan. <i>Sports as an effort to maintain the employees' health condition as well as means of engagement.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
	Survei Iklim Organisasi yaitu survei yang mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan untuk perbaikan dalam pengelolaan organisasi dan karyawan. <i>Organisational Climate Survey which is a survey that measures the employees' satisfaction and attachment rate to improve organisational and employee management.</i>	Setahun sekali <i>Once a year</i>
	Outing karyawan untuk memberikan refreshment, mempererat kekeluargaan karyawan, serta dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan. <i>Employee outings provide refreshment, strengthen employee family ties, and can increase employee work motivation.</i>	Setahun sekali <i>Once a year</i>
Pelanggan Customers	E-Billing terkait <i>invoice</i> , pengumuman/surat edaran, penyampaian keluhan. <i>E-Billing regarding invoice, notification/circular letter, complaint submission.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
	Survei Kepuasan Pelanggan sebagai bentuk evaluasi terhadap jasa yang diberikan Perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. <i>Customer Satisfaction Survey as an evaluation of the service provided by the Company to improve its performance.</i>	Setahun sekali <i>Once a year</i>
	Visit Customer untuk mengetahui potensi bisnis penyediaan jasa dan fasilitas baru. <i>Visit Customer to find out the business potential of providing new services and facilities.</i>	Sebulan Sekali <i>Once a month</i>

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pelibatan dan Topik <i>Engagement Methods and Topics</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Koordinasi terkait perizinan dan sosialisasi. <i>Coordination regarding licensing and dissemination.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Pemerintah Provinsi Jawa Timur <i>East Java Provincial Government</i>	Koordinasi terkait perizinan dan sosialisasi. <i>Coordination regarding licensing and dissemination.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Pemerintah Kota Surabaya <i>Surabaya City Government</i>	Koordinasi terkait perizinan dan sosialisasi. <i>Coordination regarding licensing and dissemination.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Mitra Kerja <i>Business Partners</i>	Koordinasi terkait peluang kerja sama dan kontrak kerja untuk pengadaan barang dan jasa. <i>Coordination regarding cooperation opportunities and work contracts for goods and services procurement.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Masyarakat <i>Community</i>	Koordinasi dan penyampaian proposal masyarakat untuk program TJSL serta survei lapangan untuk penyaluran dana kemitraan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. <i>Coordination and presentation of community proposal for CSR programmes and field survey for distribution of partnership funds to increase the community's economic growth.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Aparat Keamanan <i>Security Forces</i>	Koordinasi dengan pihak kepolisian setempat untuk pengamanan di sekitar wilayah kerja SIER dan koordinasi dengan kejaksaan terkait permohonan pendapat hukum dan pendampingan penyelesaian permasalahan hukum. <i>Coordination with local police forces for security around the SIER working area and coordination with attorney for legal advising and assistance for legal dispute settlements.</i>	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>



Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

[F.30]

Indeks PT SIER <i>Index of PT SIER</i>					
Kategori <i>Category</i>	CSI Average	CSI ACSI	CDI	CLI	CEI
PT SIER	4,02	3,77	1,89	3,67	3,87



Indeks Berdasarkan Area Operasional <i>Index Based on Operational Area</i>					
Kategori <i>Category</i>	CSI Average	CSI ACSI	CDI	CLI	CEI
Perjanjian Penggunaan Tanah Industri SIER <i>SIER Industrial Land Use Agreement</i>	4,13	3,91	2	3,75	4,18
Perjanjian Penggunaan Tanah Industri PIER <i>PIER Industrial Land Use Agreement</i>	3,88	3,6	2	3,5	3,21
Bangunan Pabrik Siap Pakai SIER <i>SIER Ready-to-Use Factory Building</i>	4,02	3,79	2	3,8	4,16
Bangunan Pabrik Siap Pakai PIER <i>PIER Ready-to-Use Factory Building</i>	3,8	3,5	2	3,55	4,02
Sarana Usaha Industri Kecil <i>Small Industry Business Facilities</i>	4,15	3,93	1,99	3,71	4,3
Perkantoran <i>Office</i>	3,95	3,68	2	3,57	4,08
Fasilitas Olahraga <i>Sport Facility</i>	4,35	4,28	-	3,69	4,09
Logistik <i>Logistic</i>	3,96	3,7	2	3,42	3,96
Klinik <i>Clinic</i>	3,95	3,69	2	4,03	3,8

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

[2-23][2-24][D.1,A1, D1,A3]

Perusahaan menyadari pentingnya implementasi Pedoman Perilaku (Kode Etik) dalam mewujudkan penerapan tata kelola Perusahaan, agar dapat meningkatkan nilai perkembangan usaha, meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkelanjutan.

Kode Etik ini menjelaskan perilaku-perilaku yang harus dilakukan serta standar perilaku, yang diharapkan seluruh karyawan dan manajemen memiliki etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Perusahaan juga memiliki komitmen untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, secara beretika dan transparan serta bertanggung jawab, baik kepada Pemegang Saham maupun kepada Pemangku Kepentingan lainnya.

The Company recognises the importance of implementing the Code of Conduct in realising the implementation of Corporate governance, in order to increase the value of business development, improve competitiveness and long-term sustainable business growth.

This Code of Conduct explains the behaviours that must be carried out and the standards of behaviour, which are expected that all employees and management have the ethics of interacting with colleagues, business partners, customers and consumers. The Company is also committed to conducting its business activities in accordance with the prevailing laws and regulations, in an ethical and transparent manner and in a responsible manner, both to Shareholders and other Stakeholders.

PEDOMAN KODE ETIK

Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) sesuai SKD No. 053/KD/D.06/XII/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance), Pedoman Perilaku (Code of Conduct), Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), Pedoman Penanganan Gratifikasi (Gratification Control Guidelines), Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System Guidelines), Pedoman Benturan Kepentingan (Conflict of Interest Guidelines), Pedoman pengelolaan Teknologi Informasi, dan Pedoman Pengendalian Informasi dan Dokumentasi.

CODE OF ETHICS GUIDELINES

The Board of Commissioners and the Board of Directors have established a Code of Conduct in accordance with SKD No. 053/KD/D.06/XII/2021 concerning Good Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Information Technology Management Guidelines, and Information and Documentation Control Guidelines.



POKOK-POKOK KODE ETIK

Pernyataan yang tercantum di dalam Kode Etik merupakan acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan tentang prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi perusahaan, harta kekayaan dan sumber daya penting lainnya sehingga pencapaian standar kerja yang maksimal dalam segenap jajaran organisasi Perusahaan dapat terjamin.

Pedoman Perilaku adalah salah satu bentuk upaya Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan/ketentuan hukum dan standar etika. Pengelolaan Perusahaan harus mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung norma dan etika. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini terdiri dari:

1. Bagian I : Pendahuluan
2. Bagian II : Pengertian Umum
3. Bagian III : Etika Kerja dan Etika Bisnis
4. Bagian IV : Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku
5. Bagian V : Pelaporan Pelanggaran
6. Bagian VI : Penutup

KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK

Perusahaan berkomitmen penuh dalam mematuhi Kode Etik sebagai standar etika tertinggi dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis maupun operasional. Dalam upaya memperkuat penerapan Kode Etik dan reputasi, maka seluruh insan Perusahaan, tanpa terkecuali, wajib mematuhi pedoman Kode Etik baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan sebagai upaya mempertahankan citra PT SIER dengan baik. Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh Insan PT SIER mempunyai kesadaran dan kewajiban untuk menjalankan pedoman untuk meningkatkan dan memperkuat citra perusahaan.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) senantiasa diterapkan oleh karyawan PT SIER, Direksi dan Dewan Komisaris yang ditandai dengan penandatanganan surat pernyataan kepatuhan setiap satu tahun sekali, sebagai wujud komitmen dan kesanggupan dalam melaksanakan dan mematuhi pedoman perilaku secara konsisten dan penuh tanggung jawab.

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

The statements contained in the Code of Conduct are a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees regarding the main principles of managing the company's organisation, assets and other important resources so that the achievement of maximum work standards in all levels of the Company's organisation can be guaranteed.

The Code of Conduct is one of the Company's efforts in implementing laws and regulations/legal provisions and ethical standards. The management of the Company must refer to the prevailing laws and regulations and uphold norms and ethics. This Code of Conduct consists of:

1. Part I : Introduction
2. Part II : General Definition
3. Part III : Work Ethics and Business Ethics
4. Section IV : Code of Conduct Enforcement Mechanism
5. Section V : Whistleblowing
6. Section VI : Closing

COMPLIANCE TO THE CODE OF ETHICS

The Company is fully committed to complying with the Code of Ethics as the highest ethical standard in carrying out every business and operational activity. In an effort to strengthen the implementation of the Code of Conduct and reputation, all Company personnel, without exception, must comply with the Code of Conduct guidelines both inside and outside the Company's environment in an effort to maintain a good image of PT SIER. The Code of Conduct applies to all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners. All PT SIER personnel have the awareness and obligation to implement the guidelines to improve and strengthen the company's image.

The Code of Conduct is always implemented by PT SIER employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners marked by signing a compliance statement once a year, as a form of commitment and ability to implement and comply with the code of conduct consistently and responsibly.

UPAYA SOSIALISASI KODE ETIK

Pedoman perilaku (*Code of Conduct*) wajib disosialisasikan kepada Insan PT SIER, termasuk pada materi pengenalan karyawan baru, sehingga dapat dipahami baik dan benar. Setelah membaca, memahami, dan menghayati *Code of Conduct*. Unsur Pimpinan PT SIER harus menunjukkan komitmen pribadi yang kuat, serta memberi contoh kepada segenap Insan PT SIER, baik bawahan dan rekan kerja, mengenai bagaimana bersikap dan berperilaku sesuai dengan *Code of Conduct*. Kode Etik ini juga disampaikan kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung sebagai keluarga besar PT SIER.

EFFORTS TO DISSEMINATE THE CODE OF ETHICS

The Code of Conduct must be socialised to PT SIER personnel, including in the introduction of new employees, so that it can be understood properly. After reading, understanding, and living the Code of Conduct. PT SIER leadership elements must demonstrate a strong personal commitment, and set an example to all PT SIER People, both subordinates and co-workers, on how to behave and behave in accordance with the Code of Conduct. The Code of Conduct is also communicated to all employees since they first joined the PT SIER family.

KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK

Perusahaan berkomitmen penuh dalam mematuhi Kode Etik sebagai standar etika tertinggi dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis maupun operasional. Dalam upaya memperkuat penerapan Kode Etik dan reputasi, maka seluruh insan Perusahaan, tanpa terkecuali, wajib mematuhi pedoman Kode Etik baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan sebagai upaya mempertahankan citra PT SIER dengan baik. Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh Insan PT SIER mempunyai kesadaran dan kewajiban untuk menjalankan pedoman untuk meningkatkan dan memperkuat citra perusahaan.

COMPLIANCE TO THE CODE OF ETHICS

The Company is fully committed to complying with the Code of Ethics as the highest ethical standard in carrying out every business and operational activity. In an effort to strengthen the implementation of the Code of Conduct and reputation, all Company personnel, without exception, must comply with the Code of Conduct guidelines both inside and outside the Company's environment in an effort to maintain a good image of PT SIER. The Code of Conduct applies to all employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners. All PT SIER personnel have the awareness and obligation to implement the guidelines to improve and strengthen the company's image.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) senantiasa diterapkan oleh karyawan PT SIER, Direksi dan Dewan Komisaris yang ditandai dengan penandatanganan surat pernyataan kepatuhan setiap satu tahun sekali, sebagai wujud komitmen dan kesanggupan dalam melaksanakan dan mematuhi pedoman perilaku secara konsisten dan penuh tanggung jawab.

The Code of Conduct is always implemented by PT SIER employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners marked by signing a compliance statement once a year, as a form of commitment and ability to implement and comply with the code of conduct consistently and responsibly.



PENERAPAN KODE ETIK

Penerapan dan penegakan Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran Perusahaan, tanpa terkecuali, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan tetap maupun kontrak di Perusahaan dan Entitas Anak secara penuh tanggung jawab. Seluruh karyawan maupun jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan maupun Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari.

Selain itu, bentuk komitmen Komisaris dan Direksi dalam menerapkan *Code of Conduct*, yakni antara lain:

1. Menetapkan pemberlakuan *Code of Conduct*;
2. Mensosialisasikan *Code of Conduct* kepada seluruh Insan PT SIER;
3. Memberi contoh kepada Insan PT SIER dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan *Code of Conduct*;
4. Melakukan penandatanganan komitmen pelaksanaan *Code of Conduct* secara berkala;
5. Memantau dan mengawasi pelaksanaan *Code of Conduct*;
6. Memberikan sanksi yang adil atas setiap pelanggaran *Code of Conduct*; serta
7. Mengkaji perbaikan dan/atau penyempurnaan *Code of Conduct*.

Pedoman perilaku (*Code of Conduct*) ini menjadi dasar agar karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu ke visi, misi dan nilai-nilai perusahaan. Pedoman perilaku juga menjadi dasar karyawan dalam menjalin hubungan dengan pihak-pihak berkepentingan. Pedoman perilaku berisi nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan pedoman di lingkungan Perusahaan.

PENEGAKAN KODE ETIK

PT SIER senantiasa memantau sikap dan perilaku segenap Insan PT SIER agar sesuai dengan *Code of Conduct*. Efektivitas penerapan *Code of Conduct* dipantau oleh Divisi Sumber Daya Manusia, dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi. Pemantauan dilakukan dengan tujuan mencegah terjadinya pelanggaran dan menghentikan segera pelanggaran yang sedang dan/atau masih terjadi, termasuk agar kejadian serupa tidak terulang kembali. Permasalahan yang muncul selama penerapan *Code of Conduct* dicatat sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan/atau perbaikan *Code of Conduct*.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

The implementation and enforcement of the Code of Ethics applies to all levels of the Company, without exception, starting from the Board of Commissioners, Directors, to permanent and contract employees in the Company and its Subsidiaries with full responsibility. All employees and members of the Board of Commissioners and Board of Directors are also expected to behave in accordance with the Company's values and the Code of Ethics in their daily activities.

In addition, the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing the Code of Conduct, among others:

1. *Establishing the implementation of the Code of Conduct;*
2. *Socialising the Code of Conduct to all PT SIER personnel;*
3. *Providing examples to PT SIER personnel in behaving and conducting themselves in accordance with the Code of Conduct;*
4. *Signing a commitment to implement the Code of Conduct periodically;*
5. *Monitor and supervise the implementation of the Code of Conduct;*
6. *Providing fair sanctions for any violation of the Code of Conduct; as well as*
7. *Reviewing the improvement and/or enhancement of the Code of Conduct.*

The Code of Conduct is the basis for employees to carry out their duties and responsibilities in a professional and ethical manner using basic principles that refer to the company's vision, mission and values. The code of conduct is also the basis for employees in establishing relationships with interested parties. The code of conduct contains values, business ethics, work ethics, commitment and enforcement of the code within the Company.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

PT SIER continuously monitors the attitudes and behaviour of all PT SIER Personnel in accordance with the Code of Conduct. The effectiveness of the Code of Conduct implementation is monitored by the Human Resources Division, and the results are reported to the Board of Directors. Monitoring is carried out with the aim of preventing violations and immediately stopping violations that are and/or still occur, including so that similar incidents do not recur. Problems that arise during the implementation of the Code of Conduct are recorded as input for the improvement and / or improvement of the Code of Conduct.

Seluruh Insan PT SIER wajib melaporkan tentang dugaan terjadinya pelanggaran hukum maupun peraturan perundang-undangan, *Code of Conduct*, serta kebijakan dan peraturan yang berlaku, dan dapat menyampaikan saran atau pendapatnya kepada pejabat berwenang. Insan PT SIER wajib bersedia bekerja sama dalam penyelidikan dengan mengungkapkan data dan/atau informasi yang diketahuinya, terkait dengan dugaan pelanggaran.

Sementara itu, setiap Insan PT SIER dalam tingkatan apa pun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran *Code of Conduct*, kebijakan dan peraturan akan dikenakan tindakan disiplin atau sanksi sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku, termasuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun peraturan-peraturan susulan yang bersifat mengikat semua Insan PT SIER, yang harus diterapkan secara tegas.

All PT SIER Personnel are obliged to report suspected violations of laws and regulations, the Code of Conduct, and applicable policies and regulations, and can convey their suggestions or opinions to authorised officials. PT SIER personnel must be willing to cooperate in the investigation by disclosing data and / or information known to them, related to the alleged violation.

Meanwhile, every PT SIER Personnel at any level, if clearly proven to have violated the Code of Conduct, policies and regulations will be subject to disciplinary action or sanctions in accordance with applicable regulations, including the Collective Labour Agreement (PKB) and subsequent regulations that are binding on all PT SIER Personnel, which must be strictly applied.

PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU

Sampai akhir tahun 2024 tidak ada pelanggaran yang masuk ke Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi dan masih dalam proses investigasi.

VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT

Until the end of 2024, no violations were submitted to the Commission for Whistleblowing and Gratification Handling and are still under investigation.





SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN DAN GRATIFIKASI WHISTLEBLOWING AND GRATIFICATION SYSTEM

[2-26][F.16, F.24]

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, PT SIER telah berkomitmen untuk membangun Sistem pelaporan Pelanggaran (whistleblowing system/ WBS). Adapun whistleblowing system merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang disusun dan dijalankan oleh seluruh Insan SIER atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan maupun Entitas Anak. Pengaduan dan pelaporan WBS, berasal dari Pihak Eksternal dan Internal Perseroan serta Entitas Anak terkait pelanggaran terhadap ketentuan hukum, ketentuan internal Perusahaan, maupun ketentuan etika dan Code of Conduct.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System- WBS) mengatur tentang pengaduan dan penyingkapan terkait perilaku melawan hukum maupun perbuatan tidak etis/tidak semestinya. Pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai best practices di lingkungan PT SIER.

In order to improve the effectiveness of GCG implementation, PT SIER has committed to building a whistleblowing system (WBS). The whistleblowing system is a violation reporting system that is prepared and implemented by all SIER personnel for carrying out their duties and responsibilities in the Company and its Subsidiaries. Complaints and WBS reporting come from external and internal parties of the Company and its subsidiaries related to violations of legal provisions, internal Company provisions, as well as ethical provisions and Code of Conduct.

The Whistleblowing System (WBS) regulates complaints and disclosures related to illegal behaviour and unethical / improper actions. The management of the whistleblowing system aims to uphold the principles of good corporate governance in accordance with best practices within PT SIER.

ACUAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN DAN GRATIFIKASI

Dalam pelaksanaannya, WBS mengacu pada Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System Guidelines*), sedangkan penanganan gratifikasi mengacu pada Pedoman Penanganan Gratifikasi (*Gratification Guidelines*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 029/SIER-PD/D.7/IV/2024 tanggal 24 April 2024 tentang Prinsip Tata Kelola Perseroan. Pada pedoman tersebut telah dijelaskan upaya pencegahan korupsi, termasuk di antaranya pemberian gratifikasi yang diperbolehkan maupun yang tidak diperbolehkan untuk menerima atau memberikan dari/kepada pihak ketiga maupun pihak eksternal lainnya.

VIOLATION AND GRATUITY REPORTING SYSTEM REFERENCE

In its implementation, the WBS refers to the Whistleblowing System Guidelines, while the handling of gratification refers to the Gratification Guidelines approved by the BOD Decree No. 029/SIER-PD/D.7/IV/2024 dated 24 April 2024 on the Principles of Corporate Governance. The guideline has explained efforts to prevent corruption, including gratuities that are allowed and not allowed to receive or give from/to third parties and other external parties.

SALURAN PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk saluran pelaporan pelanggaran, pelapor dapat menyampaikan pengaduan/penyingkapan pelanggaran kepada pengelola administrasi pelaporan pelanggaran melalui laporan langsung kepada atasan langsung jika pelapor adalah karyawan internal SIER. Selain itu, PT SIER juga menyediakan sarana/media pelaporan pelanggaran dengan tujuan pelanggaran yang terjadi dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti. Sarana/media pelaporan yang disediakan oleh PT SIER berupa telepon, website, email, serta pengiriman pesan melalui aplikasi WhatsApp. Adapun sarana/media pelaporan yang disediakan yakni sebagai berikut:

Website : <https://sier.id/page/whistleblowing>
 Surat : Komisi Pelaporan Pelanggaran (WBS - PT SIER)
 c.q. Kepala Divisi SPI PT SIER
 Email : pengaduan@mail.sier.id
 Telepon : (+6231) 8439981, 8439581
 Kotak Pelaporan : Kantor SIER
 WhatsApp : 082334971974

VIOLATION REPORTING CHANNELS

For violation reporting channels, the reporter can submit complaints / disclosures of violations to the violation reporting administration manager through direct reports to direct superiors if the reporter is an internal SIER employee. In addition, PT SIER also provides means/media for reporting violations with the aim that violations that occur can be identified and followed up. The reporting facilities/media provided by PT SIER are in the form of telephone, website, email, and sending messages through the WhatsApp application. The reporting facilities/media provided are as follows:

Website : <https://sier.id/page/whistleblowing>
 Mail : Whistleblowing Commission (WBS - PT SIER) c.q. Head of SPI Division of PT SIER
 Email : pengaduan@mail.sier.id
 Phone : (+6231) 8439981, 8439581
 Reporting Box : SIER Office
 WhatsApp : 082334971974

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Apabila laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun perlindungan bagi pelapor meliputi:

- Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan;
- Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak mana pun;
- Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut;
- Pelaksanaan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme;
- Insan PT SIER yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

PROTECTION FOR REPORTERS

If the report is proven to be true, the Company will provide protection to the whistleblower in accordance with applicable laws and regulations. The protection for whistleblowers includes:

- The identity of the reporter is guaranteed confidentiality by the Company;
- The Company guarantees the protection of the whistleblower from any threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation reported to any party;
- The protection of the whistleblower also applies to the parties carrying out the investigation as well as the parties providing information related to the complaint/ disclosure;
- The implementation of the follow-up process for each complaint / disclosure must prioritise confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism;
- PT SIER personnel who violate the principle of confidentiality will be sanctioned in accordance with applicable provisions in the Company.



Perlindungan pelapor dilakukan oleh PT SIER dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, dan email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, WBS juga menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Whistleblower protection is carried out by PT SIER by providing reporting channel facilities (telephone, mail, and email) that are independent, free, and confidential for whistleblowers in order to carry out a safe reporting process. In addition, the WBS also maintains the confidentiality of the reporter's identity with the aim of providing protection to the reporter and family members for retaliation from the reported party or organisation. Information on the implementation of the follow-up of the report will be conveyed confidentially to the reporter whose identity is complete.

PENANGANAN PENGADUAN

[2-16]

Mekanisme penyaluran pengaduan/penyingkapan atas terjadinya pelanggaran oleh pelapor dilaporkan kepada Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelapor memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat nama, NIK, alamat, nomor telepon/*handphone*, email dan fotokopi identitas diri.
2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pelanggaran yang dilakukan (scan dokumen, foto, gambar atau rekaman audio dan/atau video)
3. Apabila Pelaporan pelanggaran diajukan oleh perwakilan organisasi, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
 - a. Fotokopi bukti identitas organisasi pelapor dan perwakilan dari organisasi pelapor tersebut;
 - b. Surat kuasa dari organisasi kepada perwakilan yang menyatakan bahwa *stakeholder* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama organisasi tersebut.
4. Pelaporan Pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (*anonym*) diperbolehkan, namun wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan. Namun untuk mengurangi pelaporan tanpa identitas Perusahaan memastikan bahwa kebijakan perlindungan pelapor, kerahasiaan pelapor dan jaminan keamanan dilaksanakan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan PT SIER serta pihak eksternal perusahaan;
5. Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi bertanggung jawab untuk memberikan analisis dan verifikasi atas laporan indikasi/dugaan pelanggaran;

COMPLAINT HANDLING

[2-16]

The mechanism for channeling complaints / disclosures of violations by the reporter is reported to the Whistleblower Administration Manager of the Whistleblowing and Gratification Handling Commission with the following provisions:

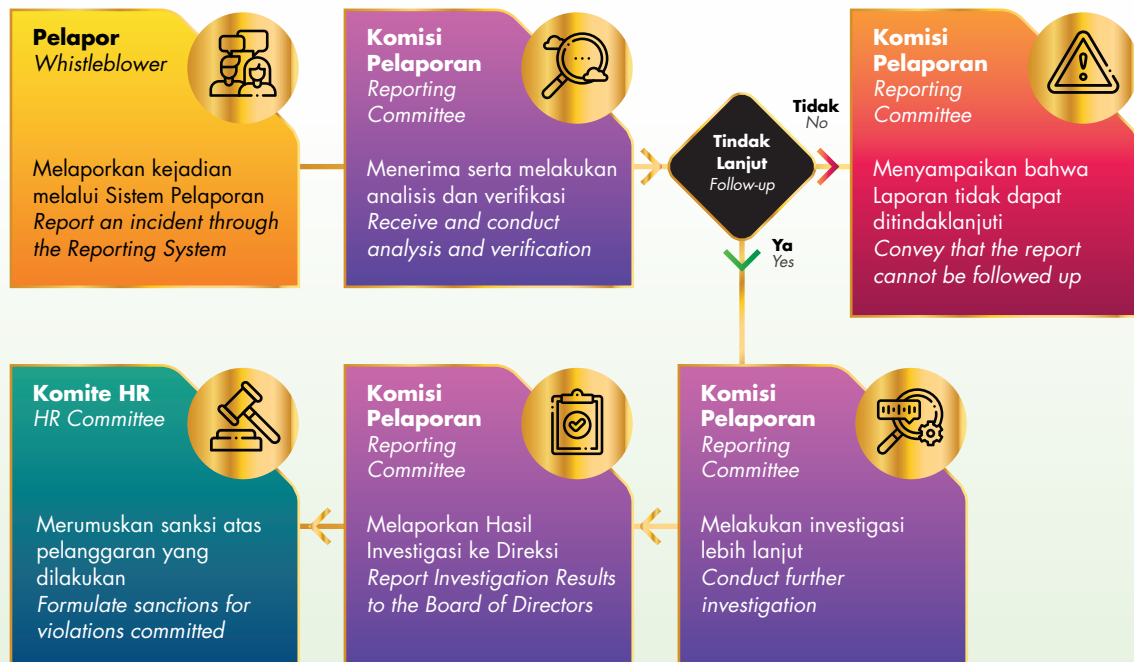
1. *The reporter provides information about personal data, which at least contains name, NIK, address, telephone / mobile phone number, email and photocopy of personal identity.*
2. *Reporting violations must be accompanied by supporting documents such as documents relating to transactions made and / or violations committed (scanned documents, photos, images or audio and / or video recordings)*
3. *If the violation report is submitted by an organisation representative, then in addition to the above documents, other documents are also submitted, namely:*
 - a. *Photocopy of proof of identity of the reporting organisation and the representative of the reporting organisation;*
 - b. *Power of attorney from the organisation to the representative stating that the stakeholder gives authority to act for and on behalf of the organisation.*
4. *Reporting Violations in writing without identity (anonymous) is allowed, but must be accompanied by photocopies/copies of documents relating to transactions carried out and/or violations committed. However, to reduce anonymous reporting, the Company ensures that whistleblower protection policies, whistleblower confidentiality and security guarantees are implemented by all BOC, Directors and Employees of PT SIER as well as external parties;*
5. *The Whistleblowing and Gratification Commission is responsible for providing analysis and verification of reports of indications/suspensions of violations;*

6. Atas potensi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, maka Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi akan menyampaikan laporan indikasi/dugaan pelanggaran kepada Direksi;
 7. Atas potensi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, maka proses audit dilakukan investigasi lebih lanjut, Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi akan menyampaikan laporan indikasi/dugaan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris sesuai mekanisme yang berlaku pada Kementerian BUMN;
 8. Atas potensi pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, maka Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi akan menyampaikan laporan indikasi/dugaan pelanggaran tersebut kepada Direksi dan atau Pemegang Saham;
 9. Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi membuat dan menyampaikan surat pemberitahuan kepada pelapor bahwa pelanggaran tidak terbukti dan dianggap selesai serta mendokumentasikan pelaporan; serta
 10. Seluruh proses evaluasi atas pengaduan/penyungkapan wajib dibuatkan Berita Acara dan seluruh proses sistem pelaporan pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. For potential violations committed by employees, the Commission for Whistleblowing and Gratification Handling will submit a report of indications / allegations of violations to the BOD;
 7. For potential violations committed by the BOD, then the audit process is further investigated, the Whistleblowing and Gratification Handling Commission will submit a report on the indication / alleged violation to the BOC in accordance with the applicable mechanism at the Ministry of SOEs;
 8. For potential violations committed by the BOC, the Whistleblowing and Gratification Handling Commission will submit a report on the indications/ suspected violations to the BOD and/or Shareholders;
 9. The Whistleblowing and Gratification Handling Commission prepares and delivers a notification letter to the reporter that the violation is not proven and is considered complete and documents the reporting; and
 10. The entire evaluation process of complaints / disclosures must be made Minutes and the entire process of the violation reporting system must be well documented and can be accounted for.



Alur Mekanisme Pelaporan WBS

WBS Reporting Mechanism Flow





SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap penerapan pedoman sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan, maka secara berkala melaksanakan sosialisasi *Whistleblowing System* (WBS) kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan. Sosialisasi WBS dilakukan saat aturan tata kelola perusahaan dibentuk, terjadi perubahan dalam aturan tersebut, atau adanya karyawan baru. Sosialisasi dilakukan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern selaku Ketua Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Gratifikasi. Pedoman yang telah disosialisasikan dan didistribusikan kepada seluruh karyawan yang dapat diakses oleh karyawan atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan PT SIER melalui situs web Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM DISSEMINATION

In order to improve understanding of the implementation of the guidelines for the whistleblowing system in the Company, the Whistleblowing System (WBS) is regularly socialised to internal and external parties of the Company. WBS socialisation is conducted when corporate governance rules are established, changes occur in the rules, or new employees are hired. The socialisation is conducted by the Internal Audit Division as the Head of the Whistleblowing and Gratification Commission. Guidelines that have been socialised and distributed to all employees can be accessed by employees or parties with an interest in PT SIER through the Company's website.

JUMLAH PENGADUAN DAN PROSES TINDAK LANJUT

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat kasus mengenai pengaduan atas pelanggaran dan gratifikasi (nihil).

TOTAL COMPLAINTS AND FOLLOW-UP PROCESSES

Until the end of 2024, there are no cases of complaints regarding violations and gratuities (nil).



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY

[2-27]

Sepanjang tahun 2024, pada PT SIER dan Entitas Anak terdapat penanganan permasalahan hukum yang berdampak material atas perkara yang dihadapi maupun dalam proses pengadilan, yang disampaikan pada tabel di bawah ini.

Throughout 2024, PT SIER and its Subsidiaries had legal matters that had a material impact on the cases faced or in court proceedings, which are presented in the table below.



Tabel Permasalahan Hukum

Table of Important Cases

No. No.	Permasalahan Hukum Legal Issues	Jenis Perkara Type of case	
		Perdata Civil	Pidana Criminal
1.	Register Perkara Nomor 13/Pdt.G/2024/PN.Bil pada Pengadilan Negeri Bangil Para Pihak : Penggugat : 1. M.Nawardi 2. Supini Pokok Permasalahan : Sdr. M.Nawardi Dkk. Yang merupakan ahli waris dari Supinah melakukan klaim atas lahan yang terletak di HPL Nomor : 00072 Desa Curahdukuh atas nama PT SIER dengan menggunakan dasar Letter C 823 Persil 58 seluas 10.210 meter² atas nama Supinah. Case Register Number 13/Pdt.G/2024/PN.Bil at Bangil District Court Parties: Plaintiff: 1. M. Nawardi 2. Supini Subject Matter : M. Nawardi etc. who are the heirs of Supinah made a claim on the land located at HPL Number: 00072 Curahdukuh Village on behalf of PT SIER using the basis of Letter C 823 Persil 58 covering an area of 10,210 metres² on behalf of Supinah.	Perdata Civil	-



No. No.	Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	Jenis Perkara <i>Type of case</i>	
		Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
2.	Register Perkara Nomor 1223/Pdt.G/2024/PN Sby pada Pengadilan Negeri Surabaya. Para Pihak Penggugat : PT Mitra Tama Kontruksi Tergugat : PT Sier Puspa Utama Turut Tergugat : PT SIER Pokok Permasalahan : Bahwa PT Mitra Tama Konstruksi mengajukan Gugatan Wanprestasi terhadap Anak Perusahaan (PT Sier Puspa Utama) serta PT SIER (sebagai Pihak Turut Tergugat) atas pekerjaan Pavingisasi di Rungkut Industri IV, Berbek Industri I, II & V Kawasan SIER SIEB melalui Pengadilan Negeri Surabaya. <i>Case Register Number 1223/Pdt.G/2024/PN Sby at the Surabaya District Court.</i> Parties Plaintiff: PT Mitra Tama Kontruksi Defendant: PT Sier Puspa Utama Co-Defendant : PT SIER Subject Matter : That PT Mitra Tama Konstruksi filed a Default Lawsuit against its Subsidiary (PT Sier Puspa Utama) and PT SIER (as Co-Defendant) for paving works in Rungkut Industri IV, Berbek Industri I, II & V SIER SIEB Area through Surabaya District Court.	Perdata <i>Civil</i>	-

Selain itu, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan yang memberikan dampak atau pengaruh signifikan atas kelangsungan usaha Perusahaan selama tahun 2024.

In addition, there are no legal issues faced by the Company that have a significant impact or influence on the continuity of the Company's business during 2024.

TINDAK LANJUT PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, Perusahaan menghadapi permasalahan hukum perdata yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) maupun yang eksisting dari tahun sebelumnya atau dalam proses penyelesaian. Adapun perkara penting tersebut disajikan melalui tabel sebagai berikut.

FOLLOW-UP OF IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY

In 2024, the Company faced civil legal issues that have been resolved (have permanent legal force) as well as those existing from the previous year or in the process of settlement. The important cases are presented in the following table.



Tabel Tindak Lanjut Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Table of Important Cases Faced by the Company

Pokok Perkara / Gugatan Subject Matter / Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on Company Conditions	Sanksi yang dikenakan Sanctions Imposed
Register Perkara Nomor 13/Pdt.G/2024/PN.Bil pada Pengadilan Negeri Bangil. <i>Case Register Number 13/Pdt.G/2024/PN.Bil at the Bangil District Court.</i>	Bahwa saat ini penyelesaian perkara telah dilakukan pembacaan putusan oleh Pengadilan Tinggi Surabaya melalui sistem e-court. Mengadili: - Menerima permohonan Banding dari Para Pembanding semula Para Penggugat; - Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bangil Nomor 13/Pdt.G/2024/PN Bil tanggal 30 Oktober 2024 yang dimintakan banding tersebut; - Menghukum Para Pembanding semula Para Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam dua tingkat peradilan, yang dalam Tingkat Banding ditetapkan sebesar Rp150.000,-(seratus lima puluh ribu rupiah); <i>That currently the settlement of the case has been read out by the Surabaya High Court through the e-court system.</i> Adjudge: - Accepting the appeal from the Plaintiffs; - To affirm the Decision of the Bangil District Court Number 13/Pdt.G/2024/PN Bil dated 30 October 2024 which is appealed; - Punish the Appellants originally the Plaintiffs to pay court costs in two levels of court, which in the Appeal Level is set at Rp150,000, - (one hundred and fifty thousand rupiah);	Tidak ada None	-
Register Perkara Nomor 1223/Pdt.G/2024/PN Surabaya pada Pengadilan Negeri Surabaya. <i>Case Register Number 1223/Pdt.G/2024/PN Surabaya at the Surabaya District Court.</i>	Bahwa saat ini penyelesaian perkara perdata secara litigasi melalui Pengadilan Negeri Surabaya <i>Currently the settlement of civil cases by litigation through the Surabaya District Court</i>	Tidak ada None	-



PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT SERTA ENTITAS ANAK

Sepanjang tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT SIER yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Begitu pula anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Entitas Anak, tidak terdapat informasi permasalahan hukum yang sedang dihadapi pada tahun tersebut.

LEGAL MATTERS CURRENTLY FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS AND SUBSIDIARIES

Throughout 2024, none of the incumbent members of the BOC and BOD of PT SIER had any legal issues, either civil or criminal. Likewise, members of the BOC and Directors in Subsidiaries, there was no information on legal issues faced during the year.

SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan maupun Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh regulator maupun otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2024, there were no administrative sanctions imposed on the Company or its subsidiaries, members of the BOC and Directors by regulators or other authorities.



PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTIKORUPSI

GRATIFICATION CONTROL AND ANTI-CORRUPTION

[2-24, 205-1, 205-2, 205-3, 415-1]

Dalam rangka menjaga integritas Perusahaan, SIER bersikap tegas terhadap segala bentuk tindakan korupsi, gratifikasi, dan benturan kepentingan. Peningkatan dalam upaya mewujudkan antikorupsi akan menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap praktik usaha yang bersih dari segala bentuk konflik kepentingan, sehingga kepercayaan dari seluruh Pemangku Kepentingan dapat terus terjaga dan menjamin keberlanjutan Perusahaan. Dalam perwujudan komitmen tersebut, SIER berpedoman pada infrastruktur-infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dimilikinya, yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Penanganan Gratifikasi (*Gratification Control Guidelines*), Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System Guidelines*), Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest Guidelines*), Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi (*Information Technology Management Guidelines*), dan Pedoman Pengendalian Informasi dan Dokumentasi (*Information and Documentation Control Guidelines*). **[3-3 Anti Korupsi]**

PT SIER mengakui bahwa di setiap aktivitas bisnis dan operasional perusahaan, seluruhnya (100%) berisiko terhadap potensi kecurangan atau korupsi. Namun, Perusahaan berkomitmen tinggi terhadap pencegahan tindakan gratifikasi dan korupsi di seluruh unit Perusahaan (100%) sesuai dengan landasan Kode Etik dan tujuan penerapan GCG. Komitmen ini diwujudkan dalam kebijakan dan pedoman GCG seperti Code of Corporate Governance, Pedoman Benturan Kepentingan, serta Pedoman Gratifikasi, Penolakan dan Penerimaan Hadiah/Cendera Mata, Hiburan (Entertainment) untuk menghindari benturan kepentingan, gratifikasi, korupsi, maupun pelanggaran lain terhadap proses operasi yang adil di Perusahaan. PT SIER bersikap tegas terhadap segala bentuk pelanggaran dan memberikan sanksi terhadap pelanggar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran. **[3-3 Antikorupsi, 205-1]**

*In order to maintain the Company's integrity, SIER is firmly against all forms of corruption, gratification, and conflict of interest. Improvement in efforts to realise anti-corruption will show the Company's commitment to business practices that are clean from all forms of conflict of interest, so that the trust of all Stakeholders can be maintained and ensure the sustainability of the Company. In realising this commitment, SIER is guided by its Good Corporate Governance infrastructures, namely the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Board Manual, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Information Technology Management Guidelines, and Information and Documentation Control Guidelines. **[3-3 Anti-Corruption]***

*PT SIER recognises that in every business activity and operation of the company, all (100%) are at risk of potential fraud or corruption. However, the Company is highly committed to the prevention of gratification and corruption in all units of the Company (100%) in accordance with the foundation of the Code of Ethics and the objectives of GCG implementation. This commitment is embodied in GCG policies and guidelines such as the Code of Corporate Governance, Conflict of Interest Guidelines, and Guidelines for Gratuities, Rejection and Acceptance of Gifts / Souvenirs, Entertainment (Entertainment) to avoid conflicts of interest, gratuities, corruption, and other violations of fair operating processes in the Company. PT SIER is firm against all forms of violations and sanctions violators in accordance with the provisions set out in the Whistleblowing System. **[3-3 Anticorruption, 205-1]***



PT SIER berkomitmen untuk terus memperbarui infrastruktur GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu langkahnya adalah dengan melakukan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh pihak eksternal. Sistem ini merupakan standar yang telah diterapkan oleh perusahaan sejak tahun 2022 hingga 2024 untuk mencegah penyuapan dan gratifikasi. Berbagai kebijakan dan pedoman yang dimiliki oleh PT SIER menjadi dasar dari upaya pencegahan korupsi dan gratifikasi, termasuk dalam hal komunikasi dan pelatihan terkait anti korupsi dan anti gratifikasi. **[2-24, 205-2]**

Beberapa bentuk komitmen PT SIER terhadap pelaksanaan kebijakan anti suap dan antikorupsi adalah dengan mengikuti sejumlah program pencegahan korupsi dan gratifikasi diantaranya: **[2-24]**

1. PT SIER mewajibkan seluruh karyawan untuk mengisi Pakta Integritas dalam Penerapan Anti Penyuapan sesuai dengan ISO 37001:2016 dan Pernyataan Kepatuhan berdasarkan Pedoman Perilaku dan Etika (Code of Conduct/CoC), termasuk Pernyataan Benturan Kepentingan, yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2024.
2. PT SIER melakukan sosialisasi dan pelatihan teknis pengisian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) periode pelaporan tahun 2024 pada tanggal 4 Februari 2025. Perusahaan mewajibkan kepada seluruh pejabat Perusahaan, baik PT SIER maupun anak perusahaan PT SPu untuk mengisi LHKPN periode pelaporan tahun 2024.
3. PT SIER melakukan Sosialisasi melalui Acara On Boarding kepada 23 orang Karyawan Baru mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System), Penanganan Gratifikasi, dan Benturan Kepentingan pada tanggal 24 September 2024.

PT SIER is committed to continuously updating its GCG infrastructure in accordance with applicable laws and regulations. One of the steps is to carry out ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification by an external party. This system is a standard that has been implemented by the company since 2022 to 2024 to prevent bribery and gratuities. Various policies and guidelines owned by PT SIER form the basis of efforts to prevent corruption and gratification, including in terms of communication and training related to anti-corruption and anti-gratification. **[2-24, 205-2]**

Some forms of PT SIER's commitment to implementation of anti-bribery and anti-corruption policies is by participating in a number of corruption and gratification prevention programmes including: **[2-24]**

1. PT SIER requires all employees to fill out an Integrity Pact in the Implementation of Anti-Bribery in accordance with ISO 37001:2016 and a Statement of Compliance based on the Code of Conduct and Ethics (CoC), including a Conflict of Interest Statement, which was carried out on 3 January 2024.
2. PT SIER conducted socialisation and technical training on filling out the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for the 2024 reporting period on 4 February 2025. The Company requires all Company officials, both PT SIER and its subsidiary PT SPu to fill out the LHKPN for the 2024 reporting period.
3. PT SIER conducted Socialisation through On Boarding Event to 23 New Employees regarding Whistle Blowing System, Gratification Handling, and Conflict of Interest on 24 September 2024.



Komunikasi Kebijakan Antikorupsi pada Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Communication on Anti-Corruption Policies to Employees by Employment Status

[205-2]

dalam orang | in personnel

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	Karyawan yang Menerima Komunikasi <i>Employees Receiving Communication</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	206	206	100%
Karyawan Tidak Tetap <i>Temporary Employees</i>	70	70	100%
Outsource	-	-	-
Total	276	276	100%



Komunikasi Kebijakan Antikorupsi pada Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja

Communication on Anti-Corruption Policies to Employees by Work Location

[205-2]

dalam orang | in personnel

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	Karyawan yang Menerima Komunikasi <i>Employees Receiving Communication</i>	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Surabaya	228	228	100%
Pasuruan	48	48	100%
Total	276	276	100%

Pada tahun 2024, belum terdapat pembaharuan kompetensi karena proses integrasi 5 (lima) sistem manajemen lainnya di tahun 2025, sehingga pembaharuan kompetensi untuk 5 (lima) ISO terintegrasi baru dilakukan pada tahun 2025. [2-24, 205-2]

In 2024, there is no competency renewal due to the integration process of 5 (five) other management systems in 2025, so that competency renewal for 5 (five) integrated ISOs will only be carried out in 2025. [2-24, 205-2]

Selain itu, PT SIER juga mewajibkan kepada seluruh mitra dan penyedia barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas dan Surat Pernyataan setiap kali menjalin kerja sama dengan SIER. Pada tahun 2024, sebanyak total 283 atau 100% pengadaan barang dan jasa telah dilakukan dengan penandatanganan Pakta Integritas dan Surat Pernyataan oleh setiap mitra/penyedia barang dan jasa. [205-2]

In addition, PT SIER also requires all partners and providers of goods and services to sign an Integrity Pact and Statement Letter every time they collaborate with SIER. By 2024, a total of 283 or 100% of procurement of goods and services have been carried out with the signing of the Integrity Pact and Statement Letter by each partner / provider of goods and services. [205-2]

SIER mewajibkan pengisian laporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) untuk para wajib lapor. Periode Pelaporan LHKPN pada tahun 2024 dilaksanakan secara elektronik (e-LHKPN) pada 2025 untuk pejabat wajib lapor yakni Komisaris, Direksi, Kepala Divisi SIER serta Komisaris dan Direksi PT SPU. Sebanyak 26 pejabat atau 100% wajib lapor SIER telah melakukan pelaporan LHKPN. [205-2]

SIER requires the completion of the State Officials' Wealth Report (LHKPN) report for mandatory reporters. The LHKPN reporting period in 2024 was implemented electronically (e-LHKPN) in 2025 for mandatory reporting officials, namely Commissioners, Directors, Heads of SIER Divisions and Commissioners and Directors of PT SPU. A total of 26 officials or 100% of SIER mandatory reporters have reported their LHKPN. [205-2]



Perusahaan melakukan *Fraud Risk Assessment (FRA)* pada tahun 2024. FRA adalah proses identifikasi, penilaian, dan pemahaman potensi risiko kecurangan yang dapat dihadapi oleh suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi area-area di dalam organisasi yang rentan terhadap praktik kecurangan dan menentukan langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil untuk mengurangi risiko tersebut. FRA ini dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Timur bersama dengan Divisi Satuan Pengawas Intern dan didampingi oleh perwakilan Departemen Manajemen Risiko.

Pada tanggal 6 Maret s.d. 2 April 2024, PT SIER telah melakukan FRA terhadap Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Logistik, Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi, Divisi Pemasaran, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi SPI, Divisi Hukum, Divisi Manajemen Kawasan SIER, dan Divisi Manajemen Kawasan PIER. Pelaksanaan FRA ini merupakan kelanjutan dari asesmen tahun 2023 yang melibatkan 5 (lima) divisi, antara lain Divisi Umum dan Pengadaan, Divisi Jasa Penunjang, Divisi Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Risiko, Divisi Pengembangan, serta Divisi Pengawasan Operasional dan Health, Security, and Environment. **[205-1]**

Sebagai bentuk penegakan prinsip GCG serta pencegahan korupsi dan gratifikasi, SIER memberikan keleluasaan bagi karyawan untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran, gratifikasi, dan korupsi yang terjadi di lingkungan Perusahaan ataupun di luar Perusahaan yang diterima dan/atau dilakukan oleh Insan SIER. Pada tahun 2024, tidak terdapat insiden korupsi atau pelanggaran yang terbukti dilakukan oleh karyawan SIER. SIER akan menindak tegas tindakan korupsi dan gratifikasi yang terjadi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan Perusahaan yang berlaku. **[205-3]**

Seluruh Insan SIER bersikap netral terhadap seluruh partai politik serta menjaga usaha dan organisasinya bebas dari segala bentuk kepentingan politik agar pencapaian tujuan SIER sebagai sebuah badan usaha tidak terganggu oleh adanya benturan kepentingan. Komitmen ini didasari oleh Pedoman Perilaku (Code of Conduct) PT SIER yang disahkan tanggal 24 April 2024 oleh Direksi. Secara lebih spesifik terkait kegiatan politik di Perusahaan tertuang pada Pedoman Perilaku Bab 5 tentang Etika Khusus pada butir Subbab 5.3 tentang Aktivitas Politik di Lingkungan Perusahaan, yaitu Insan SIER wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur ketertiban SIER dalam kegiatan politik. Pada tahun 2024, SIER tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk apa pun baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik atau pihak dengan kepentingan politik lainnya. **[3-3 Kebijakan Publik, 415-1]**

The company conducted a Fraud Risk Assessment (FRA) in 2024. FRA is the process of identifying, assessing and understanding the potential fraud risks that an organisation may face. The aim is to identify areas within the organisation that are vulnerable to fraudulent practices and determine preventive measures that can be taken to reduce the risk. This FRA was conducted by the East Java Province Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) together with the Internal Audit Division and accompanied by representatives of the Risk Management Department.

*From 6 March to 2 April 2024, PT SIER has conducted FRA on the Corporate Secretary Division, Logistics Division, Information and Communication Technology Division, Commercial Division, Human Resources Division, SPI Division, Legal Division, SIER Area Management Division, and PIER Area Management Division. This FRA is a continuation of the 2023 assessment which involved 5 (five) divisions, including the General and Procurement Division, Support Services Division, Finance, Accounting, and Risk Management Division, Development Division, and Operational Supervision and Health, Security, and Environment Division. **[205-1]***

*As a form of enforcement of GCG principles and prevention of corruption and gratification, SIER provides flexibility for employees to report any allegations of violations, gratification, and corruption that occur within the Company or outside the Company that are received and/or committed by SIER personnel. In 2024, there were no proven incidents of corruption or violations committed by SIER employees. SIER will take firm action against acts of corruption and gratuities that occur in accordance with the Collective Labour Agreement and applicable Company regulations. **[205-3]***

*All SIER employees are neutral towards all political parties and keep their business and organisation free from all forms of political interests so that the achievement of SIER's objectives as a business entity is not disturbed by conflicts of interest. This commitment is based on PT SIER's Code of Conduct which was approved on 24 April 2024 by the BOD. More specifically related to political activities in the Company is contained in the Code of Conduct Chapter 5 on Special Ethics at the point of Subchapter 5.3 on Political Activities in the Company Environment, namely SIER Personnel must comply with laws and regulations governing SIER's order in political activities. In 2024, SIER does not make political contributions in any form either directly or indirectly to political parties or parties with other political interests. **[3-3 Public Policy, 415-1]***







KINERJA EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

*ECONOMIC AND HUMAN
CAPITAL PERFORMANCE*



PENGELOLAAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY MANAGEMENT [201-2][F.7, F.26]

SIER yang merupakan sebuah Perusahaan dalam bidang kawasan industri, mengelola risiko atas perubahan iklim yang terjadi saat ini dengan mencakup ketersediaan teknologi untuk menghadapi perubahan iklim tersebut. Sejak tahun 2022, SIER menggunakan energi yang terbarukan sehingga dapat menciptakan jejak karbon yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. PT SIER dengan melakukan transisi energi melalui aktivasi solar panel dengan total kapasitas 240 kWp dan efisiensi mencapai 15%. Investasi solar panel ini juga mendukung upaya pemerintah dalam program energi baru terbarukan (EBT). Solar panel tersebut sudah dipasang pada tiga titik lokasi yaitu di area gedung perkantoran dan gedung futsal SIER, area gedung operasional IPAL SIER, serta area gedung operasional IPAL PIER. Dalam operasinya, PT SIER memiliki pengelolaan lingkungan yaitu upaya agar kualitas udara tidak melebihi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam. PT SIER memasang alat pengendali pencemar udara pada genset, melakukan maintenance secara teratur pada unit genset serta melakukan pengecekan secara berkala terhadap perpipaan dan pengeluaran gas buang. Selain itu, PT SIER juga melakukan pengujian udara ambien dan emisi tiap 6 (enam) bulan sekali. [201-2][F.7]

Untuk mewujudkan Kawasan Industri Hijau, PT SIER membangun Recycle Air Limbah memanfaatkan effluent IPAL Kawasan SIER. Pengolahan air limbah ini menggunakan metode Ultrafiltrasi dan Reverse Osmosis dengan kapasitas kurang lebih 2.500 m³ per hari dan ada potensi peningkatan menjadi kurang lebih 5.000 m³ per hari. PT SIER berkomitmen untuk mengelola limbah cair produksi dari tenant dengan menyediakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Ada dua IPAL yang beroperasi saat ini yakni IPAL SIER dengan kapasitas kurang lebih 10.000 m³ per hari dan IPAL PIER berkapasitas 14.000 m³ per hari. PT SIER juga memiliki Tempat Pengolahan Sampah Terpadu – Reduce, Reuse, Recycle (TPST3R) di Kawasan PIER. Perseroan bekerja sama dengan PT Reciki Solusi Indonesia untuk

SIER, as a company operating in the industrial estate sector, manages risks related to current climate change by incorporating the availability of technology to address these changes. Since 2022, SIER has been using renewable energy, resulting in a lower carbon footprint compared to previous years. PT SIER is undergoing an energy transition through the activation of solar panels with a total capacity of 240 kWp and an efficiency of up to 15%. This solar panel investment also supports the government's efforts in the new renewable energy (EBT) programme. The solar panels have been installed at three locations: the office building and SIER futsal building area, the operational building area of the SIER wastewater treatment plant (IPAL), and the operational building area of the PIER wastewater treatment plant (IPAL). In its operations, PT SIER implements environmental management efforts to ensure air quality does not exceed the emission standards set out in the Ministry of Environment and Forestry Regulation Number 11 of 2021 concerning Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines. PT SIER installs air pollution control devices on its generators, carries out regular maintenance on generator units, and conducts periodic inspections of piping and exhaust gas emissions. Additionally, PT SIER conducts ambient air and emission testing every six months. [201-2][F.7]

To realise a Green Industrial Estate, PT SIER has developed a Wastewater Recycling system utilising the effluent from the SIER Estate Wastewater Treatment Plant (IPAL). This wastewater treatment employs Ultrafiltration and Reverse Osmosis methods with a capacity of approximately 2,500 m³ per day, with potential to increase to around 5,000 m³ per day. PT SIER is committed to managing production wastewater from tenants by providing Wastewater Treatment Plants (IPAL). Currently, two IPALs are operational: the SIER IPAL with a capacity of approximately 10,000 m³ per day and the PIER IPAL with a capacity of 14,000 m³ per day. PT SIER also operates an Integrated Waste Processing Site – Reduce, Reuse, Recycle (TPST3R) in the PIER Estate. The company collaborates with PT Reciki Solusi Indonesia

pengolahan limbah non-B3 di TPS3R dengan kapasitas pengelolaan limbah sebanyak 50 ton per hari. TPST3R ini juga menerima limbah dari luar kawasan industri PIER. **[F.26]**

Pada tahun 2024, realisasi TJSL PT SIER mencapai Rp16,3 miliar, lebih tinggi 158,14% dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak Rp6,31 miliar. Program yang dijalankan meliputi program Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (*Community Development Program/CID*), program non-CID menggunakan anggaran non-TJSL, dan penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

for the management of non-hazardous waste at TPST3R, which has a waste processing capacity of 50 tonnes per day. This TPST3R also accepts waste from outside the PIER industrial estate. **[F.26]**

In 2024, PT SIER's Corporate Social Responsibility (CSR) realisation reached Rp16.3 billion, an increase of 158.14% compared to Rp6.31 billion in 2023. The programmes implemented included the Community Development Program (CID), non-CID programmes funded from non-CSR budgets, and the distribution of the Micro and Small Business Financing Programme (PUMK) through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.





PEROLEHAN DAN DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE GAINED AND DISTRIBUTED

[201-1, 201-4][F.2, F.3]

SIER memiliki komitmen untuk berperan serta dalam pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan usaha pengelolaan kawasan industri yang menghasilkan nilai ekonomi. Nilai ekonomi ini selanjutnya didistribusikan kepada Pemangku Kepentingan seperti karyawan, Pemegang Saham, Pemerintah, dan masyarakat sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, terutama di Jawa Timur. **[3-3 Kinerja Ekonomi]**

Pada tahun 2024, jumlah nilai ekonomi yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp585,847 miliar, lebih tinggi 19,06% dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut berasal dari kegiatan usaha pengelolaan kawasan industri yang menghasilkan nilai ekonomi. Total nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sebesar Rp451,065 miliar. Sehingga, nilai ekonomi ditahan tahun 2024 adalah sebesar Rp134,781 miliar atau lebih tinggi 12,72% dibandingkan tahun 2023. **[3-3 Kinerja Ekonomi]**

*SIER is committed to participating in economic growth through its industrial estate management business activities that generate economic value. This economic value is then distributed to Stakeholders such as employees, Shareholders, Government, and the community as a form of the Company's contribution to sustainable economic development, especially in East Java. **[3-3 Economic Performance]***

*In 2024, the total economic value obtained by the Company was Rp585.847 billion, 19.06% higher than the previous year. The economic value generated came from industrial estate management business activities that generate economic value. The total economic value distributed was Rp451.065 billion. Thus, the economic value retained in 2024 is Rp134.781 billion or 12.72% higher than in 2023. **[3-3 Economic Performance]***



Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Gained and Distributed

[201-1][F.3]

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Economic Value Generated		
Pendapatan Revenue	585.847,22	492.073,72
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed		
Biaya Operasional Operational Expenses	252.022,86	209.743,78*

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023
Upah dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Allowance	84.958,92	82.563,98
Pembayaran kepada Pemodal Payment to Investors	66.343,04	48.551,91
Pengeluaran untuk Pemerintah Government Expenditure	44.271,53	28.450,01
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Expenditure	3.468,95	3.187,49
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	451.065,29	372.497,17
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Withheld	134.781,92	119.582,55

*disajikan kembali | restated

Sebagai Wajib Pajak, dalam kurun waktu tahun 2024, SIER telah melaksanakan kewajiban sebagai Wajib Pajak melalui kepatuhan dan ketepatan waktu dalam membayar jumlah pajak sebesar Rp44,271 miliar. Pada tahun 2024, SIER tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah baik dalam hal pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis hibah lainnya.

[201-4]

As a taxpayer, in the period of 2024, SIER has carried out its obligations as a taxpayer through compliance and punctuality in paying tax amounts of Rp44.271 billion. In 2024, SIER did not receive any financial assistance from the government in terms of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, grants for research and development, and other types of grants. [201-4]



Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan, dan Laba/Rugi pada 2024

Comparison Table of Financial Target and Realisation, and Profit/Loss in 2024

[F.2]

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	RKAP Target	Realisasi Realisation	%
Kinerja Laba Rugi Profit and Loss Performance			
Pendapatan usaha Operating revenues	560.149,86	585.847,22	104,59%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	240.232,36	252.022,86	104,91%
Laba tahun berjalan Current year profit	335.911,57	565.225,12	168,27%



dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	RKAP <i>Target</i>	Realisasi <i>Realisation</i>	%
Kinerja Posisi Keuangan <i>Financial Position Performance</i>			
Aset <i>Asset</i>	21.336.246,75	21.368.995,19	100,15%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	1.728.291,43	1.825.948,50	105,65%
Ekuitas <i>Equity</i>	19.607.955,31	19.543.046,69	99,67%



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

[2-7, 2-8, 2-30, 401-1, 406-1][F.19]

Status kepegawaian di SIER terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Karyawan Tetap dengan jangka waktu kontrak kerja yang tidak ditetapkan (Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu – PKWTT) atau disebut sebagai Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) memiliki kontrak dengan jangka waktu tertentu yang dapat diperpanjang, dihentikan, atau berubah status menjadi PKWTT sesuai penilaian kinerja karyawan.

The employment status at SIER is divided into two, namely Permanent Employees with an unspecified period of employment contract (Indefinite Time Work Agreement - PKWTT) or referred to as Permanent Employees and Non-Permanent Employees (Fixed Time Work Agreement) having a contract with a certain period of time that can be extended, terminated, or changed to PKWTT status according to employee performance assessment.

Karyawan PKWTT atau Karyawan Tetap berjumlah 206 orang atau setara 74,64% total karyawan dan karyawan PKWT atau Karyawan Tidak Tetap yang berjumlah 70 orang atau setara 25,36% total karyawan. Jumlah tersebut tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

There are 206 permanent employees or equivalent to 74.64% of total employees and 70 non-permanent employees or equivalent to 25.36% of total employees. This number does not include the BOC and BOD. [2-7]

[2-7]



Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian, Jenis Kelamin, dan Lokasi Kerja

Total Employees by Employment Status, Gender, and Work Location

[2-7][2-8]

Status Kepegawaian Employment Status	Lokasi Kerja Work Location	2024			2023		
		Jenis Kelamin Gender		Jumlah berdasarkan Status Kepegawaian Total by Employment Status	Jenis Kelamin Gender		Jumlah berdasarkan Status Kepegawaian Total by Employment Status
		Laki-Laki Male	Perempuan Female		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
Karyawan Tetap Permanent Employee	Surabaya	108	60	168	110	59	169
	Sidoarjo	1	0	1	-	-	-
	Pasuruan	35	2	37	38	2	40



Status Kepengawasan <i>Employment Status</i>	Lokasi Kerja <i>Work Location</i>	2024			2023		
		Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah berdasarkan Status <i>Total by Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah berdasarkan Status <i>Total by Employment Status</i>
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
Karyawan Tidak Tetap <i>Temporary Employees</i>	Surabaya	39	24	63	45	22	67
	Sidoarjo	0	0	0	-	-	-
	Pasuruan	5	2	7	7	2	9
Jumlah Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Amount Based on Gender</i>		188	88	276	200	85	285

Selain tenaga kerja dengan kategori di atas, Perusahaan juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan SIER. Pekerja yang termasuk dalam kategori ini antara lain tenaga kerja alih daya dan magang sebagaimana tabel berikut: [2-8]

In addition to the above categories of workers, the Company also has workers who are not direct workers, namely those who do not have a direct working relationship with SIER. Workers included in this category include outsourced labour and apprentices as shown in the following table: [2-8]



Tabel Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2023-2024

Table of Non-Direct Employees 2023-2024

Deskripsi <i>Description</i>	2024			2023		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Alih daya <i>Outsourced</i>	233	11	244	104	9	113
Magang <i>Internship</i>	100	73	173	0	0	0
Total	333	84	417	104	9	113

REKRUTMEN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN

[401-1]

SIER melakukan perekrutan karyawan sebagai bagian dari pengembangan komposisi SDM untuk menyerap talenta-talenta baru dan mengembangkannya dalam sebuah proses kerja yang mengaktualisasikan potensi karyawan dan memberi manfaat bersama bagi karyawan serta Perusahaan. Pada tahun 2024, terdapat 24 orang karyawan yang direkrut dan 25 (dua puluh lima) orang karyawan yang keluar. Dengan demikian, rasio perputaran karyawan pada tahun 2024 adalah 3,70%. [3-3 Kepegawaian, 401-1]

Berikut rincian perekrutan karyawan dan tingkat perputaran karyawan pada tahun 2024:

EMPLOYEE RECRUITMENT BY AGE GROUP AND GENDER

[401-1]

SIER conducts employee recruitment as part of the development of HR composition to absorb new talents and develop them in a work process that actualises employee potential and provides mutual benefits for employees and the Company. In 2024, there were 24 employees recruited and twenty-five employees left. Thus, the employee turnover ratio in 2024 was 3.70%.

[3-3 Employment, 401-1]

The following are the details of employee recruitment and employee turnover rate in 2024:



Rekrutmen Karyawan berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Employee Recruitment by Age Group and Gender

[401-1]

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years Old)	2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
<30	9	12	18	13
30-50	2	1	-	-
>50	0	0	-	-
Total	11	13	18	13



Rekrutmen Karyawan berdasarkan Lokasi Penempatan dan Jenis Kelamin

Employee Recruitment by Placement and Gender

[401-1]

Lokasi Penempatan Placement	2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	9	13	18	13
Kantor Operasional SIER SIER Operational Office	2	0	-	-
Kantor Operasional PIER PIER Operational Office	0	0	-	-
Total	11	13	18	13



Tingkat Perputaran Karyawan Tahun 2024

Employee Turnover Rate in 2024

[401-1]

Kelompok Usia (Tahun) <i>Age Group (Years Old)</i>	Karyawan Baru <i>New Recruits</i>		Karyawan Keluar <i>No Longer Working</i>		Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>		Rasio Perputaran Karyawan <i>Employee Turnover Ratio</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total
<30	9	12	4	4	61	52	+5	+8	-
30-50	2	1	5	5	80	35	-3	-4	1,38%
>50	0	0	7	0	47	1	-7	0	1,38%
Total	11	13	16	9	188	88	-5	+4	0,19%

Sebagai bentuk upaya menjalin hubungan baik antara SIER dan karyawan, telah terbentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara SIER dengan Ikatan Karyawan (IKA) SIER periode 2023-2024. PKB ini mencakup seluruh (100%) karyawan tetap SIER. PKB disosialisasikan dalam bentuk buku saku kepada seluruh karyawan agar Perusahaan dan karyawan dapat saling memahami hak yang harus diperoleh dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Secara garis besar, PKB berisi tentang hak karyawan, kewajiban karyawan, dan topik-topik ketenagakerjaan yang juga berkaitan erat dengan kesejahteraan karyawan di Perusahaan, termasuk secara spesifik pengambilan keputusan signifikan yang menyangkut karyawan. Keputusan signifikan yang diambil dalam hal ini adalah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dengan waktu minimum pemberitahuan pada karyawan 30 hari atau 4 minggu dan 2 hari sebelum dilakukan PHK. [2-30]

As an effort to establish good relations between SIER and employees, a Collective Labour Agreement (CLA) has been formed between SIER and the SIER Employees Association (IKA) for the period 2023-2024. This PKB covers all (100%) permanent employees of SIER. The CLA is socialised in the form of a pocket book to all employees so that the Company and employees can mutually understand the rights that must be obtained and the obligations that must be carried out. Broadly speaking, the CLA contains employee rights, employee obligations, and labour topics that are also closely related to employee welfare in the Company, including specifically significant decision-making concerning employees. Significant decisions taken in this case are Termination of Employment (PHK), with a minimum notice period to employees of 30 days or 4 weeks and 2 days prior to layoff. [2-30]

SIER senantiasa berupaya menjaga dan memenuhi hak asasi manusia dalam setiap kegiatan operasionalnya sebagai perwujudan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan kepatuhan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan terkait insiden diskriminasi dan pelanggaran hak asasi manusia melalui pelaporan pada Perusahaan. [3-3 Non Diskriminasi, 406-1]

SIER always strives to maintain and fulfil human rights in every operational activity as a manifestation of its commitment to social responsibility and compliance with applicable laws and regulations. Throughout 2024, there were no incidents of discrimination and human rights violations reported to the Company. [3-3 Non-Discrimination, 406-1]

Dalam upaya mencegah keterlibatan tenaga kerja yang belum mencapai usia yang diizinkan, SIER mengimplementasikan kebijakan usia minimum 18 tahun dalam proses rekrutmen karyawan. Beriringan dengan komitmen tersebut, SIER juga melarang praktik perbudakan modern dan penggunaan tenaga kerja paksa sesuai dengan UU Republik Indonesia No.19 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO mengenai penghapusan kerja paksa. [F.19]

In an effort to prevent the involvement of workers who have not reached the permitted age, SIER implements a minimum age policy of 18 years in the employee recruitment process. In line with this commitment, SIER also prohibits the practice of modern slavery and the use of forced labour in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No.19 Year 1999 on the Ratification of the ILO Convention on the abolition of forced labour. [F.19]

IMBAL JASA PEKERJAAN

WORK REWARD

[201-3, 202-1, 202-2, 201-3, 401-1, 401-2, 401-3, 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2][E.2, F.18]

SIER senantiasa berupaya memberikan imbal jasa pekerjaan yang layak untuk menjaga kesejahteraan pekerja sebagai penggerak proses usahanya di bidang pengelolaan kawasan industri. Imbal jasa yang diberikan meliputi pengupahan dan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta pelatihan serta pengembangan karir yang memberikan prospek pengembangan kemampuan karyawan dalam jangka panjangnya.

SIER continuously strives to provide the proper work reward to maintain the welfare of the employees as the driving force of its business processes in industrial area management. The work reward given includes remuneration and allowances in line with the applicable regulations as well as training and career development which provide the prospect of employee skill development in the long term.

PENGUPAHAN DAN TUNJANGAN

Sebagai salah satu bentuk imbalan kerja bagi karyawan, pengupahan dan tunjangan yang layak mencerminkan komitmen sebuah perusahaan terhadap kesejahteraan karyawannya. Oleh karena itu, SIER memberikan pengupahan sesuai dengan upah minimum daerah untuk memastikan penghidupan yang layak bagi karyawan. Kebijakan terkait remunerasi karyawan yang berlaku pada tahun 2024 diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama antara SIER dengan IKA SIER Periode 2023-2024, khususnya pada Bab V mengenai penggajian. **[3-3 Keanekaragaman Dan Kesempatan Setara]**

Sistem remunerasi di SIER didasarkan pada jabatan, golongan, dan penilaian kinerja tanpa memandang suku agama, ras, kelompok, maupun jenis kelamin. Dengan demikian, tidak ada perbedaan remunerasi bagi karyawan perempuan dan laki-laki pada jabatan dan level yang sama sehingga rasio standar upah karyawan perempuan dan laki-laki adalah 1:1, baik dalam hal upah entry-level maupun gaji pokok dan remunerasi. **[3-3 Keanekaragaman Dan Kesempatan Setara, 202-1, 405-2]**

Berikut adalah rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan lokasi operasi yang signifikan dan jenis kelamin:

REMUNERATION AND ALLOWANCES

*As a form of employee reward, proper wages and benefits reflect a company's commitment to the welfare of its employees. Therefore, SIER provides wages in accordance with the regional minimum wage to ensure a decent living for employees. Policies related to employee remuneration applicable in 2024 are regulated in the Collective Labour Agreement between SIER and IKA SIER for the 2023-2024 Period, particularly in Chapter V on payroll. **[3-3 Diversity and Equal Opportunity]***

*The remuneration system at SIER is based on position, class, and performance assessment without regard to ethnicity religion, race, group, or gender. Thus, there is no difference in remuneration for female and male employees at the same position and level so that the standard ratio of female and male employees' wages is 1:1, both in terms of entry-level wages and basic salaries and remuneration. **[3-3 Diversity and Equal Opportunity, 202-1, 405-2]***

The following is the standardised ratio of entry-level employee pay by significant operating locations and gender:


Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level
Standard Ratio of Entry-Level Employee Salary
[202-1]

No.	Lokasi Operasi <i>Operational Location</i>	Upah Minimum Kabupaten/Kota (Rupiah) <i>City/District Minimum Wage (Rupiah)</i>	Upah Entry-Level (Rupiah) <i>Entry-Level Salary</i>		Rasio Upah Entry-Level terhadap Upah Minimum Kabupaten/Kota <i>Ratio of Entry-Level Salary to District/City Minimum Wage</i>
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
1.	Surabaya	4.725.479	4.725.479	4.725.479	1:1
2.	Pasuruan	4.635.133	4.635.133	4.635.133	1:1

Selain melalui upah, komitmen terhadap pemenuhan kesejahteraan karyawan di SIER diwujudkan dalam pemberian tunjangan bagi karyawan purnawaktu, yang dalam hal ini adalah karyawan tetap. Kualitas kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja yang terpelihara melalui tunjangan dan fasilitas yang ada akan dapat memberikan motivasi karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal bagi keberlanjutan Perusahaan. **[3-3 Kepegawaian]**

*In addition to wages, commitment to the fulfilment of employee welfare at SIER is manifested in the provision of benefits for full-time employees, who in this case are permanent employees. The quality of employee welfare in the work environment that is maintained through existing benefits and facilities will can motivate employees to produce optimal performance for the sustainability of the Company. **[3-3 Employment]***


Tunjangan bagi Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap
Allowances for Permanent and Temporary Employees
[401-1]

Jenis Tunjangan <i>Types of Allowances</i>	Diberikan kepada <i>Given to</i>	
	Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Temporary Employee</i>
Tunjangan Jabatan <i>Positional Allowance</i>	✓	
Tunjangan Golongan <i>Class Allowance</i>	✓	
Tunjangan Masa Kerja <i>Work Period Allowance</i>	✓	
Tunjangan Umum <i>General Allowance</i>	✓	
Tunjangan Kinerja <i>Performance Allowance</i>	✓	
Tunjangan Khusus <i>Special Allowance</i>	✓	
Tunjangan Cuti <i>Paid Leave Allowance</i>	✓	

Jenis Tunjangan <i>Types of Allowances</i>	Diberikan kepada <i>Given to</i>	
	Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Temporary Employee</i>
Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	✓	✓
Program Pendidikan Karyawan <i>Study Allowance</i>	✓	
Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>	✓	
Bonus	✓	✓
Lembur <i>Overtime</i>	✓	✓
Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	✓	✓
Asuransi Kesehatan <i>Health Insurance</i>	✓	✓
Asuransi Jaminan Sosial <i>Social Security Insurance</i>	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun <i>Pension Preparation</i>	✓	
Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	✓	
Penghargaan Masa Kerja <i>Long Service Pay</i>	✓	
Penghargaan Purna Bakti <i>Retirement Pay</i>	✓	
Bantuan Uang Duka <i>Bereavement Support Payment</i>	✓	✓

Terkait hal tanggungan karyawan difabel, SIER mengikuti Peraturan BUMN dalam mempekerjakan karyawan difabel, dan tidak terdapat perbedaan tunjangan untuk karyawan difabel dan nondifabel. Selain itu, tidak terdapat opsi kepemilikan saham bagi karyawan yang berlaku di SIER, karena perusahaan tidak bersifat terbuka atau go public.

In terms of disabled employee coverage, SIER follows SOE regulations in hiring disabled employees, and there is no difference in benefits for disabled and non-disabled employees. In addition, there are no employee stock options applicable at SIER, as the company is not publicly listed.

Sebagai bentuk perhatian terhadap prinsip-prinsip hak asasi manusia, salah satu bentuk izin yang diberikan SIER terhadap karyawan adalah cuti melahirkan. Pada tahun 2024, rincian karyawan yang berhak dan mengambil cuti melahirkan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

As a form of attention to the principles of human rights, one of the forms of permission given by SIER to employees is maternity leave. In 2024, the breakdown of employees entitled to and taking maternity leave by gender is as follows:


Karyawan Yang Mengambil Cuti Melahirkan
Employees Taking Parental Leave
[401-3]

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan <i>Employees Taking Parental Leave</i>
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	4
Karyawan Tidak Tetap <i>Temporary Employee</i>	2
Total	6

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Keberlanjutan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kompetensi karyawannya dalam mengelola dan menjalankan proses usahanya. Penempatan karyawan dengan kompetensi yang tepat di posisi yang tepat akan memberikan dorongan yang positif bagi karyawan dalam mengaktualisasikan dan meningkatkan kemampuannya dan pada akhirnya (untuk) turut membangun kinerja perusahaan dalam suatu hubungan timbal balik dengan karyawan. Oleh karena itu, SIER berupaya mengembangkan kompetensi karyawannya melalui program-program pelatihan. **[3-3 Pelatihan Dan Pendidikan]**

Jenis pengembangan karir karyawan terdiri dari asesmen, pemetaan karyawan, pelatihan, penugasan, coaching & mentoring. Pemetaan karyawan dilakukan untuk menganalisa gap kompetensi karyawan dalam rangka penentuan kebutuhan pelatihan dan pembuatan talent pool (kumpulan talenta) untuk succession plan (perencanaan suksesi).

Jenis program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan terbagi menjadi program pelatihan hard skill dan soft skill. Program pelatihan hard skill lebih ditujukan bagi lingkup level organisasi Pelaksana dan Kepala Unit yang berhubungan dengan pekerjaan teknis, sementara program pelatihan *soft skill* diutamakan bagi Kepala Departemen hingga Kepala Divisi dengan pekerjaan yang bersifat pengelolaan manajemen dalam lingkungan yang besar. **[404-2]**

Sepanjang tahun 2024, terdapat 77 pelatihan dengan total 579 peserta pelatihan. Topik pelatihan yang diikuti oleh karyawan bervariasi mulai dari pelatihan terkait dengan K3, pelatihan terkait dengan manajemen risiko, pelatihan ESG, pelatihan internal auditor, hingga Pelatihan Pra Purna Bakti PT SIER 2024. **[E.2]**

TRAINING AND CAREER DEVELOPMENT

The sustainability of a company is strongly influenced by the competence of its employees in managing and running its business processes. Placement of employees with the right competence in the right position will provide a positive impetus for employees to actualise and improve their abilities and ultimately (to) help build company performance in a reciprocal relationship with employees. Therefore, SIER strives to develop its employees' competencies through training programmes. **[3-3 Training And Education]**

The types of employee career development consist of assessment, employee mapping, training, assignment, coaching & mentoring. Employee mapping is conducted to analyse employee competency gaps in order to determine training needs and create a talent pool for succession planning.

The types of training programmes to improve employee skills are divided into hard skill and soft skill training programmes. Hard skill training programmes are aimed more at the organisational level of Executives and Unit Heads dealing with technical work, while soft skill training programmes are preferred for Department Heads to Division Heads with management work in a large environment. **[404-2]**

Throughout 2024, there were 77 trainings with a total of 579 trainees. Training topics attended by employees varied from training related to K3, training related to risk management, ESG training, internal auditor training, to PT SIER Pre-retirement Training 2024. **[E.2]**

Berikut adalah informasi terkait pelatihan karyawan SIER dalam periode 2024:

The following is information related to SIER employee training in the 2024 period:



Pelatihan di tahun 2024

Training in 2024

No.	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Participant Total	Tanggal Pelatihan Date of Training
1.	Seminar Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketentuan PPh 21 <i>Seminar on Government Regulation No 58 Year 2023 on Amendments to Income Tax Provisions 21</i>	2	3 Januari 2024 3 January 2024
2.	Warehouse Management & Distribution System	3	17-18 Januari 2024 17-18 January 2024
3.	Master Trainer untuk Pelatihan Pelatih Tempat Kerja Internasional tahun 2024 <i>Master Trainer for International Workplace Trainer Training in 2024</i>	1	22-29 Januari 2024 22-29 January 2024
4.	Corporate Cash Management	5	23 Januari 2024 23 January 2024
5.	Serba Baru Pelaporan PPh 21: Bukti Potong, Formulir SPT, dan e-Bupot PPh Pasal 21/16 <i>All New for Income Tax Reporting: Withholding Slip, Tax Return Form, and e-Bupot for Income Tax Article 21/16</i>	1	23 Januari 2024 23 January 2024
6.	Serba Baru Pelaporan PPh 21: Bukti Potong, Formulir SPT, dan e-Bupot PPh Pasal 21/17 <i>All New for Income Tax Reporting: Withholding Slip, Tax Return Form, and e-Bupot for Income Tax Article 21/17</i>	1	23 Januari 2024 23 January 2024
7.	Recent Taxation Update Including Tax Disputes, Benefit in-kind Treatment, Transfer Pricing and International Tax Updates	1	24 Januari 2024 24 January 2024
8.	Strategi dan Teknik Penerapan Tarif Efektif Rata-rata (TER) dalam Penyusunan Laporan PPh 21 (Sesuai PP 58/2023) <i>Strategies and Techniques for Applying the Average Effective Rate (TER) in Preparing Income Tax Reports (in accordance with PP 58/2023)</i>	3	25 Januari 2024 25 January 2024
9.	Workshop Influencer	4	25-27 Januari 2024 25-27 January 2024
10.	Pelatihan Pembuatan Rilis Layak Siar Media Massa <i>Training on Mass Media Broadcast Worthy Release Making</i>	2	30-31 Januari 2024 30-31 January 2024



No.	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Participant Total</i>	Tanggal Pelatihan <i>Date of Training</i>
11.	Update Perpajakan 2024, Persiapan Menghadapi SPT Tahunan <i>Tax Update 2024, Preparation for Annual Tax Return</i>	3	31 Januari 2024 <i>31 January 2024</i>
12.	Wellness junction	6	28 Februari 2024 <i>28 February 2024</i>
13.	IT Maturity	3	5 Maret 2024 <i>5 March 2024</i>
14.	Pelatihan Sekretaris Eksekutif <i>Executive Secretary Training</i>	2	5-6 Maret 2024 <i>5-6 March 2024</i>
15.	Cyber Security Awareness	11	1 April 2024 <i>1 April 2024</i>
16.	Pelatihan HR Business Partner <i>HR Business Partner Training</i>	1	2-3 April 2024 <i>2-3 April 2024</i>
17.	Human Capital Management	4	18 April 2024, 14-15 Mei 2024 <i>18 April 2024, 14-15 May 2024</i>
18.	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi HC Staff <i>HC Staff Competency Training and Certification</i>	4	18-19 April 2024 <i>18-19 April 2024</i>
19.	Pelatihan Kompetensi HC Supervisor <i>HC Supervisor Competency Training</i>	1	18-19 April 2024 <i>18-19 April 2024</i>
20.	Certified Risk Management Officer (CRMO)	6	22-24 April 2024 28-30 Oktober 2024 22-24 dan 26 Juli 2024 <i>22-24 April 2024 28-30 October 2024 22-24 and 26 July 2024</i>
21.	Implementasi Ekonomi Karbon <i>Implementation of the Carbon Economy</i>	32	24 April 2024 <i>24 April 2024</i>
22.	Pelatihan Identifikasi dan Pengendalian Bahaya dan Risiko K3 <i>OHS Hazard and Risk Identification and Control Training</i>	42	24-25 April 2024 <i>24-25 April 2024</i>
23.	Industri Hijau SIER <i>SIER Green Industry</i>	32	25 April 2024 <i>25 April 2024</i>
24.	Global Leadership Program	1	25 April 2024 - 8 Mei 2024 <i>25 April 2024 - 8 May 2024</i>
25.	Pelatihan dan Sertifikasi Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP) <i>Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP) Training and Certification</i>	2	13-16 dan 20 Mei 2024 <i>13-16 and 20 May 2024</i>

No.	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Participant Total</i>	Tanggal Pelatihan <i>Date of Training</i>
26.	Pelatihan Dasar Fotografi dan Videografi Batch I <i>Basic Photography and Videography Training Batch I</i>	31	21-22 Mei 2024 <i>21-22 May 2024</i>
27.	Pembentukan CSIRT dan Penilaian CSM <i>CSIRT Establishment and CSM Assessment</i>	3	27-28 Mei 2024 <i>27-28 May 2024</i>
28.	ESG 101	25	13 Juni 2024 <i>13 June 2024</i>
29.	Chartered Accountant	1	13 Juni 2024 – 10 Agustus 2024 <i>13 June 2024 - 10 August 2024</i>
30.	Keamanan Informasi dan ISO 27001:2022 <i>Information Security and ISO 27001:2022</i>	22	13-14 Juni 2024 <i>13-14 June 2024</i>
31.	Pelatihan Ahli K3 Umum <i>General OHS Expert Training</i>	2	24 Juni - 6 Juli 2024 <i>24 June - 6 July 2024</i>
32.	Sertifikasi QIA Tingkat Dasar <i>Basic Level QIA Certification</i>	4	24 Juni - 6 Juli 2024 19-31 Agustus 2024 <i>24 June - 6 July 2024 19-31 August 2024</i>
33.	Pelatihan Financial Analysis <i>Financial Analysis Training</i>	4	18-19 Juli 2024 <i>18-19 July 2024</i>
34.	Pelatihan dan Sertifikasi CRMP (Sertif BNSP) <i>CRMP Training and Certification (Sertif BNSP)</i>	1	22-24 dan 26 Juli 2024 <i>22-24 and 26 July 2024</i>
35.	Risk Conference Risk Modelling, Technology, and Database	1	24 Juli 2024 <i>24 July 2024</i>
36.	Finance for Non-Finance	1	24-26 Juli 2024 <i>24-26 July 2024</i>
37.	Pelatihan Finance for Non Finance <i>Finance for Non Finance Training</i>	1	24-26 Juli 2024 <i>24-26 July 2024</i>
38.	Pelatihan Financial Modelling <i>Financial Modelling Training</i>	3	29-31 Juli 2024 <i>29-31 July 2024</i>
39.	Pelatihan Implementasi UU Pelindungan Data Pribadi <i>Training on Implementation of Personal Data Protection Law</i>	34	30-31 Juli 2024 <i>30-31 July 2024</i>
40.	Certified Risk Management Professional (CRMP)	1	5-8 Agustus 2024 <i>5-8 August 2024</i>
41.	Mastering Linux and Shell Programming Fundamental	1	12-16 Agustus 2024 <i>12-16 August 2024</i>
42.	Pelatihan MTCNA - Basic Mikrotik Training (Reguler) <i>MTCNA - Basic Mikrotik Training (Reguler)</i>	1	13-15 Agustus 2024 <i>13-15 August 2024</i>



No.	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Participant Total</i>	Tanggal Pelatihan <i>Date of Training</i>
43.	Pelatihan Pajak Brevet C <i>Brevet C Tax Training</i>	1	19 Agustus - 2 Oktober 2024 <i>19 August - 2 October 2024</i>
44.	Perpanjangan Sertifikasi AK3U By Kemnaker RI <i>AK3U Certification Renewal By Kemnaker RI</i>	3	21 Agustus 2024 <i>21 August 2024</i>
45.	Financial Literacy I	4	22 Agustus 2024 <i>22 August 2024</i>
46.	Pelatihan dan Sertifikasi Mediator dan uji Kompetensi Konsiliator <i>Mediator Training and Certification and Conciliator Competency test</i>	2	23-25, 30-31 Agustus 2024 dan 1, 8 September 2024 <i>23-25, 30-31 August 2024 and 1, 8 September 2024</i>
47.	Pelatihan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) <i>Training on Collective Labour Agreement (PKB) and Company Regulation (PP)</i>	12	27 Agustus 2024 <i>27 August 2024</i>
48.	Financial Literacy II	2	6 September 2024 <i>6 September 2024</i>
49.	Elevator Pitch	2	9-10 September 2024 <i>9-10 September 2024</i>
50.	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Compliance Professional (CCP) BNSP <i>BNSP Certified Compliance Professional (CCP) Training and Certification</i>	15	9-12 September 2024 <i>9-12 September 2024</i>
51.	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor SMK3 (Sertif Kemnaker) <i>SMK3 Auditor Training and Certification (Sertif Kemnaker)</i>	1	9-13 September 2024 <i>9-13 September 2024</i>
52.	Penganggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU) <i>Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations (POPU)</i>	1	18-20 September 2024 <i>19-20 September 2024</i>
53.	Pelatihan Pra Purna Bakti Karyawan <i>Employee Pre-retirement Training</i>	10	23-27 September 2024 <i>23-27 September 2024</i>
54.	Pelatihan pajak Brevet A dan B <i>Brevet A and B tax training</i>	1	24 September - 29 Oktober 2024 <i>24 September - 29 October 2024</i>
55.	Sertifikat Kompetensi HR Supervisor BNSP <i>BNSP HR Supervisor Certificate of Competency</i>	3	24-27 September 2024 <i>24-27 September 2024</i>
56.	Rencana Bangun Lampu Solar Panel <i>Plan to Build Solar Panel Lights</i>	4	25 September 2024 <i>25 September 2024</i>
57.	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Perancang Kontrak <i>Contract drafting expert training and certification</i>	2	27-29 September dan 6 Oktober 2024 <i>27-29 September and 6 October 2024</i>

No.	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Participant Total</i>	Tanggal Pelatihan <i>Date of Training</i>
58.	Sertifikasi Pengelolaan Aset <i>Asset Management Certification</i>	1	2-4 Oktober 2024 <i>2-4 October 2024</i>
59.	Well-binar Sehat Mental, Cerdas Emosi: Kesehatan Mental dan Emotional Intelligence (EI) <i>Well-binar Mentally Healthy, Emotionally Intelligent: Mental Health and Emotional Intelligence (EI)</i>	10	10 Oktober 2024 <i>10 October 2024</i>
60.	Workshop Dokter Perusahaan <i>Company Doctor Workshop</i>	1	12 Oktober 2024 <i>12 October 2024</i>
61.	Time Tactics : Boosting Productivity through Smart Task Prioritization	6	17 Oktober 2024 <i>17 October 2024</i>
62.	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum <i>General OHS Expert Training and Certification</i>	1	21 Oktober - 2 November 2024 <i>21 October - 2 November 2024</i>
63.	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Supply Chain Manager (CSCM) BNSP <i>BNSP Certified Supply Chain Manager (CSCM) Training and Certification</i>	2	22-24 dan 30 Oktober 2024 <i>22-24 and 30 October 2024</i>
64.	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) : Pentingnya Memahami Laporan Aktuaria dan Audit Atas Liabilitas Imbalan Kerja <i>Continuing Professional Education (CPD): The Importance of Understanding Actuarial and Audit Reports on Employee Benefits Liabilities</i>	2	24 Oktober 2024 <i>24 October 2024</i>
65.	Certified of Legal Auditor Education	2	27-28 Oktober dan 8-9 November 2024 <i>27-28 October and 8-9 November 2024</i>
66.	Pelatihan Penyelia Halal Berbasis SKKNI & Penerapan SJPH <i>SKKNI Based Halal Supervisor Training & Implementation of SJPH</i>	4	29-31 Oktober 2024 <i>29-31 October 2024</i>
67.	Sertifikasi ESDM : Operator Genset <i>ESDM Certification: Generator Operator</i>	2	30 Oktober - 1 November 2024 <i>30 October - 1 November 2024</i>
68.	"LIVE VIRTUAL TRAINING CERTIFIED ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT PRACTITIONER (CODP)"	1	4, 6, dan 8 November 2024 <i>4, 6, and 8 November 2024</i>
69.	Warehouse Supervisor BNSP	2	12 November 2024 <i>12 November 2024</i>
70.	ESG Fundamental	82	20 November 2024 <i>20 November 2024</i>



No.	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Participant Total</i>	Tanggal Pelatihan <i>Date of Training</i>
71.	Sertifikasi Kemnaker : Pembinaan Juru Las Kelas 3 SMAW atau Listrik <i>Ministry of Manpower Certification: Class 3 SMAW or Electric Welder Development</i>	2	25 - 29 November 2024 <i>25-29 November 2024</i>
72.	ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System Requirements	35	3 Desember 2024 <i>3 December 2024</i>
73.	Strategic Business Analysis	2	3-4 Desember 2024 <i>3-4 December 2024</i>
74.	ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System & ISO 9001:2015 Quality Management System Internal Auditor	35	4-5 Desember 2024 <i>4-5 December 2024</i>
75.	Beauty Aesthetic Clinic	2	14-15 Desember 2024 <i>14-15 December 2024</i>
76.	Sertifikat Kompetensi Ahli Muda Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi <i>Certificate of Competence for Young Experts in Construction Management Expertise</i>	4	16 - 17 Desember 2024 <i>16-17 December 2024</i>
77.	Seminar Membedah Perubahan Ketentuan Perpajakan dan Administrasi Perpajakan DJP Menjelang Implementasi Coretax PMK 81 Tahun 2024 <i>Seminar Dissecting Changes in Tax Provisions and Tax Administration of DGT Towards the Implementation of Coretax PMK 81 Year 2024</i>	1	19 Desember 2024 <i>19 December 2024</i>


Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Average Training Hours per Employee Based on Gender
[404-1]

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) <i>Total Training Hours (Hours)</i>		Karyawan (Orang) <i>Employees (Personnel)</i>		Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam) <i>Average Training Hours (Hours)</i>	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>						
Laki-Laki <i>Male</i>	6663	6115	144	148	46,27	41,32
Perempuan <i>Female</i>	4799	3286	62	61	77,40	53,87
Karyawan Tidak Tetap <i>Temporary Employee</i>						
Laki-Laki <i>Male</i>	501	598	44	51	11,39	11,73
Perempuan <i>Female</i>	669	606	24	24	25,73	25,25

SIER memberikan tinjauan rutin terhadap kinerja karyawan sebagai bentuk umpan balik positif yang membangun semangat karyawan untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam pengembangan karirnya. Pada tahun 2024, seluruh (100%) karyawan dari seluruh level organisasi mendapatkan tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir mereka tanpa membedakan laki-laki dan perempuan. [404-3]

PT SIER memandang pemberdayaan masyarakat lokal adalah hal yang penting. Individu yang termasuk dalam definisi masyarakat lokal adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Masyarakat lokal dapat menjabat manajemen senior, atau setara dengan jabatan Dewan Komisaris dan Direksi. Sebanyak 100% manajemen senior (Dewan Komisaris dan Direksi) di PT SIER adalah Warga Negara Indonesia (WNI). [202-2]

SIER provides regular reviews of employee performance as a form of positive feedback that builds employee enthusiasm to continue developing their competence in career development. By 2024, all (100%) employees from all levels of the organisation will receive regular reviews of their performance and career development without discriminating between men and women. [404-3]

PT SIER views the empowerment of local communities as important. Individuals included in the definition of local communities are Indonesian citizens (WNI). Local people can hold senior management positions, or the equivalent of BOC and BOD positions. 100% of senior management (BOC and BOD) in PT SIER are Indonesian citizens. [202-2]

MENYAMBUT MASA PENSIUN YANG BERDAYA GUNA

[201-3, 401-2]

Sebagai bentuk penghargaan terhadap karyawan yang telah mendedikasikan dirinya untuk kemajuan Perusahaan, SIER memberikan pelatihan kewirausahaan untuk karyawan yang memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi no. 045/KD/B.08/X/2017 tentang masa persiapan pensiun karyawan. Masa pensiun karyawan SIER ditentukan pada usia 57 tahun, dengan jangka waktu MPP selama 1 (satu) tahun sebelum masa pensiun normal, dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan MPP pada Direksi melalui divisi SDM, atau 6 (enam) bulan sebelum masa pensiun normal. Selama MPP, karyawan berhak atas: [201-3, 401-2]

- Gaji dan tunjangan.
- Jasa Produksi atas pelaksanaan pekerjaan tahun berjalan selama melaksanakan MPP, yang diberikan secara proporsional atas kinerja karyawan selama tahun berjalan.
- Hak Pensiun sesuai ketentuan pensiun yang berlaku bagi karyawan yang mengikuti program pensiun, yang dapat diberikan sebesar 50% dari seluruh hak pensiun yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan Direksi.
- Pelatihan sesuai dengan keahlian yang diinginkan selama menjalani MPP senilai maksimal Rp5.000.000 dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan kepada Direksi melalui Divisi SDM.
- Setelah menjalani pelatihan tersebut, karyawan yang menjalani MPP akan diberikan modal kerja sebesar Rp10.000.000. [404-2]

WELCOMING AN EMPOWERED RETIREMENT

[201-3, 401-2]

As a form of appreciation for employees who have dedicated themselves to the progress of the Company, SIER provides entrepreneurship training for employees entering the Retirement Preparation Period (MPP) which is regulated in the BOD Decree no. 045/KD/B.08/X/2017 concerning employee retirement preparation period. SIER employees' retirement period is determined at the age of 57, with an MPP period of 1 (one) year before normal retirement, by first submitting an MPP application to the BOD through the HR division, or 6 (six) months before normal retirement. During MPP, employees are entitled to: [201-3, 401-2]

- Salary and benefits.
- Production Services for the implementation of the current year's work during the MPP, which is given proportionally to the employee's performance during the current year.
- Pension rights in accordance with the applicable pension provisions for employees who participate in the pension programme, which can be given at 50% of all pension rights with prior approval of the BOD.
- Training in accordance with the desired expertise during the MPP worth a maximum of Rp5,000,000 by first submitting an application to the BOD through the HR Division.
- After undergoing the training, employees who undergo MPP will be given working capital of Rp10,000,000. [404-2]



Karyawan MPP yang tidak mengikuti pelatihan di atas tetap dapat diberikan modal kerja dengan terlebih dahulu membuat surat pernyataan tidak bersedia mengikuti pelatihan. Selama tahun 2024, terdapat 9 (sembilan) orang pekerja yang memasuki masa purna karya. [201-3, 404-2]

PT SIER mengadakan pelatihan pembekalan masa pra purnabakti (MPP) yang berorientasi untuk memberikan bekal peserta dalam menyambut masa pensiun, dari sisi spiritual, kesehatan jasmani, keuangan, dan kewirausahaan. Program pembekalan ini dikemas secara fun, sehingga suasana belajar menggembarakan. Salah satu kegiatan MPP ini adalah kunjungan usaha yang memberikan motivasi serta gambaran bagi peserta untuk membuka usaha setelah MPP. Selain itu, pelatihan juga berkaitan dengan penyiapan aspek psikologis, aspek kesehatan, aspek finansial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan.

MPP employees who do not participate in the above training can still be given working capital by first making a statement letter not willing to participate in the training. During 2024, there were nine employees who entered retirement age. [201-3, 404-2]

PT SIER held a pre-retirement debriefing (MPP) training oriented to provide participants with provisions in welcoming retirement, in terms of spirituality, physical health, finance, and entrepreneurship. This briefing programme is packaged in a fun way, so that the learning atmosphere is encouraging. One of the MPP activities is a business visit that provides motivation and an overview for participants to open a business after MPP. In addition, the training also deals with the preparation of psychological aspects, health aspects, financial aspects, and entrepreneurial principles.

KEBERAGAMAN DALAM KETENAGAKERJAAN

Pada tahun 2023, PT SIER menerbitkan Peraturan Direksi Nomor: 042/SIER-PD/D.11/IV/2023 tentang Pedoman Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy) yang bertujuan untuk mendukung perusahaan agar terbebas dari segala kejadian pelecehan, diskriminasi, dan kekerasan bagi para pekerja. Perwujudan lingkungan kerja yang penuh dengan rasa saling menghormati, kesantunan, kepatutan, dan kesopanan serta menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan tersebut harus dilakukan secara bersama-sama. Dalam peraturan ini terdapat aturan mengenai bagaimana pelaporan suatu kejadian dan bagaimana cara penanganan langsung terhadap tindak kekerasan. [405-1]

Selain itu, di tahun 2023, SIER menerbitkan Peraturan Direksi Nomor: 043/SIER-PD/D.12/IV/2023 tentang Inklusi Disabilitas Perseroan. Peraturan ini berusaha untuk mengakomodir penyandang disabilitas di tempat kerja. Prinsip-prinsip yang menjadi perhatian dalam penerapan inklusi disabilitas Perseroan dalam rangka menjadi perusahaan inklusi adalah: kesadaran, pelibatan, aksesibilitas, dan dukungan. [F.18]

1. Kesadaran diartikan dengan meningkatkan pengetahuan karyawan tentang disabilitas dan juga hambatan-hambatan yang menghalangi penyandang disabilitas untuk berpartisipasi aktif dalam pekerjaan.
2. Pelibatan diartikan dengan melibatkan penyandang disabilitas dalam kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan orang dengan disabilitas.

DIVERSITY IN EMPLOYMENT

In 2023, PT SIER issued BOD Regulation Number: 042/SIER-PD/D.11/IV/2023 concerning Respectful Workplace Policy which aims to support the company to be free from all incidents of harassment, discrimination and violence for workers. The realisation of a work environment that is full of mutual respect, politeness, decency, and courtesy and upholds human dignity must be done together. This regulation contains rules on how to report an incident and how to deal directly with acts of violence. [405-1]

In addition, in 2023, SIER issued BOD Regulation Number: 043/SIER-PD/D.12/IV/2023 regarding the Company's Disability Inclusion. This regulation seeks to accommodate people with disabilities in the workplace. The principles that are of concern in the implementation of the Company's disability inclusion in order to become an inclusive company are: awareness, involvement, accessibility, and support. [F.18]

1. Awareness is defined as increasing employees' knowledge about disability and the barriers that prevent people with disabilities from actively participating in work.
2. Engagement is defined as involving people with disabilities in activities that relate to the interests of people with disabilities.

3. Aksesibilitas diartikan dengan memberikan kesempatan, membuka pintu lebar-lebar untuk partisipasi aktif penyandang disabilitas di dalam Perseroan, sepanjang sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan Perseroan.
 4. Dukungan diartikan bahwa orang dengan disabilitas memiliki kebutuhan yang berbeda dengan orang tanpa disabilitas, sehingga kebutuhan yang berbeda tersebut dipenuhi dengan memberikan dukungan tertentu.
3. Accessibility is defined as providing opportunities, opening the door wide for active participation of persons with disabilities in the Company, as long as it is in accordance with the needs and readiness of the Company.
 4. Support means that people with disabilities have different needs from people without disabilities, so that these different needs are met by providing certain support.

Rekap Recapitulation	Penyandang Disabilitas Sensorik*) People with Sensory Disabilities*)	Penyandang Disabilitas Fisik**) Persons with Physical Disabilities**)	Jumlah Total	Jumlah Karyawan (Per Desember Akhir Tahun) Number of Employees (As of December End of Year)	Prosentase Jumlah Karyawan Disabilitas dibandingkan Total Karyawan Percentage of Number of Employees with Disabilities compared to total Employees
2023	14	2	16	284	5,63%
2024	13	2	15	276	5,43%

*) jenis disabilitas sensorik yang dialami oleh karyawan PT SIER diantaranya buta warna parsial dan tuna rungu

*) the types of sensory disabilities experienced by PT SIER employees include partial colour blindness and hearing impairment.

**) jenis disabilitas fisik yang dialami oleh karyawan PT SIER diantaranya tuna daksa

**) types of physical disabilities experienced by PT SIER employees include physically disabled





KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

[2-25, 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10, 413-2][F.5]

Dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, SIER sangat memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam kegiatan operasionalnya. Berbagai upaya penerapan K3 di SIER telah diterapkan dengan tujuan untuk mencapai *zero accident* dan *zero fatality*. Upaya-upaya tersebut secara umum meliputi pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), pelatihan terkait K3, pemeriksaan kelengkapan peralatan keselamatan kerja, serta pengembangan kebijakan dan sistem pengendalian bahaya. Dengan jaminan terhadap kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, keberlanjutan dalam proses operasional Perusahaan sehari-hari akan tetap terjaga. **[3-3 Kesehatan Dan Keselamatan Kerja]**

PT SIER adalah Perusahaan yang bergerak di sektor pengelola kawasan industri meliputi penggunaan tanah infrastruktur ruangan serta fasilitas penunjang dalam melaksanakan kegiatan usahanya bertekad mengutamakan Keselamatan Kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHS) serta peraturan di bidang K3. Penerapan K3 dalam Perusahaan bertujuan: **[403-1]**

1. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja (*Zero Accident*) di lingkungan Perusahaan
2. Mencegah timbulnya Penyakit Akibat Kerja (PAK)
3. Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, efisien, produktif dan iklim kerja yang harmonis.

In order to prevent accidents and occupational diseases, SIER pays close attention to Occupational Safety and Health (OHS) aspects in its operational activities. Various efforts to implement OHS at SIER have been implemented with the aim of achieving zero accident and zero fatality. These efforts generally include the establishment of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3), OHS-related training, inspection of safety equipment, and development of hazard control policies and systems. By guaranteeing the health and safety of all employees, sustainability in the Company's daily operational processes will be maintained. [3-3 Occupational Health And Safety]

PT SIER is a company engaged in the industrial estate management sector including the use of land infrastructure space and supporting facilities in carrying out its business activities determined to prioritise Occupational Safety and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health (OHS) Management Systems and regulations. Health Management System (OHS) and regulations in the field of OHS. The implementation of OHS in the Company aims to: [403-1]

1. Prevent the occurrence of work accidents (*Zero Accident*) in the Company's environment
2. Prevent the occurrence of Occupational Diseases (PAK)
3. Creating a safe, comfortable, healthy, efficient, productive work environment and harmonious work climate.

Upaya mencapai tujuan penerapan K3 di setiap kegiatan di PT SIER adalah:

1. Komitmen segenap pimpinan, pejabat, dan seluruh karyawan wajib meningkatkan kepedulian terhadap K3 serta melaksanakan segenap pimpinan, pejabat, dan seluruh karyawan wajib meningkatkan kepedulian terhadap K3 serta melaksanakan ketentuan dan pedoman K3
2. Tersedianya organisasi K3/Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K2) yang meliputi pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaan K3 di perusahaan
3. Tersedianya sumber daya manusia yang berkompeten di bidang K3 melalui pelatihan-pelatihan K3, seminar K3 secara berkelanjutan serta didukung tersedianya anggaran yang memadai
4. Sosialisasi dan komunikasi intensif melalui rapat K3, poster, papan pengumuman dan prosedur (SOP) K3
5. Melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala dan berkelanjutan dalam kinerja Sistem Manajemen K3 serta memperhatikan masukan/saran dari jajaran pimpinan dan seluruh karyawan
6. Dalam hal terjadi keadaan darurat/bencana di lokasi pekerjaan baik di kantor/unit operasional, seluruh
7. Karyawan wajib ikut serta melakukan Tindakan penanggulangan
8. Tersedianya tim khusus yang menangani kegiatan respectful workplace policy (RWP) meliputi pembagian Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (RWP)
9. Perusahaan tidak mentoleransi terjadinya diskriminasi, kekerasan, pelecehan, dan perundungan di lingkungan kerja

Efforts to achieve the objectives of implementing OHS in every activity at PT SIER are:

1. The commitment of all leaders, officials, and all employees must increase their concern for OHS and implement all leaders, officials, and all employees must increase their concern for OHS and implement OHS provisions and guidelines.
2. The availability of an OHS organisation / Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K2) which includes a clear division of tasks, authorities and responsibilities in the implementation of OHS in the company.
3. The availability of competent human resources in the field of OHS through OHS trainings, OHS seminars on an ongoing basis and supported by the availability of an adequate budget.
4. Intensive socialisation and communication through OSH meetings, posters, notice boards and OSH procedures (SOPs)
5. Conduct periodic and continuous evaluation and improvement in the performance of the OHS Management System and take into account input/suggestions from the leadership and all employees.
6. In the event of an emergency/disaster at the work site either in the office/operational unit, all employees are required to participate in taking countermeasures.
7. employees must participate in taking countermeasures
8. The availability of a special team that handles respectful workplace policy (RWP) activities includes the distribution of the Respectful Behaviour in the Workplace Policy (RWP).
9. The company does not tolerate discrimination, violence, harassment, and bullying in the workplace.

LANDASAN SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Penerapan Sistem Manajemen K3 di SIER mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem Manajemen K3 di SIER telah dijalankan sebagaimana tertuang dalam Kebijakan K3 PT SIER yang mencakup:

- Peningkatan kepedulian segenap pimpinan, pejabat dan seluruh karyawan terhadap K3.
- Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di perusahaan.

FOUNDATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SYSTEM

The implementation of the OHS Management System at SIER refers to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 Year 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System. The OHS Management System at SIER has been implemented as stated in PT SIER's OHS Policy which includes:

- Increasing the concern of all leaders, officials and all employees for OHS.
- Establishment of Occupational Safety and Health Committee (P2K3) in the company.



- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang K3 melalui pelatihan dan seminar.
- Pelaksanaan komunikasi, konsultasi dan partisipasi K3 karyawan yang intensif.
- Pelaksanaan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja Sistem Manajemen K3.
- Penyediaan sistem pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat perusahaan.
- Pembentukan tim Respectful Workplace Policy di perusahaan.
- Komitmen perusahaan untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya diskriminasi, kekerasan, pelecehan, dan perundungan di lingkungan kerja.

[403-1]

Pada tahun 2023, SIER melakukan sertifikasi *Occupational Health & Safety Management System* -ISO 45001:2018 yang berlaku 5 Januari 2023 hingga 4 Desember 2026. Selain itu, SIER juga memiliki sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan Kerja berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang menjelaskan bahwa SIER sebagai kawasan industri telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 92,77% untuk kategori Tingkat Lanjutan (166 Kriteria). Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan yaitu hingga tahun 2028.

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO

Guna mengidentifikasi bahaya dalam proses usahanya, SIER menggunakan formulir identifikasi penilaian pengendalian potensi bahaya K3. Proses ini didukung oleh kompetensi personil yang relevan dalam melakukan penilaian identifikasi dan mitigasi risiko. Personil yang melakukan identifikasi dan mitigasi risiko telah mengikuti pelatihan dan/atau sertifikasi terkait manajemen risiko. Proses identifikasi dan analisis risiko dalam Sistem Manajemen K3 dilakukan secara terintegrasi dengan manajemen risiko yang dimiliki oleh Perusahaan. Pada tahun 2024, dalam lingkup operasi SIER dan PIER tidak terdapat kecelakaan kerja ataupun penyakit yang diakibatkan dari pekerjaan. [403-2][403-9][403-10]

- Increased competence of human resources in the field of OHS through training and seminars.
- Implementation of intensive employee OHS communication, consultation and participation.
- Implementation of evaluation and continuous improvement in the performance of the OHS Management System.
- Provision of a company emergency prevention and response system.
- Establishment of Respectful Workplace Policy team in the company.
- The company's commitment to prevent and overcome the occurrence of discrimination, violence, harassment and bullying in the work environment.

[403-1]

In 2023, SIER certified the *Occupational Health & Safety Management System* -ISO 45001:2018 which is valid from 5 January 2023 to 4 December 2026. In addition, SIER also has an *Occupational Safety Management System* certificate based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia which explains that SIER as an industrial area has implemented an *Occupational Safety and Health Management System* with an achievement result of 92.77% for the Advanced Level category (166 Criteria). This certificate is valid for a period of 3 (three) years since it was issued, namely until 2028.

HAZARD IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION

To identify hazards in its business processes, SIER uses an OHS hazard identification assessment form. This process is supported by the competence of relevant personnel in conducting risk identification and mitigation assessments. Personnel who conduct risk identification and mitigation have attended training and/or certification related to risk management. The risk identification and analysis process in the OHS Management System is integrated with the Company's risk management. In 2024, within the scope of SIER and PIER operations, there were no occupational accidents or diseases caused by work. [403-2][403-9][403-10]




Matriks Risiko PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)

Risk Matrix of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)

	Risiko <i>Risk</i>	Dampak (D) <i>Impact</i>					Kode <i>Code</i>	Definisi <i>Definition</i>
		Sangat Rendah 1 <i>Very Low</i> 1	Rendah 2 <i>Low</i> 2	Moderat 3 <i>Moderate</i> 3	Tinggi 4 <i>High</i> 4	Sangat Tinggi 5 <i>Very High</i> 5		
Kemungkinan (K) <i>Probability</i>	Hampir Pasti Terjadi 5 <i>Almost Certain to Happen</i> 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25		Low
	Sangat Mungkin Terjadi 4 <i>Very Likely to Happen</i> 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24		Low to Moderate
	Bisa Terjadi 3 <i>It Could Happen</i> 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23		Moderate
	Jarang Terjadi 2 <i>Rarely Occurs</i> 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21		Moderate to High
	Sangat Jarang Terjadi 1 <i>Very Rare</i> 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20		High

Selera Risiko perusahaan untuk Operasional K3, Lingkungan) adalah Low
The Company's Risk appetite for Operational OHS, Environment) is Low

Kemungkinan (K)
Probability

5	Hampir Selalu Terjadi <i>Almost Always Happens</i>	- Risiko pernah terjadi sekali dalam 1 bulan - > 10% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi - Probabilitas kejadian risiko antara 80% sampai dengan 100% - <i>Risk has occurred once in 1 month</i> - <i>> 10% of the frequency of occurrence / number of transactions</i> - <i>Probability of risk occurrence between 80% to 100%</i>
4	Sering Terjadi <i>Often Occur</i>	- Risiko pernah terjadi sekali dalam 2 bulan - Diatas 5 s/d 10% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi - Probabilitas kejadian risiko antara 60% dan 79% - <i>Risk has occurred once in 2 months</i> - <i>Above 5 to 10% of the frequency of occurrence / number of transactions</i> - <i>Probability of risk occurrence between 60% and 79%</i>
3	Mungkin Terjadi <i>It Might Happen</i>	- Risiko pernah terjadi namun tidak sering, sekali dalam 4 bulan - Diatas 1% s/d 5% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi - Probabilitas kejadian risiko antara 40% dan 59% - <i>Risk has occurred but not often, once in 4 months</i> - <i>Above 1% to 5% of the frequency of occurrence / number of transactions</i> - <i>Probability of risk occurrence between 40% and 59%</i>
2	Jarang Terjadi <i>Rarely Happening</i>	- Risiko mungkin terjadi hanya sekali dalam 6 bulan - Dari 1 permil s/d 1% dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi - Probabilitas kejadian risiko antara 20% dan 39% - <i>Risk may occur only once in 6 months</i> - <i>From 1 per mille to 1% of the frequency of occurrence / number of transactions</i> - <i>Probability of risk occurrence between 20% and 39%</i>
1	Hampir Tidak Pernah Terjadi <i>Almost Never Happens</i>	- Risiko mungkin terjadi sangat jarang, paling banyak satu kali dalam setahun - < 1 permil dari frekuensi kejadian / jumlah transaksi - Probabilitas kejadian risiko di bawah 20% - <i>Risk may occur very rarely, at most once a year</i> - <i>< 1 per thousand of the frequency of occurrence / number of transactions</i> - <i>Probability of risk occurrence is below 20%</i>



Kemungkinan (K) Probability					
Tingkat Level	5	4	3	2	1
K3 OHS	a) Kasus kematian jamak b) Wabah ke lingkungan c) Potensi menyebabkan kematian misalnya bahan kimia beracun berbahaya.	a) Kasus kematian tunggal/ cacat tetap/ ketidakhadiran kerja yang lama b) Efek ireversibel yang menyebabkan kematian.	a) cacat tidak tetap/ ketidakhadiran kerja yang terbatas b) Efek ireversibel tanpa kehilangan nyawa tetapi dengan cacat serius dan rawat inap berkepanjangan.	a) Kasus perawatan medis/ dibutuhkan bantuan tenaga medis (berobat jalan) b) Efek kesehatan minor dan reversibel (tanpa rawat inap).	a) Tidak ada risiko/luka/sakit ringan b) Kasus pertolongan pertama/ first aid.
	a) Multiple deaths b) Environmental outbreaks c) Potential to cause death e.g. hazardous toxic chemicals.	a) Single case of death/ permanent disability/ prolonged absence from work b) Irreversible effects leading to death.	a) non-permanent disability/limiting work absence b) Irreversible effects without loss of life but with serious disability and prolonged hospitalisation.	a) Cases of medical care/need for medical assistance (outpatient) b) Minor and reversible health effects (without hospitalisation).	a) No risk/ injury/minor illness b) First aid case.
Lingkungan Environment	Dampak sangat serius terhadap lingkungan alam atau masyarakat luas jauh dari lingkungan kawasan. Very serious impacts on the natural environment or wider community far from the area environment.	Efek lingkungan jangka menengah yang serius. Serious medium-term environmental effects.	Efek sedang dengan jangka pendek dan tidak mempengaruhi fungsi ekosistem. Moderate effects are short-term and do not affect ecosystem function.	Efek minor pada lingkungan biologis atau fisik. Minor effects on the biological or physical environment.	Efek sedang dengan jangka pendek dan tidak mempengaruhi fungsi Ekosistem. Moderate effects are short-term and do not affect ecosystem function.
Kondisi Condition					
R	Rutin Routine	Pekerjaan yang dilakukan rutin/ sering dilakukan dalam setiap harinya Work that is done routinely/frequently every day			K3 OHS
NR	Non Rutin Non-Routine	Pekerjaan yang dilakukan tidak rutin namun terencana dalam waktu tertentu Work that is not done routinely but is planned within a certain time			K3 OHS

Daftar Bahaya K3 OHS Hazard List		Daftar Efek Bahaya/Potensi Dampak Damage List/Potential Impact	
Bahaya Fisik	Physical Hazards		
Mesin tak berpengaman	Unsafe machinery		
Benda yang berputar	Rotating objects		
Kebisingan	Noise		
Getaran	Vibration		
Pencahayaan (+/-)	Lighting (+/-)		
Suhu (+/-)	Temperature (+/-)		
Bunga Api	Sparks		
Listrik Statis	Static electricity	- Tergilas Alat Berat	- Crushed by Heavy Equipment
Kabel Terkelupas	Exposed wires	- Terjepit/Tergencet	- Pinched/Crushed
Tegangan Induksi	Induced voltage	- Terpukul	- Hit
Bahaya Sentuh	Touch hazards	- Terpotong/Tersayat	- Cut/Slashed
Lantai Licin	Slippery floors	- Tergores	- Scratched
Perbedaan Ketinggian	Height differences	- Terjatuh/Kejatuhan	- Fell/Falling
Benda yang bergerak	Moving objects	- Terguling	- Rolled
		- Terpeleset	- Slipped
		- Tertabrak/Menabrak	- Hit/Crashed
		- Terhirup Gas	- Inhaled Gas
		- Tertelan	- Swallowed
		- Terpercik	- Splashed
		- Tersetrum	- Electrocuted
		- Terhantam	- Hit
Bahaya Kimia	Chemical Hazards		
Gas Beracun	Toxic gases		
Cairan Korosif	Corrosive liquids		
Bahaya Ergonomi	Ergonomic Hazards		
Gerakan Berulang	Repetitive motions		
Posisi Janggal	Awkward positions		
Bahaya Psikososial	Psychosocial Hazards		
Benda Kerja	Work Objects		
Perundungan	Bullying		
Pelecehan	Harassment		
Diskriminasi	Discrimination		
Dan lain-lain	Etc.		



Rekapitulasi Jam Kerja Selamat

Recapitulation of Safe Working Hours

Bulan Month	Total Man Hours Bulan Sebelumnya (komulatif) Total Man Hours Previous Month (cumulative)	Man Hours Bulan Ini Man Hours This Month	Total Man Hours Hingga Bulan Ini (komulatif) Total Man Hours Until This Month (cumulative)
Januari January	3.117.258	125.620	3.242.878
Februari February	3.242.878	118.404	3.361.282
Maret March	3.361.282	82.014	3.443.296
April April	3.443.296	65.730	3.509.026
Mei May	3.509.026	41.390	3.550.416



Bulan Month	Total Man Hours Bulan Sebelumnya (komulatif) Total Man Hours Previous Month (cumulative)	Man Hours Bulan Ini Man Hours This Month	Total Man Hours Hingga Bulan Ini (komulatif) Total Man Hours Until This Month (cumulative)
Juni June	3.550.416	77.924	3.628.340
Juli July	3.628.340	93.591	3.721.931
Agustus August	3.721.931	99.981	3.821.912
September September	3.821.912	106.538	3.928.450
Oktober October	3.928.450	166.190	4.094.640
November November	4.094.640	134.131	4.228.771
Desember December	4.228.771	130.914	4.359.685

DAMPAK NEGATIF OPERASI PERUSAHAAN DAN UPAYA PENANGANANNYA

[413-1, 413-2, 2-25]

Operasi perusahaan di suatu wilayah dapat memiliki berbagai dampak terhadap masyarakat lokal, baik positif maupun negatif. Dampak negatif Perusahaan terhadap masyarakat sekitar bisa sangat signifikan, terutama jika tidak dikelola dengan baik. Dengan penanganan yang tepat, dampak negatif perusahaan terhadap masyarakat sekitar dapat diminimalisir, dan keberadaan Perusahaan bisa menjadi sumber manfaat yang lebih besar bagi masyarakat lokal. Oleh karena itu SIER melakukan analisis mengenai dampak negatif operasi perusahaan dan upaya penanganannya. Berikut ini adalah dampak negatif dari Perusahaan bagi masyarakat atau tenant sekitar beserta upaya penanganan yang dilakukan.

NEGATIVE IMPACTS OF COMPANY OPERATIONS AND EFFORTS TO HANDLE THEM

[413-1, 413-2, 2-25]

Company operations in an area can have a variety of impacts on local communities, both positive and negative. The negative impacts of companies on neighbouring communities can be significant, especially if they are not managed properly. With proper handling, the negative impacts of the company on the surrounding community can be minimised, and the company's presence can be a source of greater benefits to the local community. SIER has therefore analysed the negative impacts of its operations and the efforts to address them. The following are the negative impacts of the Company on the surrounding community or tenants along with the efforts taken.



Isu Risiko Dampak Negatif Operasi dan Upaya Penanganannya

Issues of Risk of Negative Impact of Operations and Efforts to Handle Them

[2-25]

Isu Risiko Dampak Negatif Negative Impact Risk Issues	Pengendalian Risiko Risk Control
Potensi kerusakan jalan di Kawasan Industri PIER Potential road damage in PIER Industrial Area	Melaksanakan program monitoring dan perawatan jalan di kawasan secara konsisten Implement a consistent programme of monitoring and maintenance of roads in the region

Isu Risiko Dampak Negatif <i>Negative Impact Risk Issues</i>	Pengendalian Risiko <i>Risk Control</i>
Operasional tenant dalam kawasan memiliki risiko bukan hanya dalam skala industri tersebut, namun juga perusahaan di sekitar bahkan masyarakat sekitar <i>Tenant operations in the area have risks not only on the scale of the industry, but also companies in the neighbourhood and even the surrounding community.</i>	Membentuk forum P3K3 kawasan yang bertujuan untuk melakukan sharing pengetahuan terkait bahaya yang ada di masing-masing Perusahaan <i>Establish an area P3K3 forum that aims to share knowledge related to hazards in the area of each company.</i>
Belum adanya ketentuan sanksi terkait pelanggaran Aspek K3 oleh unit K3 bagi vendor/kontraktor yang melakukan pelanggaran K3 <i>There are no provisions regarding sanctions related to violations of OHS aspects by OHS units for vendors/contractors who commit OHS violations</i>	Membuat pedoman & sanksi terkait manajemen K3 untuk proyek <i>Create guidelines & sanctions related to OHS management for the project</i>
Terjadinya demonstrasi/unjuk rasa dari pekerja yang ada di kawasan <i>The occurrence of demonstrations / protests from workers in the area</i>	Tim keamanan KPR & KSR melakukan koordinasi dengan polsek setempat dan menjalin hubungan baik dengan tim Polda anti huru hara, serta memastikan security memiliki sertifikat garda pratama <i>The KPR & KSR security team coordinates with the local police and establishes good relations with the Polda riot team, and ensures that security has a garda pratama certificate.</i>
Lahan kosong di kawasan PIER di musim kemarau berpotensi terjadinya kebakaran yang dapat menjalar ke perusahaan tenant <i>Empty land in the PIER area in the dry season has the potential for fires that can spread to tenant companies.</i>	Melakukan peninjauan lahan-lahan yang berpotensi terjadinya kebakaran lahan, dan memasang warning sign agar warga tidak membuang putung rokok secara sembarangan, serta meninformasikan ke tenant terkait emergency call center di PIER <i>Conduct a review of lands that have the potential for land fires, and put up warning signs so that residents do not burn dispose of cigarette ends carelessly, and inform tenants about the emergency call centre at PIER.</i>
Kualitas bangunan yang disewakan (BPSP dan SUIK) perlu diperhatikan, terlebih bangunan yang sudah tidak dihuni atau usia lama berpotensi terjadinya kerusakan bangunan yang membahayakan penyewa/karyawan. <i>The quality of the leased buildings (BPSP and SUIK) needs to be considered, especially buildings that are unoccupied or old have the potential for building damage which could be endanger tenants/employees.</i>	Melakukan koordinasi dengan tim Unit Gedung & Bangunan di Divisi KSR & KPR untuk melakukan inspeksi kelayakan bangunan dan secara bertahap melakukan penggantian atap menjadi baja ringan/kalsiboard. [F.5] <i>Coordinated with the Building & Building Unit team in KSR & KPR Division to inspect the feasibility of the building and gradually replace the roof with light steel/caliboard. [F.5]</i>

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN

Dalam proses penyusunan dan pengembangan Sistem Manajemen K3, SIER melibatkan karyawan pada masing-masing Divisi. Perwakilan karyawan secara proporsional dilibatkan dalam pelatihan sertifikasi yang disyaratkan oleh Peraturan Perundangan yang berlaku. Karyawan juga dapat memperoleh informasi penting terkait K3 lebih mendalam dari Unit K3 yang ada pada Divisi Sumber Daya Manusia. **[403-4]**

COMMUNICATION AND TRAINING

In the process of formulating and developing the OHS Management System, SIER involves the employees in each Division. Employee representatives are proportionally involved in the certification training required by the applicable laws and regulation of the Government. Employees can also obtain important information related to OHS in depth from the OHS Unit present in the Human Resources Division. **[403-4]**



Sejak 2021, SIER telah memiliki komite khusus terkait dengan K3 yaitu Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No 038/KD/C.06/VIII/2021 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Perseroan serta Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur No. 566/30/P2K3/108.5-SBY/I/2022 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Perusahaan. Jumlah perwakilan karyawan SIER yang tergabung dalam Tim P2K3 sebanyak 38 orang atau 7,2% dari total 528 karyawan pada tahun 2024. Sistem manajemen K3 yang diterapkan di SIER telah mencakup 528 orang atau seluruh (100%) pekerja dalam seluruh aktivitas dan wilayah kerja SIER. **[403-8]**

P2K3 yang telah dibentuk diharapkan dapat memberikan saran atau masukan terkait permasalahan K3 yang dihadapi Perusahaan dan membantu Perusahaan dalam proses sertifikasi SMK3. P2K3 secara rutin melakukan rapat setiap 1 (satu) bulan sekali untuk membahas topik-topik K3 di Perusahaan. Uraian tugas dan fungsi P2K3 adalah:

- Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), penanggulangan HIV/AIDS, dan tuberkulosis.
- Menghimpun dan mengolah data tentang K3 di tempat kerja.
- Membantu menunjukan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja:
 - Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3, termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara penanggulangannya
 - Faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja
 - Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan
 - Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya
 - Upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS dan tuberkulosis di tempat kerja
- Membantu pengusaha atau pengurus dalam:
 - Mengevaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja
 - Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik
 - Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap K3
 - Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan

Since 2021, SIER have had a special committee related to OHS, namely the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) which has been ratified through Board of Directors Decree No. 038/KD/C.06/VIII/2021 concerning the Company's Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) and Decree of the Head of the East Java Province Investment and One-Stop Integrated Service Office No. 566/30/P2K3/108.5-SBY/I/2022 concerning Ratification of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) in the Company. The number of SIER employee representatives who are members of the P2K3 Team is 38 people or 7.2% of the total 528 employees in 2024. The OHS management system implemented in SIER has covered 528 people or all (100%) workers in all SIER activities and work areas. **[403-8]**

The P2K3 that has been formed is expected to provide advice or input related to OHS issues faced by the Company and assist the Company in the SMK3 certification process. P2K3 regularly holds meetings every 1 (one) month to discuss OHS topics in the Company. The description of duties and functions of P2K3 are:

- Provide advice and considerations, whether requested or not, to employers or management regarding occupational safety and health (OHS) issues.
- Assist company leaders in formulating management policies and work guidelines in order to improve occupational safety and health (OHS), HIV/AIDS and tuberculosis prevention.
- Collect and process data on OSH in the workplace.
- Help show and explain to each worker:
 - Various hazard factors in the workplace that can cause OSH disturbances, including fire and explosion hazards and how to overcome them.
 - Factors that can affect work efficiency and productivity
 - Personal Protective Equipment (PPE) for the workers concerned
 - Correct and safe ways and attitudes in carrying out their work
 - Prevention and control of HIV/AIDS and tuberculosis in the workplace.
- Assist employers or managers in:
 - Evaluating work methods, processes and work environment
 - Determine corrective action with the best alternative
 - Developing a hazard control system for OHS
 - Evaluate the causes of accidents, occupational diseases and take the necessary measures

- Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi
- Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja
- Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja
- Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higiene perusahaan dan kesehatan kerja
- Menyusun prosedur K3 khusus untuk pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS dan tuberkulosis sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. **[403-7]**

Upaya lain yang telah dilakukan SIER untuk membangun penerapan budaya K3 di Perusahaan adalah pembentukan struktur tim tanggap darurat, melengkapi Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan ketentuan keselamatan kerja, serta melakukan berbagai pelatihan seperti pelatihan penanggulangan kebakaran dan seminar K3. **[403-7]**

Pelatihan terkait K3 yang telah diikuti karyawan SIER pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- *Developing counselling and research in the field of occupational safety, corporate hygiene, occupational health and ergonomics*
- *Checking the completeness of work safety equipment*
- *Developing labour health services*
- *Organising administration of occupational safety, corporate hygiene and occupational health*
- *Develop special OHS procedures for the prevention and control of HIV/AIDS and tuberculosis in accordance with applicable laws and standards.* **[403-7]**

Other efforts that SIER has made to build the implementation of OHS culture in the Company are the establishment of an emergency response team structure, equipping Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with work safety provisions, and conducting various trainings such as fire prevention training and OHS seminars. **[403-7]**

OHS-related training that SIER employees have attended in 2024 is as follows:



Daftar Pelatihan terkait K3
List of OHS Training
[403-5]

dalam orang | *in personnel*

Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
Workshop Identifikasi Bahaya Penilaian & Pengendalian Risiko (IBPR) <i>Hazard Identification Risk Assessment & Control Workshop (IBPR)</i>	44
Pembekalan Tim Tanggap Darurat PT SIER <i>PT SIER Emergency Response Team Debriefing</i>	110
Pelatihan penggunaan APAR SIER & PIER <i>Training on the use of APAR SIER & PIER</i>	71
Webinar kesehatan Pengelolaan dan Pencegahan Hepatitis B di perusahaan <i>Health webinar Management and Prevention of Hepatitis B in Enterprises</i>	96
Webinar Kesehatan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Health Webinar</i>	155



LAYANAN KESEHATAN KARYAWAN

Untuk melindungi kesehatan karyawan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan dan lingkungan pekerjaan, SIER memiliki klinik pratama (Fasilitas Kesehatan tingkat I) yang dapat diakses oleh karyawan. Klinik pratama ini juga menjadi akses untuk memperoleh obat dan layanan kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan. Untuk mengetahui dan menjaga kondisi kesehatan karyawan, SIER senantiasa melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi karyawan minimal 1 (satu) tahun sekali, pemeriksaan kesehatan awal bagi karyawan baru dan pemeriksaan kesehatan khusus jika ada indikasi tertentu. **[403-3, 403-6]**

EMPLOYEE HEALTHCARE SERVICES

*To protect the health of employees related to work performed and work environment, SIER has primary clinic (Level 1 Health Clinic) that can be accessed by the employees. The primary clinic is also an access to obtain medicine and health services for employees and their families. To find out and maintain the health condition of employees, SIER always conducts regular health checks for employees at least once a year, initial health checks for new employees and special health checks if there are certain indications. **[403-3, 403-6]***







KINERJA LINGKUNGAN & SOSIAL

*ENVIRONMENTAL & SOCIAL
PERFORMANCE*



TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

CUSTOMER RESPONSIBILITY

[416-1, 416-2, 418-1][F.28]

Keberadaan pelanggan sangat menentukan keberadaan bisnis, terutama dalam menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Menyadari hal ini, SIER menjadikan pelanggan salah satu fokus perhatian utama dalam mengembangkan usahanya di masa mendatang dan mewujudkan komitmen tersebut melalui penyediaan produk dan jasa yang memadai dan memuaskan. Upaya tersebut akan menciptakan *customer engagement* dan hubungan yang saling menguntungkan antara Perusahaan dan pelanggan. SIER memastikan agar produk dan jasa memiliki dampak positif dengan menjaga kualitas sesuai standar yang berlaku. [F.28]

The customers' presence greatly determines the existence of business, especially in maintaining business continuity in the long term. Realising this, SIER makes the customers one of the primary focus in developing its business in the future and demonstrate its commitment through a sufficient and satisfactory products and services procurement. The effort will generate customer engagement and a mutually beneficial relationship between the Company and customers. SIER ensures that its products and services have a positive impact by maintaining quality in accordance with applicable standards. [F.28]

Penyusunan standar pelayanan minimum di SIER mengacu pada RJPP, RKAP, serta KPI Tahun 2024. Perhatian SIER terhadap standar mutu juga tercermin dalam sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu yang menjadi salah satu acuan Perusahaan dalam mengkaji struktur, prosedur, dan kewajiban yang diperlukan serta menjaga kualitas pelayanan yang diberikannya. [416-1][F.17, F.27, F.29]

The preparation of minimum service standards at SIER refers to the RJPP, RKAP, and KPIs for 2024. SIER's commitment to quality standards is also reflected in the ISO 9001:2015 Quality Management System certification, which serves as a key reference for the company in reviewing the necessary structure, procedures, and responsibilities to maintain the quality of its services. [416-1][F.17, F.27, F.29]

Kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan aspek penting yang menentukan kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang disediakan SIER. Oleh karena itu, SIER memberi perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan dalam menggunakan bangunan, sarana, fasilitas, dan seluruh layanan yang disediakan Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan maupun pelanggaran terhadap regulasi dan peraturan terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan. [3-3 Kesehatan Dan Keselamatan Pelanggan, 416-2]

The customer's health and safety are important aspects that determine the customer's satisfaction with the products and services provided by SIER. Therefore, SIER pays attention to the customer's health and safety in using the building, tools, facilities, and all services made available by the Company. In 2024, there were no incidents of misconduct or violations of regulations and rules related to customer health and safety. [3-3 Customer Health And Safety, 416-2]

Selain itu, terjaganya privasi dan data pelanggan juga merupakan salah satu tanggung jawab penyedia produk dan jasa dalam menjamin keamanan informasi pelanggan, terutama seiring perkembangan teknologi informasi. Menyadari hal ini, SIER senantiasa berupaya menjaga privasi dan data pelanggan untuk membangun

Moreover, the protection of customer data and privacy also become one of the responsibilities of product and service providers in ensuring the safety of customer information, especially with the development of information technology. Realising this, SIER strives to protect the customer's privacy and data to build the

kepercayaan pelanggan terhadap Perusahaan dan proses usahanya. Dalam hal ini, Perjanjian Penggunaan Tanah Industri atau pun Perjanjian Sewa SIER memuat keterangan mengenai objek yang diperjanjikan, letak, gambar, atau pun informasi mengenai keadaan bangunan, tanah, dan ruang perkantoran yang disewa oleh pelanggan. Kontrak ini juga menjamin kerahasiaan data-data tersebut dari *tenant* agar data tidak dapat disalahgunakan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan terkait pelanggaran terhadap privasi dan hilangnya data pelanggan. **[3-3 Privasi Pelanggan, 418-1]**

customer's trust in the Company and its business process. In this case, the Industrial Land Use Agreement or the SIER Rent Agreement includes the description regarding the agreed object, location, picture, or information regarding the condition of the building, land, and office room rented by the customer. The contract also guarantees the confidentiality of those data from the tenant to prevent data misuse. Throughout 2024, there were no complaints related to privacy breaches and loss of customer data.

[3-3 Customer Privacy, 418-1]





TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

[2-27, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7]

[303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]

[B.1.D, B.2.A, B.2.B, B.2.C, B.2.D, D1.B.1, F.5, F.6, F.7, F.8, F.9, F.10, F.11, F.12, F.13, F.14, F.15]

[F.16, F.24]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kawasan industri, SIER sangat memperhatikan aspek pengelolaan lingkungan melalui berbagai upaya dalam mengelola limbah perkantoran serta menggunakan energi secara efisien untuk menciptakan kawasan industri yang ramah lingkungan. SIER berkomitmen pada kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah, Peraturan Gubernur, dan Peraturan Daerah yang mengatur tentang kawasan industri dan aspek lingkungan. Peraturan-peraturan tersebut menjadi sebuah parameter yang memastikan bahwa proses usaha yang dijalankan senantiasa memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Komitmen SIER terhadap kepatuhan lingkungan dibuktikan dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundangan terkait lingkungan hidup. Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan masyarakat tentang lingkungan hidup yang diterima. [2-27][F.16, F.24]

ENERGI

Penggunaan energi secara optimal dan efisien merupakan salah satu upaya SIER untuk menjaga keberlanjutan usahanya serta bentuk tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Dalam hal ini, listrik merupakan satu-satunya bentuk energi yang secara signifikan digunakan oleh Perusahaan. Listrik yang dikonsumsi seluruhnya berasal dari sumber PLN, sehingga dalam penghitungannya tidak terdapat perbedaan sumber daya terbarukan dan tidak terbarukan. Jumlah konsumsi energi didapatkan dari penghitungan pemakaian listrik setiap bulan pada Waktu Beban Puncak (WBP) dan Luar Waktu Beban Puncak (LWBP) dalam satuan kWh yang pada akhirnya dikonversikan ke dalam satuan kilojoule (kJ), dengan standar 1 kWh setara dengan 3.600 kJ. Pada periode 2024, terdapat perubahan metode perhitungan listrik yang dilakukan pada Kantor Pusat dan Kantor Operasional. Sehingga terdapat pencatatan ulang yang tidak dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya. SIER juga memperhatikan konsumsi energi di luar organisasi, yakni konsumsi energi oleh

As a company engaged in the industrial estate sector, SIER pays close attention to environmental management aspects through various efforts in managing office waste and using energy efficiently to create an environmentally friendly industrial estate. SIER is committed to compliance with Government Regulations, Governor Regulations, and Regional Regulations governing industrial estates and environmental aspects. These regulations become a parameter that ensures that the business processes carried out always pay attention to aspects of environmental sustainability. SIER's commitment to environmental compliance is evidenced by the absence of incidents of non-compliance with environmental rules and regulations. During 2024, no public complaints about the environment were received. [2-27][F.16, F.24]

ENERGY

Optimum and efficient use of energy is one of SIER's efforts to maintain its business continuity and its responsibility towards the environment. In this case, electricity is the only form of energy significantly used by the Company. The electricity consumed is fully sourced from PLN; hence, in its calculation, there is no difference in renewable and non-renewable energy. The total energy consumption is gained from the calculation of electricity used monthly in the Peak Load Time and Usage Off-Peak Load in kWh, which is then converted to kilojoule (kJ), with the standard of 1 kWh equal to 3,600 kJ. In 2024, there is a change in the electricity calculation method carried out at the Head Office and Operational Office. So there is a re-recording that cannot be compared with the previous period's report. SIER also pays attention to energy consumption outside the organisation, namely

tenant. Hal ini telah menjadi perhatian manajemen untuk dapat dikelola di masa yang akan datang. SIER selalu menekankan konsumsi energi yang efisien bagi seluruh tenannya dengan mendorong penggunaan sumber energi alternatif yang ramah lingkungan. **[3-3 Energy, 302-2][F.5]**

energy consumption by tenants. This has become a management concern to be managed in the future. SIER has always emphasised efficient energy consumption for all its tenants by encouraging the use of environmentally friendly alternative energy sources. **[3-3 Energy, 302-2][F.5]**



Jumlah Konsumsi Energi

Total Energy Consumption
[302-1]

dalam kJ | in kJ

Sumber Energi Energy Source	2024	2023
Listrik PLN PLN Electricity	5.584.086.288	N/A
BBM Petrol	498.181.608,56	N/A
Total	6.082.267.896,56	3.544.707.600

Intensitas energi yang merupakan rasio dengan membagi konsumsi energi mutlak (pembilang) dengan metrik khusus organisasi (penyebut). Sesuai bidangnya yang menawarkan jasa, maka SIER tidak menggunakan metrik seperti unit produk maupun volume produksi. SIER menggunakan penyebut jumlah karyawan purnawaktu. Berdasarkan hal tersebut, maka intensitas energi SIER pada tahun 2024 dapat dilihat di tabel berikut: **[302-3]**

Energy intensity is the ratio of dividing absolute energy consumption (numerator) by organisation-specific metrics (denominator). As it offers services, SIER does not use metrics such as product units or production volume. SIER uses the denominator of the number of full-time employees. Based on this, SIER's energy intensity in 2024 can be seen in the following table: **[302-3]**



Intensitas Energi PT SIER 2024

2024 PT SIER Energy Intensity
[F.6]

Konsumsi Energi Energy Consumption	Jumlah Karyawan Purnawaktu Number of Full-time Employees	Intensitas Energi Energy Intensity
6.082.267.896,56	206	29.525.572,31 kJ/employee

Untuk mencatat pengurangan konsumsi energi, PT SIER menggunakan *baseline* yang diasumsikan sebagai konsumsi energi tanpa adanya upaya pengurangan, yaitu sebesar 6.082.267.896,56 kJ. Base year yang digunakan adalah tahun 2024 karena pada tahun tersebut perhitungan energi telah mencakup Kantor Pusat dan Kantor Operasional. Komitmen penurunan energi dilakukan PT SIER dengan melakukan aktivasi solar panel dengan total kapasitas 264 kWp dan efisiensi mencapai 15%. **[302-4][F.7]**

To record the reduction in energy consumption, PT SIER uses a baseline that is assumed to be energy consumption without any reduction efforts, which is 6,082,267,896.56 kJ. The base year used is 2024 because in that year the energy calculation includes the Head Office and Operational Office. PT SIER's energy reduction commitment is carried out by activating solar panels with a total capacity of 264 kWp and efficiency reaching 15%. **[302-4][F.7]**



EMISI

Dalam penanganan perubahan iklim dan pemanasan global, Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan emisi yang baik dan efisien. SIER sebagai perusahaan di bidang Kawasan Industri menyadari pentingnya mengelola emisi sehingga dapat meminimalkan emisi dari hasil proyek Perusahaan. Salah satu komitmen yang diwujudkan oleh perusahaan adalah dengan mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan listrik dan BBM. Perusahaan senantiasa mengupayakan kebijakan yang berpihak pada kelestarian lingkungan dengan senantiasa mengukur emisi yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga kami memiliki standar baru dalam menetapkan target efisiensi emisi di tahun-tahun berikutnya. **[3-3 Emisi]**

SIER melakukan perhitungan emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan berupa konsumsi listrik dan bahan bakar kendaraan operasional. Sedangkan untuk emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2 & 3), akan menjadi perhatian manajemen untuk dapat dikelola di masa yang akan datang. SIER tidak melakukan perhitungan emisi polutan udara seperti nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi polutan udara lainnya karena operasional SIER tidak terdapat sumber emisi dari pembakaran langsung (Boiler). **[305-1][305-2][305-3][305-7]**

Perusahaan melakukan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi dengan upaya sebagai berikut: **[305-5][B.2.b, F.12]**

- Menggunakan mesin dan peralatan dengan Tingkat emisi yang rendah,
- Melakukan *maintenance* pada peralatan dan mesin,
- Memasang alat pengendali pencemaran udara pada sumber emisi gas buang dengan efisiensi yang tinggi pada masing-masing alat pengendali pencemar udara,
- Melakukan pemasangan solar panel. **[F.5]**

EMISSION

*In addressing climate change and global warming, the Company realises the importance of good and efficient emissions management. SIER as a company in the Industrial Estate sector realises the importance of managing emissions so as to minimise emissions from the Company's project outcomes. One of the commitments realised by the company is to reduce greenhouse gas emissions resulting from the use of electricity and fuel. The company always strives for policies that favour environmental sustainability by constantly measuring the emissions produced by the company so that we have a new standard in setting emission efficiency targets in the following years. **[3-3 Emissions]***

*SIER calculates direct GHG emissions (Scope 1) resulting from the Company's operational activities in the form of electricity consumption and operational vehicle fuel. As for indirect GHG emissions (Scope 2 & 3), it will be a management concern to be managed in the future. SIER does not calculate emissions of air pollutants such as nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other air pollutant emissions because SIER's operations do not have emission sources from direct combustion (Boiler). **[305-1][305-2][305-3][305-7]***

*The Company undertakes various initiatives to reduce emissions with the following efforts: **[305-5][B.2.b, F.12]***

- *Using machinery and equipment with low emission levels,*
- *Perform maintenance on equipment and machinery,*
- *Installing air pollution control devices at exhaust emission sources with high efficiency in each air pollution control device,*
- *Install solar panels. **[F.5]***



Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1

Greenhouse Gas Emissions (Scope 1)

[305-1, 305-5] [SEOJK F.11]

	Sumber Emisi Emissions Source	Parameter Parameter	2024	2023	Dasar Penghitungan dan Referensi Faktor Emisi Basis of Calculation and Emissions Factor Reference
Scope 1	Konsumsi Listrik untuk Operasional Perusahaan dan Bahan Bakar Kendaraan Operasional Electricity Consumption for Company Operations and Operational Vehicle Fuel	CO ₂ (ton) (tonnes)	78	26,01	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
		NOx (tonCO ₂ eq) (tonnesCO ₂ eq)	N/A	N/A	
		SOx (tonCO ₂ eq) (tonnesCO ₂ eq)	N/A	N/A	
Total			78	26,01	

Sebagai pengelola kawasan industri, SIER berupaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui berbagai inisiatif dan pengelolaan emisi ramah lingkungan. SIER mendorong seluruh Pemangku Kepentingan untuk menggunakan energi secara efisien, termasuk penerapan teknologi yang hemat energi dan penggunaan energi terbarukan, seperti panel surya atau sumber energi lainnya yang lebih ramah lingkungan. SIER memastikan bahwa emisi gas buang dari aktivitas industri berada di bawah batas yang diizinkan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku. SIER berkomitmen untuk tidak memproduksi atau menggunakan zat yang dapat mengikis lapisan ozon (Ozone Depleting Substances - ODS) dalam operasional dan jasa yang ditawarkan. [305-6]

As an industrial estate manager, SIER endeavours to reduce negative impacts on the environment through various initiatives and management of green emissions. SIER encourages all Stakeholders to use energy efficiently, including the application of energy-efficient technologies and the use of renewable energy, such as solar panels or other more environmentally friendly energy sources. SIER ensures that exhaust emissions from industrial activities are below permitted limits in accordance with applicable environmental regulations. SIER is committed to not producing or using substances that can erode the ozone layer (Ozone Depleting Substances - ODS) in its operations and services. [305-6]

Berdasarkan perhitungan emisi yang telah dihasilkan, maka dapat dihitung intensitas emisi GRK pada tahun 2024 yang dihasilkan oleh SIER. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang digunakan oleh SIER adalah jumlah karyawan purnawaktu. Berikut ini adalah intensitas emisi PT SIER di tahun 2024:

Based on the emission calculations, the GHG emission intensity in 2024 generated by SIER can be calculated. The organisation-specific metric (denominator) used by SIER is the number of full-time employees. The following is the emission intensity of PT SIER in 2024:



Tabel Intensitas Emisi Tahun 2024

Table of Emission Intensity 2024

[305-4] [F.11]

Uraian Description	Satuan Unit	Jumlah Amount
Emisi Cakupan 1 Emissions Scope 1	TonCO ₂ eq TonnesCO ₂ eq	78
Karyawan Purnawaktu Full-time Employees	Personil Personnel	206
Intensitas Emisi Cakupan 1 Emission Intensity Scope 1	TonCO ₂ eq/employee TonnesCO ₂ eq/employee	0,38



AIR

Air merupakan sumber daya lingkungan yang penting bagi proses usaha SIER maupun bagi pihak lain yang menggunakan air sebagai sumber daya bersama. Oleh karena itu, SIER berupaya menggunakan air sebaik mungkin dengan memperhatikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan di sekitar kawasan industri. **[3-3 Air Dan Efluen]**

INTERAKSI DENGAN AIR

[303-1]

Kawasan SIER menggunakan air bersih yang bersumber dari PDAM Kota Surabaya sebagai air baku untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, yaitu kegiatan domestik, operasional industri/pabrik, dan kegiatan penyiraman tanaman. Dampak yang timbul akibat penggunaan air adalah timbulnya air limbah dari kegiatan domestik manusia dan air limbah produksi dari kegiatan operasional industri. Untuk menangani dampak tersebut, SIER membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal, tempat mengolah semua jenis air limbah yang dihasilkan dalam kegiatan sehari-hari di kawasan SIER. **[3-3 Air Dan Efluen]**

Industri yang berada di dalam kawasan SIER telah dilengkapi bak kontrol dan saluran air limbah pada setiap kavelingnya, sehingga air limbah dapat secara otomatis mengalir menuju saluran air limbah dan terolah pada IPAL. Dalam upaya pengelolaan air hujan, kawasan SIER memiliki saluran air limbah yang terpisah dengan saluran air hujan. Air hujan mengalir melalui talang pada setiap bangunan industri menuju saluran drainase yang kemudian mengalir ke waduk dan diteruskan ke badan air penerima (sungai). Sebagai upaya perusahaan dalam mendukung efisiensi sumber daya air serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perusahaan mengolah kembali sebagian air efluen dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) menjadi air bersih. Air hasil olahan ini kemudian dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perusahaan (non konsumsi), seperti air sanitasi karyawan, penyiraman tanaman, dan jalan, serta kebutuhan domestik lainnya. Selain itu, air olahan ini juga dijual kepada tenant kawasan industri sebagai bentuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya sekaligus kontribusi terhadap prinsip ekonomi sirkular. **[3-3 Air Dan Efluen]**

WATER

*Water is an important environmental resource for SIER's business process and other parties using water as a communal resource. Therefore, SIER attempts to use water adequately while paying attention to the negative impacts on the environmental sustainability around the industrial area. **[3-3 Water And Effluents]***

INTERACTION WITH WATER

[303-1]

*SIER area uses clean water sourced from the Regional Water Utility Company (Perusahaan Daerah Air Minum – PDAM) as the basic water to fulfil daily needs, namely domestic activities, industry/factory operations, and plant watering activity. The impact that arises from water use is wastewater from human domestic activities and production wastewater from industrial operations. To deal with the impact, SIER constructed a communal Wastewater Treatment Plant (IPAL), a place that processes all wastewater produced from daily activities in the SIER area. **[3-3 Water And Effluents]***

*The industries located in the SIER area were installed with control tubs and wastewater channel in each plot, so that wastewater could automatically flow to the wastewater channel and processed in the IPAL. In the effort of rainwater management, the SIER area has a wastewater channel separated from the rainwater channel. Rainwater flows from the drain pipes in each industrial building to the drainage channel that would flow to the reservoir and forwarded to the receiving water body (river). As part of the Company's efforts to support water resource efficiency and sustainable environmental management, the Company re-treats some of the effluent water from the Waste Water Treatment Plant ("IPAL") into clean water. This treated water is then utilised for the Company's operational activities (non-consumption), such as employee sanitation water, plant and road watering, and other domestic needs. In addition, this treated water is also sold to industrial estate tenants as a form of optimisation of resource utilisation as well as a contribution to the circular economy principle. **[3-3 Water And Effluents]***

Air yang digunakan di kawasan PIER sebagian berasal dari PT Air Bersih Jatim (Perseroda) dan sebagian lagi disuplai oleh PDAM Kabupaten Pasuruan yang bekerjasama dengan PT SIER. Secara umum, air digunakan untuk kegiatan domestik, kegiatan industri di pabrik, dan penyiraman tanaman. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan air adalah timbulnya air limbah. Untuk mengatasi dampak tersebut, PIER memiliki IPAL komunal yang berfungsi untuk mengolah air limbah dari masing-masing perusahaan yang didistribusikan melalui saluran air limbah. PIER juga memiliki saluran drainase yang berfungsi untuk mengatasi dampak limpasan air permukaan dan melakukan perawatan saluran drainase secara berkala. [303-3]

Dalam upaya pengelolaan dan pemantauan dampak penggunaan air, kawasan SIER bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Surabaya, sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan lingkungan. Dalam upaya menjaga kualitas lingkungan, SIER juga mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang merupakan program penilaian ketaatan perusahaan dalam upaya pengelolaan air, udara, dan limbah B3. Untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan dari penggunaan air, kawasan PIER juga berkoordinasi dengan DLH Kabupaten Pasuruan terkait pembuangan air limbah dan penyediaan Ruang Terbuka Hijau.

Sebagai bentuk implementasi kegiatan yang berwawasan lingkungan, SIER berupaya untuk melakukan efisiensi air dengan cara melakukan penghematan penggunaan air dan membangun unit *recycle* efluen air limbah. Proses *recycle* efluen air limbah merupakan salah satu bentuk kepedulian SIER dalam mendaur ulang dan memanfaatkan air hasil olahan pada IPAL komunal. Air *recycle* tersebut diolah menjadi air bersih yang rencananya digunakan pada kegiatan domestik karyawan dan memenuhi proses produksi *tenant* dalam kawasan. [F.14]

MANAJEMEN PEMBUANGAN AIR

[303-2, 303-4][F.8]

Air limbah yang sudah diolah di IPAL SIER selanjutnya dibuang ke badan air penerima dan harus memenuhi baku mutu pembuangan air limbah yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 Lampiran IV Baku Mutu Air Limbah bagi Kawasan Industri. Untuk menjaga kualitas hasil pengolahan air limbah di IPAL, SIER menetapkan baku mutu buangan air limbah untuk setiap perusahaan yang ada di kawasan yang tertera dalam *Estate Regulation* PT SIER.

The water used in PIER area is partially distributed by PT Air Bersih of East Java (Perseroda) and the rest is supplied by PDAM of Pasuruan Regency in cooperation with PT SIER. Generally, water is used for domestic activities, industrial activities in factories, and plant watering. The impact that arises from water use is wastewater. To deal with the impact, PIER has a communal IPAL which functions to process wastewater from each company distributed through the wastewater channel. PIER also has a drainage channel that functions to overcome the impact of surface water runoffs and carries out maintenance of the drainage channel periodically. [303-3]

In the effort of water use impact management and monitoring, the SIER area cooperates with the Environmental Agency (DLH) of Surabaya City to prevent harmful impacts to the environment. In maintaining the environmental quality, SIER also participates in the Company Performance Ranking Assessment Programme (PROPER) carried out by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) which is an assessment programme of company's compliance in the efforts of water, air, and hazardous and toxic waste (B3) management. To deal with the impact that arises from water use, the PIER area also coordinates with the DLH of Pasuruan District regarding wastewater disposal and Green Open Space provision.

As an implementation of environmental-based activities, SIER attempts to carry out water efficiency by saving water use and building a wastewater effluent recycle unit. The process of wastewater effluent recycle is a form of SIER's awareness in recycling and utilising the processed water in the communal IPAL. The recycled water is processed into clean water planned to be used for the employees' domestic activities and fulfil the tenant production process in the area. [F.14]

WATER DISPOSAL MANAGEMENT

[303-2, 303-4][F.8]

Wastewater processed in SIER's IPAL is then disposed to the receiving water body and has to fulfil the wastewater disposal quality standards stipulated in the Regulation of the Governor of East Java No. 72 of 2013 Appendix IV Wastewater Quality Standards for Industrial Areas. To maintain the quality of wastewater management products in the IPAL, SIER sets wastewater quality standards for every company existing in the areas stipulated in the Estate Regulation of PT SIER.



SIER memiliki standar kualitas air yang dikembangkan secara internal, tetapi SIER mematuhi standar effluen pada sektor kawasan perindustrian pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 52 Tahun 2014 Lampiran IV Baku Mutu Air Limbah bagi Kawasan Industri. Baku mutu pembuangan air limbah sudah ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan serta kapasitas teknologi pengolahan air limbah yang ada. Data pembuangan air pada lingkup operasi SIER & PIER belum dilakukan, baik berdasarkan tujuan atau jenis air karena dalam sistem jaringan air limbah kawasan untuk air yang berasal dari masing-masing kegiatan operasional tidak dilakukan pemisahan. Air yang berasal dari seluruh kegiatan operasional dimasukkan ke dalam satu bak kontrol, kemudian dialirkan menuju jaringan pipa air limbah / industri menuju ke IPAL Komunal Kawasan. [303-4]

SIER owns water quality standards developed internally; however, SIER complies with the effluent standards in the industrial area sector in the Regulation of the Governor of East Java No. 52 of 2014 Appendix IV Wastewater Quality Standards for Industrial Areas. The wastewater disposal quality standards have been established based on the review results on the environmental support and carrying capacity as well as the existing capacity of wastewater management technology. Water discharge data on the scope of SIER & PIER operations has not been carried out, either by purpose or type of water because in the regional wastewater network system for water originating from each operational activity no separation is made. Water from all operational activities is put into one control basin, then flowed into the wastewater / industrial pipeline network to the Regional Communal WWTP. [303-4]

KONSUMSI AIR

[303-5]

Air yang dikonsumsi di kawasan SIER menggunakan air bersih yang bersumber dari PDAM Kota Surabaya. Sedangkan, air di kawasan PIER sebagian berasal dari PT Air Bersih Jatim (Perseroda) dan sebagian lainnya disuplai oleh PDAM Kabupaten Pasuruan yang bekerjasama dengan SIER. Untuk air yang digunakan di kawasan SIER pada tahun 2024 sebagian menggunakan baku mutu air yang merupakan pengolahan dari limbah kawasan menjadi air bersih. Penghitungan konsumsi air dilakukan melalui pemakaian meter air dalam satuan m³ setiap bulannya yang dijumlahkan dan dikonversikan ke dalam satuan megaliter dengan standar 1 m³ setara dengan 1 x 10⁻⁶ megaliter.

WATER CONSUMPTION

[303-5]

The water consumed in SIER area is clean water provided by PDAM of Surabaya City. Meanwhile, the water in PIER area is partially distributed by PT Air Bersih of East Java (Perseroda) and the rest is supplied by PDAM of Pasuruan Regency in cooperation with SIER. The water used in SIER area in 2022 partially use water quality standards which are the purification of regional waste into clean water. The calculation of water consumption is conducted through the use of water metres in m³ unit monthly which was added and converted to the megalitre unit with a standard of 1 m³ equal to 1 x 10⁻⁶ megalitre.



Konsumsi Air Water Consumption [303-5][F.8]

dalam megaliter | in megalitre

SIER		PIER		Jumlah Total	
2024	2023	2024	2023	2024	2023
2.168 x 10 ⁻⁶	5.087 x 10 ⁻⁶	2.892 x 10 ⁻⁶	4.101 x 10 ⁻⁶	5.060 x 10 ⁻⁶	9.188 x 10 ⁻⁶

LIMBAH

[306-2]

Dalam proses usahanya, SIER menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah B3 dan non-B3. SIER menyerahkan pengelolaan limbah B3 kepada pihak ketiga yaitu PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PT PPLI) termasuk pengangkutannya. [3-3 Limbah, 306-5]

Limbah B3 yang dihasilkan adalah berupa *sludge* IPAL, aki/baterai bekas, limbah laboratorium yang mengandung B3 termasuk kemasan bekas bahan kimia, bahan kimia kedaluarsa, residu sample, minyak pelumas bekas, oli bekas, majun bekas, lampu *tube luminescent* (TL), dan kemasan bekas. Penghitungan limbah B3 di kawasan SIER dan PIER dilakukan dengan cara penjumlahan berat limbah per bulan pada periode pelaporan yang telah tercatat dalam satuan ton. Pada periode pelaporan, tidak terdapat informasi untuk limbah berbahaya yang dikirim ke luar negeri atau secara internasional karena penanganan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga. [3-3 Limbah, 306-2, 306-3]

Sepanjang tahun 2024, tidak ada limbah yang berbahaya bagi lingkungan yang dihasilkan dari lokasi baik kantor pusat maupun lokasi lainnya. Perusahaan senantiasa berupaya mengelola limbah dengan baik selama menjalankan operasional usaha. Limbah B3 disalurkan kepada pihak ketiga untuk dikelola sehingga dialihkan dari tempat pembuangan akhir. [306-4][B.2.c, F.15]

Sementara itu, limbah non-B3 yang dihasilkan di kawasan SIER diolah di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Lestari yang berada di Kawasan Industri PIER, Pasuruan. Pada tahun 2024, fasilitas ini dibangun dan dioperasikan Perusahaan bekerja sama dengan PT Reciki Solusi Indonesia sebagai mitra strategis. TPST Lestari berperan penting dalam mendukung pengelolaan limbah yang berkelanjutan di kawasan industri dengan menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R) serta mengurangi beban sampah ke tempat pembuangan akhir. Dalam pengelolaan limbah non-B3 di kawasan SIER, masing-masing *tenant* memiliki bak sampah berukuran 1x1x1 meter di setiap kavelingnya, yang setiap hari diambil oleh petugas kebersihan SIER untuk diangkut menggunakan truk sampah menuju fasilitas TPST tersebut. Terdapat 2 (dua) armada truk pengangkut sampah yang beroperasi untuk mencukupi kebutuhan pengangkutan sampah dalam 1 (satu) kawasan. Sampah yang diangkut dan dibuang menuju TPA Benowo merupakan sampah rumah tangga/domestik serta sampah dari kegiatan perkantoran. Tenant di dalam kawasan SIER telah diwajibkan untuk berlangganan jasa pengelolaan sampah, sehingga pengelolaan sampah domestik yang dihasilkan dilakukan secara terpusat di TPST Lestari Pasuruan. [306-5]

WASTE

[306-2]

In its business process, SIER produced two types of waste, namely Hazardous and Non-Hazardous waste. SIER entrusts the management of Hazardous waste to a third party, namely PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PT PPLI), including its transporting. [3-3 Effluents and Waste, 306-5]

The Hazardous waste produced includes WWTP sludge, accu/used batteries, laboratory waste containing hazardous waste including used chemical packaging, expired chemicals, sample residues, used lubricating oil, used oil, used rags, luminescent tube lamps (TL), and used packaging. B3 waste calculation in SIER and PIER areas is conducted by totalling the waste mass monthly on the reporting period that was recorded in the tonne unit. In the reporting period, there was no information on hazardous waste sent abroad or internationally since the management of Hazardous waste was carried out by a third party. [3-3 Effluents and Waste, 306-2, 306-3]

Throughout 2024, no environmentally hazardous waste was generated from either the head office or other locations. The Company always endeavours to manage waste properly during business operations. Hazardous waste is channelled to third parties for management so that it is diverted from landfills. [306-4][B.2.c, F.15]

Meanwhile, non-B3 waste generated in the SIER area is processed at the Lestari Integrated Waste Treatment Centre (TPST) located in the PIER Industrial Estate, Pasuruan. In 2024, this facility was built and operated by the Company in collaboration with PT Reciki Solusi Indonesia as a strategic partner. TPST Lestari plays an important role in supporting sustainable waste management in the industrial area by applying the principles of reduce, reuse, recycle (3R) and reducing the waste load to landfills. In the management of non-B3 waste in the SIER area, each tenant has a 1x1x1 metre garbage bin in each plot, which is picked up every day by SIER's cleaning staff to be transported using a garbage truck to the TPST facility. There are two fleets of garbage trucks operating to meet the needs of garbage collection in one area. Waste that is transported and disposed of to Benowo landfill is household/domestic waste and waste from office activities. Tenants in the SIER area have been required to subscribe to waste management services, so that the management of domestic waste generated is carried out centrally in TPST Lestari Pasuruan. [306-5]



Untuk kawasan PIER, limbah non-B3 yang dihasilkan adalah berupa limbah padat atau sampah domestik yang berasal dari kegiatan perkantoran seperti kertas, plastik, dan karton, serta dari bahan baku dan palet bekas. Sampah non-B3 ini ditampung sementara dalam bak penampung sampah domestik lalu diolah di TPST. Pengelolaan sampah domestik di PIER di kawasan PIER dilakukan melalui proses Reduce, Reuse, Recycle (3R).

Limbah non-B3 di kawasan SIER dihitung dengan cara pendataan volume dalam m³ yang dikonversikan melalui berat jenis limbah sehingga pada akhirnya dapat diperoleh berat dalam satuan ton. Sementara itu, limbah non-B3 di kawasan PIER dihitung sesuai dengan pembuangan ke TPS timbangan sampah di fasilitas TPST Lestari. Hasil akhir pengolahan sampah ini berupa pupuk organik, plastik daur ulang, dan bahan bakar turunan sampah (Refuse-Derived Fuel/RDF) yang kemudian dijual kembali. **[3-3 Efluen dan Limbah] [306-1]**

For the PIER area, the non-B3 waste produced includes solid waste or domestic waste originating from office activities such as paper, plastic, and carton, along with the waste from raw materials and used palettes. The non-B3 waste is temporarily stored in the domestic garbage bin, then processed in the TPST area. The domestic waste management in PIER is conducted through the process of Reduce, Reuse, Recycle.

*Non-Hazardous waste in the SIER area is calculated through volume data collection in m³ which is converted through the density of waste so that its weight in tonnes can be obtained. Meanwhile, non-B3 waste in the PIER area is calculated according to the disposal to the waste weighing station at the TPST Lestari facility. The final results of this waste processing are organic fertiliser, recycled plastic, and refuse-derived fuel (RDF) which are then resold. **[3-3 Effluents and Waste][306-1]***



Klasifikasi dan Metode Pengelolaan Limbah

Waste Classification and Management Method

[306-2][306-4][F.13]

Klasifikasi Limbah Waste Classification	Kawasan Estate	Metode Pengelolaan Management Method
B3 Hazardous Waste	SIER	Kerja sama dengan pihak ketiga Cooperating with third party
	PIER	Kerja sama dengan pihak ketiga Cooperating with third party
Non-B3 Non-Hazardous Waste	SIER	Melakukan pengolahan sampah melalui TPST Lestari yang dimiliki dan dikelola oleh Perusahaan bekerja sama dengan PT Reciki Solusi Indonesia sebagai mitra strategis dengan menerapkan prinsip (3R). <i>Processing waste through TPST Lestari which is owned and managed by the Company in collaboration with PT Reciki Solusi Indonesia as a strategic partner by applying the (3R) principle.</i>
	PIER	Melakukan pengolahan sampah melalui TPST Lestari. <i>Processing waste through TPST Lestari.</i>



Klasifikasi dan Jumlah Limbah

Waste Classification and Amount

[306-2, 306-4]

dalam ton | in tonnes

Klasifikasi Limbah Waste Classification	Kawasan Estate	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah Tahun 2024 Total Waste in 2024
B3 Hazardous Waste	SIER	Kerja sama dengan pihak ketiga. Cooperating with third party.	2.087,544 ton tonnes
	PIER	Kerja sama dengan pihak ketiga. Cooperating with third party.	1.612,1595 ton tonnes
Non-B3 Non-Hazardous Waste	SIER	Melakukan pengolahan sampah melalui TPST Lestari yang dimiliki dan dikelola oleh Perusahaan bekerja sama dengan PT Reciki Solusi Indonesia sebagai mitra strategis dengan menerapkan prinsip (3R). Processing waste through TPST Lestari which is owned and managed by the Company in collaboration with PT Reciki Solusi Indonesia as a strategic partner by applying the (3R) principle.	1.374,65 ton tonnes
	PIER	Melakukan pengolahan sampah melalui TPST Lestari. Processing waste through TPST Lestari.	864,00 ton tonnes

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Sejalan dengan misinya, PT SIER terus berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan terutama di sekitar Kawasan Industri. Untuk menjaga keanekaragaman hayati tetap lestari, Perusahaan selalu memberikan perhatian khusus terhadap perlindungannya untuk memastikan keberlangsungan hidup spesies tumbuhan, hewan, dan ekosistem lainnya. Perusahaan selalu memastikan bahwa area operasi atau proyek yang dijalankan tidak berada di dalam atau dekat dengan kawasan lindung, atau area dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan cara ini, operasional atau proyek yang dilaksanakan oleh PT SIER tidak memberikan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati. [F.9]

Pada tahun 2024, PT SIER bersinergi dengan berbagai pihak dalam rangka mendukung upaya penyelamatan bumi dan pelestarian lingkungan. Bersama tenant kawasan industri, Holding Danareksa, dan Pemerintah, perusahaan melaksanakan penanaman pohon tabebuaya dan pule di kawasan industri SIER dan PIER. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari program penghijauan dan peningkatan kualitas udara di lingkungan industri.

BIODIVERSITY

In line with its mission, PT SIER continues to be committed to preserving the environment, especially around the Industrial Estate. To keep biodiversity sustainable, the Company always pays special attention to its protection to ensure the survival of plant species, animals, and other ecosystems. The Company always ensures that its operations or projects are not located in or near protected areas, or areas with high biodiversity outside of protected forest areas. In this way, PT SIER's operations or projects do not have a significant impact on biodiversity. [F.9]

In 2024, PT SIER synergised with various parties in order to support efforts to save the earth and preserve the environment. Together with industrial estate tenants, Holding Danareksa, and the Government, the company planted tabebuaya and pule trees in SIER and PIER industrial estates. This activity was carried out as part of the greening programme and air quality improvement in the industrial environment.



Selain itu, PT SIER turut mendukung gerakan penanaman pohon mangga putar secara serentak di Kabupaten Pasuruan dengan menyumbangkan sebanyak 15.000 bibit pohon. Langkah ini merupakan kontribusi nyata dalam meningkatkan tutupan hijau, memperkuat ketahanan pangan lokal, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. **[B.2.d, F.10]**

*In addition, PT SIER also supported the rotary mango tree planting movement simultaneously in Pasuruan Regency by donating 15,000 tree seedlings. This step is a real contribution in increasing green cover, strengthening local food security, and providing economic benefits to the surrounding community. **[B.2.d, F.10]***



TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL COMMUNITY RESPONSIBILITY

[2-27, 203-1, 203-2, 413-1][B.1.E, F.23, F.25]

Perkembangan perekonomian masyarakat merupakan perhatian utama SIER dalam penerapan tanggung jawab sosialnya, terutama sebagai pengelola dan penyedia lahan, infrastruktur, dan fasilitas perindustrian di Jawa Timur. PT SIER berupaya penuh untuk memberikan kontribusi positif serta menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi masyarakat lokal. Perusahaan menyadari bahwa bukan hanya mengejar profit saja, namun tetap memiliki tanggung jawab terutama pada bidang sosial dan lingkungan, yang dimana merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang mampu menciptakan nilai yang berkelanjutan dan bermanfaat. **[3-3 Masyarakat Lokal]**

Selain itu, Perusahaan juga turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) Agenda 2030, yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. Selain melalui proses usahanya sendiri, SIER mendukung perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL) yang terdiri dari Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) dan Non Pendanaan Usaha Mikro Kecil (Non-PUMK). **[3-3 Dampak Ekonomi Tidak Langsung]**

Pada pelaksanaannya, Perusahaan melakukan program TJSL dimulai dari perencanaan hingga tahap evaluasi. Pada tahap awal, Perusahaan membuat pemetaan mengenai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan atas kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan, kemudian dituangkan dalam rencana kebutuhan nyata pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.

Dari aspek ekonomi, Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, serta memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan. Pada aspek lingkungan, PT SIER berupaya untuk mengkaji risiko terkait lingkungan hidup guna menentukan risiko lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional serta langkah pengendaliannya.

*The economic development of the community is SIER's main concern in implementing its social responsibility, especially as a manager and provider of land, infrastructure and industrial facilities in East Java. PT SIER fully endeavours to make a positive contribution and create long-term value that benefits the local community. The company realises that it is not only pursuing profit, but also has responsibilities, especially in the social and environmental fields, which is a form of the Company's commitment in running a business that is able to create sustainable and beneficial value. **[3-3 Local Community]***

*In addition, the Company also supports the achievement of the 2030 Agenda Sustainable Development Goals (SDGs), which is a sustainable development agreement based on human rights and equality. In addition to its own business processes, SIER supports the economy and improves the welfare of the community through Social and Environmental Responsibility (CSR) which consists of Micro Small Business Funding (PUMK) and Non Micro Small Business Funding (Non-PUMK). **[3-3 Indirect Economic Impact]***

In its implementation, the Company conducts the CSR programme starting from the planning to the evaluation stage. At the initial stage, the Company mapped out the social, economic and environmental impacts of its operations and business activities, which were then outlined in a plan for the real needs of stakeholders by considering the Company's capabilities.

From an economic aspect, the Company is responsible for ensuring sustainable economic performance, as well as benefits for stakeholders. On the environmental aspect, PT SIER endeavours to assess risks related to the environment to determine environmental risks arising from operational activities and control measures.



Sementara pada aspek sosial, Perusahaan memastikan manfaat sosial memberikan dampak bukan hanya kepada pemangku kepentingan internal, melainkan juga pihak eksternal. Berdasarkan hasil pemetaan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah ditentukan oleh pemegang saham, PT SIER dapat berkontribusi pada 3 (tiga) pilar, yakni:

1. Pilar pembangunan ekonomi, dimana Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi, serta memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan;
2. Pilar pembangunan lingkungan, dimana Perusahaan senantiasa mengkaji risiko terkait lingkungan hidup guna menentukan risiko lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan usaha/operasional serta langkah pengendaliannya; serta
3. Pilar pembangunan sosial, dimana Perusahaan tidak hanya berfokus pada pemangku kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang diusung sepanjang tahun 2024, yakni sebagai berikut:

- **TPB 1 : Tanpa Kemiskinan**
Bertujuan untuk memberantas segala bentuk kemiskinan ekstrim termasuk kekurangan pangan, air minum bersih, dan sanitasi.
- **TPB 2 : Tanpa Kelaparan**
Bertujuan mengurangi tingkat kelaparan dengan mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.
- **TPB 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera**
Bertujuan untuk menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.
- **TPB 4 : Pendidikan Berkualitas**
Bertujuan untuk menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.
- **TPB 5 : Kesetaraan Gender**
Bertujuan untuk memberdayakan perempuan sehingga memiliki hak yang sama dalam segala aspek kehidupan.
- **TPB 6 : Air Bersih dan Sanitasi Layak**
Bertujuan untuk menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.
- **TPB 8 : Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi**
Bertujuan menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.
- **TPB 9 : Industri, Inovasi, dan Infrastruktur**
Bertujuan untuk mewujudkan pembangunan perekonomian yang inklusif secara sosial dan lingkungan

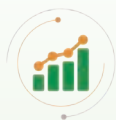
Meanwhile, in the social aspect, the Company ensures that social benefits impact not only internal stakeholders, but also external parties. Based on the results of the priority mapping of the Sustainable Development Goals (SDGs) determined by the shareholders, PT SIER can contribute to 3 (three) pillars, namely:

1. The pillar of economic development, where the Company is responsible for ensuring sustainable economic performance, clean from corrupt practices, and has benefits for stakeholders;
2. The pillar of environmental development, where the Company continuously assesses risks related to the environment to determine environmental risks arising from business activities/operations and control measures; and
3. Social development pillar, where the Company not only focuses on internal stakeholders, but also external stakeholders.

The Sustainable Development Goals promoted throughout 2024 are as follows:

- **SDG 1: No Poverty**
Aims to eradicate all forms of extreme poverty including lack of food, clean drinking water and sanitation.
- **SDG 2 : Zero Hunger**
Aims to reduce hunger by achieving food security and good nutrition, and promoting sustainable agriculture.
- **SDG 3 : Good Health and Well-being**
Aims to ensure healthy lives and improve the well-being of all people of all ages.
- **SDG 4 : Quality Education**
Aims to ensure inclusive and equitable quality education and increase lifelong learning opportunities for all.
- **SDG 5 : Gender Equality**
Aims to empower women to have equal rights in all aspects of life.
- **SDG 6 : Clean Water and Sanitation**
Aims to ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all.
- **SDG 8 : Decent Work and Economic Growth**
Aims to ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all.
- **SDG 9: Industry, Innovation and Infrastructure**
Aims to realise socially and environmentally inclusive economic development.

- **TPB 10 : Berkurangnya Kesenjangan**
Bertujuan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan, kesempatan, dan hasil, serta peningkatan inklusi dan pemberdayaan kelompok yang rentan.
- **TPB 11 : Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan**
Bertujuan untuk menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan, serta memastikan kota-kota menyediakan kesempatan bagi semua orang dengan akses ke layanan dasar.
- **TPB 12 : Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab**
Bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah guna mendorong pola konsumsi dan produksi yang lebih berkelanjutan dan efektif.
- **TPB 13 : Penanganan Perubahan Iklim**
Bertujuan untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya, termasuk mengurangi risiko bencana, mengurangi korban akibat bencana, serta melakukan adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim.
- **TPB 14 : Ekosistem Lautan**
Bertujuan untuk melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan guna mendukung pembangunan berkelanjutan, dengan mengurangi pencemaran laut dan melindungi ekosistem pesisir dan laut.
- **TPB 15 : Ekosistem Daratan**
Bertujuan untuk memastikan kelestarian alam di daratan dan manfaatnya bagi manusia, baik sekarang maupun di masa depan.
- **TPB 16 : Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh**
Membangun tata kelola Perusahaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan, mulai dari lokal hingga global.
- **SDG 10 : Reduced Inequalities**
Aims to reduce inequalities in income, opportunities and outcomes, and to increase inclusion and empowerment of vulnerable groups.
- **SDG 11 : Sustainable Cities and Communities**
Aims to make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable, and to ensure that cities provide opportunities for all people with access to basic services.
- **SDG 12: Responsible Consumption and Production**
Aims to change the behaviour of people, businesses and governments to encourage more sustainable and effective consumption and production patterns.
- **SDG 13 : Climate Action**
Aims to address climate change and its impacts, including reducing disaster risks, reducing disaster casualties, and adapting and mitigating to climate change.
- **SDG 14 : Life Below Water**
Aims to conserve and sustainably utilise marine resources to support sustainable development, by reducing marine pollution and protecting coastal and marine ecosystems.
- **SDG 15 : Life on Land**
Aim to ensure the sustainability of terrestrial nature and its benefits to people, both now and in the future.
- **SDG 16 : Peace, Justice and Strong Institutions**
Build effective, accountable and inclusive corporate governance at all levels, from local to global.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang Diusung Sepanjang Tahun 2024

The Sustainable Development Goals Promoted Throughout 2024





REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2024

Sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal Nomor: S-S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 hal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran PT SIER Tahun 2024 serta Arahan Danareksa tentang Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2024. Mengacu pada aspirasi tersebut, realisasi program TJSL PT SIER selama tahun 2024 yakni sebagai berikut: **[F.1]**

REALISATION OF THE CSR PROGRAMME IN 2024

In accordance with the Aspirations of Shareholders/Capital Owners Number: S-S-491/MBU/09/2023 dated 29 September 2023 regarding Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the preparation of PT SIER's Work Plan and Budget for 2024 and Danareksa's Direction on the Preparation of SOE CSR Programmes for 2024. Referring to these aspirations, the realisation of PT SIER's CSR programme during 2024 is as follows: **[F.1]**



Realisasi TJSL Tahun 2024

Realisation of the CSR Programme in 2024

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No.	TPB SDGs	RKA TJSL 2024 2024 CSR Work Plan and Budget	Realisasi 2024 Realisation in 2024	Persentase Capaian Percentage of Achievement
1.	Pilar Pembangunan Sosial Pillars of Social Development	7.900,00	8.086,58	102,36%
2.	Pilar Pembangunan Ekonomi Pillars of Economic Development	1.150,00	1.593,59	138,57%
3.	Pilar Pembangunan Lingkungan Pillars of Environmental Development	43.773,90	6.457,21	14,75%
4.	Pilar Hukum dan Tata Kelola Pillars of Legal and Governance	190,00	166,91	87,85%
Total		53.013,90	16.304,30	30,75%

REALISASI PROGRAM TJSL BERDASARKAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Secara total Perusahaan telah mengalokasikan biaya TJSL untuk tahun 2024 sebesar Rp53,01 miliar. Berdasarkan anggaran tersebut, Perusahaan telah mampu merealisasikan sebesar Rp16,30 miliar atau 30,75% dari target yang ditetapkan. Hal ini seiring dengan program non-CID yang investasinya belum sepenuhnya selesai diimplementasikan dan akan dilanjutkan pada tahun 2025.

REALISATION OF CSR PROGRAMME BASED ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

In total, the Company has budgeted CSR costs for 2024 of Rp53.01 billion. Based on this budget, the Company has been able to realise Rp16.30 billion or 30.75% of the set target. This is in line with the non-CID programme whose investment has not been fully implemented and will be continued in 2025.

Adapun untuk dana yang direalisasikan terdiri dari penyaluran untuk program TJSL yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (Community Development Program/CID) bersumber dari anggaran TJSL sebesar Rp2,99miliar, penyaluran untuk program-program di luar anggaran TJSL sebesar Rp12,51 miliar, dan program pendanaan UMK yang disalurkan melalui kerja sama dengan bank BRI sebesar Rp800 juta. Dengan rincian mengenai target dan realisasi TJSL PT SIER di tahun 2024 antara lain:

As for the funds realised, they consist of disbursements for CSR programs run by the Community Involvement and Development Program (CID) unit sourced from the CSR budget amounting to Rp2.99 billion, disbursements for programmes outside the CSR budget amounting to Rp12.51 billion, and MSE funding programmes channeled through cooperation with BRI bank amounting to Rp800 million. With details about the target and realisation of PT SIER's CSR in 2024, among others:



Realisasi Program TJSL Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

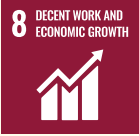
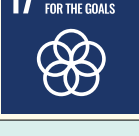
Realisation of CSR Programme Based on Sustainable Development Goals (SDGs)

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	RKA Per Bidang TPB 2024 2024 Work Plan and Budget of Each SDG	Realisasi Tahun 2024 Realisation in 2024	Persentase Capaian Percentage of Achievement (%)
Pilar Sosial Social Pillar				
1.		200,00	205,85	102,92
2.		100,00	129,59	129,59
3.		3.749,00	2.448,33	65,31
4.		3.801,00	5.302,82	139,51
5.		50,00		0,00
Total		7.900,00	8.086,58	102,36



dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goal</i>	RKA Per Bidang TPB 2024 <i>2024 Work Plan and Budget of Each SDG</i>	Realisasi Tahun 2024 <i>Realisation in 2024</i>	Persentase Capaian <i>Percentage of Achievement (%)</i>
Pilar Ekonomi <i>Economic Pillar</i>				
1.		-	-	0,00%
2.		900,00	1.361,42	151,27
3.		150,00	119,59	79,72
4.		100,00	112,59	112,59
5.		-	-	0,00%
Total		1.150,00	1.593,59	138,57
Pilar Lingkungan <i>Environmental Pillar</i>				
1.		40.473,900	2.584,53	6,39
2.		100,00	-	0,00%
3.		2.750,00	2.563,33	93,21
4.		200,00	653,29	326,64

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goal</i>	RKA Per Bidang TPB 2024 <i>2024 Work Plan and Budget of Each SDG</i>	Realisasi Tahun 2024 <i>Realisation in 2024</i>	Persentase Capaian <i>Percentage of Achievement (%)</i>
5.		50,00	135,88	271,77
6.		200,00	520,18	260,09
Total		43.773,900	6.457,21	14,75
Pilar Hukum dan Tata Kelola <i>Law and Governance Pillar</i>				
1.		190,00	166,92	87,85
Grand Total		53.013,90	16.304,30	30,75

Keterangan: RKA: Rencana Kerja dan Anggaran.

Notes: Work Plan and Budget.

PROGRAM PRIORITAS TJSL 2024

Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengukung Program Prioritas TJSL di tahun 2024 yang terbagi dalam 3 (tiga) bidang yaitu Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK. Hingga akhir tahun 2024, secara total realisasi Program Prioritas TJSL sebesar Rp1,97 miliar atau setara 98,61% dari RKAP Tahun 2024. Realisasi program TJSL tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

CSR PRIORITY PROGRAMME 2024

As of 31 December 2024, the Company has carried out CSR Priority Programmes in 2024 which are divided into 3 (three) fields, namely Education, Environment and MSE Development. Until the end of 2024, the total realisation of the CSR Priority Programme was Rp1.97 billion or equivalent to 98.61% of the 2024 RKAP. The realisation of the CSR programme in 2024 can be seen in the following table:



Program Prioritas TJSL Bidang Pendidikan

CSR Priority Programme in Education Sector

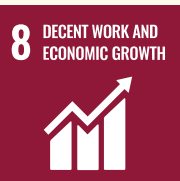
No.	Nama Program Unggulan <i>Flagship Programme Name</i>	SDGs	RKAP TJSL 2024 (dalam jutaan Rupiah) <i>CSR Target 2024 (in million Rupiah)</i>	Realisasi (dalam jutaan Rupiah) <i>Realisation (in million Rupiah)</i>	Pencapaian Achievement (%)
1.	SEMAR Edukasi (Beasiswa Danareksa Bestari) <i>SEMAR Education (Danareksa Bestari Scholarship)</i>	4 QUALITY EDUCATION 	300,00	300,00	100,00
2.	Program Kolaborasi Bantuan Pendidikan <i>Education Assistance Collaboration Programme</i>	4 QUALITY EDUCATION 	100,00	100,00	100,00
3.	Beasiswa Siswa Berprestasi dan MBR <i>Scholarships for Outstanding Students and MBR</i>	4 QUALITY EDUCATION 	150,00	190,01	126,67
4.	Disabilitas Cerdas dan Berkarya <i>Smart and Creative People with Disability</i>	4 QUALITY EDUCATION 	200,00	390,02	195,01
5.	Pendidikan Masyarakat <i>Community Education</i>	4 QUALITY EDUCATION 	100,00	5,00	5,00
Total			850,00	985,03	115,89



Program Prioritas TJSL Bidang Lingkungan

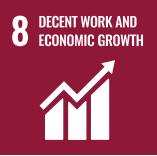
CSR Priority Programme in Environmental Sector

[F.4]

No.	Nama Program Unggulan <i>Flagship Programme Name</i>	SDGs	RKAP TJSL 2024 (dalam jutaan Rupiah) <i>CSR Target 2024 (in million Rupiah)</i>	Realisasi (dalam jutaan Rupiah) <i>Realisation (in million Rupiah)</i>	Pencapaian <i>Achievement</i> (%)
1.	SEMAR Lingkungan (Danareksa Olah Sampah) <i>SEMAR Neighbourhood (Danareksa Olah Sampah)</i>		300,00	36,62	12,21
2.	Air Bersih Untuk Semua <i>Clean Water for All</i>		50,00	49,11	98,22
3.	Sanitasi Dasar <i>Basic Sanitation</i>		100,00	-	0,00
4.	Desa Wisata <i>Tourism Village</i>		100,00	104,70	104,70
5.	Lingkungan Hijau <i>Green Environment</i>		100,00	340,03	340,03
Total			650,00	530,47	81,61



Program Prioritas TJSL Bidang Ekonomi
CSR Priority Programme in Economic Sector

No.	Nama Program Unggulan Flagship Programme Name	SDGs	RKAP TJSL 2024 (dalam jutaan Rupiah) CSR Target 2024 (in million Rupiah)	Realisasi (dalam jutaan Rupiah) Realisation (in million Rupiah)	Pencapaian Achievement (%)
1.	SEMAR Ekonomi (Integrasi UMKM Berdaya) SEMAR Economics (Integration of Empowered MSMEs)		150,00	98,10	65,40
2.	Sertifikasi Halal (Pelatihan UMKM Binaan SIER) Halal Certification (SIER Fostered MSME Training)		50,00	-	0,00
3.	UKM Berdaya (Pelatihan UMKM Sekitar Wilayah Operasi) Empowered SME (Training for SME Around Operational Area)		150,00	204,09	136,06
4.	UKM Go National (Membantu Pemasaran Produk UMKM) SME Go National (Assisting in Marketing SME Products)		150,00	154,53	103,02
Total			500,00	456,72	91,34



PROGRAM CREATING SHARED VALUE (CSV)

Selain menjalankan program-program prioritas, Perusahaan juga mengusung program *Creating Shared Value* (CSV) dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memiliki nilai manfaat bagi Perusahaan. Salah satu program unggulan adalah pengolahan air bersih, yang tidak hanya memberi manfaat sosial tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan *recurring* Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga telah membangun Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Lestari yang berlokasi di kawasan Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) sebagai bentuk nyata kepedulian terhadap lingkungan.

Program TJSL yang dijalankan oleh SIER diharapkan mampu meningkatkan penciptaan nilai yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta lingkungan sekitar. Oleh karena itu, CSV yang diimplementasikan merupakan kegiatan TJSL yang mampu memberikan dampak yang baik bagi penerima maupun wilayah sekitar, dengan tetap mengacu pada pilar dan Fokus TJSL Perusahaan. Adapun hingga akhir tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan Program CSV TJSL sebesar Rp5,06 miliar atau setara 11,75%. Hal ini seiring dengan investasi pada program water recycle yang belum sepenuhnya selesai diimplementasikan dan akan dilanjutkan pada tahun 2025.

CREATING SHARED VALUE (CSV) PROGRAMME

In addition to running priority programmes, the Company also carries out Creating Shared Value (CSV) programmes in Social and Environmental Responsibility (CSR) activities that have beneficial value for the Company. One of the flagship programmes is clean water treatment, which not only provides social benefits but also contributes to increasing the Company's recurring income.

In addition, the Company has also built the Lestari Integrated Waste Management Site (TPST) located in the Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) area as a tangible form of concern for the environment.

The CSR programme run by SIER is expected to increase sustainable value creation and make a positive contribution to the community and the surrounding environment. Therefore, CSV that is implemented is a CSR activity that is able to have a good impact on the recipient and the surrounding area, while still referring to the pillars and focus of the Company's CSR. As for the end of 2024, the Company has realised CSV CSR Programme amounting to Rp5.06 billion or equivalent to 11.75%. This is in line with the investment in the water recycle programme which has not been fully implemented and will be continued in 2025.




Program CSV

CSV Programme

[F.2, F.3]

No.	Nama Program Unggulan <i>Flagship Programme Name</i>	SDGs	RKAP TJSL 2024 (dalam jutaan Rupiah) <i>CSR Target 2024 (in million Rupiah)</i>	Realisasi (dalam jutaan Rupiah) <i>Realisation (in million Rupiah)</i>	Pencapaian Achievement (%)	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan <i>CSV Benefits for Company</i>
1.	Water Recycle (Pengolahan Air Bersih SIER) <i>Water Recycle (SIER Clean Water Treatment)</i>		40.323,00	2.498,80	6,20	Mengoptimalkan air dari hasil pengolahan limbah dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang sebelumnya hanya dialirkan kesungai menjadi air dengan standart baku mutuyang dapat digunakan kembali untuk kegiatan operasional industri dan karyawan (non konsumsi). <i>Optimising water from the results of waste treatment from the Waste Water Treatment Plant (WWTP) which previously only flowed into the river into water with mutuyang standard standards that can be reused for industrial operations and employees (non-consumption).</i>
2.	TPST Lestari (Pengolahan Sampah Industri) <i>TPST Lestari (Industrial Waste Processing)</i>		2.750,00	2.563,33	93,21	Mendukung zero waste to landfill di kawasan industri dengan memanfaatkan limbah kawasan dan limbah dari luar kawasan serta membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar. <i>Support zero waste to landfill in the industrial area by utilising regional waste and waste from outside the area and creating employment opportunities for the surrounding community.</i>
Total			43.073,00	5.062,13	11,75	

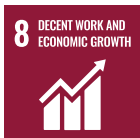


PENYALURAN NON PENDANAAN USAHA MIKRO KECIL BERDASARKAN WILAYAH DAN BANTUAN

MICRO AND SMALL ENTERPRISE NON-FINANCING DISBURSEMENT BY REGION AND ASSISTANCE

[203-1]

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No	TPB SDGs	Penyaluran Berdasarkan Wilayah Tahun 2024 <i>Distribution by Region Year 2024</i>				Total
		Surabaya	Sidoarjo	Pasuruan	Lainnya <i>Others</i>	
A. Pilar Sosial Social Pillar						
1.		107,78	10,00	-	88,07	205,85
2.		73,31	0,75	-	55,53	129,59
3.		265,90		30,80		296,70
4.		447,49		112,50	425,04	985,03
5.						
B. Pilar Ekonomi Economic Pillar						
1.						
2.		436,49		69,64	55,29	561,42



dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No	TPB SDGs	Penyaluran Berdasarkan Wilayah Tahun 2024 <i>Distribution by Region Year 2024</i>				Total
		Surabaya	Sidoarjo	Pasuruan	Lainnya <i>Others</i>	
3.		60,00	10,00	17,50	32,09	119,59
4.		9,65		102,94		112,59
5.						
c. Pilar Lingkungan <i>Environmental Pillar</i>						
1.		28,00		49,11	8,62	85,73
2.					20,59	20,59
3.						
4.						
5.		35,88			100,00	135,88
6.		10,00		320,03	10,00	340,03

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

No	TPB SDGs	Penyaluran Berdasarkan Wilayah Tahun 2024 <i>Distribution by Region Year 2024</i>				Total
		Surabaya	Sidoarjo	Pasuruan	Lainnya <i>Others</i>	
D.	Pilar Hukum dan Tata Kelola <i>Law and Governmental Pillar</i>					
1.						
Total		1.474,51	20,75	702,52	795,22	2.993,00

Melalui kegiatan TJSL yang telah dilaksanakan, SIER senantiasa meningkatkan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, yaitu:

- Penciptaan lapangan pekerjaan
- Penyediaan fasilitas kesehatan
- Pelestarian lingkungan
- Perbaikan fasilitas umum untuk masyarakat sekitar kawasan industri
- Penyaluran bantuan dan pendidikan bagi disabilitas
- Penyaluran bantuan kepada masyarakat korban bencana alam, yayasan sosial dan yatim piatu
- Penyaluran bantuan kepada masyarakat di bidang kesehatan melalui donor darah, tes kesehatan gratis dan vaksin
- Penyaluran bantuan dan peningkatan kompetensi di bidang pendidikan melalui beasiswa dan pelatihan
- Peningkatan kompetensi masyarakat untuk berwirausaha melalui pelatihan dan pendanaan.

[203-2]

Dukungan seluruh Pemangku Kepentingan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses usaha SIER. Oleh karenanya, SIER senantiasa berupaya membangun hubungan yang baik dan memberikan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan serta mematuhi peraturan terkait aspek sosial dan ekonomi yang berlaku. Pada tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi. [2-27]

Through CSR activities that have been implemented, SIER continues to increase the positive impact on the environment and society, namely:

- Job creation
- Provision of health facilities
- Preservation of the environment
- Improvement of public facilities for the community around the industrial area
- Distributing assistance and education for the disabled
- Distributing assistance to communities affected by natural disasters, social foundations and orphans
- Distributing assistance to the community in the health sector through blood donations, free medical tests and vaccines
- Distributing assistance and increasing competence in the field of education through scholarships and training
- Increasing community competence for entrepreneurship through training and funding.

[203-2]

The support of all Stakeholders greatly influences the smooth running of SIER's business processes. Therefore, SIER always strives to build good relationships and provide added value to Stakeholders and comply with applicable regulations related to social and economic aspects. In 2024, there were no incidents of non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields. [2-27]





LAMPIRAN

ATTACHMENTS



INDEKS GRI

GRI INDEX

Pernyataan Penggunaan:

PT SIER telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024.

Statement of Use:

PT SIER has reported in accordance with GRI Standards for the period 1 January 2024 - 31 December 2024.

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>GRI 2: General Disclosures 2021</i>				
2-1	Rincian Organisasi <i>Organisational details</i>		52-57	
2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organisation's sustainability reporting</i>		11, 74-76	
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>		14	
2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>		11	
2-5	Penjamin eksternal <i>External assurance</i>		8	
2-6	Aktivitas, rantai pasokan dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>		65-73	
2-7	Kepegawaian <i>Employees</i>		265-268	
2-8	Pekerja yang bukan pegawai <i>Workers who are not employees</i>		265-266	
2-9	Struktur tata kelola dan komposisi <i>Governance structure and composition</i>		96-98, 150-161	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Halaman Page(s)	Tidak Dicantumkan Omission
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>		99-100	
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>		99-100	
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>		150-161, 165-169	
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>		150-161, 165-169	
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>		165-169	
2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>		190-195	
2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>Communication of critical concerns</i>		246-248	
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>		146-147	
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>		147-149	
2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>		196-202	
2-20	Proses penetapan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>		196-202	
2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>		197-202	
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>		12-13, 40-48	
2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>		62-64, 84-90	
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>		239-243	
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>		290-294	
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>		244-248	
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>		249-252	



Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
2-28	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Membership associations</i>		81	
2-29	Pendekatan untuk pelibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>		235-238	
2-30	Perjanjian perundingan bersama <i>Collective bargaining agreements</i>		265, 268	
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>				
3-1	Proses penentuan topik material <i>Process to determine material topics</i>		9-10	
3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>		11-13	
Ekonomi <i>Economic</i>				
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	262	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	262-264	
	201-2	Implikasi finansial dan risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	260-261	
	201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	279-280	
	201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	262-264	
Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	269	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	269-270	
	202-2	Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat setempat <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	279	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	311	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impact 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	323-325	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	325	
Anti-korupsi <i>Procurement Practices</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	253	
GRI 205: Anti-korupsi 2016 <i>GRI 205: Anti-corruption 2016</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai untuk risiko-risiko yang berkaitan dengan korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	253	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	254-255	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	256	



Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
Energi Energy				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	301	
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organisation</i>	301	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	301	
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	301	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	301	
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi untuk produk dan layanan <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	301	
Air dan Efluen Water and Effluents				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	304	
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	304-306	
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	305-306	
	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	305	
	303-4	Pembuangan Air <i>Water discharge</i>	305-306	
	303-5	Konsumsi Air <i>Water consumption</i>	306	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
Emisi <i>Emissions</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	302	
GRI 305: Emisi 2016 <i>GRI 305: Emissions 2016</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung <i>Direct (Scope 1) GHG Emissions</i>	303	
	305-2	Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	302	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	302	
	305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca <i>GHG emissions intensity</i>	303	
	305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca <i>Reduction of GHG emissions</i>	303	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	303	
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	302	
Limbah <i>Waste</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	307	
GRI 306: Limbah 2020 <i>GRI 306: Waste 2020</i>	306-1	Pelepasan timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	308	
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	308-309	
	306-3	Timbulan limbah <i>Waste generated</i>	307	



Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
	306-4	Waste diverted from disposal <i>Waste diverted from disposal</i>	308-309	
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>	307	
Sosial <i>Social</i>				
Kepegawaian <i>Employment</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	267	
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	267-268	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	279	
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	272	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	282	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	284	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	284	
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	294	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	291	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	293	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	294	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	293	
	403-8	Pekerja yang dilindungi oleh kesehatan dan keselamatan kerja sistem manajemen <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	292	
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	284	
	403-10	Gangguan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan <i>Work-related ill health</i>	284	
Pendidikan dan Pelatihan <i>Training and Education</i>				
GRI 3: Topik 3-3 Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>		Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	272	



Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	278	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programmes for upgrading employee skills and transition assistance programmes</i>	279-280	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	279	
Keberagaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	269	
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	280	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	269	
Nondiskriminasi <i>Non-discrimination</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	268	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 <i>GRI 406: Non-discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	268	

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	311	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	290	
	413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	290	
Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	256	
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 <i>GRI 415: Public Policy 2016</i>	415-1	Kontribusi Politik <i>Political contributions</i>	256	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	282	



Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Judul Pengungkapan <i>Disclosure Title</i>	Halaman <i>Page(s)</i>	Tidak Dicantumkan <i>Omission</i>
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>GRI 416: Customer Health and Safety 2016</i>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	298	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	298	
Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>				
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	299	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 <i>GRI 418: Customer Privacy 2016</i>	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	299	





INDEKS SEOJK NO. 16

SEOJK INDEX NO. 16

[SEOJK-G.4]

SEOJK	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
	Laporan Keberlanjutan paling sedikit harus memuat informasi sebagai berikut: <i>The Sustainability Report must at least contain the following information:</i>	
A.	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	40-48
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	
B.1.	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: <i>Economic Aspect, at least contains:</i>	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>The quantity of production or services sold;</i>	72-73
	b. Pendapatan atau penjualan; <i>Revenue or sales;</i>	18
	c. Laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss;</i>	AR Halaman 16-17 <i>AR Page 16-17</i>
	d. Produk ramah lingkungan; dan <i>Environmentally friendly products; and</i>	300
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i>	311

SEOJK	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: <i>Environmental Aspect, at least contains:</i>	
	a. Penggunaan energi; <i>Energy usage;</i>	301
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; <i>Produced emission reduction</i>	302-303
	c. Pengurangan limbah dan efluen; dan <i>Waste and effluent reduction; and</i>	307-309
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati. <i>Conservation of biodiversity.</i>	309-310
B.3.	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	18-19
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	62-64
C.2.	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	52-53
C.3.	Skala Usaha, paling sedikit memuat: <i>Business Scale, at least contains:</i>	
	a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; <i>total assets or capitalisation of assets and total liabilities;</i>	72-73
	b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>number of employees by gender, position, age, education, and employment status;</i>	72-73
	c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan <i>name of shareholder and percentage of share ownership; and</i>	72-73
	d. wilayah operasional. <i>operational area.</i>	68-71
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities Conducted</i>	65-68
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of the Association</i>	81
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	80



SEOJK	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
D.	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	
D.1.	Penjelasan Direksi <i>Directors' Explanation</i>	
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies</i>	40-48
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	40-48
	c. Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	40-48
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance</i>	96-98
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	273-278
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	203
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	235
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	220
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Cultural Sustainability</i>	314
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	AR Halaman 339-346 AR Page 339-346
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>	322

SEOJK	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Expenses</i>	319
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Materials Utilisation</i>	291
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Utilised</i>	301
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Utilisation</i>	301
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Utilisation</i>	305
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity</i>	309
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	310
	Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	303
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	302
	Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	308
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	305



SEOJK	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills that Occur (if any)</i>	307
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.</i>	300
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers</i>	298
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	280
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	265
F.20.	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	270
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Proper and Safe Working Environment</i>	282
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capabilities Training and Development</i>	272-278
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	311
F.24.	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaint</i>	244, 300
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	311
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	65
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Safety Evaluated Products/Services for Customers</i>	298
F.28.	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Product/Service</i>	298

SEOJK	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGE
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i>	298
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	235
G.	Lain-lain: Others:	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	8
G.2.	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	346
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	14
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation</i>	340



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

[SEOJK-G.2]

Laporan Keberlanjutan PT SIER 2024 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami menyambut baik masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2024 Sustainability Report of PT SIER provides an overview of the Company's sustainability performance in terms of economic, social, and environmental aspects for stakeholders. In order to enhance the quality of sustainability reporting, we welcome feedback, suggestions, and critiques from our readers.

PROFIL

PROFILE

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

.....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

.....

Surel
E-mail

.....

Telepon/HP
Phone/Mobile

.....

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓) **Category of Stakeholders (put ✓ in the box)**

☐ Pemerintah Government	☐ Pekerja Employee	☐ Perusahaan Company
☐ Pemegang Saham Shareholders	☐ Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	☐ Masyarakat Sekitar Local Community
☐ Lembaga Pendidikan Educational Institution	☐ Industri Industry	☐ Media Media
☐ Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organisation	☐ Lain-Lain, yaitu: Others, specifically:	

UMPAN BALIK TENTANG LAPORAN

FEEDBACK ON THE REPORT

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.

Please choose the most suitable answer.

1. Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree

2. Laporan ini menarik.
This report is interesting.

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
This report has provided the information you need.

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

☐ Setuju Agree	☐ Netral Neutral	☐ Tidak Setuju Disagree



5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 10 untuk aspek yang paling tidak penting).
Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 10 for the least important).

☐ Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	☐ Emisi <i>Emission</i>
☐ Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>	☐ Limbah <i>Waste</i>
☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	☐ Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>
☐ Antikorupsi <i>Anti-Corruption</i>	☐ Kepegawaian <i>Employment</i>
☐ Perilaku Anti Persaingan <i>Anti-Competitive Behavior</i>	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
☐ Material <i>Materials</i>	☐ Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>
☐ Energi <i>Energy</i>	☐ Hak-Hak Masyarakat Adat <i>Rights of Indigenous Peoples</i>
☐ Keberagaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	☐ Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>
☐ Non Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	☐ Penilaian Sosial Pemasok <i>Supplier Social Assessment</i>
☐ Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	☐ Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>
☐ Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	☐ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>
☐ Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	

6. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.
Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

.....

.....

.....

.....

.....

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
Gedung SIER | *SIER Building*

Jl. Rungkut Industri Raya No. 10

Surabaya 60293, Indonesia

Telepon | *Phone:* (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282

Faksimile | *Facsimile:* (+6231) 843 8818, 849 4078

Surel | *E-mail:* cs@sier.id



PT SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE:

Jl. Rungkut Industri Raya No. 10

Surabaya 60293

Telp. | Ph. : (+6231) 843 9981, 843 9581, 841 8282

Faks. | Fax: (+6231) 843 8818, 849 4078

KANTOR OPERASIONAL | OPERATIONAL OFFICE:

Jl Kraton Industri II No.1 Rembang Pasuruan

Telp. | Ph. : +62343 741 614 & +62343 751695

Surel | Email : cspier@sier.id

www.sier-pier.com

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT